



CAR

Life Insurance

PT AJ CENTRAL ASIA RAYA
**LAPORAN
TAHUNAN**

ANNUAL REPORT

2017

Visi, Misi, dan Nilai-nilai Hakiki

ii *Vision, Mission and Core Value*

Ikhtisar Keuangan

1 *Non Consolidated Financial Highlight*

Profile

2 *Profile*

Sambutan Komisaris Utama

3 *Message from The President Commissioner*

Laporan Direktur Utama

6 *Report of The President Director*

Analisis & Paparan Manajemen

Management's Analysis & Exposure

13 **Pemasaran** *Marketing*

16 **Investasi** *Investment*

19 **Sumber Daya Manusia** *Human Resources*

22 **Pelayanan Pelanggan** *Customer Service*

24 **Teknologi Informasi** *Information Technology*

Tanggung Jawab Sosial Perusahaan

26 *Corporate Social Responsibility*

Laporan Tata Kelola Perusahaan

27 *Good Corporate Governance Report*

Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris

30 *Report On The Supervisory Duty Of The Board Of Commissioners*

Dewan Komisaris

33 *Board of Commissioners*

Direksi & Manajemen

35 *Board of Directors*

Entitas Unit Usaha

Business Unit Entity

38 **Unit Usaha Syariah** *Sharia Business*

39 **DPLK CAR** *CAR Pension Fund*

Pendukung Usaha

Business Supporting

42 **Struktur Organisasi** *Organization Chart*

44 **Kick Off Pemasar** *Marketing Kick Off*

45 **Dewan Pengawasan Syariah** *Sharia Supervisory Board*

45 **DPLK CAR (dana Pensiun Lembaga Keuangan)** *DPLK CAR (Pension Fund of Financial Institution)*

46 **Jalur Pemasaran & Produk** *Distribution Channels & Products*

47 **Alamat Kantor Usaha** *Business Address*

48 **Kantor Pemasaran & Pelayanan** *Marketing & Servicing Offices*

49 **Dukungan Reasuransi** *Reinsurance Support*

50 **Penghargaan** *Awards*

Pernyataan

51 *Acknowledgement*

Laporan Auditor Independen

53 *Independent Auditor's Report*

ii **Visi, Misi, & Nilai-nilai Hakiki**

Vission, Mission, & Core Values

Visi *Vision*

Menjadi perusahaan asuransi pilihan nasabah yang berorientasi pada layanan berkualitas, serta menjadi 10 besar perusahaan asuransi dalam hal pendapatan premi.

To become customers preferred life insurance company with focus on quality services, as well as becoming one of the top 10 insurance companies in terms of premium income.

Misi *Mission*

Customer Oriented

Menjadi perusahaan asuransi yang dikenal melalui layanan yang baik dan responsif serta mempunyai jaringan yang luas dan mudah ditemui oleh para nasabah;

To become an insurance company known for its service excellence, responsiveness, as well as extensive networks and easy access for customers.

Aspire People to Grow Together

Menjadi perusahaan asuransi yang menjadi kebanggaan karyawan dan agen serta memberikan kesempatan berkembang yang baik bagi seluruh karyawan dan agen.

To become an insurance company whose employees and agents take pride in and provides them with extensive opportunities to grow.

Responsible to Stake holder

Menjadi perusahaan asuransi yang dikelola dengan prinsip kehati-hatian (prudent). Bertanggung jawab kepada seluruh pemaku kepentingan.

To become an insurance company with prudent management. Be responsible to all stakeholders.

Empowerment to Community

Menjadi perusahaan asuransi yang memberikan kontribusi positif kepada komunitas dan masyarakat.

To become an insurance company that provides positive contributions to the community and public.

Nilai-Nilai Hakiki

Core Values

1. Kerjasama
2. Komitmen untuk Sesama
3. Profesionalisme
4. Sinergi
5. Tanggung Jawab Sosial
6. Kasih

*Team Work
Commitment to People
Professionalism
Synergy
Social Responsibility
CARE*

Ikhtisar Keuangan

Non Consolidated Financial Highlight

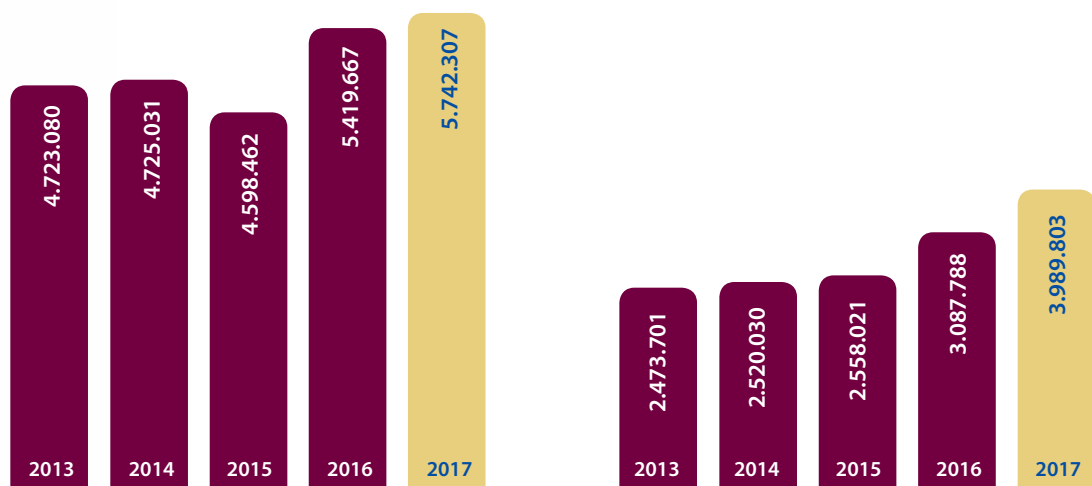
DESKRIPSI DESCRIPTIONS	2017	2016	2015	2014	2013
dalam juta rupiah <i>in million rupiah</i>					
Produksi Baru <i>New Business (SA) *</i>	19.673.407	17.189.379	15.547.843	12.451.904	9.291.891
Portofolio Pertanggungans <i>Business in Force (SA) *</i>	56.251.803	54.342.416	46.247.790	51.803.545	54.058.224
Portofolio Polis**) <i>Policies in Force **)</i>	1.151.640	903.244	736.240	873.858	980.513
Pendapatan Premi <i>Premium Income</i>	2.063.659	1.311.430	936.381	843.108	716.845
Hasil Investasi <i>Investment Income</i>	584.355	678.753	223.818	284.786	295.923
Beban Klaim (netto) <i>Claims incurred (net)</i>	668.535	664.964	704.705	739.800	550.969
Biaya Operasi <i>Operating Expenses</i>	294.868	272.980	191.806	176.634	159.926
Laba (rugi) <i>Profit (Loss)</i>	265.105	227.458	50.463	68.883	57.237
Cadangan Teknis***) <i>Technical Reserve***)</i>	3.989.803	3.087.788	2.558.021	2.520.030	2.473.701
Harta Produktif <i>Earning Assets</i>	5.577.196	5.257.811	4.447.862	4.566.798	4.616.383
Ekuitas <i>Equities</i>	1.279.221	1.928.678	1.729.967	1.929.657	2.012.767
Total Harta <i>Total Assets</i>	5.742.307	5.419.667	4.598.462	4.725.031	4.723.080

Data/Figure: Hanya Perusahaan induk/Parent only

*) SA: Sum Assured

***) Satuan / In Unit

****) Berdasarkan GPV/by GPV (Gross Premium Valuation)



Total Harta *Total Assets*

Cadangan Teknis *Technical Reserve*

dalam juta rupiah *in million rupiah*



CAR

Life Insurance

PT AJ Central Asia Raya (CAR) didirikan pada tanggal 30 April 1975 berdasarkan akta no. 357 dari Notaris Ridwan Suselo. Sejak didirikan, Para Pendiri, seluruh Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi telah berkomitmen untuk menjadikan Perseroan sebagai salah satu perusahaan asuransi jiwa yang terkemuka di Indonesia dan memberikan layanan yang tinggi. Banyak kemajuan dan prestasi yang telah dicapai CAR. Kemajuan dan pencapaian tersebut dapat diukur, kemudian disajikan dalam bentuk grafik dan dilaporkan dalam laporan keuangan CAR.

Tahun 2017 perseroan memiliki kekayaan lebih dari Rp 5,7 triliun, dengan *risk based capital (RBC)* lebih dari 120 persen. Perusahaan adalah satu-satunya perusahaan asuransi jiwa dan yang pertama berhasil meraih *Platinum Award* atas predikat 'sangat bagus' selama 10 (sepuluh) tahun berturut-turut dari majalah *InfoBank*, dan yang pertama meraih 16 *Unit Link Award* pada tahun 2015, dan 11 *Unit Link Award* tahun 2016 serta 8 *Investor-Invovesta Unit Link Award* tahun 2017. ■

PT AJ Central Asia Raya (CAR) was established on 30th April 1975, by a deed No. 357 of Notary Ridwan Suselo. Since its establishment, the Founders, all Shareholders, the Board of Commissioners, and the Board of Directors have been committed to develop the Company to become one of the leading life insurance companies in Indonesia, which provides excellent services. There has been a lot of progress and achievements by CAR. This progress and achievement can be measured, presented in a graph and reported in the financial statement of CAR.

In the year 2017, the Company's assets amounted to over Rp 5.7 trillion, with *risk based capital (RBC)* of more than 120 percent. The Company is the only and the first life insurance company awarded *Platinum Award* for excellence for 10 (ten) consecutively years from *Infobank* magazine, and the first to achieved 16 *Unit Link Awards* in 2015, and 11 *Unit Link Awards* in 2016, and 8 *Investor-Invovesta Unit Link Award* in 2017. ■

Sambutan Komisaris Utama

Message From The President Commissioner



Anthony Salim
Komisaris Utama
President Commissioner

Kondisi perekonomian dunia selama tahun 2017 yang pada awalnya masih menghadapi ketiaktepastian karena adanya isu geopolitik, perkembangan teknologi juga turut memberikan dampak terhadap perubahan sosial. Bank Dunia melaporkan pertumbuhan ekonomi dunia pada 2017 jauh lebih kuat dari perkiraan. Hal ini akibat dari pemulihan berlanjut terhadap investasi, manufaktur, dan perdagangan, serta juga negara-negara berkembang yang mendapatkan keuntungan dari menguatnya harga komoditas ekspor. Perekonomian Indonesia juga menikmati dampak positif dari perkembangan ekonomi dunia dengan pertumbuhan sebesar 5,07 persen.

Sejalan dengan pertumbuhan ekonomi Indonesia yang membaik, tahun 2017 PT AJ Central Asia Raya mencatat pertumbuhan kinerja yang sangat baik. Selama tahun 2017 Perusahaan melakukan berbagai pengembangan hasil dari inovasi di bidang inovasi teknologi dan pemasaran dengan meningkatkan pelayanan dan kompetensi perusahaan. Perusahaan juga berhasil menjaga keseimbangan untuk mencapai target pendapatan dan meningkatkan pemasaran. Direksi secara aktif memonitor pelaksanaan kegiatan pengembangan pemasaran, teknologi informasi, keuangan dan operasional, serta memberikan arahan langsung kepada seluruh jajaran karyawan Perusahaan untuk kemajuan Perusahaan.

TINJAUAN EKONOMI DAN BISNIS 2017

Kondisi ekonomi global yang awalnya menghadapi ketidakpastian pada akhirnya mengalami kenaikan positif. Indonesia juga mendapatkan momentum perbaikan ekonominya di tahun 2017. Berdasarkan laporan Biro Pusat Statistik (BPS) pertumbuhan ekonomi Indonesia 2017 mencapai 5,07 persen, yang merupakan angka pertumbuhan tertinggi sejak 2014. Sumber pertumbuhan ekonomi Indonesia tahun 2017 adalah industri pengolahan, sektor konstruksi, perdagangan dan pertanian.

The world economic conditions during 2017, initially, was still facing uncertainty due to geopolitical issues, technological developments also contribute to social changes. However, The World Bank reported the world economic growth in 2017 is much stronger than expected. This is a result of sustainable recovery to the investment, manufacturing and trade, as well as developing countries benefiting from the strengthening of export commodity prices. The Indonesian economy is also enjoying the positive impact of the world economic development with a growth of 5.07 percent.

In line with the improvement of Indonesia's economic growth, in 2017 PT AJ Central Asia Raya recorded an excellent performance growth. During 2017 the Company undertook various development of outcomes of innovations in technology and marketing by improving services and competencies of the company. The Company also managed to maintain balance between achieving revenue targets and improving sales. The Board of Directors actively monitors the implementation of marketing, information technology, finance and operational development activities, as well as providing direct briefing to the Company's entire line of staff for the Company's enhancement.

ECONOMIC AND BUSINESS REVIEW 2017

The global economic conditions that was initially facing uncertainty, at the end experienced a positive growth. Indonesia also gained momentum of economic improvement in 2017. The Central Bureau of Statistics (BPS) released that Indonesia's economic growth in 2017 reached 5.07 percent, which is the highest growth rate since 2014. The source of Indonesia's economic growth in 2017 is processing industry, construction, trade and agriculture sectors.

Selain sumber-sumber pertumbuhan yang disebutkan di atas, menurunnya subsidi minyak dan peningkatan penerimaan pajak sangat berperan dalam mengatasi penurunan neraca perdagangan serta pengurangan tekanan fiskal. Pengurangan subsidi BBM (bahan bakar minyak) memberikan ruang fiskal yang lebih baik bagi pemerintah untuk menggenjot perekonomian melalui peningkatan pembangunan infrastruktur untuk kemudahan distribusi. Paket kebijakan ekonomi yang digulirkan Pemerintah sejak tahun 2015, diharapkan terus memberikan dampak positif bagi pertumbuhan ekonomi Indonesia. Bank Indonesia juga tetap menjalankan kebijakan bunga acuan BI 7-day (reverse) repo rate. Selain itu keberhasilan pemerintah dalam menerapkan kebijakan pengampunan pajak (*tax amnesty*) pada tahun 2016, berlanjut sampai sampai kuartal pertama tahun 2017 yang dapat memperkuat devisa negara dan juga sebagai basis penerimaan pajak.

Persaingan bisnis global dalam industri asuransi jiwa terus berlangsung tanpa dapat dibendung. Selama tahun 2017, Otoritas Jasa Keuangan (OJK) sebagai regulator industri keuangan berupaya terus mengeluarkan peraturan-peraturan terkini yang merupakan klimaks daritindak lanjut peraturan pelaksanaan UU RI No 40 tahun 2014 tentang Perasuransian. Pasar asuransi semakin terbuka, informasi digital semakin meluas yang memberikan dampak kepada masyarakat yang semakin teredukasi dan kritis serta sadar akan pentingnya dunia asuransi. Dalam memenangkan persaingan, Perusahaan harus terus memberikan pelayanan terbaik dan responsif kepada pelanggannya dengan senantiasa menyesuaikan dengan peraturan dan perundang-undangan terkini.

KINERJA MANAJEMEN TAHUN 2017

Saya patut bersyukur bahwa Perusahaan telah menjaga momentum perkemabngan sejalan dengan pertumbuhan perekonomian Indonesia. Perusahaan berhasil menutup tahun 2017 dengan hasil yang signifikan dan prestasi yang sangat baik, khususnya dari pertumbuhan pendapatan dari sisi perolehan premi. Komitmen manajemen telah membuktikan arah yang penting bagi perkembangan dan kemajuan Perusahaan.

Pada tahun 2017, Perusahaan berhasil meningkatkan pendapatan premi bruto sebesar 57,36 persen. Aset perusahaan mencapai Rp 5,74 triliun dan ekuitas Perusahaan mencapai Rp 1,28 triliun. Manajemen Perusahaan terus menunjukkan komitmen untuk meraih kemajuan dalam peningkatan aset dan pendapatan premi, pengembangan sumber daya manusia, jaringan layanan dan teknologi informasi, serta tetap berada dalam jalur yang tepat untuk menjadi perusahaan asuransi jiwa yang memberikan layanan yang terbaik. Dewan Komisaris memberikan penghargaan dan dukungan pada berbagai upaya jajaran Direksi dalam memimpin Perusahaan untuk meraih kinerja yang memuaskan di tahun 2017.

Dewan Komisaris senantiasa memberikan perhatian kepada praktek tata kelola perusahaan yang baik dan penerapan manajemen risiko guna meningkatkan pengendalian internal, pengendalian risiko yang

In addition to the above-mentioned growth sources, reduced oil subsidies and increased tax revenues play major role in overcoming the decline in trade balance and reduction of fiscal pressure. The reduced fuel subsidies provide a better fiscal allocation for the government to boost the economy through increased infrastructure development for ease of distribution. The package of economic policies initiated by the Government since 2015 is expected to continue to have a positive impact on Indonesia's economic growth. Bank Indonesia also continues to implement the reference interest policy of BI namely 7-day (reverse) repo rate. In addition, the government's achievement in tax amnesty policy in 2016, continues until the first quarter of 2017, which can strengthen the country's foreign exchange as well as the base tax revenue.

The global business competition in the life insurance industry continues unabated. During 2017, the Financial Services Authority (OJK) as the regulator of the financial industry seeks to continue issuing the latest Implementing regulations that are climactic of the follow-up of Law No. 40 of 2014 regarding Insurance. The insurance market is increasingly open, digital information is increasingly widespread that gives impacts to the increasingly educated and critical society as well as conscious about the importance of insurance. In order to win the competition, the Company must continue to provide the best and responsive service to its customers by constantly adjusting to the latest laws and regulations.

MANAGEMENT PERFORMANCE IN 2017

I should be grateful that the Company has maintained the momentum of development in line with Indonesia's economic growth. The company has been successfully closed the year 2017 with significant results and excellent achievements, particularly from revenue growth in terms of premium revenue. The management's commitment has proven an important direction for the Company's development and progress.

In 2017, the Company has successfully increased its gross premium income by 57.36 percent. The Company's assets reached IDR 5.74 trillion and the Company's equity reached IDR 1.28 trillion. The Company's Management continues to demonstrate its commitment to making progress in increasing assets and premium revenues, development of human resources, network services and information technology, as well as staying on track to become a life insurance company that provides the best service. The Board of Commissioners reward and support the Board of Directors' various efforts in leading the Company to achieve satisfactory performance in 2017.

The Board of Commissioners continue to pay close attention to good corporate governance practices and the implementation of risk management to enhance internal controls, measurable risk controls, improve

terukur, meningkatkan kepercayaan nasabah, publik serta pemegang saham. Komite-komite di bawah Dewan Komisaris, yakni Komite Audit dan Komite Pemantau Risiko, akan terus berperan aktif untuk memastikan bahwa seluruh mekanisme pengawasan dan pengendalian serta pemantauan risiko dapat berfungsi dengan sebaik-baiknya melalui *self-assessment* atas pelaksanaan tata kelola dan penilaian risiko yang dilakukan secara berkala. Kerja sama aktif antara Dewan Komisaris dan Direksi tetap terpelihara selama tahun 2017 melalui rapat evaluasi bersama dalam membahas strategi dan kinerja usaha Perusahaan, perkembangan pasar terkini serta antisipasi ke depan. Perusahaan juga terus meningkatkan tanggung jawab sosial melalui berbagai inisiatif kegiatan di masyarakat dan lingkungan. jajaran manajemen dan seluruh staf terus bekerja bersama masyarakat guna membantu mereka meraih hidup yang lebih baik. Perusahaan aktif dan peduli dalam pemberian bantuan pendidikan dan kesehatan, serta kegiatan sosial bersama Palang Merah Indonesia (PMI) dan lembaga sosial lainnya. Hal ini menjadi bukti komitmen jangka panjang Perusahaan untuk menjadi perusahaan asuransi yang memberikan kontribusi positif kepada komunitas dan masyarakat.

not only customer but also public and shareholders confidence. The Committees under the Board of Commissioners, the Audit Committee and the Risk Monitoring Committee, will continue to play an active role in ensuring that all supervision and control mechanisms as well as risk monitoring can function well through self-assessment on good corporate governance and risk assessment carried out periodically. The active cooperation between the Board of Commissioners and the Board of Directors is maintained throughout 2017 through joint evaluation meeting in discussing the Company's business strategies and performance, current market developments as well as future anticipations. The Company also continues to increase its social responsibility through various initiatives in the community and environment. The management and all staffs continue to work with the communities to help them achieve a better life. The Company is active and concerned in providing educational and health assistance, as well as social activities with the Indonesian Red Cross (PMI) and other social institutions. This is a testament to the Company's long-term commitment to become an insurance company that contributes positively to communities and societies.

TANTANGAN TAHUN 2018 DAN APRESIASI

Meskipun diprediksii bahwa trend positif perekonomian dunia di tahun 2018 akan terus berlanjut, tetapi tetap harus dihadapi dengan suatu antisipasi bagi Indonesia. Dewan Komisaris tetap yakin bahwa Perusahaan mampu untuk terus meraih kinerja yang baik dan menciptakan nilai bagi seluruh pemangku kepentingan. Paket kebijaksanaan ekonomi pemerintah dan arah pembangunannya yang sudah dibuktikan harus menjadi peluang untuk meningkatkan daya saing dan penciptaan lapangan kerja, khususnya perekrutan agen dan inovasi-inovasi baru agar produksi Perusahaan meningkat.

CHALLENGES IN 2018 AND APPRECIATION

Although it is predicted that the positive trend of the world economy in 2018 will continue, but it still must be faced with an anticipation for Indonesia. The Board of Commissioners remain confident that the Company is able to continue to achieve good performance and create value for all stakeholders. The series of government economic policies and its proven development direction must be an opportunity to enhance competitiveness and job creation, particularly agent recruitment and new innovations to improve the Company's production.

Mewakili Dewan Komisaris, saya sampaikan ucapan terima kasih kepada para pemegang saham yang senantiasa memberikan dukungan, para pemegang polis/nasabah atas kepercayaannya kepada Perusahaan, dan para mitra usaha atas kerja samanya.

Representing the Board of Commissioners, I would like to extend my gratitude to the shareholders who always provide support, policyholders/customers for their trust in the Company, and business partners for their cooperation.

Akhir kata, saya sampaikan penghargaan setinggi-tingginya kepada Direksi dan seluruh karyawan PT AJ Central Asia Raya atas peran dan kontribusinya untuk perkembangan Perusahaan selama tahun 2017. Dengan komitmen dan dukungan dari seluruh pemangku kepentingan, kami akan terus bekerja sama membangun Perusahaan ini dan percaya PT AJ Central Asia Raya mampu meraih pencapaian yang terus berkembang di tahun-tahun mendatang. ■

Finally, I would like to express the highest appreciation to the Board of Directors and all employees of PT AJ Central Asia Raya for their role and contribution to the development of the Company during 2017. With the commitment and support from all stakeholders, we will continue to work together to build the Company and Confident thant PT AJ Central Asia Raya is able to achieve a growing achievement in the coming years. ■

Hormat Kami / Your Sincerely

Anthoni Salim
Komisaris Utama / *President Commissioner*
Mei / May 2018

Laporan Direktur Utama

Report of The President Director



Freddy Thamrin

Direktur Utama

President Director

Selama tahun 2017 kondisi perekonomian yang awalnya masih dengan ketidakpastian akibat kondisi isu geopolitik di kawasan Eropa, sebagai kelanjutan hasil referendum warga negara Kerajaan Inggris yang menghendaki Kerajaan Inggris keluar dari Masyarakat Ekonomi Eropa di sisi lain perkembangan teknologi digital dan juga perkembangan *fintech* telah memberikan trend positif di tahun 2017. Selain itu dalam laporannya, IMF menyatakan perekonomian global mengalami pembalikan siklikal setelah mencatatkan pertumbuhan yang mengecewakan dalam beberapa tahun terakhir. Indonesia termasuk negara yang ikut mengalami peningkatan pertumbuhan ekonomi lebih baik dari tahun-tahun sebelumnya.

Pada tahun 2014, pertumbuhan ekonomi Indonesia sempat mencapai 5,02 persen. Kemudian, pada tahun 2015 merosot menjadi 4,79 persen dan melonjak menjadi 5,02 persen pada tahun 2016. Pada tahun 2017 indeks peringkat Indonesia untuk kemudahan berusaha (*Index of Ease of Doing Business*) naik 15 poin dari posisi ke-106 menjadi ke-91, sehingga Indonesia termasuk 10 negara yang memperbaiki diri dengan cepat (*highest climber*). Indeks daya saing Indonesia meningkat dari peringkat ke-41 menjadi ke-36. Peringkat investasi Indonesia menjadi layak investasi (*investment grade*). Dengan demikian perekonomian Indonesia telah mengambil momentum yang baik dengan kondisi di atas ditambah adanya peningkatan harga komoditas, perekonomian global dan kondisi perdagangan internasional yang menguat, serta kondisi moneter dan keuangan yang relatif stabil, sehingga pertumbuhan ekonomi Indonesia tahun 2017 dapat mencapai 5,07 persen.

Tingkat inflasi Indonesia mengalami penurunan dan relatif stabil. Pada akhir tahun 2017 inflasi mencapai 3,61 persen, sedangkan pemerintah dalam APBN menetapkan target inflasi sebesar 4,3 persen. Dengan demikian capaian inflasi ini lebih rendah dari target pemerintah. Dengan capaian

During the year 2017, the economic condition that was initially hovers with uncertainty due to geopolitical issues in the European region, as the result of the British referendum who wanted the United Kingdom to leave the European Union, but on the other hand the development of digital technology and also the development of fintech has given a positive movement in 2017. In addition, in its report, the IMF stated that the global economy had a cyclical turnaround after posting a disappointing growth in recent years. Indonesia is one of the countries that has experienced improved economic growth better than the previous years.

In 2014, once, the Indonesia's economic growth reached 5.02 percent. Then, in 2015, it declines to 4.79 percent and jumped to 5.02 percent in 2016. In 2017, the Index of Ease of Doing Business in Indonesia rose by 15 points from 106th position to 91st, so that Indonesia is among the 10 countries that improve quickly (highest climber). Indonesia's competitiveness index increased from 41st to 36th. Indonesia's investment rating becomes investment grade. Therefore, the Indonesian economy has taken a good momentum with the above conditions coupled with an increase in commodity prices, global economy and strong international trade conditions, as well as relatively stable monetary and financial conditions; therefore Indonesia's economic growth in 2017 could reach 5.07 percent.

Indonesia's inflation rate has decreased and is relatively stable. By the end of 2017, the inflation reached 3.61 percent, while the government in the APBN (government budget) set an inflation target of 4.3 percent. Thus the achievement of this inflation is lower than the

inflasi yang lebih baik dari target diharapkan meningkatkan kemampuan daya beli masyarakat. Paket kebijakan ekonomi yang dimulai September 2015 dan reformasi perpajakan dengan diimplementasikannya pengampunan pajak (*tax amnesty*) yang berlanjut sampai kuartal I tahun 2017 telah menunjukkan imbas positif terhadap pertumbuhan ekonomi Indonesia. Sentimen positif perekonomian Indonesia juga datang dari pelaku pasar dan dari lembaga pemeringkat internasional *Standard & Poor's* yang menganjurkan Indonesia pada peringkat layak investasi atau *investment grade* pada Mei 2017.

Pasar modal Indonesia menunjukkan prestasi yang mengembirakan di akhir tahun 2017. Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) mengalami trend peningkatan yang positif selama tahun 2017. Di akhir tahun 2017 IHSG ditutup menguat di level 6.355,65, meningkat 1.065,26 poin atau 20,14 persen dibandingkan posisi pembukaan di awal tahun di level 5.290,39.

Umumnya akhir tahun 2017 bursa Asia juga relatif mengalami penguatan, hal ini akibat peningkatan perekonomian global dan penguatan bursa saham Eropa. Di sektor perbankan, Bank Indonesia (BI) tetap menjalankan kerangka operasi moneter dengan penggunaan suku bunga acuan dari BI Rate menjadi BI 7-day (*Reverse*) Repo Rate yang diimplementasikan sejak medio 2016. Instrumen ini menjadi acuan yang memiliki hubungan lebih kuat dengan suku bunga pasar uang dan sifatnya lebih transaksional atau sering diperdagangkan di pasar. Dengan penggunaan acuan ini, diharapkan agar setiap kebijakan dapat secara cepat mempengaruhi kondisi pasar uang, perbankan dan sektor riil.

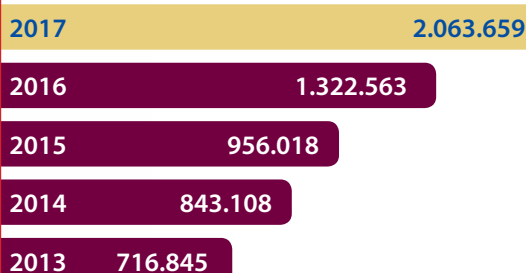
Dalam beberapa tahun terakhir perkembangan asuransi di Indonesia menunjukkan kemajuan yang signifikan, sehingga terakumulasi sumber dana jangka panjang dengan jumlah yang signifikan untuk menunjang pembangunan nasional. Perusahaan asuransi menampilkan geliat pertumbuhan yang positif, khususnya dari segi premi maupun jumlah nasabah. Berdasarkan data OJK, tahun 2017 jumlah perusahaan asuransi jiwa yang beroperasi di Indonesia saat ini adalah 54 Perusahaan dan Asuransi Umum 74 Perusahaan. Asosiasi Asuransi Jiwa Indonesia (AAJI) melaporkan bahwa pada tahun 2017 total pendapatan industri asuransi jiwa meningkat 21,70 persen dengan total pendapatan Rp 254,22 triliun.

government target. With better achievement of inflation than the target, it is expected to increase the people's purchasing power. The package of economic policies initiated in September 2015 and tax reforms with the implementation of tax amnesty that continued into the first quarter of 2017, have shown a positive impact on Indonesia's economic growth. Positive sentiments on the Indonesian economy also came from market players and from the international rating agency Standard & Poor's that puts Indonesia on investment grade rating in May 2017.

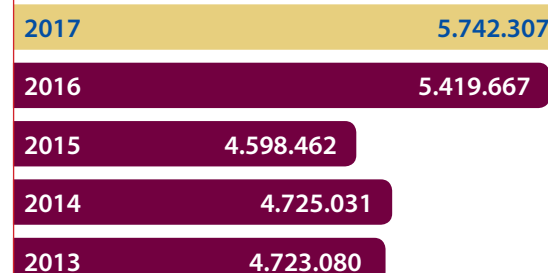
The Indonesian capital market shows an encouraging achievement by the end of 2017. The Indonesia Stock Exchange (The IDX) Composite experienced a positive upward trend during 2017. By the end of 2017, IDX is closed up at 6,355.65, an increase of 1,065.26 points or 20.14 percent compared to the opening position at the beginning of the year at 5,290.39.

*Generally, by the end of 2017, Asian bourses are also relatively strong, this is due to the increase in the global economy and the strengthening of European stock exchanges. In the banking sector, Bank Indonesia (BI) continues to run the monetary operations framework with the use of the reference interest rate from the BI Rate to BI 7-day (*Reverse*) Repo Rate implemented since mid-2016. This instrument becomes a reference that has stronger relationships with interest rates of money market and its nature is more transactional or actively traded in the market. With the use of this reference, it is expected that any policy can quickly influence the conditions of money market, banking and real sector.*

In recent years the development of insurance in Indonesia has shown significant progress, thus accumulating long-term funding sources with significant amount to support the national development. Insurance companies display a positive growth outlook, particularly in terms of premiums and number of customers. Based on OJK data, in 2017, the number of life insurance companies operating in Indonesia today is 54 Companies whilst General Insurance is 74 Companies. Indonesian Life Insurance Association (AAJI) reported that in 2017 the total revenue of life insurance industry increased 21,70 percent with total revenues of IDR 254,22 trillion.



Pendapatan Premi *Premium Income*



Aktiva *Assets*

Sejalan dengan perkembangan industri asuransi di Indonesia, pada tahun 2017 Perseroan membukukan pendapatan premi sebesar Rp 2,06 triliun, terjadi kenaikan signifikan sebesar 57,36 persen dibanding Rp 1,31 triliun pada tahun 2016. Ini merupakan kontribusi dari bisnis asuransi jiwa individu, asuransi individu unitlink, asuransi individu konvensional, asuransi jiwa kumpulan, asuransi kesehatan kumpulan serta syariah. Kontribusi terbesar diperoleh dari produk unitlink yang dipasarkan melalui keagenan 3i-networks.

Total kekayaan perseroan mencapai Rp 5,74 triliun, terjadi kenaikan sebesar 5,96 persen, dibandingkan Rp 5,42 triliun pada tahun 2016, dengan porsi investasi sebesar Rp 5,50 triliun dan harta produktif (earning assets) sebesar Rp 5,57 triliun atau 97 persen dari total kekayaan. Ini menunjukkan bahwa Perusahaan tetap konsisten untuk menjaga komposisi earning assets di kisaran 95-96 persen dari total kekayaan. Harta produktif terdiri dari investasi dan harta lancar yang likuid. Di sisi lain, total liabilitas kepada pemegang polis atau cadangan teknis adalah sebesar Rp 3,99 triliun, serta ekuitas sebesar Rp 1,28 triliun.

Total pendapatan investasi mencapai Rp 584,36 miliar dengan rata-rata imbal hasil neto (setelah pajak) mencapai 10,51 persen dari total dana investasi yang dikelola, ini relatif lebih baik bila dibandingkan dengan rata-rata tingkat suku bunga acuan deposito 5,56 persen.

Tingkat solvabilitas terhadap Modal Minimum Berbasis Risiko (MMBR) atau yang dikenal juga dengan sebutan RBC adalah salah satu faktor penting untuk mengukur kinerja keuangan perusahaan sehingga perlu dijaga dalam batas aman untuk menunjang pertumbuhan perseroan. Akhir tahun 2017, pencapaian tingkat solvabilitas adalah 180 persen. Ini berarti perseroan dalam kondisi sangat sehat (solven) karena telah melampaui ketentuan yang dipersyaratkan yakni minimum sebesar 120 persen.

Pada tahun 2017 jumlah agen individu mencapai 11.384 agen yang didukung oleh 73 cabang pemasaran individu. Pemasaran korporasi didukung oleh 20 cabang korporasi. Jumlah agen ini melonjak tajam dibanding tahun 2016 yang sekitar 3.000. Ini karena penerapan strategi perusahaan yang berkelanjutan dalam pola perekrutan, khususnya perekrutan melalui keagenan 3i-networks. Untuk pelayanan purna jual

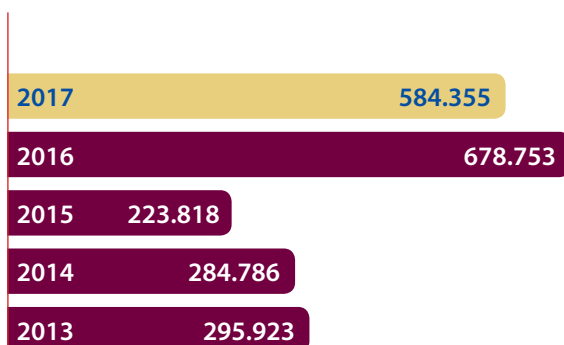
In line with the development of the insurance industry in Indonesia, in 2017, the Company booked a premium income of IDR 2.06 trillion, a significant increase of 57.36% compared to IDR 1.31 trillion in 2016. This is the contribution of individual life insurance business, insurance from unitlink and conventional as well as sharia health insurance. The largest contribution is obtained from unitlink products distributed through 3i-networks agency.

The Company's total asset reached IDR 5.74 trillion, an increase of 5.96 percent, compared to IDR 5.42 trillion in 2016, with an investment portion of IDR 5.50 trillion and earning assets of IDR 5.57 trillion or 97 percent of the total asset. This shows that the Company remains consistent in maintaining the composition of earning assets in the range of 95-96 percent of total asset. The earning assets consist of investments and liquid assets. On the other hand, total liabilities to policyholders or technical reserves shall be amounting to IDR 3.99 trillion, and equity of IDR 1.28 trillion.

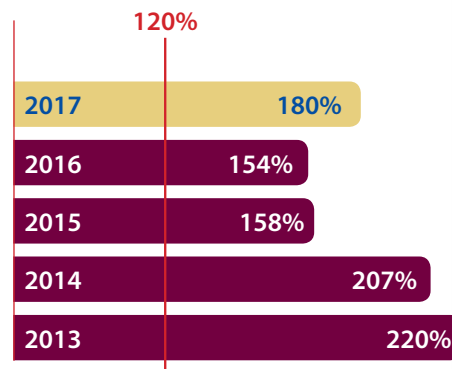
The total investment income reached IDR 584.36 billion with an average net return (after tax) of 10.51 percent of the total managed investment funds, this is relatively better when compared with the average deposit interest rate of 5.56 percent.

The solvability based on Risk-Based Minimum Capital or also known as RBC is one important factor to measure the financial performance of the company so it needs to be maintained within the safe limits to support the company's growth. By the end of 2017, the achievement of solvency level is 180 percent. This means the company is in a very sound condition (solvent) because it has exceeded the required requirement of a minimum of 120 percent.

By 2017, the number of individual agents has reached 11,384 agents supported by 73 individual marketing branches. The corporate marketing is supported by 20 corporate branches. The number of these agents jumped sharply compared to the year 2016, the company has approximately 3,000. This is due to the adoption of sustainable corporate strategies in recruitment patterns,



Hasil Investasi *Investment Income*



Solvabilitas *Solvability*

terdapat 43 kantor (24 kantor cabang utama pelayanan nasabah - L@NCAR - dan 19 sub-cabang). Perusahaan juga memasarkan produk melalui saluran distribusi Retail Insurance untuk penjualan langsung (*direct selling*), baik pengiriman melalui pos atau teknologi komunikasi. Selama tahun 2017, keagenan individu 3i-Networks terus memberikan kontribusi signifikan dan terbesar terhadap pertumbuhan premi selama tahun 2017. Perusahaan telah menetapkan rencana strategis untuk meningkatkan pertumbuhan premi yang lebih signifikan dan bergerak maju yang lebih inovatif.

Untuk terus mengembangkan layanan berkualitas yang dekat dengan para nasabah sehingga dapat memberikan layanan terbaik dan responsif, Perusahaan terus mengembangkan distribusi pemasaran sebagai wujud arahan dan harapan pemegang saham dan manajemen. Perusahaan juga terus meningkatkan kerjasama dengan perbankan, perusahaan pembiayaan, perusahaan penunjang usaha asuransi/broker asuransi, penjualan langsung serta rekrutmen keagenan 3i-networks dengan tenaga pemasar yang memiliki jaringan luas sekaligus melakukan perekrutan agen baru yang telah dibuktikan keberhasilannya di tahun 2017.

Tingkat literasi keuangan masyarakat semakin meningkat berkat sosialisasi yang dilakukan regulator dan industri. Secara individual, masyarakat semakin memahami kebutuhan hadirnya sektor jasa keuangan dan juga proteksi diri. Perusahaan akan selalu berusaha menyediakan produk yang lebih memenuhi kebutuhan nasabah individu (perorangan), antara lain: unitlink, asuransi kesehatan, asuransi penyakit kritis, asuransi kecelakaan diri, asuransi seumur hidup, maupun asuransi kumpulan seperti asuransi kredit kepemilikan rumah, asuransi untuk kesejahteraan karyawan (*employee benefits*), asuransi kesehatan serta mengelola dana pensiun melalui DPLK.

Industri dunia teknologi informasi (TI) sangat cepat, Perusahaan terus mengikuti tren kemajuan teknologi, memanfaatkan perkembangan teknologi terbaru dan berinovasi. Trend teknologi di tahun 2017 maupun tahun mendatang adalah kesiapan dalam menghadapi perkembangan era kecerdasan buatan (*artificial intelligence*), Internet of things Digital Transformation (DX), terutama dalam institusi finansial dan industri perbankan, di antaranya adalah aplikasi berbasis fintech (*financial technology*).

Perkembangan teknologi berperan sangat penting dalam mendukung bisnis perusahaan secara konsisten dan dalam meningkatkan pelayanan kepada nasabah. Era perkembangan teknologi saat ini sudah semakin maju, efektif dan efisien. Investasi CAR pada teknologi terkini difokuskan pada peningkatan layanan kepada nasabah, penyempurnaan layanan secara dari (*online*). Perusahaan telah memilih dan memanfaatkan inovasi teknologi untuk

particularly recruitment through 3i-networks agency. For after-sales service, there are 43 offices (24 main branches of customer service - L@NCAR - and 19 sub-branches). The Company also markets its products through distribution channels of Retail Insurance for direct selling, either by mail or technology application. During 2017, 3i-Networks individual agencies continue to contribute significantly and greatly to premium growth during 2017. The company has set a strategic plan to promote more significant premium growth and move forward more innovatively.

To continue developing quality services close to the customers in order to provide the best and responsive service, the Company continues to expand its marketing distribution as a form of shareholder and management's direction and expectations. The company also continues to enhance cooperation with banks, finance companies, insurance brokerage, direct sales and 3i-networks agency recruitment with marketing forces having extensive networking while also recruiting new agents that have been proven successful in 2017.

The level of public financial literacy is increasing due to socialization performed by regulators and industry. Individually, the public is increasingly acknowledging the need for the presence of the financial services sector as well as self-protection. The Company will always strive to provide products that cater the needs of individual customers, including: unitlink, health insurance, critical illness insurance, personal accident insurance, Whole life insurance, and corporate insurance such as mortgage insurance, employee benefits insurance, health insurance and pension fund management through DPLK.

The information technology (IT) industrial sector is very rapid, the Company keeps abreast of technological advancement trends, utilizing the latest technological developments to continue innovating. Technology trends in the year 2017 and the future years shall be the readiness in facing the development of artificial intelligence, Internet of things Digital Transformation (DX), especially in financial institutions and banking industry, among them is fintech-based applications (financial technology).

The development of technology plays a very important role in supporting the Company's business consistently and in improving services to customers. The era of technological development is now more advanced, effective and efficient. CAR investments in the latest technology are focused on improving service to customers, improving services online. The Company has selected and utilized technological innovation

kemaslahatan bersama; berinvestasi secara substantif untuk teknologi baru. Selama tahun 2017 Perusahaan terus membangun serangkaian proyek-proyek TI yang akan menopang lanskap TI yang efektif dan efisien. Rintisan telah dimulai dalam penjualan produk individu melalui keagenan 3i-networks dan retail insurance akan terus ditingkatkan, dan juga penjualan daring (on line).

Pada tahun 2017 telah disiapkan dan dibangun pusat data (data center) dan pusat penanggulangan bencana (Disaster Recovery Center - DRC) yang berada di wilayah Jatiluhur, Jawa Barat, untuk menunjang otomatisasi perkantoran dan implementasi sistem inti – new core system bilamana terjadi suatu bencana (disaster) berdampak signifikan terhadap kelangsungan Perusahaan, sehingga Perusahaan tetap beroperasi

Perseroan terus mengantisipasi dan menjalani perubahan sebagai bagian dari tantangan dan peluang untuk menunjukkan bahwa Perseroan akan bekerja lebih baik yang tunduk kepada peraturan dan perundang-undangan di bidang perasuransian dengan memberikan kontribusi positif kepada pemangku kepentingan.

Kami tetap berkomitmen untuk menjalankan CARE – Customer Oriented, Aspire People to Grow Together, Responsible to Stakeholders, Empowerment to Community, karena kami percaya bahwa seluruh visi, misi dan nilai-nilai hakiki merupakan landasan kokoh bagi seluruh pemangku kepentingan atau bagi mereka yang selalu bersama CAR.

Kami ucapkan terima kasih kepada semua pihak, khususnya kepada seluruh Pemegang Polis, Peserta, Nasabah, Pemegang Saham, seluruh Staf dan Agen CAR, serta Mitra Kerja, bahwa selama tahun 2017 Perseroan dapat tumbuh menjadi seperti saat ini karena terjadinya kerja keras, kerja sama yang erat dan berkesinambungan. ■

for the mutual goodness; invest substantively in new technologies. During 2017, the Company continues to build a series of IT projects that will sustain an effective and efficient IT landscape. Pioneering has begun in the sale of individual products through 3i-networks agency and retail insurance will continue to be improved, as well as online sales.

In 2017, it has been prepared and built data center and Disaster Recover Center (DRC) located in Jatiluhur, West Java, to support office automation and implementation of new core systems whenever a disaster occurs having significant impact on the Company's continuity, so that the Company will continue to operate.

The Company continues to anticipate and undergo changes as part of its challenges and opportunities to demonstrate that the Company will work better, subject to the insurance regulation and legislation by contributing positively to stakeholders.

We remain committed to running CARE - Customer Oriented, Aspire People to Grow together, Responsible to Stakeholders, Empowerment to Community, because we believe that all vision, mission and core values are solid foundations for all stakeholders or for those who are always together with CAR.

We would like to express our gratitude to all parties, especially to all Policyholders, Participants, Customers, Shareholders, CAR Staffs and Agents, and Partners, that during 2017 the Company can grow to be as it is today because of hard work, tight and sustainable cooperation. ■

Hormat Kami / Your Sincerely

Freddy Thamrin
Direktur Utama / *President Director*
Mei / May 2018

ANALISIS & PAPARAN MANAGEMENT

Management's Analysis & Exposure

13 **Pemasaran**

Marketing

16 **Investasi**

Investment

19 **Sumber Daya Manusia**

Human Resources

22 **Pelayanan Pelanggan**

Customer Service

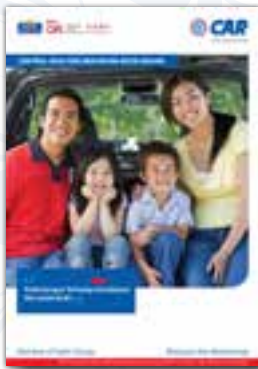
24 **Teknologi Informasi**

Information Technology

Produk Individu *Individual Products*



Produk Retail Insurance *Retail Insurance Products*



Produk Syariah *Sharia Products*



Pemasaran

Marketing



Pemahaman masyarakat yang semakin baik mengenai pentingnya perlindungan sebuah asuransi menjadi suatu hal yang mempengaruhi kemajuan di dalam bisnis asuransi itu sendiri. Ketika kepercayaan masyarakat terhadap sebuah produk barang atau jasa telah tercipta, maka akan semakin mudah untuk mengembangkan dan melakukan penjualan produk barang atau jasa tersebut. Hal inilah yang terjadi di dalam bisnis asuransi, semakin banyak orang yang menginginkan sebuah jaminan / perlindungan terhadap berbagai macam risiko yang akan mereka hadapi di masa yang akan datang.

Saat ini penetrasi pasar asuransi di Indonesia masih tergolong rendah sekitar 3,11 persen dari Produk Domestik Bruto (PDB). Jika dibandingkan dengan negara di kawasan Asia Tenggara, misalnya: Thailand, Malaysia dan Singapura, penetrasi pasarnya berkisar 4,5-6,5 persen terhadap PDB. Meskipun demikian pertumbuhan asuransi jiwa di Indonesia dalam 10 tahun terakhir selalu meningkat dalam kisaran 10 – 30 persen. Artinya angka tersebut menunjukkan bahwa perkembangan industri asuransi jiwa terus berkembang pesat setiap tahunnya. Dengan penetrasi yang masih rendah sedangkan jumlah penduduk Indonesia yang mencapai 262 juta jiwa, menjadi peluang tersendiri bagi perusahaan asuransi untuk bersaing dalam memperoleh nasabah baru. Peluang dan pangsa pasar bisnis asuransi jiwa masih terbuka luas, karena saat ini yang memiliki polis asuransi jiwa adalah di kisaran 6,6 persen.

Menurut data OJK bahwa tingkat literasi keuangan masyarakat mengalami peningkatan, yaitu pada tahun 2013 hanya sekitar 21,84 persen, dan di tahun 2016 mencapai 29,66 persen. Selain itu OJK juga merilis industri asuransi jiwa

Increasingly better public understanding on the importance of insurance protection becomes one of the factors that affects the advancement of the insurance business. When the public's trust in a product or service has been created, it will be easier to develop and sell the product or service. This is what happens in the insurance business, the more people wanting to have insurance / protection against various risks that they are going to face in the future.

Currently, the penetration of the insurance market in Indonesia is still relatively low approximately 3.1 percent of Gross Domestic Product (GDP). If compared to countries in Southeast Asia, such as Thailand, Malaysia and Singapore, the market penetration ranges 4.5-6.5 percent to GDP. Nevertheless the growth of life insurance in Indonesia in the last 10 years always increases in the range of 10 - 30 percent. This means the figure shows that the development of life insurance industry continues to grow rapidly every year. With the penetration is still low while the number of Indonesia's population reached 262 million, it is a good opportunity for insurance companies to compete in acquiring new customers. The opportunities and market share of life insurance business is still wide open, because currently those having life insurance policy is in the range of 6.6 percent.

According to data of OJK that the level of public financial literacy has increased, namely in 2013 is only approximately 21.84 percent, and in 2016 it reaches 29.66 percent. In addition, OJK also releases that life insurance

meningkat dua digit hingga kuartal IV tahun 2017. Secara total, pertumbuhan premi asuransi jiwa sampai dengan kuartal IV tahun 2017 tumbuh sebesar 33,43 persen menjadi Rp 183,85 triliun. Dari sisi hasil investasi, tahun 2017 industri asuransi jiwa telah mencatatkan pertumbuhan sebesar 103,56 persen atau Rp 24,30 triliun. Dari sisi aset, industri asuransi jiwa mencatat kenaikan sebesar 29,82 persen menjadi Rp 512,95 triliun hingga kuartal IV tahun 2017.

Dengan strategi yang mengusung tema Next Step to be Billionaire di tahun 2017, Perusahaan telah membukukan kontribusi premi bruto sebesar Rp2,06 triliun yang berarti telah mencapai target 114% dari target Rp 1,8 triliun. Dan ini berarti juga ada kenaikan sebesar 57,36 persen dibanding Rp 1,31 triliun pada tahun 2016. Dan dalam 5 tahun terakhir rata-rata bertumbuh 23,55 persen. Hasil pencapaian ini merupakan kontribusi dari seluruh jalur distribution yang dimiliki oleh CAR, yaitu: Agency Individu, Coporate Marketing, Bancassurance, Retail Insurance, Business Partner, dan Syariah. Agency Individu 3i-networks dengan produk unitlink sebagai penyumbang premi terbesar.

Dengan hasil yang diperoleh tahun 2017, peringkat perusahaan di industri dari total 60 perusahaan asuransi jiwa yang terdaftar di AAJI, weighted premium new business mengalami peningkatan dari urutan 15 menjadi 12 dibanding tahun sebelumnya. Sedangkan Year on Year berdasarkan tipe bisnis maupun pangsa pasar mengalami pertumbuhan rata-rata di atas 50 persen.

Dari seluruh kanal distribusi yang dimiliki oleh CAR, penerapan pola pemasaran yang dilakukan berbeda, seperti pada kanal Agency Individu berfokus pada penambahan kompensasi bagi pemilik Kantor Pemasaran Mandiri (KPM). Dengan harapan dapat mendorong para *Agency Director* (AD) untuk membuka KPM-KPM di seluruh wilayah Indonesia. Selain itu juga menambah terciptanya produk baru unit link yang disesuaikan dengan kebutuhan masyarakat. Produk unit link memberikan fleksibilitas kepada pemegang polis dalam menambahkan proteksi untuk keluarganya sebagai tertanggung tambahan. Hal ini berbeda dengan produk-produk konvensional yang dijadikan sebagai pilihan nasabah untuk memperoleh manfaat lebih sesuai dengan tujuan keuangan nasabah. Di sisi lain untuk menunjang perekrutan para tenaga pemasar, perusahaan menyiapkan ruang ujian *online* di beberapa kantor-kantor pemasaran yang ada di seluruh wilayah Indonesia. Sedangkan kanal distribusi Bancassurance akan terus melakukan kerjasama penambahan rekanan bank, dengan memasarkan produk konvensional yang sebelumnya tidak pernah dipasarkan melalui kerjasama perbankan.

industry increases double digit until the fourth quarter of 2017. In total, the life insurance premium growth until the fourth quarter of 2017 grew by 33.43 percent to IDR 183.85 trillion. In terms of investment returns, in 2017, the life insurance industry has recorded a growth of IDR 24.30 trillion. In terms of assets, the life insurance industry recorded an increase of 29.82 percent to IDR 512.95 trillion until the fourth quarter of 2017.

With the strategy of Next Step to Be Billionaire in 2017, the Company has posted a gross premium contribution of IDR 2.06 trillion, which means it has exceeded the target of 114 percent of the target of IDR 1.8 trillion. And this means there is also an increase of 57.36 percent compared to IDR 1.31 trillion in 2016. And in the last 5 years, the average growth is 23.55 percent. The results of this achievement is the contribution of all distribution channels owned by CAR, namely: Individual Agency, Corporate Marketing, Bancassurance, Retail Insurance, Business Partner, and Sharia. 3i-networks Individual Agency with unitlink products as the largest premium contributor.

With the results obtained in 2017, the company's ranking in the industry of a total of 60 life insurance companies listed in AAJI, the weighted premium new business has increased from the order of 15 to 12 compared to the previous year. While Year on Year based on the type of business and market share experiences an average growth above 50 percent.

Of all distribution channels owned by CAR, the implementation of different marketing patterns, such as the Individual Agency channel focuses on adding compensation to owners of the Independent Marketing Office (KPM). Aiming to encourage Agency Director (AD) to open KPMs throughout Indonesia. Moreover, it also adds to the creation of new unit link products tailored to the needs of the consumers. The unit link products provide flexibility to policyholders in adding protection to their families as additional insured person. This is different from the conventional products used as the choice of customers to obtain benefits more in accordance with the financial goals of customers. On the other hand to support the recruitment of marketing the company sets up an online certification exam room in numbers of marketing offices throughout Indonesia. While the Bancassurance distribution channel will continue to cooperate with additional bank partners, by distributing conventional products that were never offered through banking cooperation before.

Perusahaan juga dihadapkan kepada tantangan dan peluang pemasaran, yaitu adanya program gerakan inklusi keuangan dari OJK. Artinya masyarakat akan semakin teredukasi terhadap produk dan layanan keuangan khususnya asuransi jiwa. Dengan demikian CAR harus mempersiapkan produk-produk yang dapat bersaing di pasar dan pelayanan yang lebih berkualitas kepada nasabah-nasabah ataupun peningkatan pelayanan melalui teknologi informasi. Dari sisi kanal distribusi yang ada saat ini, khususnya para tenaga pemasar dituntut untuk memiliki pengetahuan yang mumpuni baik mengenai keuangan maupun regulasi yang terkait dengan peran tenaga pemasar sebagai perpanjangan tangan perusahaan dalam memasarkan produk dan layanannya. Untuk menjawab tantangan dan peluang tersebut, pendidikan dan pelatihan pemasar dilakukan dengan mengembangkan "RoadMap Training" yang dibagi berdasarkan jalur distribusi yang ada. Kepada kelompok sosial masyarakat dilakukan literasi dan edukasi keuangan dengan tujuan untuk meningkatkan pemahaman masyarakat terhadap pentingnya berasuransi.

AAJI memperkirakan pertumbuhan perolehan total premi di industri tahun 2018 akan tumbuh lebih dari 15 persen dibanding proyeksi pencapaian tahun 2017. Proyeksi pertumbuhan untuk tahun 2018 ini masih lebih rendah dari proyeksi pertumbuhan tahun 2017. Konsumen berpotensi wait and see dalam mengkonsumsi produk asuransi.

Tahun 2018 perusahaan menargetkan total pendapatan premi adalah sebesar Rp 3 triliun atau kenaikan sekitar 45 persen dari pencapaian tahun 2017. Untuk memotivasi pencapaian target tersebut telah dibuat suatu tema tagar "**Pride, Your Quality Engage Customer**", dalam acara Kick Off 2018 di Lombok awal tahun 2018. Ini merupakan tantangan, untuk itu perlu didukung oleh sumber daya manusia yang handal dan sistem IT yang mumpuni. Dan juga telah dirancang suatu insentif untuk memotivasi tenaga pemasar dalam meningkatkan produktivitasnya, misalnya melalui kontes-kontes pemasaran yang menantang dan lebih menarik dari tahun sebelumnya. Untuk itu di tahun 2018 mengejar sasaran masuk peringkat 10 besar dalam hal perolehan premi secara keseluruhan. ■

The Company is also faced with challenges and marketing opportunities, namely the existence of financial inclusion program from OJK. This means that the public will be increasingly educated about financial products and services, especially life insurance. Thus, CAR must prepare products that can compete in the market and more service to the existing customers or improving service through information technology. In existing distribution channels, marketing are particularly required to have a sound knowledge of both finance and regulations related to the role of marketing as representative of the Company's in distributing its products and services. To address these challenges and opportunities, marketing's education and training are conducted by developing a "Road Map Training" that is divided based on the existing distribution channels. To the social group of the community, it is carried out financial education and literacy with the aim to improve the society's comprehension of the importance of insurance.

In 2018, AAJI estimates, the total premium revenue in this industry could reach IDR 223.27 trillion. In other words, it grew 15.57 percent compared to the projected achievement during 2017 amounting to IDR 193.19 trillion. The projection for the year 2018 is still lower than the projected growth up to the end of 2017. Consumers potentially wait and see in consuming insurance products.

*In 2018, the Company targets a total premium revenue of IDR 3 trillion or an increase of 45 percent from 2017. To motivate the achievement of the target, it has been made a theme tagged "**Pride, Your Quality Engage Customer**", in the Kick Off 2018 event in Lombok in the early of year 2018. This is a challenge, therefore, it needs to be supported by reliable human resources and a qualified IT system. And also, it has been designed an incentive scheme to motivate sales people in improving productivity, for example through challenging and more exciting marketing contests from the previous year. For that purpose, in 2018, it sets the target of breaking the industry's top 10 in terms of premium. ■*

Investasi

Investment

Seperti yang kami diskusikan di awal, kondisi perekonomian dunia selama tahun 2017 pada awalnya masih menghadapi ketiakkpastian karena adanya isu geopolitik. Kondisi awal ini juga sebagai dampak kebijakan fiskal dan perdagangan internasional Amerika Serikat, kenaikan *Fed Fund Rate* (FFR) serta proses penyesuaian ekonomi dan keuangan Tiongkok. Kondisi perekonomian seperti itu yang mewarnai dengan kekhawatiran investor di tengah ketidakpastian pasar keuangan global dengan sejumlah risiko yang dihadapinya, selain itu perkembangan teknologi telah memberikan dampak terhadap perubahan sosial. Meskipun demikian perekonomian Indonesia mencatat beberapa perbaikan dalam hal pengembangan kebijakan moneter, kebijakan industri jasa maupun sektor riil.

Kondisi perekonomian Indonesia selama tahun 2017 tercatat tingkat inflasi mengalami kenaikan menjadi 3,61 persen dibanding 3,02 persen di tahun 2016, tetapi masih terkendali sesuai dengan target inflasi pada tingkat 4 ± 1 persen. Neraca perdagangan Indonesia mencatat surplus USD 11,83 Miliar, meningkat dibandingkan dengan posisi 2016 sebesar USD 8,78 miliar. Cadangan devisa juga mengalami peningkatan 11 persen dari USD 116,40 miliar pada posisi per 31 Desember 2016 menjadi USD 130,20 Miliar pada posisi per 31 Desember 2017. Hal ini disebabkan salah satunya didukung oleh aksi Pemerintah dalam penerbitan global bond. Harga Surat Berharga Negara terus mengalami penguatan disertai dengan peningkatan porsi kepemilikan asing dari 37,5 persen menjadi 41 persen pada akhir tahun 2017. Hal ini menunjukkan perbaikan prestasi dan kepercayaan investor asing terhadap Indonesia. Sejalan dengan tingkat inflasi yang masih terkendali, Bank Indonesia (BI) yang menjalankan kebijakan BI 7-day Reverse Repo Rate sejak Agustus 2016, pada tahun 2017 BI 7-day Reverse Repo Rate diturunkan sebesar 50 basis poin, dari awal tahun sebesar 4,75 persen menjadi sebesar 4,25 persen, sedangkan suku bunga Deposit Facility sebesar 3,50 persen dan Lending Facility sebesar 5,00 persen.

Tahun 2017 merupakan tahun berkah bagi pasar modal Indonesia. Walaupun terjadi arus modal keluar yang besar di pasar saham, Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) mencetak prestasi cemerlang di level 6.355,65 meningkat 1.065,26 poin atau 20,14 persen dibandingkan posisi pembukaan awal tahun di level 5.290,39. Hal ini didukung oleh data-data ekonomi yang dirilis, termasuk kinerja fundamental perusahaan-perusahaan yang membaik sehingga mendorong kestabilan pertumbuhan ekonomi, sentimen positif perekonomian Indonesia, termasuk penganggaran peringkat layak investasi atau investment grade yang diberikan oleh lembaga pemeringkat internasional Standard & Poor's pada Mei 2017. Kontribusi investor domestik

As we discussed earlier, the world economic conditions during the year 2017 was initially still facing uncertainty because of geopolitical issues. This initial condition is also due to US fiscal and international trade policies, Fed Fund Rate (FFR) as well as China's economic and financial adjustment process. Such economic condition colored the investors' concerns amid the uncertainty of global financial markets with a number of risks it faces, plus technological developments have had an impact on social change. Nevertheless, the Indonesian economy recorded some improvements in monetary policy development, service industry policy and the real sector.

Indonesia's economic condition during the year 2017 recorded an increase in inflation rate to 3.61 percent compared to 3.02 percent in 2016, but still somehow under control in accordance to the inflation target at the level of 4 ± 1 percent. Indonesia's trade balance recorded a surplus of USD 11.83 billion, an increase compared to 2016 position of USD 8.78 billion. Foreign exchange reserves also increased 11 percent from USD 116.40 billion as of December 31, 2016 to USD 130.20 billion as of December 31, 2017. One of the reasons is supported by Government pursuit in global bond issuance. The price of Government Securities continues to strengthen along with an increase in foreign ownership from 37.5 percent to 41 percent by the end of 2017. This reflects the improvement in foreign investors' contributions and confidence in Indonesia. In line with the controlled inflation rate, Bank Indonesia (BI), that runs the BI 7-day Reverse Repo Rate policy since August 2016, in 2017 the BI 7-day Reverse Repo Rate was reduced by 50 basis points, from the beginning of the year at 4.75 percent to be 4.25 percent, while interest rate for Deposit Facility of 3.50 percent and Lending Facility of 5.00 percent.

Year 2017 is a blessing year for Indonesia's capital market. Despite the extensive capital outflow in the stock market, the Indonesia Stock Exchange Composite (The IDX Composite) scored a brilliant achievement in 6,355.65 level, an increase of 1,065.26 points or 20.14 percent compared to the opening position at the beginning of the year at 5,290.39. This is supported by the economic data released, including the improved fundamental performance of companies thus encouraging the stability of economic growth, the positive sentiment of the Indonesian economy, including the rating of investment grade granted by the international rating agency Standard & Poor's in May 2017.

terhadap transaksi pasar saham juga semakin meningkat. Jumlah investor hingga 20 Desember 2017 mengalami pertumbuhan sebesar 25,24 persen menjadi 1,1 juta investor bila dibandingkan dengan tahun lalu, karena ditopang oleh kemudahan akses berinvestasi di pasar modal secara digital.

Dari sisi pasar komoditas, selama tahun 2017, harga beberapa komoditas berupa minyak, batubara dan CPO sempat mengalami tekanan dari faktor eksternal. Pada awal kuartal 2, komoditas batubara sempat menghadapi sentimen negatif karena adanya pemangkasan konsumsi batu bara di China dan perkiraan akan adanya penutupan pabrik pembangkit listrik di Amerika hingga tahun 2018. Namun mendekati akhir tahun 2017, harga komoditas batubara dan minyak kembali menunjukkan pemulihan. Harga minyak mengalami penguatan seiring dengan adanya kesepakatan pemangkasan produksi oleh OPEC.

Upaya Pemerintah dalam melakukan reformasi struktural melalui implementasi 14 (empat belas) Paket Kebijakan Ekonomi guna meningkatkan daya saing industri, daya beli masyarakat, investasi, ekspor, efisiensi sektor logistik serta pariwisata, diharapkan mampu meningkatkan kepercayaan investor terhadap bangsa Indonesia dalam membangun perekonomian Indonesia. Reformasi perpajakan dengan mengimplementasikan pengampunan pajak (tax amnesty) pada tahun 2016 yang terus berlanjut sampai kuartal I tahun 2017 telah menunjukkan imbas positif terhadap pertumbuhan ekonomi dan sentimen positif perekonomian Indonesia.

Dengan kondisi perekonomian selama tahun 2017, Perusahaan membukukan hasil investasi sebesar Rp 584,36 miliar dengan tingkat pengembalian 10,5%. Pencapaian hasil investasi terutama didukung oleh membaiknya kinerja pasar modal dari imbas membaiknya perekonomian Indonesia. Pada lain sisi penurunan BI 7-day Reverse Repo Rate juga berimbas kepada hasil investasi berpendapatan tetap dan penurunan realisasi hasil investasi saham. Tingkat imbal hasil obligasi mengalami penurunan karena adanya kewajiban pemenuhan 30 persen dari total investasi pada Surat Berharga Negara, yang relatif memiliki tingkat bunga lebih rendah dibandingkan dengan obligasi korporasi, namun lebih aman karena merupakan instrumen investasi yang dijamin oleh Pemerintah.

Pengelolaan investasi Perusahaan selama tahun 2017 telah memenuhi ketentuan peraturan perundangan di bidang perasuransian termasuk kewajiban pemenuhan investasi pada Surat Berharga Negara sebesar 30% dari total investasi.

The contribution of domestic investors to the stock market transactions was also increasing. The number of investors up to December 20, 2017 grew by 25.24 percent to 1.1 million investors compared to the previous year, due to the ease of access to invest digitally in the capital market.

In terms of commodity market, during the year 2017, the price of some commodities such as oil, coal and CPO had experienced pressure from external factors. At the beginning of the second quarter, coal commodity faced negative sentiment due to the reduction of coal consumption in China and the expected closure of power plants in the United States until 2018. But by the end of 2017, the prices of coal and oil commodities returned to recovery. The price of oil has strengthened in line with the deal of production reduction by OPEC.

The Government's efforts to carry out structural reforms through the implementation of the 14 (fourteen) Economic Policy Packages to improve industrial competitiveness, people's purchasing power, investment, exports, efficiency of the logistic and tourism sectors, are expected to increase investor confidence to Indonesia in building Indonesia's economy. Tax reform with the implementation of tax amnesty in 2016 that continues until the first quarter of 2017 has shown a positive impact on economic growth and positive sentiment to the Indonesian economy.

With the economic conditions during 2017, the Company booked an investment return of IDR 584.36 billion with a 10.5 percent return rate. The accomplishment of the investment return is mainly supported by the improved performance of the capital market from the impact of the improved Indonesian economy. On the other hand, the decline in BI 7-day Reverse Repo Rate also affects the return on fixed-income investments and decreased realization of investment returns. Bond yields decreased due to the fulfillment Government's requirement of 30 percent of total investment to be invested in Government Securities, which have relatively carried lower interest rates compared to corporate bonds, but are perceived safer because it is an investment instrument guaranteed by the Government.

The Company's investment management during 2017 has complied with the provisions of laws and regulations in the field of insurance including the obligation to fulfill the investment in Government Securities amounting to 30 percent of the total investment.

Sejalan dengan pencapaian visi dan misi, Perusahaan terus mengembangkan dan memperbaiki strategi investasi untuk pertumbuhan nilai Perusahaan dan pencapaian target laba Perusahaan. Strategi alokasi investasi tahun 2018 akan lebih difokuskan pada instrumen saham dan reksa dana. Perusahaan berencana meningkatkan porsi investasi reksadana campuran dan saham dengan tujuan diperdagangkan. Manajemen investasi saham dan proses penyesuaian sektor industri dalam portofolio akan dilakukan secara aktif dan direview secara bulanan. Beberapa sektor industri yang menjadi pilihan Perusahaan selama tahun 2018 adalah sektor keuangan (perbankan), pertambangan, konsumen, konstruksi, dan telekomunikasi.

Untuk mengoptimalkan tata kelola dan kinerja investasi, Rencana Investasi tahun 2018 adalah sebagai berikut: Bekerjasama dengan beberapa Manajer Investasi untuk melakukan pengelolaan investasi secara eksklusif dengan tetap memperhatikan risiko investasi; melakukan diversifikasi investasi pada investasi global melalui instrumen Reksa Dana; mengembangkan aplikasi investasi untuk meningkatkan fungsi pelaporan dan pemantauan serta efisiensi dan efektifitas pengelolaan kegiatan operasional investasi; meningkatkan peran manajemen dalam penanganan risiko investasi melalui peningkatan frekuensi rapat Komite Investasi secara rutin; mengevaluasi perkembangan kinerja investasi dalam mendukung pencapaian visi dan misi Perusahaan secara reguler melakukan berbagai perbaikan strategi pengelolaan investasi; serta melakukan antisipasi terkait pemenuhan kewajiban terhadap ketentuan regulasi dengan meningkatkan porsi investasi pada bidang infrastruktur BUMN. ■

In line with the achievement of our vision and mission, the Company continues to develop and improve our investment strategy for growth of Company value and attainment of the Company's profit target. The investment allocation strategy of 2018 will be more focused on shares and mutual fund instruments. The Company plans to increase the investment portion of mixed mutual funds and equity funds for the purpose of trading. Investment management for equity fund and industrial sector adjustment processes in the portfolio will be carried out more actively and reviewed monthly. Some of industrial sectors as Company's Preference during 2018 are the financial sector (banking), mining, consumer, construction, and telecommunications.

To optimize the governance and investment performance, the Investment Plan of 2018 is to include: to Partner with several Investment Managers to conduct exclusive investment management while maintaining investment risk; to diversify investments in global investment through Mutual Fund instrument; to develop investment applications to beef up reporting and monitoring functions as well as efficiency and effectiveness of investment operational activities; to enhance the role of management in handling investment risk through regularly increasing the frequency of meetings of the Investment Committee; to regularly evaluate the development of investment performance to achieve Company's vision and mission; and to create various improvements to the investment management strategy as well as to anticipate the fulfillment of obligations to the provisions of regulation by increasing the portion of investment in the infrastructure of SOEs (Stated Owned Enterprises). ■



Sumber Daya Manusia

Human Resources



Berdasarkan rilis *World Economic Forum (WEF)* pada September 2017 kualitas sumber daya manusia SDM Indonesia semakin meningkat. Dalam laporannya yang berjudul *Global Human Capital Report 2017*, berdasarkan empat indikator yang digunakan, kualitas SDM Indonesia berada di urutan ke-65 dari kajian terhadap 130 negara. Indonesia naik tujuh peringkat jika dibandingkan dengan tahun 2016. Namun demikian kualitas SDM Indonesia masih perlu ditingkatkan karena masih di bawah rata-rata beberapa negara ASEAN lainnya. Indikator yang digunakan adalah memetakan seberapa berkualitas SDM di tiap-tiap golongan umur lewat empat elemen indikator *human capital*, yakni *capacity* (kemampuan pekerja berdasarkan melek huruf dan edukasi), *deployment* (tingkat partisipasi pekerja dan tingkat pengangguran), *development* (tingkat dan partisipasi pendidikan), dan *know-how* (tingkat pengetahuan dan kemampuan pekerja serta ketersediaan sumber daya) di tiap negara. Sehingga bagi Indonesia, selain tantangan 4 indikator tersebut, tantangan lain bagi pemerintah dan sektor industri adalah menstimulasi penciptaan lahan kerja baru bagi para pencari kerja yang tiap tahun terus bertambah. Patut disyukuri pertumbuhan ekonomi yang cukup kuat selama lebih dari satu dekade terakhir secara bertahap telah mampu menurunkan angka pengangguran di Indonesia.

Sektor industri, jasa keuangan dan teknologi selain sebagai sektor yang cukup banyak menyerap SDM di Indonesia juga yang diharapkan mampu meningkatkan indikator tersebut karena jasa keuangan adalah industri yang syarat

Based on the World Economic Forum (WEF) dated in September 2017, the quality of Indonesian Human Resources is improving. In its report entitled 2017 Global Human Capital Report based on the four indicators used, the quality of Indonesian Human Resources is at 65th of the study across 130 countries. Indonesia rose seven ranks in comparison to 2016. Nevertheless, the quality of Indonesian Human Resources still needs to be improved as it is still below the average of several other ASEAN countries. The indicators used are mapping the quality of Human Resources in each age group through four elements of human capital indicator, namely capacity (capacity of worker based on literacy and educational skills), deployment (worker participation rate and unemployment rate), development (education level and participation), and know-how (level of knowledge and skills of worker and the availability of resources) in each country. Thus for Indonesia, in addition to the challenges of these 4 indicators, another challenge for the government and industrial sector is to stimulate the job creation that continue to increase every year. By the virtue of strong economic growth over the past decade, it has gradually reduced the unemployment rate in Indonesia.

Industrial sectors particularly financial services and technology are sectors which not only absorb quite a lot of Human Resources in Indonesia but also expected to improve those HR indicators because financial

teknologi. Industri asuransi jiwa, SDM merupakan salah satu faktor kunci untuk membangun suatu keunggulan kompetitif yang berkesinambungan. Adalah keniscayaan bahwa pasar global mempersyaratkan daya saing yang tinggi, yang hanya dapat dicapai melalui peningkatan efisiensi, produktivitas dan kualitas SDM untuk memenangkan persaingan. Untuk mempertahankan reputasi industri jasa keuangan, khususnya industri asuransi jiwa, SDM yang handal tersebut harus berorientasi kepada kualitas layanan yang tinggi.

Selaras dengan tuntutan pelayanan yang berkualitas, salah satu misi CAR - *Customer Oriented* - yakni "menjadi perusahaan yang dikenal melalui layanan yang baik dan tanggap serta mempunyai jaringan yang luas dan mudah ditemui oleh para nasabah", merupakan inti dalam memberikan semangat kepada SDM perusahaan agar berdedikasi dan berkontribusi melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya untuk mencapai tujuan bersama yang telah ditetapkan. Perusahaan mengembangkan strategi agar dapat menghasilkan SDM yang berprestasi sesuai dengan harapan dan sasaran Perusahaan.

Perusahaan terus membangun kembali kegiatan-kegiatan pelatihan. Pada tingkat para leader kemampuan kepemimpinan (*leadership*) terus ditingkatkan untuk memacu prestasi dan mengejar karir. HRD dan *Training Development* selalu dituntut untuk membuat perencanaan dan pelaksanaan pelatihan yang berkesinambungan. Pelatihan yang dilakukan Perusahaan bertujuan agar SDM CAR selalu memiliki keinginan dan kebutuhan akan pengembangan diri, membangun spirit kerja dengan keterampilan kerja yang mumpuni dan peningkatan pelayanan melalui sikap kerja yang profesional.

Sepanjang tahun 2017 Perusahaan telah melakukan tidak kurang dari lima puluh jenis pelatihan dalam berbagai untuk berbagai bidang keahlian, baik pelatihan teknik perasuransian, pemasaran, teknologi, hubungan sosial maupun pelatihan komunikasi. Pelatihan-pelatihan tersebut mengarah kepada service excellent untuk meningkatkan pelayanan kepada nasabah yang terus ditingkatkan. Dan tidak kalah pentingnya adalah pelatihan persiapan purna bakti kepada SDM yang akan memasuki usia pensiun sehingga mereka lebih siap hidup di masyarakat pada umumnya. Pelatihan-pelatihan ini selain sebagai peningkatan kompetensi dan kapabilitas, juga untuk meningkatkan kepercayaan diri dalam berkompetisi di dunia global.

Menghadapi tantangan dan peluang di tahun-tahun mendatang, peran pengembangan karyawan melalui pendidikan dan pelatihan akan terus difokuskan dan disegmentasi secara khusus, yakni meningkatkan keahlian spesialis dalam bidangnya dengan lebih meningkatkan orientasi pelayanan sebagai suatu budaya yang harus berkembang di perusahaan. Perusahaan akan terus

services is a technological-dependent industry. In life insurance industry, HR is one of the key factors to build a sustainable competitive advantage. It is inevitable that global markets require high competitiveness, which can only be achieved through increased efficiency, productivity and quality of human resources to win the competition. To maintain the reputation of the financial services industry, particularly life insurance industry, reliable human resources must be oriented towards high service quality.

In line with the demands of quality service, one of CAR's missions - Customer Oriented - "being a company known through good service and responsive as well as having a wide network and easy to find by customers", is the core in delivering spirit to the Company's Human Resources to dedicate and contribute to carrying out its duties and responsibilities to achieve the common goals set forth. The Company develops strategies to produce succeeding HR in line with the expectations and objectives of the Company.

The company continues to rebuild its training activities. At the leader level, the leadership skills are continuously improved to spur achievements and pursue careers. HRD and Training Development are always required to make sustainable training plan and implementation. The training conducted by the Company aims to make the HR of CAR to have the desire and the need for self-development, to build the spirit of work with good working skills and to improve service excellence through professional work attitude.

Throughout the year 2017, the Company has conducted no less than fifty types of training for various areas of expertise, including training in insurance techniques, marketing, technology, social relations and communication training. These training is to improve services to customers that lead to service. And no less important is the training for retirement preparation. That intended for personnel who will enter retirement age so they are better prepared to live afterward in society. These trainings are not only to improve competence and capability but also to increase confident in the global competition.

Facing challenges and opportunities in the coming years, the role employee development through education and training will continue to be particularly focused and segmented which is enhancing the specialist expertise in their own by further enhancing the service orientation as a culture that must evolve in the company. The Company will continue partnering

bekerjasama dengan lembaga-lembaga profesional dalam bidang pengembangan profesi sumber daya manusia yang berkualitas dan berbudaya tinggi.

Perusahaan menilai kinerja SDM dengan basis kerja (*performance appraisal*). Perangkat penilaian yang dijadikan parameter pengukuran dibangun untuk mendapatkan gambaran yang terukur. Aplikasi *Balanced Scorecard* (BSC) yang digabung dengan hasil perangkat penilai lainnya, termasuk penilaian kualitatif, adalah alat pengukuran kinerja sesuai dengan strategi yang telah ditetapkan perusahaan. BSC yang dikembangkan CAR digunakan untuk mengukur kinerja dari 4 (empat) perspektif, yaitu pencapaian hasil kinerja keuangan, pelayanan, proses bisnis internal serta pertumbuhan dan pembelajaran. Parameter penilaian tersebut merupakan dasar untuk perkembangan karir dan jabatan karyawan.

Dari sisi sistem informasi SDM, infrastruktur teknologi informasi yang dimiliki CAR dimanfaatkan sebagai pelayanan informasi yang terkait dengan data ke karyawan, misalnya: data base karyawan, pengkinian data karyawan, aktivitas dan pergerakan karyawan, informasi personal hak-hak karyawan. Informasi berbasis teknologi ini juga bisa diakses setiap saat ketika karyawan berada di luar kantor .

Sebagai bentuk tanggung jawab sosial, Perusahaan secara rutin melaksanakan program beasiswa untuk program pendidikan perasuransian bekerjasama dengan salah satu perguruan tinggi ternama yang khusus dalam pendidikan perasuransian. Selain besasiswa yang diberikan khususnya kepada mahasiswa yang memerlukan bantuan dana, kami juga memberikan kesempatan magang yang sekali sebagai tempat praktek kerja. Pada tahun 2017 telah dihasilkan empat lulusan yang telah menyelesaikan pendidikan program Diploma-3 dan diangkat menjadi karyawan di CAR.

Bagi CAR, pengembangan SDM adalah komitmen berkelanjutan tanpa akhir. SDM yang unggul dan handal dalam pelayanan akan meningkatkan kemampuan daya saing dan peluang yang lebih besar bagi perkembangan Perusahaan, sehingga industri asuransi jiwa akan terus tumbuh. Saat ini, lebih dari 700 staff dan 11.000 agen terbaik yang telah mendapatkan pendidikan dan pelatihan, didorong untuk melakukan pengembangan diri baik dari segi prestasi kerja maupun budaya kerja sehingga memenuhi kebutuhan tenaga kerja yang profesional, untuk kebutuhan sekarang maupun di masa yang akan datang. Pelatihan secara digital dengan *e-learning*, pelatihan *soft skill* dan *leadership* akan menjadi modul yang cukup penting untuk terus ditingkatkan untuk menciptakan generasi-generasi handal di masa datang dalam suksesi kepemimpinan di perusahaan. ■

with professional institutions in the area of high quality and highly-cultured human resource profession development.

The Company assesses the performance of Human Resources with a performance appraisal. The measurement tool used as a measurement parameter is built to get a measurable illustration. The Balanced Scorecard (BSC) application combined with the results of other appraisal tools, including qualitative appraisal, is a performance measurement tool in accordance to the strategy set by the company. The BSC developed by CAR is used to measure the performance of 4 (four) perspectives, namely the achievement of financial performance results, services, internal business processes as well as growth and learning. The assessment parameters are the basis for employee career & position development.

In terms of HR information system, CAR's information technology infrastructure is used as information service related to employment data, for example: employee data base, updating of employee data, employee activities and movement, personal information of employee rights. This technology-based information can also be accessed at any time when employees are out of the office.

As a form of social responsibility, the Company regularly conducts scholarship programs for insurance education programs in cooperation with one of the leading universities specialized in insurance education. In addition to the scholarships that are given especially to the students who need financial assistance, we also provide a one-time internship opportunity as a place to gain working experience. By 2017 four graduates who have completed the Diploma-3 program have been graduated and became CAR employees.

For the CAR, Human Resources development is an endless commitment. Superior and reliable Human Resources in services will improve competitiveness and greater opportunities for the development of the Company, Thus the life insurance industry will continue to grow. Currently, more than 700 staffs and 11,000 best agents who have educated and trained are encouraged to develop themselves both in terms of work performance as well as work culture to meet the needs of professional workers, for both present and future needs. Digital training with e-learning, soft skill and leadership training will be an important module for continuous improvement to create future generations in formulating leadership succession of the company. ■

Pelayanan Pelanggan

Customer Service

Pertumbuhan Pemegang Polis yang signifikan di tahun 2017 telah menjadi momentum nyata dalam meningkatkan pelayanan pelanggan. Misi *Customer Oriented* telah diuji secara terus menerus selama tahun 2017. Terobosan layanan yang aktif dan proaktif yang cepat dan tepat sasaran kepada pelanggan dapat terus digapai oleh Perusahaan. Perusahaan memanfaatkan teknologi informasi untuk meningkatkan kualitas maupun kecepatan pelayanan (TAT – *Turn Around Time*) terkait permintaan layanan yang lebih besar dan lebih cepat dibanding sebelumnya. Untuk dapat menjaga tingkat kepuasan dan loyalitas pelanggan dengan adanya pertumbuhan pelanggan baru, TAT akan terus diperbaiki.

Sepanjang tahun 2017, *Self Service System* dengan *Mobiss* atau *e-SPAJ* telah diperkenalkan dengan cara mengunduh ke telepon pintar sehingga nasabah dapat mengakses layanan ataupun informasi mengenai polis dengan mudah. Penginian sistem telepon telah dilakukan untuk meningkatkan kemudahan dan kecepatan nasabah menghubungi *Call Center officer* sehingga nasabah lebih cepat terlayani. Pemuktahiran sistem *SMS Gateway* telah meningkatkan *volume* SMS dan kecepatan waktu pengiriman SMS ke nasabah. Sosialisasi dan penyampaian informasi pembayaran premi melalui fasilitas *autodebit*, telah memudahkan nasabah untuk memastikan kelangsungan proteksi polis dengan premi dibayarkan tepat waktu.

Pertumbuhan nasabah yang signifikan berdampak semakin meningkatnya nasabah mencari informasi kepada Perusahaan, baik melalui perangkat media maupun telekomunikasi yang disediakan oleh Perusahaan. Kondisi ini memberikan nilai positif bahwa CAR semakin mendapat respon yang baik dari para pelanggannya. Semua informasi dan komunikasi baik pertanyaan atau keluhan telah terekam, tercatat dan termonitor dalam aplikasi *CMS - Customer Management System*. Penanganan pengaduan yang didokumentasikan melalui *CMS* adalah sebagai bentuk pengendalian terhadap respon keluhan pelanggan. Perusahaan juga meningkatkan fungsi supervisi dan pengendalian terhadap respon keluhan pelanggan. Secara berkala setiap 3 bulan, menyampaikan laporan kepada Otoritas Jasa Keuangan (OJK) atas setiap pelaksanaan keluhan dan penanganan pengaduan konsumen

Pemegang polis maupun nasabah juga akan terus diberi kemudahan dalam pelayanan pembayaran premi perbankan melalui *Virtual Account (VA)*. Kerja sama pembayaran juga sudah merambah gerai-gerai *mini market*, yang memiliki jaringan luas sampai ke pelosok negeri. Sejalan dengan perkembangan teknologi dan dimungkinkan oleh peraturan yang ada, perusahaan juga

The significant growth of Policyholders in 2017 has been a real momentum in improving customer services. The 'Customer Oriented' Mission has been tested continuously throughout 2017. Breakthroughs of services which are not only active and proactive but also rapid and customer-oriented can continue to be achieved by the Company. The company utilizes Information Technology to increase both quality and speed of service (TAT - turn around time) related to demand for services that are larger and faster than ever before. In order to maintain the level of customer satisfaction and loyalty due to with the growth of new customers, TAT will continue to be improved.

Throughout 2017, the Self Service System with either Mobiss or e-SPAJ has been introduced by downloading to smartphones so that customers can access services or information about the policies with ease. The updating of telephone systems been performed to improve the ease and speed of customers contact Call Center officer so that customers can be served faster. The upgrading of SMS Gateway system has increased SMS volume and sending time speed to customer. Socialization and delivery of premium payment information through autodebit facility, has made it easier for customers to ensure the continuity of policy protection by premium paid on time.

Significant customer growth has resulted in an increasing number of customers seeking for information to the Company, both through media and telecommunications equipment provided by the Company. This condition gives a positive value that CAR increasingly obtains more good responses from its customers. All information and communication either question or complaint has been recorded, documented and monitored in CMS - Customer Management System application. Handling complaints documented through CMS is a form of control over customer complaints responses. The company also improves the supervision and control function of the customer complaint response. Periodically, every 3 months, the Company submits a report to the Financial Services Authority (OJK) for any implementation and handling customer complaints.

Policyholders and customers will also be provided with ease in banking premium payment service through Virtual Account (VA). Payment cooperation has also penetrated to convenience store outlets which have a wide network throughout the country. In line with technological developments and made possible by existing regulations, the company also facilitates the

mempermudah penerbitan polis secara elektronik atau e-Polis. Kemudian *New Core system* terus dikembangkan untuk melindungi data dan transaksi nasabah dengan lebih baik karena adanya sistem validasi sesuai tingkat otorisasi manajemen.

Untuk meningkatkan SDM yang berorientasi kepada pelayanan terbaik sesuai visi perusahaan, pelatihan dan pendidikan yang berhubungan *Customer Service* dilakukan secara berkelanjutan di antaranya *Training Service Excellence* dan *Products Training*. Perusahaan juga melakukan pelatihan terkait Anti Pencucian Uang dan Pencegahan Pendanaan Terorisme (APU dan PPT). Selain itu untuk lebih mendekatkan perusahaan kepada nasabah, Perusahaan juga menjalankan *Customer Loyalty Program* dalam kegiatan *health talk* maupun peningkatan kualitas hidup.

Perusahaan telah menetapkan strategi jangka pendek dan jangka panjang yang meliputi peningkatan teknologi pendukung; pengembangan *digital call center*, perlindungan data nasabah, perbaikan kantor pelayanan, peningkatan kualitas SDM dan proses permohonan pertanggung jawaban secara elektronik (*e-SPAJ*) sehingga mempercepat proses seleksi risiko.

Dalam menghadapi tantangan dan peluang untuk memberikan layanan terbaik, Perusahaan telah melakukan langkah-langkah antisipatif terhadap permintaan layanan yang terus meningkat sejalan dengan pertumbuhan pelanggan, penyesuaian pelayanan karena perubahan dan peningkatan saluran distribusi pemasaran, peningkatan kemudahan pembayaran premi dan identifikasinya, pengkinian data pelanggan, peningkatan pelayanan pengiriman polis dengan pemanfaatan teknologi elektronik, pengembangan lebih luas aplikasi CMS, serta meningkatkan percepatan dan kemudahan pembayaran klaim kepada nasabah dan rekanan/provider.

SPAJ (Surat Permintaan Asuransi) telah dilakukan pemutakhiran untuk menyesuaikan dengan regulasi yang dikeluarkan OJK. Penggunaan e-Pos - *electronic Point of Sales* dengan sistem *paperless* telah mendukung sistem pemasaran dan kemudahan bagi para nasabah secara langsung (*online*) dalam permohonan asuransi jiwa individu dan kesehatan.

Dalam upaya peningkatan pelayanan kepada nasabah, tahun 2018 penggunaan teknologi dalam melayani Nasabah akan menambah fitur baru pengajuan perubahan data dalam sistem e-Benefit, sehingga nasabah dapat melakukan pengkinian data melalui situs secara online sehingga dapat memantau progres pengajuan yang telah dikirimkan. Dengan adanya kemudahan teknologi, sistem yang mendukung, Pelayanan Pelanggan telah mengantisipasi untuk melakukan upaya yang terbaik dalam mencapai visi dan misi Perusahaan. ■

issuance of policy electronically or e-Polis. In addition, the New Core system continues to be developed to protect customer data and customer transactions in a better way thanks to the validation system set in accordance to level of authorization management.

To improve the best service-oriented Human Resources according to the company's vision, the training and education related to Customer Service is conducted continuously including Service Excellence Training and Products Training. The Company also conducts training on anti-money laundering and terrorism financing prevention (APU and PPT). In addition to bringing the company closer to customers, the Company also runs Customer Loyalty Program both in health talk activities and improving quality of life.

The Company has established short-term and long-term strategies covering the improvement of supporting technology; digital call center development, customer data protection, service office improvement, human resources quality improvement and e-SPAJ application process thus speeding up the process of risk selection.

In facing the challenges and opportunities to provide the best service, the Company has undergone anticipative steps towards increasing service demand in line with customer growth, service adjustment due to changes and improvement of marketing distribution channels, improvement of ease in premium payment and its identification, updates of customer data, improvement of policy delivery service with the use of electronic technology and extensive development of CMS applications, as well as increasing the acceleration and ease of claim payment to customers and partners/providers.

SPAJ (insurance application form) has been updated to conform with OJK regulation. The use of e-PoS (electronic Point of Sales) with paperless system has supported the marketing system and convenience for the customers directly (online) in the application of individual life and health insurance.

In an effort to improve service to customers, In 2018 the use of technology in Customer service will be added with a new features for submitting data changes in the e-Benefit system where customers can update their data through sites by online and monitor the progress of the submitted application. With the ease of technology and supportive system, Customer Service has anticipated to provide the best effort in achieving the Company's vision and mission. ■

Teknologi Informasi

Information Technology

Perkembangan teknologi tahun 2017, umumnya berlangsung secara bertahap dan simultan, sehingga perkembangan teknologi yang kita lihat dan rasakan saat ini adalah merupakan hasil dari rentetan usaha pengembangan teknologi yang dilakukan di tahun-tahun sebelumnya. Di antaranya kecerdasan buatan atau AI (*Artificial Intelligence*), IoT (*Internet of (every-) Thing*), DX (*Digital Transformations*), komputasi awan (*Cloud Computing*) dan lainnya, yang juga sudah dikembangkan di tahun-tahun sebelumnya sehingga dengan mudah kita temukan di saat ini. Teknologi tersebut tentunya akan terus dikembangkan dan diperbaharui.

Perkembangan teknologi berperan sangat penting dalam mendukung bisnis perusahaan secara konsisten dan dalam meningkatkan pelayanan kepada nasabah. Era perkembangan teknologi saat ini sudah semakin maju dan semakin mudah diakses, berbiaya lebih murah dan dapat dilakukan di mana saja. Memanfaatkan perkembangan teknologi informasi terbaru, Perusahaan berusaha untuk dapat terus melayani nasabah dengan berbagai solusi terkini. Investasi perusahaan ke dalam teknologi terkini difokuskan pada peningkatan layanan kepada nasabah, penyempurnaan layanan secara online sebagai standar gaya hidup baru masyarakat saat ini.

Perusahaan terus memprioritaskan pengembangan infrastruktur perusahaan di tahun 2017. Perusahaan terus berusaha meningkatkan kapasitas, keandalan, keamanan jaringan untuk dapat mendukung layanan nasabah secara cepat dan konsisten. TI (Teknologi Informasi) CAR mengelola infrastruktur jaringan yang andal dan beroperasi secara *real-time* didukung oleh sistem perangkat keras yang mumpuni. Di tahun 2017 ini, TI CAR melakukan pembaharuan mesin UPS di *data center*, penambahan kapasitas *database* dan *server* serta setup awal *Data Recovery Center* (DRC) yang dibangun di Jatiluhur, Jawa Barat, sebagai implementasi pemenuhan standar kepatuhan dari OJK.

Guna mendukung pelayan kepada nasabah menjadi lebih baik lagi, Perusahaan mengimplementasikan aplikasi penjualan secara *online* (e-POS). E-PoS adalah aplikasi mobile di mana nasabah melalui tenaga pemasar dapat melakukan pengisian ilustrasi, pengajuan asuransi dan kelengkapan dokumen lainnya yang terkirim secara *online*. Perusahaan terus melakukan inovasi melalui berbagai inisiatif agar dapat menciptakan kenyamanan bagi nasabah dalam bertransaksi dengan menggunakan teknologi digital. Perusahaan secara berkesinambungan menyempurnakan transaksi secara *online* baik untuk kebutuhan nasabah maupun para tenaga pemasar, serta meningkatkan sistem pembayaran *e-commerce*.

Di tahun 2017, sejalan dengan kebutuhan perusahaan, TI CAR melakukan pemanfaatan teknologi finansial guna mendukung pengembangan bisnis perusahaan. Perusahaan telah membangun serangkaian proyek-proyek inti, baik dari TI CAR sendiri maupun kebijakan dari perusahaan sebagai pilar-pilar yang akan menopang Teknologi Informasi yang efektif, efisien dan handal.

The development of technology in 2017, generally took place in stages and simultaneous, thus the technological developments that we see and feel today is the result of a series of technological development efforts undertaken in previous years. Among those are AI (Artificial Intelligence), IoT (internet of (every) Thing), DX (Digital Transformations), Cloud Computing and others, which have also been developed in previous years, thus we easily find them in this moment. Those technology will certainly continue to be developed and updated.

The Development of technology consistently plays a very important role in supporting the company's business and in improving service to customers. The era of technological development is now more advance and more accessible, cheaper and can be done anywhere. Utilizing the latest information technology developments, the company strives to continue serving its customers with the latest solutions. The company's investment into the latest technology is focused on improving customer service, improving online services as the new lifestyle standards of today's society.

The company continues to prioritize the development of company's infrastructure in 2017. The company continues to improve its capacity, reliability and network security to support customer service swiftly and consistently. IT (Information Technology) CAR manages a reliable network infrastructure which operates in real-time and supported by a qualified hardware system. In 2017, TI CAR renewed the UPS engine at data center and increased database and server capacity as well as initial set up Disaster Recovery Center (DRC) built in Jatiluhur, west Java, as the implementation of fulfillment of the OJK's compliance standards.

In order to support customer service to even better, the company implements online sales application. CAR strives to be close to customers through a licensed sales agent. In 2017, CAR implements an insurance product sales system through online sales application (e-PoS). E-PoS is a mobile application in which customers through agent can submit illustrations, insurance application and other supporting documents submission sent online. The company continues to innovate through various initiatives in order to create convenience for customers in carrying out transactions by using digital technology. The company continually improves online transactions for both customer and salesforce needs, as well as improves e-commerce payment system.

In 2017, in-line with the company needs, IT CAR utilizes financial technology to support the company's business development. The company has built a series of core projects, both from IT CAR itself and from company policy as the pillars that will support an effective, efficient and reliable Information Technology.

TI CAR telah banyak menyelesaikan pekerjaan di tahun 2017 dan juga telah merencanakan prakarsa utama untuk masa depan, di antaranya:

- Melakukan intergrasi antara aplikasi *Mobiss* dengan CMS system (*Customer Ccare & Agency*);
- Melakukan dan menyelesaikan pengembangan integrasi situs *3i-Networks (contact us)* dengan CMS Agency, dan mengembangkan SPAJ *mobile* untuk aplikasi *Mobiss*;
- Melakukan dan menyelesaikan proyek *payment online* melalui *Virtual Account (VA)*;
- Membangun dan menyelesaikan aplikasi *Agency Registration System (ARS)*;
- Mendukung implementasi ujian sertifikasi keagenan AAJL secara *online* di cabang-cabang CAR;
- Mendukung dan mengimplementasikan *Performance Dashboard* untuk mendukung informasi produksi dari semua channel penjualan;
- Mendukung dan mengimplementasikan sistem antrian di *Customer Care* dalam hal peningkatan layanan kepada nasabah;
- Mendukung dan menyelesaikan implementasi *tracking system* untuk logistik;
- Mendukung implementasi kepatuhan proyek Anti Pencucian Uang (APU) dan Pencegahan Pedanaan Terorisme (PPT);
- Melakukan *upgrade storage core system* individu guna mendukung peningkatan layanan kepada user;
- Melakukan setup awal *Disaster Recovery Center (DRC)* di Jatiluhur guna mendukung kepatuhan OJK dan kelangsungan bisnis perusahaan (*Business Continuity Plan – BCP*);
- Melakukan *setup awal remote team IT development* berlokasi di luar Jakarta;

Perusahaan terus menjalankan poses transformasi sistem dan memutakhirkan arsitektur jaringan yang ada dengan melalui pembaharuan pemakaian teknologi transformasi bertaraf internasional yang mampu mendukung pertumbuhan bisnis asuransi secara keseluruhan. Teknologi informasi CAR memainkan peranan penting dalam berkontribusi terhadap inovasi-inovasi yang dilakukan oleh lini bisnis operasional dengan tujuan untuk menawarkan produk dan layanan yang berorientasi kepada kebutuhan dan kepuasan nasabah. Proses layanan akan dipermudah melalui proses otomatisasi dalam upaya pemrosesan yang lebih efisien, efektif, aman dan handal.

Kami menyadari perkembangan penggunaan teknologi yang cepat dan massif, menjadi tantangan CAR dalam memberikan pelayanan kepada para pelanggan. Tantangan ini harus dikenali oleh TI dan perusahaan harus dapat beradaptasi dengan cepat dalam mengelola tantangan ini. Salah satu faktor penting dalam pengelolaan tantangan ialah pengelolaan sumber daya manusia. Dalam menghadapi kemajuan perkembangan teknologi yang cepat dan massif perlu adanya strategi perusahaan yang terintegrasi satu dengan lainnya. Dukungan strategi mencakup penguatan jaringan infrastruktur teknologi informasi, pengembangan system aplikasi terintegrasi, standarisasi keamanan data dan jaringan, peningkatan sumber daya pendukung teknologi informasi. Kolaborasi, komunikasi dan koordinasi menjadi titik penting dalam pengembangan dan implementasi teknologi baru. ■

IT CAR has completed many projects in 2017 and has also planned major initiatives for the future, including:

- *Implements integration between Mobiss application and CMS system (Customer Care & Agency);*
- *Implements and completes the development of integration between 3i-networks site (contact us) and CMS Agency, and develop mobile SPAJ for Mobiss applications;*
- *Implements and completes online payment projects through Virtual Account (VA);*
- *Estabilshes and completes Agency Registration System (ARS) application;*
- *Supports the implementation of online examination for AAJL agency certification at CAR branches;*
- *Supports and implements Performance Dashboard to provide production information from all distribution channels;*
- *Supports and implements quene system at Customer Care in terms of improving services to customers;*
- *Supports and completes the implementation of tracking system for logistics;*
- *Supports the implementation of compliance for Anti Money Laundering (APU) and Terorism Prevention Prevention (PPT) project;*
- *Upgrades storage core for individual systems in order to improve services to users;*
- *Sets up Disaster Recovery Center (DRC) in Jatiluhur to support OJK'S compliance and business continuity plan (BCP);*
- *Sets up remote team of IT Development that located outside Jakarta (i.e. Yogyakarta);*

The company continues to run the process of system transformation and upgrade the existing network architecture by updating the use of international transformation technology which enables to support the growth of insurance business in overall. CAR's information technology plays an important role in contributing to the innovations made by the operational business line with the purpose to offer products and satisfaction. The service process will be made easier through automation process for more efficient, effective, secured and reliable processing effort.

We realize that the rapid and massive development of technology usage will be a challenge for CAR in providing service to its customers. These challenge must be recognized by IT and the company must be able to quickly adapt in managing these challenges. One Important factor in managing challenges is human resources management. In the face of rapid and massive technological advancement, it is a necessity to have a corporate strategy that interact one another. Strategy support includes strengthening infrastucture network of information technology, development of intergrated application system, standardization of data and network security enhancement of information technology supporting resources, Collabration, Communication and Coordination become an important point in the development and implementation of new technologies. ■

Tanggung Jawab Sosial Perusahaan

Corporate Social Responsibility

Perusahaan telah berkomitmen untuk menjalankan tanggung jawab sosial dengan memberi kontribusi positif kepada komunitas dan masyarakat di manapun kantor Perusahaan berada. Hal ini sebagai wujud dari misi 'Empowerment to Community', yakni "menjadi perusahaan asuransi yang memberikan kontribusi positif kepada komunitas dan masyarakat.

Dari tahun ke tahun kami senantiasa meningkatkan tanggung jawab sosial kami kepada komunitas dan masyarakat dan mengupayakan yang terbaik. Kontribusi positif kami kepada komunitas maupun masyarakat pada umumnya meliputi:

Bantuan Sosial. Bantuan sosial melalui CAR Peduli merupakan program rutin yang diberikan ketika terjadi bencana banjir atau bencana alam. Penggalangan dana melibatkan karyawan perusahaan agar turut serta untuk peduli kepada sesama. Bantuan sosial perusahaan dilakukan pada Bulan Suci Ramadhan dengan memberikan santunan kepada anak yatim yang dilakukan bersama dengan acara buka bersama maupun keterlibatan lain dalam rangka Bulan Suci Ramadhan, kunjungan ke panti-panti sosial dan memberikan layanan kesehatan gratis. Bantuan sosial juga memberikan asuransi gratis kepada golongan masyarakat tertentu dan sekaligus memberikan literasi dan edukasi asuransi/keuangan agar mereka lebih mengenal dunia asuransi dan keuangan.

Bantuan Dana Pendidikan dan Beasiswa. Bantuan pendidikan/ beasiswa dan kerja magang bagi pelajar-pelajar yang akan melanjutkan pendidikan tinggi dalam bidang pendidikan asuransi, khususnya pendidikan asuransi jiwa, merupakan program rutin setiap tahun yang dijalankan Perusahaan. Dengan program ini diharapkan mereka dapat memadukan ilmu yang diperolehnya dengan pekerjaan yang terencana dan terkendali. Perusahaan telah membuka peluang dengan bantuan praktik kerja di kantor bagi siswa-siswa sekolah kejuruan untuk mendapatkan pengetahuan dan pengalaman kerja, yang bekerja sama dengan sekolah-sekolah untuk meningkatkan mutu pendidikannya.

Community Care merupakan bentuk keterlibatan karyawan Perusahaan dalam kegiatan aktivitas sosial sehingga karyawan akan selalu dekat dengan masyarakat di sekitar. Kegiatan ini juga menjadi bagian dari edukasi dan literasi asuransi kepada masyarakat untuk memahami tentang arti dan pentingnya asuransi dalam kehidupan sehingga mereka bisa lebih bijak dalam menyikapi kehidupan finansialnya.

Tanggung jawab sosial perusahaan, khususnya dalam memberikan bantuan-bantuan sosial maupun pendidikan/ beasiswa dengan melakukan perbaikan-perbaikan baik dari bentuk kegiatan maupun jumlah dana yang disiapkan akan tetap menjadi bagian yang harus diwujudkan secara berkelanjutan. Agar bantuan sosial dan bentuk kegiatan menjadi tepat sasaran kami senantiasa bekerja sama dengan lembaga-lembaga sosial.

Selama tahun 2017 Perusahaan telah melakukan kegiatan pendidikan dan pengetahuan literasi tentang keuangan dan asuransi di berbagai kota. Setiap tahun kegiatan literasi ini akan terus diperluas menjangkau masyarakat dan juga ditingkatkan kegiatannya. ■

The Company has committed to carry out its social responsibility by contributing positively to communities and societies wherever the Company's offices are located. This is a manifestation of the mission of 'Empowerment to Community', namely "becoming an insurance company that contributes positively to communities and societies".

Over the years we have constantly increased our social responsibility to communities and societies and striving for the best. Our positive contribution to communities and societies in general includes:

Charity. Charity through CAR Peduli is a routine program given during a flood disaster or natural disaster. Fundraising involves company's employees to participate in order to help others. The company's social aid is conducted on the Holy Month of Ramadan by giving donations to orphans held together either with break-fasting event or other activities in relation to the Holy Month of Ramadan, visiting to social institutions and providing free health care. Social aid also provides free insurance to certain groups of people and also provides education for insurance / finance literacy / education thus they are more familiar with the world of insurance and finance.

Educational Fund Aid and Scholarship. Educational Aid / scholarship and internship for students who will continue higher education majoring in insurance, especially life insurance, are regular programs conducted annually by the Company. By this program it is expected that they will be able to integrate the knowledge obtained with well-planned and controlled work. The Company, in collaboration with vocational schools to improve the quality of their education, has opened up opportunities with the help of field work practices for their students to gain knowledge and work experience.

Community Care is a form of employee involvement in social activities so that employees will always be close to communities around. This activity is also part of insurance literacy and education to communities in order to understand about the meaning and importance of insurance in their life therefore they can be wiser in dealing with financial life.

Corporate Social Responsibility, particularly in providing aids both social and education / scholarship, will always be improved both in the form of activities and the amount of funds prepared, and will also remain as part that must be realized in a sustainable manner. In order those social aids and forms of activities to be right on target, we always work together with social institutions.

During the year 2017, the Company has conducted educational activities and literacy on finance and insurance knowledge in various cities. Every year, these literacy activities will continue to be broaden to reach more communities and also to be improved of its activities. ■

Laporan Tata Kelola Perusahaan

Good Corporate Governance Report

Prinsip-prinsip dasar tata kelola perusahaan yang baik (*Good Corporate Governance*) sebagaimana diamanatkan dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan telah menjadi bagian dari komitmen pengelolaan perusahaan sehingga setiap tahun selalu diimplementasikan. Hal ini dijalankan semata-mata untuk melindungi pihak yang berkepentingan dengan Perusahaan, khususnya nasabah, pemegang polis, tertanggung, peserta, pemegang saham, karyawan, pihak yang berkepentingan dengan polis, serta mitra kerja.

Perusahaan secara konsisten menerapkan nilai-nilai etika serta standar, prinsip, dan praktik penyelenggaraan usaha perasuransian yang sehat serta menjunjung tinggi dan menerapkan prinsip-prinsip:

- **Keterbukaan** (*transparency*), sebagai mana tercermin dalam laporan keuangan yang telah diaudit oleh akuntan publik, laporan keuangan publikasi, maupun laporan tahunan perusahaan;
- **Akuntabilitas** (*accountability*), yaitu kejelasan fungsi dan pelaksanaan pertanggungjawaban dalam struktur organisasi Perusahaan dan juga disampaikan dalam laporan tahunan;
- **Pertanggungjawaban** (*responsibility*), yaitu selalu mematuhi peraturan perundang-undangan di bidang perasuransian, memiliki perijinan usaha, dan juga tercermin dalam laporan tahunan;
- **Kemandirian** (*independency*), Perusahaan dikelola secara mandiri, kompeten, profesional dan selalu menghindari benturan kepentingan;
- **Kesetaraan dan Kewajaran** (*fairness*), yang merupakan kesetaraan, keseimbangan, dan keadilan di dalam memenuhi hak-hak pemegang polis sesuai perjanjian dan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Pelanggan diperlakukan secara adil atas setiap pelayanan sesuai derajat layanan yang diperlukan dan dipastikan mendapatkan harga yang wajar untuk setiap produk yang dibeli.

Direksi, Dewan Komisaris, dan Dewan Pengawas Syariah

Dalam menjalankan prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik, selama tahun 2017, Direksi telah melakukan rapat-rapat secara teratur dalam rangka merumuskan, menetapkan, dan memutuskan strategi Perusahaan. Rapat Pemegang saham, serta rapat Dewan Komisaris dilakukan secara konsisten dalam rangka pengawasan terhadap jalannya Perseroan. Dewan Komisaris telah melakukan fungsi pengawasan dan memberikan nasihat kepada Direksi dalam menjaga keseimbangan kepentingan semua pihak, khususnya kepentingan pemegang polis, tertanggung, peserta, dan/atau pihak yang berhak memperoleh manfaat; memperoleh informasi mengenai Perusahaan secara lengkap dan tepat waktu.

The basic principles of Good Corporate Governance as mandated in the Financial Services Authority (OJK) Regulation have been part of the commitment in managing the Company so that every year is constantly implemented. It is executed solely to protect interested parties with the Company, particularly customers, policyholders, insured, participants, shareholders, employees and policy-related interested parties, as well as partners.

The Company consistently applies ethical values as well as standards, principles and practices for the implementation of healthy insurance business as well as upholds and applies the principles of as follows:

- **Transparency**, is as reflected in the financial statements audited by public accountants, published financial statements, and the the company's annual report;
- **Accountability**, is a clarity of the implementation and function of responsibilities in the Company's structure of organisation and also submitted in the annual report;
- **Responsibility**, is always in compliance with the laws and regulations in the field of insurance, holding valid business license and also reflected in the annual report;
- **Independency**, the Company is managed independently, competently, professionally and always avoids conflicts of interest;
- **Fairness**, constitutes equality, balance and fairness in fulfilling of the rights of policyholders in accordance with agreement and applicable laws and regulations. Customers are treated fairly on every service according to the degree of service required and ensured to get a reasonable price for each product purchased.

Board of Directors, Board of Commissioners, and Sharia Supervisory Board

In the implementation of the principles of good corporate governance, during 2017, the Board of Directors has conducted meetings regularly in order to formulate, determine and decide on the Company's strategy. Shareholders' meetings as well as the Board of Commissioners' meetings shall be conducted consistently in the context of supervising the Company's operations. The Board of Commissioners has conducted supervisory functions and provided advises to the Board of Directors to maintain the interests balance of all parties, in particular the interests of policyholders, insured, participants and / or parties that are entitled to benefit and information about the Company comprehensively and timely manner.

Anggota Dewan Komisaris dan Direksi senantiasa meningkatkan pengetahuan dan informasi, khususnya dunia keuangan dan asuransi dengan ikut serta dalam seminar-seminar serta workshops yang diselenggarakan oleh lembaga-lembaga kompeten. Komite-komite baik di bawah Dewan Komisaris maupun di bawah Direksi telah melakukan fungsinya sesuai tugas dan tanggung jawab yang diembannya.

Dewan Pengawas Syariah telah melakukan fungsinya sesuai tugas dan tanggung jawab yang diembannya sebagai bagian dari tata kelola perusahaan yang baik, memberikan nasihat dan saran kepada Direksi, mengawasi kegiatan perusahaan sesuai dengan prinsip syariah; menilai dan memastikan pemenuhan prinsip syariah; mengawasi proses pengembangan produk baru syariah perusahaan; melakukan review secara berkala atas pemenuhan prinsip syariah terhadap mekanisme pelayanan syariah perusahaan; meminta data dan informasi terkait dengan aspek syariah dalam rangka pelaksanaan tugasnya.

Kepatuhan, Prinsip Mengenal Nasabah, serta Anti Pencucian Uang dan Pencegahan Pendanaan Terorisme (APU dan PPT)

Fungsi kepatuhan diketuai oleh Direktur Utama sedangkan pelaksanaan dilakukan oleh Kepala Bagian Senior Kepatuhan dan Manajemen Risiko. Perusahaan juga telah memenuhi modal sendiri minimum sebesar Rp 100 miliar; serta telah memenuhi tingkat solvabilitas di atas 120 persen, untuk asuransi jiwa konvensional; sedangkan unit syariah solvabilitas dana 'tabarru' di atas 30% yakni 181% dan dana perusahaan mampu menutupi quard. Selain itu, likuiditas asuransi konvensional sebesar 307%, kecukupan investasi asuransi konvensional sebesar 147% dan asuransi syariah - dana 'tabarru' sebesar 161%, rasio-rasio ini menggambarkan likuiditas yang sangat baik sehingga Perusahaan dalam kondisi aman untuk memenuhi kewajiban asuransinya, baik konvensional maupun syariah.

Perusahaan telah menjalankan praktik-praktik prinsip mengenal nasabah yang baik dan mematuhi pelaporan transaksi mencurigakan (STR – suspicious transaction) kepada Pusat Pelaporan dan Analisis Transaksi Keuangan (PPATK). Ini adalah suatu komitmen Perusahaan dalam pelaksanaan prinsip mengenal nasabah, anti pencucian uang dan pencegahan pendanaan terorisme, pelaporan transaksi keuangan tunai dan transaksi keuangan mencurigakan. Penanganan pengaduan konsumen dilayani oleh unit kerja terkordinasi yang berfungsi dalam menangani dan menyelesaikan pengaduan yang diajukan konsumen dan melaporkan kegiatan secara rutin kepada OJK.

Members of the Board of Commissioners and the Board of Directors are constantly improving their knowledge and information, particularly in financial and insurance world by participating in seminars and workshops organized by competent institutions. Committees both under the Board of Commissioners and under the Board of Directors have conducted their functions according to their duties and responsibilities.

The Sharia Supervisory Board has conducted its functions in accordance with its duties and responsibilities as part of good corporate governance, by providing advice and recommendation to the Board of Directors, overseeing the activities of the company in accordance with sharia principles; assessing and ensuring Sharia principles compliance; overseeing the process of new sharia products development in the company; conducting periodic review over Sharia principles compliance toward the mechanism of sharia services; and inquiring data and information related to sharia aspect in order to perform its duties.

Compliance, Know Your Customer Principle, as Well as Anti-Money Laundering and Terrorism Funding Prevention (APU and PPT)

The compliance function is chaired by the President Director while implementation is executed by the Senior Department Head of Compliance and Risk Management. The Company has also fulfilled its own minimum capital of IDR 100 billion; and has exceeded minimum solvency rate of 120 percent, for conventional life insurance; while shariah unit, solvency rate for tabarru' fund is above the minimum target of 80 percent set by OJK in 2017, that is 181 percent and company fund is able to cover quard. In addition, liquidity ratio for conventional insurance of 307 percent, investment adequacy ratio for conventional insurance of 147 percent and liquidity ratio for tabarru' funds of sharia insurance of 161 percent, these ratios illustrate excellent financial liquidity thus the Company is in a safe condition to meet its insurance obligations, both conventional and sharia

The Company has implemented good practices of Know Your Customer (KYC) principle and complied with suspicious transaction reporting to Financial Transaction Reports and Analysis Center (PPATK). This is a commitment of the Company in the implementation of KYC principle, anti-money laundering and terrorism financing prevention, the reporting of cash financial transactions and suspicious financial transactions. Customer complaint handling is served by a coordinated work unit that functions in handling and resolving complaints from the customers and also in reporting those activities regularly to OJK.



Manajemen Risiko dan Pengendalian Internal

Perusahaan telah menyampaikan Laporan Penilaian Tingkat Risiko Tahun 2017 kepada Otoritas Jasa Keuangan. Ini merupakan laporan rutin yang secara konsisten dijalankan Perusahaan. Perusahaan telah melakukan penilaian terhadap risiko-risiko: kepengurusan, tata kelola, strategi, operasional, aset dan liabilitas, asuransi, selain itu juga dari segi permodalan adalah kemampuan pendanaan dan tambahan pendanaan. Secara keseluruhan total risiko yang dimiliki Perusahaan adalah memiliki risiko rendah dan rendah-sedang. Meskipun demikian sebagai bagian dari prinsip kehati-hatian untuk kepentingan pemangku kepentingan, terhadap risiko-risiko yang masih memerlukan perhatian untuk diperbaiki, perusahaan senantiasa melakukan program perbaikan mutu risiko sehingga risiko yang dicapai semakin rendah. Pengendalian Internal telah dijalankan dalam mengawasi pelaksanaan manajemen risiko serta kepatuhan terhadap sistem dan prosedur.

Rencana Strategis Perusahaan

Sesuai Rencana Korporasi (Corporate Plan) yang mencakup rumusan mengenai tujuan dan sasaran perusahaan dalam jangka waktu 5 (lima) tahun (2015 – 2019) yang telah disampaikan tahun 2015, pada tahun 2017 Perusahaan telah menyusun Rencana Bisnis (Business Plan) yang menggambarkan rencana kegiatan usaha perusahaan dalam jangka waktu 1 (satu) tahun dan 3 (tiga) tahun (2018 – 2020), serta Laporan Realisasi Rencana Bisnis tahun 2017. Laporan-laporan tersebut telah disampaikan kepada Otoritas Jasa Keuangan sesuai waktu yang ditetapkan.

Komitmen Karyawan terhadap GCG dan Etika Usaha

Perusahaan selalu mengedepankan tim kerja yang berkualitas, terpadu, kompeten dan profesional, mengutamakan pelayanan kepada pelanggan, kualitas kerja yang terbaik, penerapan peraturan perusahaan, melaksanakan kode etik/etika usaha dan kode etik keagenan, menjaga kerahasiaan nasabah, menerapkan prinsip mengenal nasabah, termasuk pelatihannya kepada karyawan dan agen yang dilakukan secara konsisten setiap tahun. Dalam rangka tata kelola perusahaan yang baik (GCG) dan kepatuhan terhadap etika usaha, perusahaan telah menekankan agar setiap karyawan memiliki integritas yang tinggi, jujur, serta berperan aktif dalam praktek: mencegah suap dalam pemberantasan korupsi - di antaranya tidak menerima atau memberi bingkisan, hadiah atau gratifikasi lainnya terkait hubungan usaha. Pelaksanaan tata kelola perusahaan yang baik (GCG) secara garis besar telah diungkap dalam laporan tahunan ini, sedangkan pelaporan terperinci telah disampaikan kepada Otoritas Jasa Keuangan sebagai sebagai pelaporan tahunan pelaksanaan tata kelola perusahaan yang baik. ■

Risk Management and Internal Control

The Company has submitted its 2017 Risk Assessment Report to the Financial Services Authority. This is a routine report consistently provided by the Company. The Company has assessed these following risks: organization, governance, strategy, operations, assets and liabilities, insurance, as well as in capital aspect which are funding capability and additional funding. Overall, the Company's total risk is low and medium-low risk. However, as part of the prudential principle for the interest of stakeholders, upon risks that still require attention to be improved, the company always conducts risk quality improvement program thus those attained risks are lower. Internal Control has been implemented in overseeing the implementation of risk management as well as systems and procedures compliance.

The Company's Strategic Plan

In accordance with the corporate plan which includes the formulation of the Company's goals and objectives within 5 (five) years (2015 - 2019) submitted in 2015, in 2017 the Company has prepared for a Business Plan that elaborates the company's action plan within 1 (one) year and 3 (three) years (2018 - 2020) as well as 2017 Business Plan Realization Report. These reports have been submitted to the Financial Services Authority within the stipulated time.

Employees' Commitment to GCG and Business Ethics

The company always puts forward a working team who is qualified, integrated, competent and professional, prioritizing service to customer, giving best quality of work, complying with corporate regulation, conducting code of ethics / business ethics and agency code of ethics, maintaining customer confidentiality, implementing KYC principle including its training to employees and agents that consistently provided every year. In the context of good corporate governance (GCG) and business ethics compliance, the company has emphasized to every employee to have high integrity, and honesty as well as to have an active role in the practices of preventing bribery in eradicating corruption - i.e. by not receiving or giving any gifts, presents or other gratifications related to business relationships. The implementation of GCG is outlined in this annual report, while detailed reporting has been submitted to the Financial Services Authority as an annual reporting of GCG practices. ■

Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris

Report On The Supervisory Duty Of The Board Of Commissioners

Memenuhi ketentuan peraturan dan perundang-undangan perseroan terbatas maupun bidang perasuransian dengan ini Dewan Komisaris PT Asuransi Jiwa Central Asia Raya, dengan ini menyampaikan laporan tugas pengawasan Dewan Komisaris terhadap PT Asuransi Jiwa Central Asia Raya (Perseroan) sebagai bagian dari Laporan Tahunan tahun 2017 sebagai berikut:

UMUM

Sejalan dengan membaiknya pertumbuhan ekonomi Indonesia, tahun 2017 Perseroan mencatat pertumbuhan kinerja yang baik. Selama tahun 2017 Perusahaan melakukan berbagai pengembangan di bidang inovasi teknologi dan kreativitas pemasaran dalam upaya meningkatkan pelayanan dan kompetensi perusahaan.

Perseroan menutup tahun buku 2017 dengan hasil dan prestasi yang sangat baik. Komitmen manajemen telah membuktikan arah yang penting bagi perkembangan dan kemajuan Perseroan. Laporan Keuangan Perseroan dan Entitas Anak Laporan Keuangan Konsolidasian Pada dan Untuk Tahun Yang Berakhir Tanggal 31 Desember 2017 telah mendapat opini wajar tanpa pengecualian yang dibuat oleh Kantor Akuntan Publik Terdaftar Kanaka Puradiredja, Suhartono yang ditandatangani Florus Daeli, SE, MM, CPA, di Jakarta pada tanggal 5 April 2018 dalam Laporan Nomor R-202/AJCAR-KPS/FD01/IV/2018.

Perseroan terus menunjukkan komitmen untuk meraih kemajuan dalam meningkatkan kinerjanya, pengembangan sumber daya manusia, jaringan layanan dan teknologi informasi untuk mencapai visi dan misi perusahaan. Dewan Komisaris memberikan penghargaan dan dukungan terhadap berbagai upaya jajaran Direksi dalam memimpin Perusahaan untuk meraih kinerja yang memuaskan di tahun 2017. Komite-komite di bawah Dewan Komisaris, yakni Komite Audit dan Komite Pemantau Risiko, telah dan akan terus berperan aktif untuk memastikan bahwa seluruh mekanisme pengawasan dan pengendalian serta pemantauan risiko dapat berfungsi dengan sebaik-baiknya melalui self-assesment yang dilakukan secara berkala. selama tahun 2017 melalui rapat evaluasi bersama dalam membahas strategi dan kinerja usaha Perusahaan, perkembangan pasar terakhir sertaantisipasi ke depan.

Perusahaan juga terus meningkatkan tanggung jawab sosial melalui berbagai inisiatif kegiatan di masyarakat dan lingkungan, serta aktif dan peduli dalam pemberian bantuan pendidikan dan kesehatan, serta kegiatan sosial sosial lainnya untuk menunjukkan komitmen jangka panjang Perseroan yakni menjadi perusahaan asuransi yang memberikan kontribusi positif kepada komunitas dan masyarakat.

To comply with the Laws and regulations of both a limited liability company and insurance, hereby the Board of Commissioners of PT Asuransi Jiwa Central Asia Raya submit a report of the supervisory duties of the Board of Commissioners to PT Asuransi Jiwa Central Asia Raya (Perseroan) as part of 2017 Annual Report as follows:

GENERAL

In line with the improvement of Indonesia's economic growth, in 2017, the company recorded an excellent performance growth. During 2017 the Company undertook various development in technology innovations and marketing cretivity in order to improve services and company's competencies.

The Company closes 2017 fiscal year with excellent results and achievements. Management's commitment has proven an important direction for the development and the progress of the Company. The Consolidated Financial Statements of the Company and Subsidiaries in and for the year ended December 31, 2017 has received unqualified opinion made by Registered Public Accountant Office Kanaka Puradiredja, Suhartono signed by Florus Daeli, SE, MM, CPA, in Jakarta on April 5, 2018 in the report no. R-202/AJCAR-KPS/FD01/IV/2018.

The Company continues to demonstrate its commitment to make a progress in improving its performance, human resource development, service network and information technology to achieve company's vision and mission. The Board of Commissioners rewards and supports the Board of Directors' various efforts in leading the Company to achieve satisfactory performance in 2017. Committees under the Board of Commissioners, which are the Audit Committee and the Risk Monitoring Committee, have and will continue to play an active role in ensuring that all supervision and control mechanisms as well as risk monitoring can function well through self-assessment conducted periodically during year 2017 through joint evaluation meetings in discussing the Company's business strategy and performance, the latest market developments as well as anticipation in the future.

The Company also continues to increase its social responsibility through various initiatives of activities in communities and environments, as well as being active and concerned in providing education and health aid, as well as other social activities to demonstrate the Company's long-term commitment, namely "becoming an insurance company that contributes positively to communities and societies"

Tata Kelola Perusahaan yang Baik

Perseroan secara konsisten telah menerapkan prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik dengan penyelenggaraan usaha perasuransian yang sehat, menjunjung tinggi dan menerapkan prinsip-prinsip: keterbukaan (transparency), sebagai mana tercermin dalam laporan keuangan yang telah diaudit oleh akuntan publik, laporan keuangan publikasi, dan laporan tahunan perusahaan; akuntabilitas (accountability): kejelasan fungsi, pelaksanaan tugas dan tanggung jawab dalam struktur organisasi; pertanggungjawaban (responsibility): senantiasa mematuhi peraturan dan perundang-undangan di bidang perasuransian, kemandirian (independency), Perusahaan dikelola secara mandiri, kompeten, profesional dan selalu menghindari benturan kepentingan; kesetaraan dan kewajaran (fairness): yang merupakan kesetaraan, keseimbangan, dan keadilan di dalam memenuhi hak-hak pemegang polis sesuai perjanjian dan peraturan perundang-undangan. Komite-komite baik di bawah Dewan Komisaris maupun di bawah Direksi telah melakukan fungsinya sesuai tugas dan tanggung jawab yang diembannya. Perusahaan agar tetap menjaga dan meningkatkan penerapan prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik dengan penyelenggaraan usaha perasuransian yang sehat.

Kepatuhan, Prinsip Mengenal Nasabah, serta Anti Pencucian Uang dan Pencegahan Pendanaan Terorisme (APU dan PPT)

Fungsi kepatuhan yang diketuai oleh Direktur Utama dengan membawahkan langsung unit kerja Kepatuhan dan Manajemen Risiko telah menjalankan fungsinya dengan baik dan telah melaporkan kepada OJK secara berkala, maupun kepatuhan pelaporan transaksi mencurigakan kepada Pusat Pelaporan dan Analisis Transaksi Keuangan (PPATK). Perseroan juga menerapkan pelaksanaan anti pencucian uang dan pencegahan tindak pidana pendanaan terorisme (APU dan PPT). Perusahaan diharapkan secara konsisten menerapkan pelaksanaan APU dan PPT, dan melakukan pengendalian yang sebaik-baik dalam pelaksanaan di tingkat operasional.

Manajemen Risiko dan Pengendalian Internal

Komite Pemantau Risiko menyampaikan bahwa Perseroan secara konsisten telah menyampaikan Laporan Penilaian Tingkat Risiko Tahun 2017 kepada OJK. Perseroan telah melakukan penilaian terhadap risiko-risiko: kepengurusan, tata kelola, strategi, operasional, aset dan liabilitas, asuransi, selain itu juga dari segi permodalan adalah kemampuan pendanaan dan tambahan pendanaan. Secara keseluruhan total risiko yang dimiliki Perusahaan adalah risiko rendah dan rendah-sedang. Pengendalian Internal dalam lingkup pengawasan Komite Audit dan Internal Audit Perusahaan, telah menjalankan fungsinya dengan baik, serta bersama

Good Corporate Governance

The Company has consistently implemented the principles of good corporate governance by conducting healthy insurance business, upholding and applying the principles of: transparency, as reflected in the audited financial statements by public accountants, published financial statements and the company's annual report; accountability, is a clarity of the implementation and function of responsibilities in the Company's structure of organisation; responsibility, is always in compliance with the laws and regulations in the field of insurance; independency, the Company is managed independently, competently, professionally and always avoids conflicts of interest; fairness, constitutes equality, balance and fairness in fulfilling of the rights of policyholders in accordance with agreement and applicable laws and regulations. Committees both under the Board of Commissioners and under the Board of Directors have conducted their functions according to their duties and responsibilities. The Company strives to keep maintaining and improving the application of the principles of good corporate governance by conducting healthy insurance business.

Compliance, Know Your Customer Principle and Anti-Money Laundering and Terrorism Financing Prevention (APU and PPT)

The compliance function which is chaired by the President Director with direct subordinate of the Compliance and Risk Management working unit had conducted its functions well and had reported to OJK periodically, as well as had complied with suspicious transaction reporting to Financial Transaction Reports and Analysis Center (PPATK). The Company also applied the implementation of anti-money laundering and terrorism financing prevention (APU and PPT). The Company is expected to consistently apply the implementation of APU and PPT, and to conduct an optimal control in its implementation at operational level.

Risk Management and Internal Control

The Risk Monitoring Committee stated that the Company has consistently submitted its 2017 Risk Assessment Report to OJK. The Company has assessed these following risks: organization, governance, strategy, operations, assets and liabilities, insurance, as well as in capital aspect which are funding capability and additional funding. Overall, the Company's total risk is low and medium-low risk. Internal Control was within the scope of supervision of the Audit Committee and Company's Internal Audit has conducted its functions well, as well as along with

Komite Pemantau Risiko juga ikut membantu mengawasi pelaksanaan manajemen risiko serta kepatuhan terhadap sistem dan prosedur. Perusahaan agar terus melakukan dan meningkatkan sistem pengendalian internal secara konsisten dan berkesinambungan,

Rencana Strategis Perusahaan

Terhadap Rencana Korporasi (Corporate Plan) yang telah disampaikan Perseroan kepada OJK pada tahun 2015 telah mencakup rumusan mengenai tujuan dan sasaran perusahaan dalam jangka waktu 5 (lima) tahun (2015 – 2019). Pada tahun 2017 kami telah menyetujui dan dilaporkan oleh Perseroan kepada OJK terkait Rencana Bisnis (Business Plan) yang menggambarkan rencana kegiatan usaha perusahaan dalam jangka waktu 1 (satu) tahun dan 3 (tiga) tahun (2018 – 2020), serta Laporan Realisasi Rencana Bisnis tahun 2017 yang merupakan bagian dari laporan berkala. Laporan-laporan tersebut telah disampaikan kepada Otoritas Jasa Keuangan sesuai waktu yang ditetapkan.

Komitmen Karyawan terhadap GCG dan Etika Usaha

Kami memantau bahwa Perseroan selalu mengedepankan tim kerja yang berkualitas, terpadu, kompeten dan profesional, mengutamakan pelayanan kepada pelanggan, kualitas kerja yang terbaik, penerapan peraturan perusahaan, melaksanakan kode etik/etika usaha dan kode etik keagenan, menjaga kerahasiaan nasabah, menerapkan prinsip mengenal nasabah, termasuk pelatihannya kepada karyawan dan agen yang dilakukan secara konsisten setiap tahun. Perseroan telah menekankan agar setiap karyawan memiliki integritas yang tinggi, jujur, serta berperan aktif dalam praktek: mencegah suap dalam pemberantasan korupsi - di antaranya tidak menerima atau memberi bingkisan, hadiah atau gratifikasi lainnya terkait hubungan usaha. Pelaksanaan tata kelola perusahaan yang baik (GCG) secara garis besar telah diungkap dalam laporan tahunan ini.

Laporan Komisaris Independen

Laporan Tahunan Komisaris Independen Terkait Pelaksanaan Tugas Penerapan Tata Kelola Perusahaan Yang Baik PT AJ Central Asia Raya tahun 2017, dengan pokok-pokok sebagai berikut:

1. Selama tahun 2017 Perseroan telah menjalankan pelayanan dan penyelesaian klaim yang wajar kepada pemegang polis, tertanggung, peserta, dan/atau pihak lain terkait dengan manfaat polis, sesuai ketentuan polis dan perundangan;
2. Selama tahun 2017 terdapat 6 kasus mengenai perselisihan klaim, dimana 4 kasus diselesaikan dengan kesepakatan damai, 1 kasus diselesaikan melalui mediasi dan 1 kasus masih dalam proses mediasi;
3. Memberikan saran agar Perseroan tetap menjaga dan meningkatkan mutu pelayanan serta perlindungan kepada kepentingan pemegang polis, tertanggung, peserta, dan/atau pihak yang berhak memperoleh manfaat dengan berlandaskan kepada peraturan perundangan. ■

the Risk Monitoring Committee also helps to oversee the implementation of risk management and systems and procedures compliance. The Companies strives to conduct and improve the internal control system consistently and sustainably.

The Company's Strategic Plan

Toward the corporate plan which has been submitted by the Company to OJK in 2015, it had outlined the formulation of the company's goals and objectives within 5 (five) years (2015 – 2019). In 2017, we had approved and been reported by the company to OJK related to Business Plan which elaborates the company's action plan within 1 (one) year and 3 (three) years (2018 - 2020) as well as 2017 Business Plan Realization Report which constitutes as part of periodic reports. These reports had been submitted to the Financial Services Authority within the stipulated time.

Employees' Commitment to GCG and Business Ethics

We always monitored that the company always puts forward a working team who is qualified, integrated, competent and professional, prioritizing service to customer, giving best quality of work, complying with corporate regulation, conducting code of ethics / business ethics and agency code of ethics, maintaining customer confidentiality, implementing KYC principle including its training to employees and agents that consistently provided every year. the company has emphasized to every employee to have high integrity, and honesty as well as to have an active role in the practices of preventing bribery in eradicating corruption - i.e. by not receiving or giving any gifts, presents or other gratifications related to business relationships. The implementation of GCG had been outlined in this annual report.

Report of Independent Commissioners

The Annual Report of Independent Commissioners related to the implementation of the application of Good Corporate Governance at PT AJ Central Asia Raya in 2017, with the following subjects:

1. *Throughout 2017, the Company has provided reasonable services and claim settlements to policyholders, insured, participants and / or other parties in relation to the benefits of the policy, in accordance with the provisions of the policy and regulation*
2. *During 2017, there are 6 cases of claims disputes, of which 4 cases are settled by an armistice agreement, 1 case is settled through mediation and 1 case is still in the process of mediation;*
3. *To advise the Company to maintain and improve the quality of service and protection to the interests of the policyholders, the insured, the participants, and / or the parties entitled to benefit based on the law. ■*

Dewan Komisaris

Board of Commissioner



Anthoni Salim

Komisaris Utama
President Commissioner

Beliau juga menjabat sebagai Komisaris Utama PT Asuransi Central Asia dan sebagai President and Chief Executive Officer Salim Group. Bapak Anthoni Salim mendapat gelar Bachelor of Arts dalam bidang Business dari Ewell County Technical College di Surrey, Inggris.

Mr. Anthoni Salim has concurrently been the President Commissioner of PT Asuransi Central Asia; and the President and Chief Executive Officer of the Salim Group. He was awarded a Bachelor of Arts degree in Business from Ewell County Technical College in Surrey, England.

Pada tahun 2017, beliau telah mengikuti berbagai program pelatihan, *workshop* dan seminar antara lain "*Political Populism and Economic Nationalism: Brexit and Beyond*" pada 6-8 Juli 2017 yang diselenggarakan oleh Allianz.

In 2017, he participated in training programs, workshops and seminars, including "Political Populism and Economic Nationalism: Brexit and Beyond" on July 6-8, 2017 organized by Allianz.

Bapak Anthoni Salim tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris lainnya atau anggota Direksi, tetapi memiliki hubungan afiliasi dengan Pemegang Saham Perseroan.

Mr. Anthoni Salim has no affiliated with the members of BOC or the BOD, but has an affiliation with the Company's shareholders.



Arif Firman D.

Komisaris Independen
Independent Commissioner

Ketua Komite Pemantau Risiko.
Chairman of Risk Monitoring Committee.

Bapak Arif Firman juga menjabat Ketua Komite Pemantau Risiko. Beliau lulus dari Universitas Katolik Parahyangan, Bandung, Indonesia, Universitaet zu Koeln di Cologne, Jerman, Fachhochschule Koeln di Cologne (*German Insurance Academy*), Jerman.

Mr. Arif Firman has concurrently been Chairman of Risk Monitoring Committee. He is graduated from Catholic University of Parahyangan, Bandung, Indonesia, Universitaet zu Koeln in Cologne, Germany, Fachhochschule Koeln in Cologne (German Insurance Academy), Germany.

Pada tahun 2017, beliau telah mengikuti program pelatihan, *workshop* dan seminar salah satu di antaranya "*4th International Conference on Global Insurance*" yang diselenggarakan oleh AAMAI pada tanggal 27-29 Juli 2017.

In 2017, he participated in training program, workshops and seminars, including "4th International Conference on Global Insurance" organized by AAMAI on July 27-29, 2017.

Bapak Arif Firman tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, anggota Direksi maupun dengan Pemegang Saham Perseroan.

Mr. Arif Firman has no affiliation with the members of BOC or the BOD, nor with the Company's shareholders.



Phiong Philipus D.

Komisaris
Commissioner

Bapak Phiong Phillipus juga menjabat sebagai Komisaris Utama PT Indolife Pensiontama, Komisaris PT Asuransi Central Asia dan Senior Executive Salim Group. Beliau lulus dari Fakultas Ekonomi, Universitas Tarumanegara, Jakarta, Indonesia.

Mr. Phiong Phillipus has currently been President Commissioner of PT Indolife Pensiontama, Commissioner of PT Asuransi Central Asia, and a Senior Executive of the Salim Group. He graduated from Tarumanegara University, Faculty of Economy, Jakarta, Indonesia.

Pada 2017, beliau telah mengikuti program pelatihan, *workshop* dan seminar antara lain "*Board and Executive Development Program for Insurance Batch XIV*" yang diselenggarakan oleh ISEA pada tanggal 3-4 Agustus 2017.

In 2017, he participated in training program, workshops and seminars, including "Board and Executive Development Program for Insurance Batch XIV" organized by ISEA on August 3-4, 2017.

Bapak Phiong Phillipus tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris lainnya atau anggota Direksi, tetapi memiliki hubungan afiliasi dengan Pemegang Saham Perseroan.

Mr. Phiong Phillipus has no affiliated with the members of BOC or the BOD, but has an affiliation with the Company's shareholders.



Ignatius Budiman

Komisaris Independen
Independent Commissioner

Ketua Komite Audit.
Chairman of Audite Committee.

Bapak Ignatius Budiman juga menjabat sebagai Ketua Komite Audit Perusahaan. Beliau lulus dari Fakultas Teknik/Mesin, Universitas Katolik Indonesia Atmajaya, Jakarta, Indonesia.

Mr. Ignatius Budiman has concurrently been Chairman of Audit Committee of the Company. He graduated from Engineering Faculty Katolik Indonesia University, Atmajaya, Jakarta, Indonesia.

Bapak Ignatius Budiman memperoleh gelar Master of Business Administration (MBA) dari Wichita State University, Wichita, Kansas, U.S.A.

Mr. Ignatius Budiman was awarded Master of Business Administration (M.B.A.) from Wichita State University, Wichita, Kansas, U.S.A.

Pada 2017, beliau telah mengikuti program pelatihan, *workshop* dan seminar Diskusi Panel "*4th International Conference on Global Insurance*" yang diselenggarakan oleh AAMAI pada tanggal 27-29 Juli 2017.

In 2017, he participated in training program, workshops and seminars, including "4th International Conference on Global Insurance" organized by AAMAI on July 27-29, 2017.

Bapak Ignatius Budiman tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris lainnya atau anggota Direksi, tetapi memiliki hubungan afiliasi dengan Pemegang Saham Perseroan.

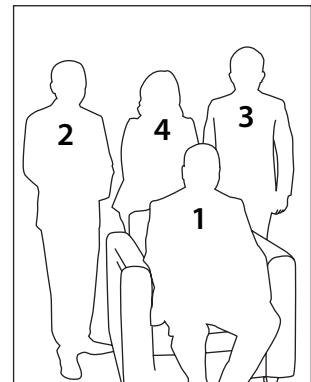
Mr. Ignatius Budiman has no affiliated with the members of BOC or the BOD, but has an affiliation with the Company's shareholders.

Direksi & Manajemen

Board of Directors



1. Freddy Thamrin
2. Antonius Probosanjoyo
3. Jos Chandra Irawan
4. dr. Sri Rahayu Sutanto



Freddy Thamrin

Direktur Utama
President Director

Ketua Komite Investasi Perseroan
Chairman of Investment Committee of the Company.

Ketua Komite Pengembangan Produk
Chairman of Product Development Committee of the Company.

Bapak Freddy Thamrin juga menjabat sebagai Komisaris Utama PT Central Asia Financial (CAF). Beliau lulus dari Fakultas Ekonomi – Universitas Indonesia, Jakarta, Indonesia. Beliau merangkap Ketua Komite Investasi Perseroan dan Ketua Komite Pengembangan Produk.

Pada tahun 2017, beliau telah mengikuti program pelatihan, workshop dan seminar salah satu di antaranya "Risk Management Course" yang diselenggarakan oleh FALIA (The Foundation for the Advancement of Life & Insurance Around the world) pada tanggal 6-13 September 2017 di Tokyo, Jepang.

Bapak Freddy Thamrin tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi lainnya maupun dengan Pemegang Saham Perseroan.

Mr. Freddy Thamrin has currently been President Commissioner of PT Central Asia Financial (CAF). He graduated from Faculty of Economics, University of Indonesia, Jakarta, Indonesia. He has concurrently been Chairman of Investment Committee, and the Chairman of Product Development Committee.

In 2017, he participated in training program, workshops and seminars, including "Risk Management Course", organized by FALIA (The Foundation for the Advancement of Life & Insurance Around the world) on September 6 - 13, in Tokyo, Japan.

Mr. Freddy Thamrin has no affiliated with the members of BOC or the BOD, nor with the Company's shareholders.



Antonius Probosanjoyo

Direktur
Director

Anggota Komite Investasi Perseroan
Member of Investment Committee of the Company.

Anggota Komite Pengembangan Produk
Member of Product Development Committee of the Company.

Bapak Antonius Probosanjoyo memperoleh gelar Master of Business Administration (M.B.A.) dan Master of Science in Financial Services (M.S.F.S.) dari Saint Joseph's University, Philadelphia, Pennsylvania, U.S.A. Beliau juga merangkap Anggota Komite Investasi dan Anggota Komite Pengembangan Produk.

Mr. Antonius Probosanjoyo was awarded Master of Business Administration (M.B.A.) and Master of Science in Financial Services (M.S.F.S.) from Saint Joseph's University, Philadelphia, Pennsylvania, U.S.A. He is also a Member of Investment Committee, and a Member of Product Development Committee.

Pada tahun 2017, beliau telah mengikuti program pelatihan, workshop dan seminar salah satu di antaranya "Asia Insurance Review: Asia Conference on Claims Management and Insurance Fraud" pada tanggal 13-14 June 2017 di Singapore dan "Asia Pacific Financial Forum (APFF) Conference - Insurance Regulations and Accounting: Possible Impact of IFRS 17 and New Solvency Regime" pada tanggal 31 October 2017 di Hong Kong.

In 2017, he participated in training program, workshops and seminars, including "Asia Insurance Review: Asia Conference on Claims Management and Insurance Fraud", on June 13-14, 2017 in Singapore and "Asia Pacific Financial Forum (APFF) Conference - Insurance Regulations and Accounting: Possible Impact of IFRS 17 and New Solvency Regime" on October 31, 2017 in Hong Kong.

Bapak Antonius Probosanjoyo tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi lainnya maupun dengan Pemegang Saham Perseroan.

Mr. Antonius Probosanjoyo has no affiliated with the members of BOC or the BOD, nor with the Company's shareholders.



Jos Chandra Irawan

Direktur
Director

Anggota Komite Pengembangan Produk
Member of Product Development Committee of the Company.

Bapak Jos Chandra Irawan meraih gelar Sarjana Ekonomi dari Universitas Nommensen, Medan, Indonesia. Beliau juga memperoleh gelar Certified Professional Life & Health Insurance - CPLHI, LOMA. Beliau juga merangkap Anggota Komite Pengembangan Produk.

Mr. Jos Chandra has a Bachelor Degree in Economy, University of Nommensen, Medan, Indonesia, Certified Professional Life & Health Insurance - CPLHI, LOMA. He is also a Member of Product Development Committee.

Pada tahun 2017, beliau telah mengikuti program pelatihan, workshop dan seminar salah satu di antaranya "Asia Insurance Review: Operational Strategic Conference" yang diselenggarakan oleh Life Office Management Association (LOMA/LIMRA) pada tanggal 22-23 Mei 2017 di Kuala Lumpur, Malaysia.

In 2017, he participated in training program, workshops and seminars, including "Asia Insurance Review: Operational Strategic Conference", organized by Life Office Management Association (LOMA/LIMRA) on Mei 22-23, 2017 in Kuala Lumpur, Malaysia.

Bapak Jos Chandra Irawan tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi lainnya maupun dengan Pemegang Saham Perseroan.

Mr. Jos Chandra Irawan has no affiliated with the members of BOC or the BOD, nor with the Company's shareholders.



dr. Sri Rahayu Sutanto

Kepala Direktorat Operasional
Chief Operating Officer

Anggota Komite Pengembangan Produk
Member of Product Development Committee of the Company.

Dokter Sri Rahayu Sutanto lulus dan meraih gelar dokter dari Fakultas Kedokteran - Universitas Tarumanagara, Jakarta, Indonesia. Beliau juga merangkap Anggota Komite Pengembangan Produk.

Doctor Sri Rahayu Sutanto has a Medical Doctor Degree from Medical Faculty Tarumanagara University, Jakarta, Indonesia. She is also a Member of Product Development Committee.

Pada tahun 2017, beliau telah mengikuti program pelatihan, workshop dan seminar salah satu di antaranya "Sinergi dalam Meningkatkan Literasi dan Inklusi Keuangan" yang diselenggarakan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) pada tanggal 4 Oktober 2017 di Jakarta.

In 2017, she participated in training program, workshops and seminars, including "Sinergi dalam Meningkatkan Literasi dan Inklusi Keuangan", organized by Otoritas Jasa Keuangan (OJK) on October 4, 2017 in Jakarta.

Ibu Sri Rahayu Sutanto tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi lainnya maupun dengan Pemegang Saham Perseroan.

Mrs. Sri Rahayu Sutanto has no affiliated with the members of BOC or the BOD, nor with the Company's shareholders.

ENTITAS UNIT USAHA

Business Unit Entity

38 **Unit Usaha Syariah**

Sharia Business

39 **Dana Pensiun Lembaga Keuangan (DPLK) CAR**

CAR Pension Fund of Financial Institution

Unit Usaha Syariah

Sharia Business

Unit Usaha Syariah PT AJ Central Asia Raya didirikan tanggal 5 April 2007, sesuai Keputusan Menteri Keuangan Nomor: KEP-070/KM.10/2007, dengan modal kerja awal Rp 10 miliar. Tujuan pendirian unit syariah adalah ikut memajukan perekonomian dalam sektor keuangan syariah, khususnya asuransi jiwa syariah. Berkembangnya ekonomi syariah pada awal pendirian, khususnya perbankan dan asuransi syariah, mendorong Perusahaan untuk ikut berperan dalam memajukan sektor keuangan syariah, khususnya asuransi jiwa syariah.

Dari modal awal Rp 10 miliar, aset syariah per 31 Desember 2017 telah berkembang menjadi Rp 156,32 miliar, sedangkan modal kerja telah menjadi Rp 25 miliar. Permodalan ini telah memenuhi permodalan minimum sesuai regulasi. Tahun 2017 Unit Usaha Syariah memiliki risiko rendah-sedang berdasarkan penilaian manajemen risiko. Unit Usaha juga telah dilakukan pengembangan organisasi secara mandiri untuk lebih mempersiapkan perkembangan usaha dan operasional ke depan.

Memenuhi peraturan dan perundang-undangan dalam bidang perasuransian bahwa dalam melakukan pelaksanaan fungsi pengawasan, Dewan Pengawas Syariah (DPS) telah menyampaikan Pernyataan nomor 001/Int.DPS/04/2018 tanggal 27 April 2018 perihal Laporan Hasil Pengawasan Dewan Pengawas Syariah yang inti pokoknya adalah sebagai berikut:

- menilai bahwa Perusahaan telah melakukan praktik-praktik operasional yang sesuai dengan prinsip-prinsip syariah;
- menyampaikan rekomendasi-rekomendasi yang perlu dilakukan Perusahaan, di antaranya perlunya peningkatan perekrutan dan pelatihan agen produk syariah.

Sejalan dengan pengembangan organisasi yang lebih mandiri, pelatihan dan pendidikan terhadap agen-agen asuransi jiwa konvensional akan terus ditingkatkan untuk lebih menekankan mendalami ilmu asuransi syariah, menguasai produk asuransi syariah yang dijual, menguasai pengetahuan investasi syariah, pengenalan nasabah, teknik penjualan dengan aplikasi teknologi dan memiliki lisensi keagenan berbasis syariah.

Dalam kegiatan dan usaha syariah, CAR Life Syariah diawasi oleh Dewan Pengawas Syariah (DPS) yang terdiri dari:

- Mustafa Edwin Nasution, Ph.D. (Anggota)
- Dra. Siti Ma'rifah, S.H., M.M. (anggota) ■

The Sharia Business Unit of PT Asuransi Jiwa Central Asia Raya was established on April 5, 2007, based on the Decree of the Minister of Finance No. KEP-070/KM.10/2007, with an initial capital of IDR 10 billion. The purpose of establishing sharia unit is to promote the economy in sharia financial sector, particularly sharia life insurance. The development of sharia economy at the beginning of establishment, particularly sharia banking and insurance, encouraged the Company to contribute in advancing the sharia financial sector, particularly sharia life insurance.

From an initial capital of IDR 10 billion, Sharia asset per December 31, 2017 has grown to IDR 156.32 billion, while the working capital has become IDR 25 billion. This capital has met the minimum capital according to the regulation. In 2017, Sharia Business Unit has low-to-medium risk based on risk management assessment. Organizational development has also been conducted independently on the business unit to better prepare for business-and-operation development in the future.

Complying with the laws and regulations in insurance, that in conducting the supervisory function, the Sharia Supervisory Board (DPS) has submitted Statement no. 001/Int.DPS/04/2018 dated April 27, 2018 about Supervisory Report of the Sharia Supervisory Board in which its core points are as follows:

- *assess that the Company has conducted operational practices complies with the principles of sharia;*
- *provide the recommendations which need to be implemented by the Company, i.e. the need for increased sharia agent recruitment and sharia product training.*

In line with the organisation development that is more independent, training and education toward conventional life insurance agents will continue to be further improved to emphasize more on learning the knowledge of sharia insurance; mastering the Sharia insurance products sold, the sharia investment knowledge, the principles of know your customer, and selling techniques with technology application; and having a sharia-based agency license.

Within sharia activities and business, CAR Life Syariah is supervised by Sharia Supervisory Board (DPS) consisting of:

- *Mustafa Edwin Nasution, Ph.D. (Member)*
- *Dra. Siti Ma'rifah, S.H., M.M. (Member) ■*

Dana Pensiun Lembaga Keuangan (DPLK) CAR

Central Asia Raya Pension Fund of Financial Institution

Dana Pensiun Lembaga Keuangan CAR (DPLK CAR) didirikan pada 4 Juli 1995 melalui Surat Keputusan Direksi PT Asuransi Jiwa Central Asia Raya, Nomor SK/DIR/323/VI/1995 yang disetujui oleh Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor: KEP-183/KM.17/1995.

DPLK CAR adalah entitas dana pensiun yang didirikan oleh PT AJ Central Asia Raya (Perusahaan) - dalam kedudukan Perusahaan sebagai lembaga keuangan - untuk menyelenggarakan Program Pensiun Iuran Pasti yang dapat menjamin kesejahteraan purna bakti peserta dan/atau keluarganya setelah peserta memasuki usia pensiun sesuai dengan amanat Undang-undang nomor 11 tahun 1992 tentang Dana Pensiun.

Kegiatan dan usaha DPLK CAR adalah:

- Menghimpun dana dari iuran peserta;
- Mengelola kekayaan dana pensiun;
- Melakukan pengalihan dana ke perusahaan asuransi jiwa yang dipilih oleh Peserta atau pihak lain yang berhak;
- Melakukan kegiatan investasi sesuai dengan ketentuan perundang-undangan dana pensiun;
- Mengelola program pesangon sesuai dengan ketentuan perundang-undangan yang berlaku.

Banyak keuntungan bagi pemberi kerja atau badan usaha ketika menyertakan karyawannya dalam DPLK, di antaranya adalah: perencanaan dan penghematan pajak (tax planning & saving), adanya kepastian dana yang tersedia saat pembayaran pesangon pensiun karyawan, arus kas yang terencana dan sebagai motivasi untuk loyalitas dan dedikasi karyawan terhadap perusahaan. Di sisi lain, bagi karyawan akan mendapat penghasilan berkesinambungan, penghematan pajak atas penghasilan peserta, beragam cara pembayaran dana pensiun saat pensiun (tunai, anuitas, sekaligus).

Proyeksi pertumbuhan ekonomi Indonesia tahun 2018 di angka 5,2 persen diharapkan dapat memberikan dampak positif bagi perkembangan ekonomi domestik, khususnya terkait dengan kebijakan perusahaan/majikan atas tunjangan pensiun dan pesangon karyawan. Selain itu OJK telah mengeluarkan peraturan-peraturan yang lebih baik dari peraturan yang ada sehingga memungkinkan usaha DPLK lebih berkembang. Dalam menghadapi tantangan bisnis dan persaingan yang semakin ketat, DPLK-CAR akan terus fokus meningkatkan pertumbuhan bisnis yang berkualitas dengan meningkatkan kualitas pelayanan dan mengembangkan produk serta meningkatkan kerjasama, khususnya dengan lini bisnis yang ada di unit usaha di internal Perusahaan.

CAR's Financial Institution of Pension Fund (DPLK) was established on July 4, 1995 through the Decree of the Board of Directors of PT Asuransi Jiwa Central Asia Raya, No. SK/DIR/323/VI/1995 approved by the Minister of Finance of the Republic of Indonesia No. KEP-183/KM.17/1995.

CAR's DPLK is a pension fund entity established by PT Asuransi Jiwa Central Asia Raya - in the Company's position as a financial institution - to establish a Defined Contribution Pension Program (PPIP) which can guarantee the welfare of the participant and / or family after the participant enters retirement age as mandated by the Laws no. 11 year 1992 concerning the Pension Fund.

The activities and businesses of CAR's DPLK are:

- Collect funds from participant contribution;*
- Manage the wealth of pension funds;*
- Conduct transferring funds to a life insurance company selected by a participant or other eligible party;*
- Conduct investment activities in accordance with the law provisions of pension fund;*
- Manage severance programs in accordance with the applicable law provisions.*

There are many benefits for an employer or a business entity when including employees in DPLK, which are: tax planning and saving, the certainty of available funds for employee pension payments or severance payment, planned cash flow and as motivation for retention and employee dedication to the company. On the other hand, employees will receive sustained income, tax savings upon participant earnings, various methods of pension payment during retirement (cash, annuity, at once).

Indonesia's economic growth projection in 2018 at 5.2 percent is expected to have a positive impact for the development of the domestic economy, particularly related to company / employer policies upon pension benefit and severance pay. In addition OJK has issued better regulations than existing thus enable DPLK business to be more developed. In the face of increasingly intense business and competition challenges, CAR's DPLK will continue to focus on improving quality business growth by improving service quality and developing products as well as enhancing cooperation, particularly with existing business lines in internal business units.

DPLK CAR juga mengembangkan dan melayani penjualan produk pesangon atau PPUKP (Program Pensiun Untuk Kompensasi Pesangon), yang dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. PPUKP merupakan program pensiun iuran pasti dengan konsep dan prinsip *pooled-fund*;
2. Dana PPUKP dapat digunakan untuk pembiayaan kewajiban perusahaan atas semua kasus PHK yang menjadi hak karyawan / Peserta sebagaimana diatur dalam UUK Nomor 13 tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan;
3. Dengan kepesertaan dalam PPUKP diharapkan dapat mengurangi risiko keuangan dan arus kas perusahaan termasuk penerapan full-offset atas semua kasus PHK karyawan termasuk pensiun, meninggal dunia, berhenti bekerja atas inisiatif karyawan, perusahaan pailit dan lain-lain;
4. Karyawan / Peserta PPUKP berhak menerima pembayaran manfaat secara sekaligus sesuai dengan peraturan perusahaan, KKB dan ketentuan UUK 13.

Pertumbuhan DPLK dapat diikhtisarkan sebagai berikut:

- Jumlah aktiva naik sebesar 23,35% dari Rp 397,20 juta di tahun 2016 menjadi Rp 489,94 juta di tahun 2017 atau rata-rata kenaikan jumlah aktiva sebesar 18,47%;
- Jumlah Investasi dana meningkat sebesar 23,44% dari Rp 394,50 juta di tahun 2016 menjadi Rp 486,96 juta di tahun 2017 atau rata-rata bertumbuh sebesar 18,73%;
- Sejalan dengan pertumbuhan dana investasi, pos pendapatan investasi meningkat sebesar 14,11% di tahun 2017 berbanding tahun 2016 atau rata-rata bertumbuh sebesar 13,29%. ■

Dalam 5 tahun terakhir (2013-2017), DPLK CAR mengalami pertumbuhan sebagai berikut:

CAR's DPLK also develops and serves the sale of severance products or PPUKP (Pension Plan for Severance Compensation), which can be explained as follows:

1. PPUKP is defined contribution pension plan with pooled-fund concept and principle;
2. PPUKP funds may be used for financing the company's liability on all employee-termination cases entitled to employees / Participants as stipulated in the Laws No. 13/2003 on employment;
3. By participating in PPUKP, it is expected to reduce the financial risk and company's cash flow including the full-offset implementation on all retrenched employees including retirement, death, stops working on employee initiative, bankrupt company and etc;
4. Employees / Participants of PPUKP shall be entitled to receive payment of benefits at once in accordance with company regulations, KKB and provisions of Laws no. 13/2003.

DPLK Growth can be summarized as follows:

- Total assets increased by 23.35% from IDR 397.20 million in 2016 to IDR 489.94 million in 2017 or an average increase in total assets is 18.47%;
- Investment Fund increased by 23.44% from IDR 394.50 million in 2016 to IDR 486.96 million in 2017 or an average growth is 18.73%;
- In line with the growth of investment funds, investment income post increased by 14.11% in 2017 against 2016 or an average growth is 13.29%. ■

In the last 5 years (2013-2017), DPLK CAR enjoyed the growth as follows:

DESKRIPSI DESCRIPTIONS	2017	2016	2015	2014	2013
	dalam ribu rupiah <i>in thousand rupiah</i>				
Jumlah Aktiva <i>Total Assets</i>	489.940.845	397.196.929	347.510.419	296.878.951	254.733.237
Aktiva Bersih <i>Nett Assets</i>	489.548.012	396.631.141	347.271.410	296.529.433	253.154.883
Investasi <i>Investment</i>	486.963.354	394.496.658	344.851.693	294.868.121	251.450.729
Kewajiban Manfaat Pensiun <i>Pension Benefit Liabilities</i>	472.892.429	393.692.110	347.271.410	295.285.078	252.366.470
Pendapatan investasi <i>Investment Income</i>	39.627.538	34.727.507	30.874.640	27.319.356	23.803.938
Hasil Usaha setelah pajak <i>Nett Income After Tax</i>	36.927.404	32.086.623	28.760.551	25.537.378	22.311.047
Jumlah Kepesertaan*) <i>Members *)</i>	18.308	14.861	13.636	12.674	11.710

*) Satuan / In Unit

PENDUKUNG USAHA

Business Supporting

42 **Struktur Organisasi**

Organization Chart

44 **Kick Off Pemasar**

Marketing Kick Off

45 **Dewan Pengawas Syariah**

Sharia Supervisory Board

45 **DPLK CAR (Dana Pensiun Lembaga Keuangan)**

DPLK CAR (Pension Fund of Financial Institution)

46 **Jalur Pemasaran & Produk**

Distribution channels & Products

47 **Alamat Kantor Usaha**

Business Address

48 **Kantor Pemasaran & Pelayanan**

Marketing & Servicing Offices

49 **Dukungan Reasuransi**

Reinsurance Support

50 **Penghargaan**

Awards

Struktur Organisasi

Organization Chart



Kepala Direktorat

Chief Officer



Jos Chandra Irawan
Marketing

Sri Rahayu Sutanto
Operation

Freddy Thamrin
Chief Executive

Antonius Probosanjojo
Financial, Investment & Technology

Kepala Divisi

Division Heads



Nurhidayat Maryanto
Corporate Marketing

Kukuh P. Sembodo
Corporate Actuary
/Actuarial

Benny Situmorang
Retail Insurance

Suryanto
Agency

Ali Suhartono
Corporate
Communication
& Legal

Ham Kristian Handaya
Accounting, Finance
& Infrastructure

Hendro Sudaryono
Alternative
Distribution

Liong Seng Guan
Agency

Suhendri
Agency

Sugianto Widjaja
Information
Technology

Indawati Gunardi
Provider

Sofiaty Wellyansyah
Underwriting

Regina Friandita
Investment & Treasury

Yvonne R. Wardani
Claim

Yanti Mardiana Intan
Bancassurance

Kepala Bagian

Department Heads



- | | | | | | | | | | | | | |
|--|---|--|---|---|---|--|--|---|---|--|---|---|
| Henry Kusuma Atmaja
Management Information System | Aloysius Sihombing
Policy Holder Services | Dian Hakim Theatarto
Marketing Support | Antony James Nasution
Training Education & Development | Jumoro
Individual Actuarial | Asep Junaidi
Sales Management | Andy Chandra
Legacy System Application | Eris Taqwa Rakhman
Customer Value Management | Kwok Cun Liong
Media Support | Ronald Listio
Business Partner | Chahyo Yoenanto
IT Infrastructure & Services | Suwarno Gustaf
Administration Service Claim | Sumantri Bratakusuma
Internal Audit |
| Agustinus Satrijo Widjanto
Infrastructure & General Affair | Bambang Kuswanto
Business Development | Nurita Chairina
Claim Ralation | Ratih Septiani
Sales Support | Lucia Niken Laras Setyowati
Organization System Development | Fransiska Tien Aryani Rudiaty
Group Actuarial | Anita Julia Kencanawati
Human Resource | Bernadetty Lidra
Product Development | Lim Benny Gunawan
Agency Recruitment Business Development | Muamar Handoyo
New System Application | Kurnia Arga
Corporate Communication & Legal | Galih Aksara
Corporate Partnership | |
| Agustinus Aktion Setiadi
Procurement | Meliani Chandra
Agency Care Specialist | Fransica Laurencia Loekman
Accounting & Taxation | Afriyanty Muchlim
Strategic Management & Corporate Planning | Angelia
Marketing Control | Priscilla Maria Gozali
Compensation & Benefit | Netti
Marketing Administration | Ida Sofya
Treasury & Cash Management | Fitiyantei Hajati
Group Underwriting | Andy Khusuma Limin
Financial Operation & Collection | | | |

Kick Off Pemasar

Marketing Kick Off



Dewan Pengawasan Syariah

Sharia Supervisory Board



H. Mustafa E. Nasution, Ph.D.

Ketua
Chairman

Dra. Hj. Siti Ma'arifah, S.H., M.M.

Anggota
Member

DPLK CAR (Dana Pensiun Lembaga Keuangan)

DPLK CAR (Pension Fund of Financial Institution)



Willy Poltak Silitonga

Pelaksana Tugas Pengurus
Manager

Jalur Pemasaran & Produk

Distribution Channels & Products

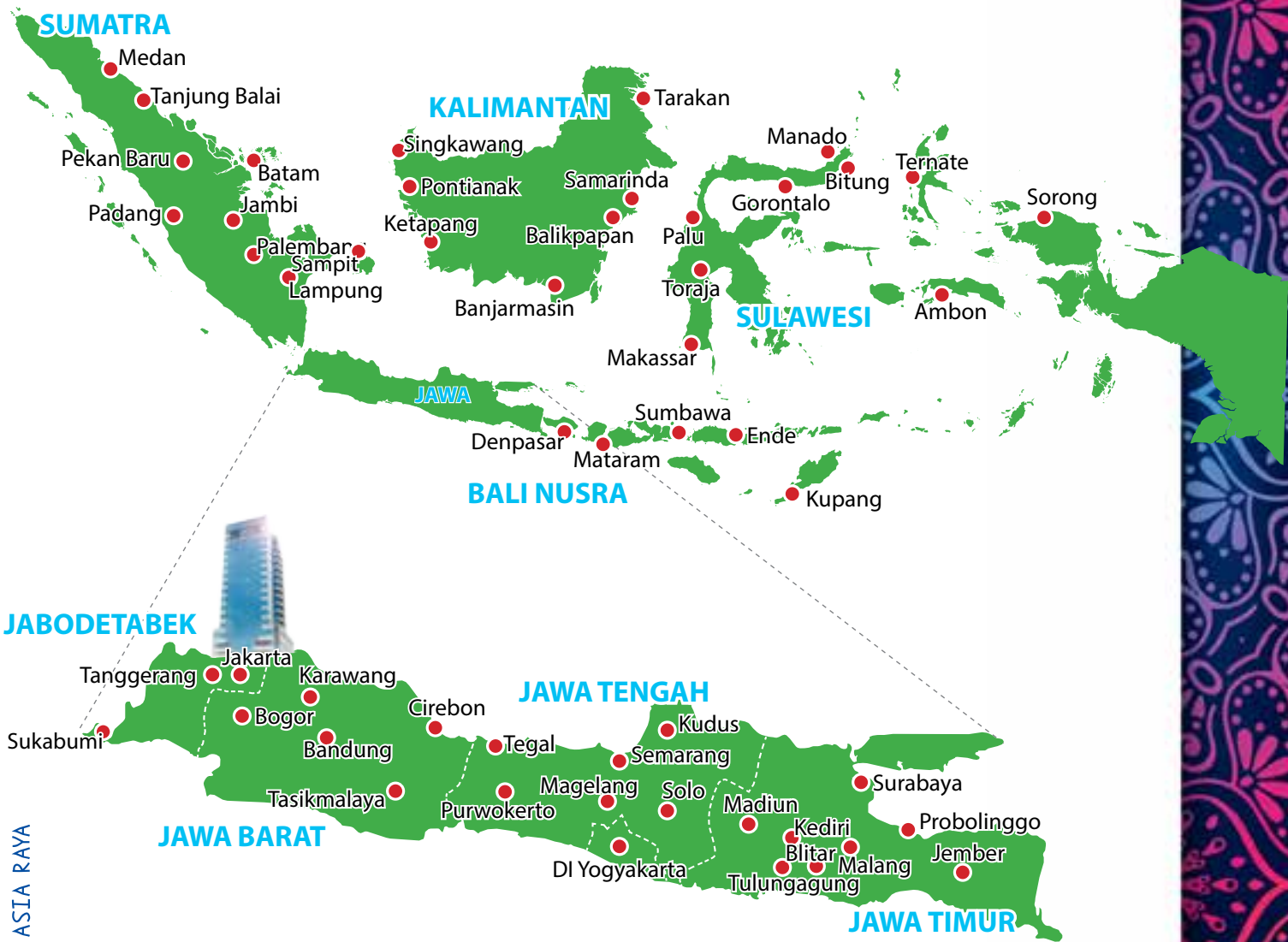


Kantor Pemasaran & Pelayanan

Marketing & Servicing Offices

8 Kantor Regional, 82 Kantor Pemasaran, 43 Kantor Layanan Nasabah, 1.600 Provider.

8 Regional Offices, 82 Marketing Offices, 43 Servicing Offices, 1.600 Providers.



Dukungan Reasuransi

Reinsurance Support



Münchener Rück
Munich Re Group



marein



Penghargaan

Awards

Penghargaan terbaik untuk CAR LIFE INSURANCE, bukti prestasi investasi.

CAR LIFE INSURANCE Unit Link Awards, proves on the investment achievement.

TAHUN 2017 *Year 2017*



8 penghargaan INVESTOR-INFOVESTA Unit Link Awards.

8 INVESTOR-INFOVESTA Unit Link Awards.

TAHUN 2016 *Year 2016*



11 penghargaan INFOBANK Unit Link Awards.

11 INFOBANK Unit Link Awards.

TAHUN 2015 *Year 2015*



16 penghargaan INFOBANK Unit Link Awards.

16 INFOBANK Unit Link Awards.

Kami, yang bertandatangan di bawah ini menyatakan bahwa informasi dalam Laporan Tahunan PT Asuransi Jiwa Central Asia Raya tahun 2017 telah disampaikan sebagaimana mestinya dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi laporan tahunan perusahaan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya

Jakarta, Mei 2018

We, the undersigned here declare that the information disclosed in the 2017 Annual Report of PT Asuransi Jiwa Central Asia Raya have been duly informed properly and we are fully responsible for the accuracy of such information.

This statement is made truthfully

Jakarta, May 2018

DEWAN KOMISARIS / Board Of Commissioners



1. Anthony Salim
Komisaris Utama / *President Commissioner*



2. Arif Firman D. Atmadja
Komisaris Independen / *Independent Commissioner*



3. Phiong Philipus Dharma
Komisaris / *Commissioner*



4. Ignatius Budiman
Komisaris Independen / *Independent Commissioner*

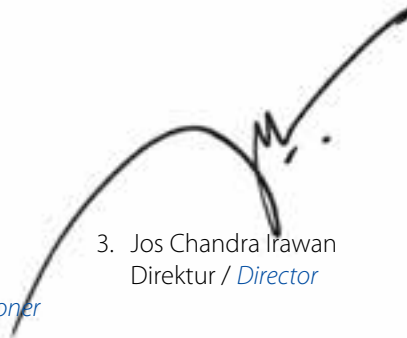
DIREKSI / Board Of Directors



1. Freddy Thamrin
Direktur Utama / *President Director*



2. Antonius Probosanjoyo
Direktur / *Director*



3. Jos Chandra Irawan
Direktur / *Director*

Halaman ini sengaja dikosongkan
This page left blank

PT ASURANSI JIWA CENTRAL ASIA RAYA DAN ENTITAS ANAK

PT Asuransi Jiwa Central Asia Raya and Subsidiary

Laporan Keuangan Konsolidasian
Pada dan Untuk Tahun yang Berakhir
Tanggal 31 Desember 2017

*Consolidated Financial Statements
As Of and For the Year Ended
December 31, 2017*

Halaman ini sengaja dikosongkan
This page left blank

**PT ASURANSI JIWA CENTRAL ASIA RAYA DAN ENTITAS ANAK /
PT ASURANSI JIWA CENTRAL ASIA RAYA AND SUBSIDIARY**

DAFTAR ISI / TABLE OF CONTENTS

	HALAMAN/ PAGE
SURAT PERNYATAAN DIREKSI <i>/ DIRECTOR'S STATEMENT</i>	
LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN <i>/ INDEPENDENTS AUDITOR'S REPORT</i>	
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN <i>/ CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION</i>	1-3
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN <i>/ CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME</i>	4-5
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN <i>/ CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY</i>	6
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN <i>/ CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS</i>	7
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN <i>/ NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS</i>	8-68

Halaman ini sengaja dikosongkan
This page left blank

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN
KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2017**

**DIRECTOR'S STATEMENT LETTER
RELATING TO
THE RESPONSIBILITY ON THE FINANCIAL
STATEMENTS
FOR THE DATE ENDED DECEMBER 31, 2017**

Kami yang bertanda tangan dibawah ini

We the undersigned

1. Nama	Freddy Thamrin	Name
Alamat kantor	Wisma Asia Lantai 11 Jl. Letjen. S.Parman Kav.79, Slipi Jakarta Barat 11420	Office address
Alamat domisili	Green Garden Blok I 6/7 RT/RW.001/004, Jakarta Barat	Domicile address
Nomor telepon	(021) 5637901	Phone number
Jabatan	Direktur Utama / President Director	Position
2. Nama	Antonius Probosanjojo	Name
Alamat kantor	Jl. Gelong Baru Utara No. 5-8 Jakarta Barat 11440	Office address
Alamat domisili	Bumi Karang Indah C-7/19 Lebak Bulus, Jakarta Selatan	Domicile address
Nomor telepon	(021) 56968998	Phone number
Jabatan	Direktur / Director	Position

Menyatakan bahwa

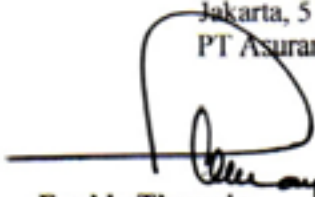
Declared that

- | | |
|--|--|
| 1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan perusahaan; | 1. Responsibility for the preparation and presentation of the company's financial statements; |
| 2. Laporan keuangan perusahaan telah disusun dan disajikan sesuai dengan standar akuntansi keuangan di Indonesia | 2. The company's financial statements have been prepared and presented in accordance with the financial accounting standard in Indonesia |
| 3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan perusahaan telah dimuat secara lengkap dan benar; | 3. a. All information presented in the company's financial statements is complete and correct; |
| b. Laporan keuangan perusahaan tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material; | b. The company's financial statements do not contain any incorrect material information or fact nor omit any material information or fact; |
| 4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam perusahaan. | 4. Responsible for the company's internal control system. |

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement letter is made truthfully.

Jakarta, 5 April 2018 / April 5, 2018
PT Asuransi Jiwa Central Asia Raya


Freddy Thamrin
Direktur Utama / President Director




Antonius Probosanjojo
Direktur / Director

Laporan Auditor Independen
Laporan No. R-202/AJCAR-KPS/FD01/IV/2018

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi
PT ASURANSI JIWA CENTRAL ASIA RAYA

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Asuransi Jiwa Central Asia Raya dan entitas anaknya terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2017, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Tanggung jawab auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian tersebut berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian tersebut bebas dari kesalahan penyajian material.

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan konsolidasian. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

*Independent Auditors Report
Report No. R-202/AJCAR-KPS/FD01/IV/2018*

*The Stockholders, Board of Commissioners and Directors
PT ASURANSI JIWA CENTRAL ASIA RAYA*

We have audited the accompanying consolidated financial statements of PT Asuransi Jiwa Central Asia Raya and its subsidiary, which comprise the consolidated statement of financial position as of December 31, 2017 and the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income, changes in equity and cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.

Management's responsibility for the financial statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of such consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Auditors responsibility

Our responsibility is to express an opinion on such consolidated financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether such consolidated financial statements are free from material misstatement.

An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the consolidated financial statements. The procedures selected depend on the auditors' judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the consolidated financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditors consider internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the consolidated financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the consolidated financial statements.

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian PT Asuransi Jiwa Central Asia Raya dan entitas anaknya tanggal 31 Desember 2017, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Hal lain

Laporan keuangan konsolidasian PT Asuransi Jiwa Central Asia Raya dan entitas anaknya tanggal 31 Desember 2016 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, disajikan sebagai angka-angka responding terhadap laporan keuangan konsolidasian 31 Desember 2017 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, diaudit oleh auditor independen lain dengan laporan No. 219/01/DPL/III/CAR-3/17 pada tanggal 05 April 2017 dengan opini wajar tanpa modifikasi atas laporan keuangan konsolidasian.

Opinion

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of PT Asuransi Jiwa Central Asia Raya and its subsidiary as of December 31, 2017, and their consolidated financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Other Matter

The consolidated financial statements of PT Asuransi Jiwa Central Asia Raya and its subsidiary as of December 31, 2016 and for the year then ended are presented as corresponding figures to the consolidated financial statement as of December 31, 2017 and for the year then ended, audited by other independent auditors with report No.219/01/DPL/III/CAR-3/17 dated April 05, 2017 with expressed an unmodified opinion on those the consolidated financial statements.

KANAKA PURADIREJJA, SUHARTONO

Florus Daeli, SE, MM, CPA
No. Ijin/License No. AP. 0126
5 April 2018/April 5, 2018

No. R-202/AJCAR-KPS/FD01/IV/2018

Halaman ini sengaja dikosongkan
This page left blank

PT ASURANSI JIWA CENTRAL ASIA RAYA
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2017

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ASURANSI JIWA CENTRAL ASIA RAYA
AND SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL
POSITION

December 31, 2017

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2017	2016	
ASET				ASSETS
Kas dan setara kas	3d,3f,5,44	21.075.259.418	11.693.086.962	Cash and cash equivalents
Piutang premi	3d,6,44	49.859.749.683	34.739.652.541	Premium receivables
Piutang reasuransi	3d,3q,7,44	33.313.503.985	32.458.593.193	Reinsurance receivables
				Accrued investment income
Piutang hasil investasi	3d,3e,8,44	26.140.136.981	22.739.314.017	
Aset reasuransi	3q,9,45	35.981.224.379	30.770.405.187	Reinsurance assets
Piutang lain-lain dan biaya dibayar dimuka	3d,3h,10,44	35.948.324.062	57.327.181.661	Other receivables and prepaid expenses
Investasi				Investments
Deposito berjangka	3d,3e,11,44	142.332.842.352	192.851.416.859	Time deposits
Surat-surat berharga	3d,44			Marketable securities
Dimiliki hingga jatuh tempo	12a	2.106.573.980.114	1.497.641.558.125	Held to maturity
Diperdagangkan	12b	2.008.691.293.319	1.235.200.360.086	Trading
Tersedia untuk dijual	12c	919.220.019.640	1.988.975.782.200	Available-for-sale
Properti investasi	13	20.721.430.628	10.622.309.538	Investment properties
Pinjaman hipotek	3d,14,44	63.365.054.362	64.776.039.908	Mortgage loan
Pinjaman pemegang polis	3d,15,44	32.656.083.082	31.389.170.986	Policyholders' loans
Penyertaan langsung	3d,16,44	150.100.000.000	134.250.000.000	Direct investments
Jumlah Investasi		5.443.660.703.497	5.155.706.637.702	Total Investments
Aset tetap-bersih	3i,17	42.602.968.215	37.270.956.570	Fixed assets - net
Aset lain-lain	3j,18	12.230.600.729	10.756.366.124	Other assets
		54.833.568.944	48.027.322.694	
JUMLAH ASET		5.700.812.470.949	5.393.462.193.957	TOTAL ASSETS

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements are an integral parts of these consolidated financial statements taken as a whole.

PT ASURANSI JIWA CENTRAL ASIA RAYA
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
31 Desember 2017

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ASURANSI JIWA CENTRAL ASIA RAYA
AND SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL
POSITION (Continued)
December 31, 2017

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2017	2016	
LIABILITAS				LIABILITIES
Utang klaim	3d,19,44	42.095.964.800	35.385.694.258	Claim payables
Utang reasuransi	3d,3q,20,44	24.240.304.879	30.400.788.589	Reinsurance payables
Utang komisi	3d,21,434	56.456.994.984	30.711.493.023	Commission payables
Utang pajak	3l,22a	6.627.100.665	1.760.650.746	Taxes payables
Liabilitas kepada pemegang polis	3m			Liabilities for the policyholders
Liabilitas manfaat polis masa depan	23,44	3.816.829.308.812	2.927.038.007.121	Liabilities for future policy benefits
Penyisihan kontribusi	3t,23,44	70.926.899.150	63.884.836.157	Contributions provision
Dana tabungan peserta	3t,23,44	805.441.119	749.466.033	Participants fund account
Estimasi liabilitas klaim	24,44	53.222.598.584	56.713.072.184	Estimated claim liabilities
Penyisihan klaim	24,44	250.327.524	53.012.626	Provision for claims
Premi yang belum merupakan pendapatan	3p,25	65.959.285.804	49.906.663.952	Unearned premiums
Penyisihan kontribusi yang belum menjadi pendapatan	3p,3t,25	43.428.705	100.676.777	Provision unearned contributions
Penyisihan ujarah	3t	23.370.060.531	-	Ujarah reserve
Cadangan katastrofik		216.820.349	-	Provision of Catastrophic
Jumlah liabilitas kepada pemegang polis		4.031.624.170.578	3.098.445.734.850	Total liabilities for the policyholders
Liabilitas lain-lain				Other liabilities
Liabilitas imbalan paska kerja	3k,26	49.436.083.393	42.721.391.667	Employment benefit liabilities
Biaya yang masih harus dibayar	3d,27,44	23.371.188.773	27.687.469.835	Accrued expenses
Utang lain-lain	3d,28,44	234.903.282.650	220.445.468.509	Other payables
JUMLAH LIABILITAS		4.468.755.090.722	3.487.558.691.477	TOTAL LIABILITIES
AKUMULASI SURPLUS DANA TABARRU		19.941.556.270	20.680.229.379	ACCUMULATED SURPLUS PARTICIPANTS FUND

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements are an integral parts of these consolidated financial statements taken as a whole.

**PT ASURANSI JIWA CENTRAL ASIA RAYA
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
31 Desember 2017**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT ASURANSI JIWA CENTRAL ASIA RAYA
AND SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL
POSITION (Continued)
December 31, 2017**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2017	2016	
EKUITAS				EQUITY
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk				Equity attributable to the equity holder of the parent entity
Modal saham: nilai nominal – Rp500.000 per saham				Share capital: par value – Rp500,000 per share,
Modal dasar - 400.000 saham				Authorized - 400,000 share
Modal yang ditempatkan dan disetor penuh - 200.000 saham	30	100.000.000.000	100.000.000.000	Issued and fully - 200,000 shares
Penghasilan komprehensif lain				Other Comprehensive Income
Keuntungan (Kerugian) aktuarial atas liabilitas imbalan pasca- kerja	3k,26	(6.426.617.931)	(4.131.151.090)	Actuarial gain (loss) on post employment benefit liabilities
Laba yang belum direalisasi atas perubahan nilai wajar surat berharga tersedia untuk dijual	3d,12c	59.068.775.335	933.229.164.668	Unrealised gain on changes in fair value of available-for- sale marketable securities
Laba ditahan				Retained earnings
Ditentukan penggunaannya		20.000.000.000	20.000.000.000	Appropriated
Belum ditentukan penggunaannya		1.022.257.924.099	814.416.191.210	Unappropriated
Sub Jumlah		1.194.900.081.503	1.863.514.204.788	Sub Total
Kepentingan Non-Pengendali	31	17.215.742.454	21.709.068.313	Non-Controlling Interest
JUMLAH EKUITAS		1.212.115.823.957	1.885.223.273.101	TOTAL EQUITY
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		5.700.812.470.949	5.393.462.193.957	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements are an integral parts of these consolidated financial statements taken as a whole.

**PT ASURANSI JIWA CENTRAL ASIA RAYA
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir 31 Desember 2017
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ASURANSI JIWA CENTRAL ASIA RAYA
AND SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
For the Year Ended December 31, 2017
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	Catatan/ Notes	2017	2016	
PENDAPATAN				INCOME
Pendapatan premi	3n			<i>Premium income</i>
Premi bruto	31	2.100.561.750.008	1.336.271.605.107	<i>Gross premium written</i>
Premi reasuransi	33	(80.340.115.376)	(77.181.231.586)	<i>Reinsurance premiums</i>
Penurunan (kenaikan) premi yang belum merupakan pendapatan	3p,25			<i>Decrease (increase) in unearned premiums</i>
Kenaikan (penurunan) premi reasuransi yang belum merupakan pendapatan	3p,9	(16.052.621.852)	1.643.508.915	<i>Increase (decrease) in unearned reinsurance premiums</i>
Penurunan penyisihan kontribusi yang belum menjadi pendapatan	3p,25	3.732.916.587	2.995.658.487	<i>Decrease in provision for unearned contribution</i>
Pendapatan premi bersih		<u>57.248.072</u>	<u>138.388.934</u>	<i>Premium income - net</i>
		<u>2.007.959.177.439</u>	<u>1.263.867.929.857</u>	
Hasil investasi	34			<i>Investment income</i>
Hasil investasi bruto		587.448.380.451	699.241.073.227	<i>Investment income – gross</i>
Laba (rugi) selisih kurs atas Investasi		5.325.912.065	(11.820.031.713)	<i>Gain (loss) on foreign exchange of investment</i>
Hasil investasi bersih		<u>592.774.292.516</u>	<u>687.421.041.514</u>	<i>Investment income – net</i>
Pendapatan ujarah		6.186.625.754	6.246.099.070	<i>Ujarah income</i>
Imbalan jasa	38	22.625.328.283	17.053.300.642	<i>Management fee</i>
Pendapatan lain-lain	39	22.309.132.176	18.807.908.136	<i>Other income</i>
		<u>51.121.086.213</u>	<u>42.107.307.848</u>	
Jumlah Pendapatan		<u>2.651.854.556.168</u>	<u>1.993.396.279.219</u>	Total Income
BEBAN				EXPENSES
Beban klaim dan manfaat	3o			<i>Claim expenses and benefits</i>
Klaim bruto	35	736.869.854.994	733.027.441.165	<i>Gross claim</i>
Klaim reasuransi	36	(65.568.749.545)	(65.915.812.046)	<i>Reinsurance claims</i>
Kenaikan liabilitas manfaat polis masa depan	3m,23	889.791.301.691	526.161.804.264	<i>Increase in liabilities for future policy benefits</i>
Kenaikan liabilitas manfaat polis reasuransi masa depan	3q,9	1.812.293.374	(3.061.987.315)	<i>Increase in liabilities for reinsurance future policy benefits</i>
Kenaikan (penurunan) penyisihan kontribusi	3m,23	7.042.062.993	4.320.512.314	<i>Increase (decrease) in provision for contributions</i>
Kenaikan (penurunan) dana tabungan peserta	3m,23	55.975.086	50.947.300	<i>Increase (decrease) in participants fund account</i>
Kenaikan (penurunan) estimasi liabilitas klaim	3m,24	(3.490.473.600)	8.034.166.888	<i>Increase (decrease) in estimated claim liabilities</i>
Kenaikan estimasi liabilitas klaim reasuransi	3q,9	(3.290.195.978)	(121.622.442)	<i>Increase in reinsurance estimated claim liabilities</i>
Penurunan penyisihan klaim	3m,24	197.314.898	(234.541.920)	<i>Decrease in provision for Claims</i>
Cadangan catastrophic		178.940.828	-	<i>Catastrophic reserve</i>
Penyisihan catastrophic		37.879.521	-	<i>Provision catastrophic</i>
Cadangan ujarah		23.370.060.531	-	<i>Ujarah reserves</i>
Beban komisi	37	448.494.828.111	246.316.815.010	<i>Commission expenses</i>
Beban pemasaran	40	129.600.493.521	109.268.915.751	<i>Marketing expenses</i>
Beban umum dan administrasi	41	236.821.954.827	226.193.236.550	<i>General and administrative expenses</i>
Beban ujarah		<u>6.186.625.754</u>	<u>6.246.099.070</u>	<i>Ujarah expenses</i>
Jumlah Beban		<u>2.408.110.167.006</u>	<u>1.790.285.974.589</u>	Total Expenses

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements are an integral parts of these consolidated financial statements taken as a whole.

PT ASURANSI JIWA CENTRAL ASIA RAYA
 DAN ENTITAS ANAK
 LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
 KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
 Untuk Tahun yang Berakhir 31 Desember 2017
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ASURANSI JIWA CENTRAL ASIA RAYA
 AND SUBSIDIARY
 CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS
 AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME (Continued)
 For the Year Ended December 31, 2017
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2017	2016	
Laba sebelum pajak penghasilan badan		243.744.389.162	203.110.304.630	Income before income tax
Pajak penghasilan badan	31	-	-	Tax income
LABA BERSIH		243.744.389.162	203.110.304.630	NET INCOME
Laba bersih diatribusikan kepada: Surplus underwriting dana tabarru'		738.673.109	(4.511.086.581)	Net income attributable to: Underwriting surplus participants Fund
		244.483.062.271	198.599.218.049	
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi: Keuntungan / (Kerugian) aktuarial atas liabilitas imbalan pasca kerja		(2.259.248.716)	(1.945.073.575)	Item that will not be reclassified to profit or loss: Actuarial gain (loss) on post employment benefits liability
Pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi: Rugi yang belum direalisasi atas perubahan nilai wajar surat berharga yang tersedia untuk dijual		(874.631.262.701)	(16.814.794.680)	Item that will be reclassified to profit or loss: Unrealized loss on changes in fair value marketable securities of available for sale
Jumlah Penghasilan Komprehensif Lain		(876.890.511.417)	(18.759.868.255)	Total Other Comprehensive Income
JUMLAH LABA (RUGI) KOMPREHENSIF		(632.407.449.146)	179.839.349.794	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME (LOSS)
Laba bersih yang dapat diatribusikan kepada : Pemilik Entitas Induk Kepentingan Nonpengendali		248.541.732.885 (4.058.670.614)	203.468.862.965 (4.869.644.916)	Net income attributable to : Equity holders of the parent Non-controlling interest
Jumlah		244.483.062.271	198.599.218.049	Total
Jumlah laba (rugi) komprehensif yang dapat diatribusikan kepada: Pemilik Entitas Induk Kepentingan Nonpengendali		(627.914.123.285) (4.493.325.861)	184.606.634.371 (4.767.284.577)	Net comprehensive income (loss) attributable to: Equity holders of the parent Non-controlling interest
Jumlah		(632.407.449.146)	179.839.349.794	Total

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements are an integral parts of these consolidated financial statements taken as a whole.

**PT ASURANSI JIWA CENTRAL ASIA RAYA
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir 31 Desember 2017
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ASURANSI JIWA CENTRAL ASIA RAYA
AND SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
For the Year Ended December 31, 2017
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	Ekuitas yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk / Equity Attributable to Owners of the Parent Entity		Laba Diterima / Retained Earnings				Kepentingan Non Pengendali / Non-Controlling Interest	Jumlah Ekuitas / Total Equity	
	Penghasilan Komprehensif Lain / Other Comprehensive Income	Laba (Rugi) yang belum direalisasi atas perubahan nilai wajar surat berharga yang tersedia untuk dijual / Unrealized gain (loss) on changes in fair value of available-for-sale marketable securities	Keuntungan (Kerugian) Aktuarial atas Imbalan Pasca Kerja / Actuarial Gain (Loss) on Post Employment Benefits	Ditentukan Penggunaannya / Appropriated	Belum Ditentukan Penggunaannya / Unappropriated	Jumlah / Total			
Saldo per 1 Januari 2016	100.000.000.000	950.143.918.592	(2.183.676.420)	20.000.000.000	615.912.328.245	1.683.872.570.417	21.476.352.890	1.705.348.923.307	Balance as of January 1, 2016
Laba bersih tahun berjalan	-	-	-	203.468.862.965	203.468.862.965	(4.869.644.916)	198.599.218.049		Net income current year
Penghasilan komprehensif lain	-	(16.914.753.924)	(1.947.474.670)	-	(18.862.228.594)	102.360.339	(18.759.868.255)		Other comprehensive income
Dividen kas	29	-	-	-	(4.965.000.000)	(4.965.000.000)	-	(4.965.000.000)	Cash dividends
Tambahan modal disetor – Entitas Anak	-	-	-	-	-	-	5.000.000.000	5.000.000.000	Additional paid-in capital – Subsidiary
Saldo per 31 Desember 2016	100.000.000.000	933.229.164.668	(4.131.151.090)	20.000.000.000	814.416.191.210	1.863.514.204.788	21.709.068.313	1.885.223.273.101	Balance as of December 31, 2016
Laba bersih tahun berjalan	-	-	-	248.541.732.889	248.541.732.889	(4.058.670.615)	244.483.062.274		Net income current year
Penghasilan komprehensif lain	-	(874.160.389.332)	(2.295.466.840)	-	(876.455.856.172)	(434.655.247)	(876.890.511.419)		Other comprehensive income
Dividen kas	29	-	-	-	(40.700.000.000)	(40.700.000.000)	-	(40.700.000.000)	Cash dividends
Tambahan modal disetor – Entitas anak	-	-	-	-	-	-	-	-	Additional paid in capital Subsidiary
Saldo per 31 Desember 2017	100.000.000.000	59.068.775.336	(6.426.617.930)	20.000.000.000	1.022.257.924.099	1.194.900.081.505	17.215.742.451	1.212.115.823.956	Balance as of December 31, 2017

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements are an integral parts of these consolidated financial statements taken as a whole.

**PT ASURANSI JIWA CENTRAL ASIA RAYA
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir 31 Desember 2017
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ASURANSI JIWA CENTRAL ASIA RAYA
AND SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS
For the Year Ended December 31, 2017
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	Catatan/ Notes	2017	2016	
Arus kas dari aktivitas operasi				Cash flows from operating activities
Penerimaan premi		2.085.543.325.995	1.338.005.028.324	Premiums income receipt
Penerimaan klaim reasuransi		60.650.413.681	41.184.994.544	Reinsurance claim receipt
Penerimaan lain-lain		63.966.058.546	45.818.107.373	Other income receipt
Pembayaran premi reasuransi		(89.742.002.349)	(57.578.596.288)	Reinsurance premiums paid
Pembayaran komisi		(422.749.326.149)	(231.452.484.369)	Commission paid
Pembayaran klaim		(722.383.164.283)	(722.489.638.206)	Claims paid
Pembayaran beban umum dan administrasi		(336.186.351.858)	(264.905.869.048)	General and administrative expenses paid
Penerimaan (pembayaran) beban lain-lain		(2.988.506.899)	(1.013.993.335)	Other expense received (paid)
Kas bersih diperoleh dari aktivitas operasi		636.110.446.684	147.567.548.995	Net cash flows provided by operating activities
Arus kas dari aktivitas investasi				Cash flows from investing activities
Penerimaan hasil investasi		589.373.469.551	685.336.160.132	Investment income receipt
Pencairan (penempatan) deposito		50.518.574.507	163.183.808.966	Deposit withdrawal (placements)
Pelepasan saham, obligasi dan investasi lainnya		620.464.734.830	977.937.641.392	Proceeds from sales of share, bonds and other investment
Hasil penjualan aset tetap		50.898.417	84.157.051	Proceed from sale of fixed assets
Perolehan saham, obligasi dan investasi lainnya		(1.831.689.333.620)	(1.958.931.320.491)	Acquisition of share and others investments
Perolehan aset tetap dan aset tak berwujud		(14.746.617.913)	(7.988.869.442)	Purchase of fixed assets and intangible assets
Kas bersih digunakan untuk aktivitas investasi		(586.028.274.228)	(140.378.422.392)	Net cash flows used in investing activities
Arus kas dari aktivitas pendanaan				Cash flows from financing activities
Pembayaran dividen kas	29	(40.700.000.000)	(4.965.000.000)	Payment of cash dividends
Kas bersih digunakan untuk aktivitas pendanaan		(40.700.000.000)	(4.965.000.000)	Net cash flow used in financing activities
Kenaikan bersih kas dan setara kas		9.382.172.456	2.224.126.603	Net increase in cash and cash equivalent
Kas dan setara kas pada awal tahun		11.693.086.962	9.468.960.359	Cash and cash equivalent at the beginning of year
Kas dan setara kas pada akhir tahun	5	21.075.259.418	11.693.086.962	Cash and cash equivalent at the end of year

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements for an integral parts of this consolidated financial statements taken as a whole.

1. UMUM

a. Pendirian Perusahaan dan informasi umum

PT Asuransi Jiwa Central Asia Raya (“Perusahaan”) didirikan dan berkedudukan di Jakarta berdasarkan akta No. 357 dari Ridwan Suselo, S.H., di Jakarta, tanggal 30 April 1975 dan telah disetujui oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia pada tanggal 9 Desember 1975 dalam surat keputusan No.YA 5/450/6. Anggaran dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, yang terakhir mengenai perubahan susunan dewan komisaris dan perubahan susunan Direksi, masing – masing sesuai dengan Akta Berita Acara RUPS Luar Biasa No. 01 tanggal 8 Juni 2015 dan Akta Berita Acara RUPS Luar Biasa No. 01 tanggal 03 Mei 2016, yang dibuat dihadapan Gisella Ratnawati, S.H., notaris di Jakarta dan diterima melalui Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan dari Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-AH.01.03-0938542 tanggal 09 Juni 2015 dan No. AHU-AH.01.03-0046653 tanggal 09 Mei 2016.

Perusahaan merupakan entitas anak dari PT Asuransi Central Asia.

Tujuan didirikannya Perusahaan adalah menyelenggarakan usaha asuransi jiwa. Untuk mencapai tujuan tersebut, Perusahaan dapat melaksanakan kegiatan usaha dalam bidang asuransi jiwa, asuransi kesehatan, asuransi kecelakaan diri dan asuransi anuitas, menjadi pendiri dan pengurus dana pensiun, serta usaha asuransi dengan prinsip syariah dan usaha-usaha asuransi lainnya yang diperkenankan oleh peraturan perundang-undangan yang berlaku. Perusahaan telah memperoleh ijin usaha berdasarkan Surat Keputusan Menteri Keuangan No KEP-469/DJM/III.5/11/1976, yang terakhir kali diperpanjang dengan Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia No. KEP-013/KM.13/1987 tanggal 18 Desember 1987.

Berdasarkan Surat Keputusan Menteri Keuangan No. KEP-070/KM.10/2007 tanggal 5 April 2007, Perusahaan telah memperoleh ijin untuk melakukan usaha asuransi dengan prinsip syariah.

Perusahaan berkedudukan di Jalan S. Parman Kav. 79, Jakarta Barat dan Perusahaan sudah mulai beroperasi sejak didirikannya. Jumlah karyawan pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 masing-masing sebanyak 665 dan 679 orang (tidak diaudit).

b. Komisaris, direksi dan karyawan

Berdasarkan Akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa No. 01 tanggal 3 Mei 2016 yang dibuat di hadapan Gisella Ratnawati, S.H., notaris di Jakarta, susunan dewan komisaris dan direksi Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 adalah sebagai berikut:

1. GENERAL

a. Establishment of the Company and general information

PT Asuransi Jiwa Central Asia Raya (the “Company”) was established based on the notarial deed No. 357 of Ridwan Suselo, notary in Jakarta dated April 30, 1975 and was approved on December 9, 1975 under the Ministry of Justice decree No. YA. 5/450/6. Its Articles of Association has been amended several times, the latest related with the changes in the members of the Company’s boards of commissioner and the changes in the members of the Company’s directors, consecutively according to Minutes of Meeting Deeds No. 01 dated June 08, 2015 and Minutes of Meeting Deeds No. 01 dated May 03, 2016 of Gisella Ratnawati, S.H., notary in Jakarta and accepted through Letter of Acceptance Notice from the Minister of Law and Human Rights of the Republic Indonesia No.AHU-AH.01.03-0938542 dated June 9, 2015 and No. AHU-AH.01.03-0046653 dated May 9, 2016.

The Company is a subsidiary of PT Asuransi Central Asia.

The Company’s scope of activities is to hold life insurance business. To achieve the mentioned scope of activities, the Company’s business includes life and health insurance, personal accident insurance, annuity insurance as a founder and management of pension fund, insurance business with sharia principal and other insurance business in accordance with the government regulations. The Company obtained its operating license from the Minister of Finance in its Decision Letters No. KEP-469/DJM/III.5/11/1976, with the latest extended by the Minister of Finance of Republic Indonesia in its Decision Letters No. KEP-013/KM.13/1987, dated December 18, 1987.

Based on Decision Letter of Minister of Finance No.KEP-070/KM.10/2007 dated April 5, 2007, the Company has received license to perform insurance business based on sharia principle.

The Company is domiciled in Jalan S. Parman Kav. 79, Jakarta Barat and the Company commenced its operation since established. Total employees as of December 31, 2017 and 2016 were 665 and 679 people (unaudited), respectively.

b. Board of commissioners, directors and employees

Based on the Deed of Minutes of Shareholders Extraordinary General Meeting No. 01 dated May 3, 2016 made by Gisella Ratnawati, SH, notary in Jakarta, the members of the Company’s boards of commissioner and directors as of December 31, 2017 and 2016 are as follows:

**PT ASURANSI JIWA CENTRAL ASIA RAYA
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Pada dan Untuk Tahun yang Berakhir 31 Desember 2017
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ASURANSI JIWA CENTRAL ASIA RAYA
AND SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
As of and for The Year Ended December 31, 2017
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

b. Komisaris, direksi dan karyawan (lanjutan)

Komisaris Utama/*President Commissioner* :
Komisaris/*Commissioner* :
Komisaris Independen/*Independent Commissioner* :
Komisaris Independen/*Independent Commissioner* :

Direktur Utama/*President Director* :
Direktur/*Director* :
Direktur/*Director* :

c. Entitas anak

Pada tahun 2017 dan 2016, melalui Pernyataan Keputusan Sirkular Pengganti Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa No.1 tanggal 3 Desember 2014, yang dibuat di hadapan Notaris Gisella Ratnawati, S.H., dan telah mendapatkan pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-09211.40.21.2014, tanggal 3 Desember 2014, Perusahaan memiliki Entitas Anak dengan kepemilikan langsung sebagai berikut:

Entitas anak/ <i>Subsidiary</i>	Domisili/ <i>Domicile</i>	Jenis usaha/ <i>Business activities</i>	Tanggal perolehan/ <i>Date of acquisition</i>	Presentase kepemilikan/ <i>Percentage of ownership</i>		Tahun operasi komersial/ <i>Start of commercial operational</i>	Jumlah aset sebelum eliminasi/ <i>Total asset before elimination</i>	
				2017	2016		2017	2016
PT Central Asia Financial (CAF)	Jakarta	Asuransi jiwa/ <i>Life insurance</i>	15 November 2011	82,73%	81%	2013	140.505.220.995	135.794.903.472

Pada Tahun 2017, berdasarkan Akta Notaris Gisella Ratnawati, SH, No. 01 tanggal 22 Desember 2017, CAF meningkatkan modal ditempatkan dan disetor dari Rp 200.000.000.000 menjadi Rp 220.000.000.000, dimana Perusahaan menyetorkan modal tambahan sebesar Rp 20.000.000.000, sehingga jumlah kepemilikan modal Perusahaan menjadi 182.000 saham atau Rp 182.000.000.000 dengan persentase kepemilikan sebesar 82,73%. Perubahan ini telah mendapatkan persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia pada tanggal 27 Desember 2017 melalui surat nomor: AHU-0027747.AH.01.02.Tahun 2017.

Pada tahun 2016, berdasarkan Akta Notaris Gisella Ratnawati, SH, No. 06 tanggal 28 September 2016, CAF meningkatkan modal ditempatkan dan disetor dari Rp 165.000.000.000 menjadi Rp 190.000.000.000, dimana Perusahaan menyetorkan modal tambahan sebesar Rp 20.000.000.000, sehingga jumlah kepemilikan modal Perusahaan menjadi 152.000 saham atau Rp 152.000.000.000 dengan persentase kepemilikan sebesar 80%. Perubahan ini telah mendapatkan surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan CAF dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan surat No. AHU-AH.01.03-0093614, tanggal 27 Oktober 2016.

1. GENERAL (continued)

b. Board of commissioners, directors and employees (continued)

Anthoni Salim
Phiong Phillipus Darma
Arif Firman Darmaatmadja
Ignatius Budiman

Freddy Thamrin
Antonius Probosanjoyo
Jos Chandra Irawan

c. Subsidiary

In 2016 and 2015, Through Circular Statement in Lieu of Annual General Meeting of Extraordinary 1 dated December 3, 2014, Notary Gisella Ratnawati, S.H., and has been approved by the Ministry of Law and Human Rights of Republic of Indonesia in its decision letter No. AHU-09211.40.21.2014 dated December 3, 2014, the Company has direct shares ownership in the following Subsidiary:

In 2017, based on Notarial Deed of Gisella Ratnawati, SH No.03 dated December 22, 2017, CAF increased its issued and paid up capital of Rp 200,000,000,000 to Rp 220,000,000,000, which the Company deposit additional capital of Rp 20,000,000,000, the Company's capital ownership amounting to 182,000 shares or Rp 182,000,000,000 with ownership interest of 82,73%. This amendment has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia on December 27, 2017 through letter number: AHU-0027747.AH.01.02.Tahun 2017.

In 2016, based on Notarial Deed of Gisella Ratnawati, SH No.03 dated September 28, 2016, CAF increased its issued and paid up capital of Rp 165,000,000,000 to Rp 190,000,000,000, which the Company deposit additional capital of Rp 20,000,000,000, the Company's capital ownership amounting to 152,000 shares or Rp 152,000,000,000 with ownership interest of 80%. These changes have received letters of Receipt of Notification of change of the Company of CAF Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia No. AHU-AH.01.03-0093614, dated October 27, 2016.

1. UMUM (lanjutan)

c. Entitas anak (lanjutan)

Berdasarkan Akta Notaris Gisella Ratnawati, SH, No. 06 tanggal 29 Desember 2016, PT Central Asia Financial meningkatkan modal ditempatkan dan disetor dari Rp 190.000.000.000 menjadi Rp 200.000.000.000, dimana Perusahaan induk menyetorkan modal tambahan sebesar Rp 10.000.000.000, sehingga jumlah kepemilikan modal Perusahaan induk menjadi 162.000 saham atau Rp 162.000.000.000 dengan persentase kepemilikan sebesar 81%. Perubahan ini telah mendapatkan surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan PT Central Asia Financial dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan surat No. AHU-AH.01.03-0114251, tanggal 29 Desember 2016.

Berdasarkan surat keputusan Dewan Komisiner Otoritas Jasa Keuangan No. KEP-17/D.05/2013, tentang pemberian izin usaha di bidang asuransi jiwa kepada PT Central Asia Financial, Entitas Anak telah mendapatkan ijin usaha di bidang asuransi jiwa pada tanggal 13 Maret 2013.

Perusahaan dan Entitas Anak secara bersama-sama selanjutnya disebut "Kelompok Usaha".

2. PENERAPAN PERNYATAAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN ("PSAK") DAN INTERPRETASI STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN ("ISAK") BARU DAN REVISI

a. Standar yang Diterbitkan dan Berlaku Efektif Dalam Tahun Berjalan (pada atau setelah 1 Januari 2017)

Dalam tahun berjalan, Kelompok Usaha telah menerapkan standar akuntansi keuangan ("SAK") dan intepretasi standar akuntansi keuangan ("ISAK") baru dan revisi termasuk pengesahan amandemen dan penyesuaian tahunan yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia yang dianggap relevan dengan kegiatan operasinya dan mempengaruhi laporan keuangan konsolidasian berlaku efektif untuk periode tahun buku yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2017.

SAK dan ISAK baru dan revisi termasuk pengesahan amandemen dan penyesuaian tahunan yang berlaku efektif dalam tahun berjalan adalah sebagai berikut:

- Amandemen PSAK No 1, "Penyajian Laporan Keuangan tentang Prakarsa Pengukuran". Amandemen PSAK No 1 ini memberikan klarifikasi terkait penerapan persyaratan materialitas, fleksibilitas urutan sistematis catatan atas laporan keuangan dan pengidentifikasian kebijakan akuntansi signifikan.

1. GENERAL (continued)

c. Subsidiary (continued)

Based on Notarial Deed of Gisella Ratnawati, SH No.06 dated December 29, 2016, CAF increased its issued and paid up capital of Rp 190,000,000,000 to Rp 200,000,000,000, which the parent Company deposit additional capital of Rp 10,000,000,000, so the amount of parent Company's capital ownership be 162,000 shares or Rp 162,000,000,000 with ownership interest of 81%. These changes have received letters of Receipt of Notification of change of the Company PT Central Asia Financial Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia No. AHU-AH.01.03-0114251, dated December 29, 2016.

Based on a decree of Indonesian Financial Service Authority Board of Commissioners No. KEP-17/D.05/2013, on the granting of work license in the field of life insurance to PT Central Asia Financial, Subsidiary has obtained a business license in the field of life insurance on March 13, 2013.

The Company and its Subsidiary are collectively referred to as "Group".

2. ADOPTION OF NEW AND REVISED STATEMENTS OF FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS ("PSAK") AND INTERPRETATION TO FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS ("ISAK")

a. Standards Issued and Effective in the Current Year (on or after January 1, 2017)

In the current year, the Group has adopted all of the new and revised financial accounting standards (SAK) and interpretation to financial accounting standards (ISAK) including amendment and annual improvements issued by the Board of Financial Accounting Standards of the Indonesian Institute of Accountants that are relevant to their operations and affected to the consolidated financial statements effective for accounting period beginning on or after January 1, 2017.

New and revised SAKs and ISAKs including amendments and annual improvements effective in the current year are as follows:

- *Amendment to PSAK No. 1, "Presentation of Financial Statements on Initiative Disclosures". This Amendment to PSAK No. 1 provides clarification related to the application of the requirements of materiality, flexibility systematic sequence of notes to financial statements and identification of significant accounting policies.*

2. PENERAPAN PERNYATAAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN (“PSAK”) DAN INTERPRETASI STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN (“ISAK”) BARU DAN REVISI (lanjutan)

a. Standar yang Diterbitkan dan Berlaku Efektif Dalam Tahun Berjalan (pada atau setelah 1 Januari 2017) (lanjutan)

- PSAK No. 3 (Penyesuaian 2016), “Laporan Keuangan Interim”. PSAK No. 3 (Penyesuaian 2016) ini mengklarifikasi bahwa pengungkapan interim yang dipersyaratkan harus dicantumkan dalam laporan keuangan interim atau melalui referensi silang dari laporan keuangan interim seperti komentar manajemen atau laporan risiko yang tersedia untuk pengguna laporan keuangan interim dan pada saat yang sama. Jika pengguna laporan keuangan tidak dapat mengakses informasi yang ada pada referensi silang dengan persyaratan dan waktu yang sama maka laporan keuangan interim entitas dianggap tidak lengkap.
- PSAK No. 24 (Penyesuaian 2016), “Imbalan Kerja”. PSAK No. 24 (Penyesuaian 2016) ini mengklarifikasi bahwa pasar obligasi korporasi berkualitas tinggi dinilai berdasarkan denominasi mata uang obligasi tersebut dan bukan berdasarkan negara di mana obligasi tersebut berada.
- PSAK No. 58 (Penyesuaian 2016), “Aset Tidak Lancar yang Dimiliki Untuk Dijual dan Operasi yang Dihentikan”. PSAK No. 58 (Penyesuaian 2016) ini mengklarifikasi bahwa perubahan dari satu metode pelepasan ke metode pelepasan lainnya dianggap sebagai rencana awal yang berkelanjutan dan bukan sebagai rencana pelepasan baru. Penyesuaian ini juga mengklarifikasi bahwa perubahan metode pelepasan ini tidak mengubah tanggal klasifikasi sebagai aset atau kelompok lepasan.
- PSAK No. 60 (Penyesuaian 2016), “Instrumen Keuangan: Pengungkapan”. PSAK 60 (Penyesuaian 2016) ini mengklarifikasi bahwa entitas harus menilai sifat dari imbalan kontrak jasa sebagaimana dalam paragraf PP30 dan paragraf 42C untuk menentukan apakah entitas memiliki keterlibatan berkelanjutan dalam aset keuangan dan apakah persyaratan pengungkapan terkait keterlibatan berkelanjutan terpenuhi.
- ISAK No. 31, “Interpretasi atas Ruang Lingkup PSAK No. 13: Properti Investasi”. ISAK No. 31 ini memberikan interpretasi atas karakteristik bangunan yang digunakan sebagai bagian dari definisi properti investasi dalam PSAK No. 13, “Properti Investasi”. Bangunan sebagaimana dimaksud dalam definisi properti investasi mengacu pada struktur yang memiliki karakteristik fisik yang umumnya diasosiasikan dengan suatu bangunan pada adanya dinding, lantai, dan atap yang melekat pada aset.

2. ADOPTION OF NEW AND REVISED STATEMENTS OF FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS (“PSAK”) AND INTERPRETATION TO FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS (“ISAK”)(continued)

a. Standards Issued and Effective in the Current Year (on or after January 1, 2017) (continued)

- PSAK No. 3 (Improvement 2016), “Interim Financial Reporting”. This PSAK No. 3 (Improvement 2016) clarifies that interim disclosures are required to be included in the interim financial statements or through cross-references of the interim financial statements as management commentary or risk report that is available to users of the interim financial statements and at the same time. If the users of financial statements can not access the information on the cross-reference to the requirements and the same time the interim financial statements of the entity is considered incomplete.
- PSAK No. 24 (Improvement 2016), “Employee Benefits”. This PSAK No. 24 (Improvement 2016) clarifies that the high-quality corporate bond market is valued based on currency denominated on such bonds and not based on the country in which the bonds are.
- PSAK No. 58 (Improvement 2016), “Non-current Assets Held for Sale and Discontinued Operations”. This PSAK No. 58 (Improvement 2016) clarifies that the change from one method of disposal to other disposal methods to be regarded as the beginning of a sustainable plan and not as a new disposal plan. This improvement also clarifies that the change in the method of this disposal does not change the date of classification as an asset or disposal group.
- PSAK No. 60 (Improvement 2016), “Financial Instruments: Disclosures”. This PSAK No. 60 (Improvement 2016) clarifies that an entity must assess the nature of the contract in exchange for services as provided in paragraph PP30 and paragraphs 42C to determine whether the entity has a continuing involvement in financial assets and whether the disclosure requirements related to continuing involvement are met.
- ISAK No. 31, “Interpretation to Scope under PSAK No. 13, “Investment Property”. This ISAK No. 31 provides an interpretation of the characteristics of the building that is used as part of the definition of investment property under PSAK No. 13, “Investment Property”. The building referred to in the definition of investment property refers to structures that have physical characteristics that are generally associated with a building on its walls, floors, and roofs embedded to the asset.

2. PENERAPAN PERNYATAAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN (“PSAK”) DAN INTERPRETASI STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN (“ISAK”) BARU DAN REVISI (lanjutan)

b. Standar yang Diterbitkan Namun Belum Berlaku Efektif Dalam Tahun Berjalan (pada atau setelah 1 Januari 2018)

Berikut ini standar baru dan amandemen yang berlaku pada atau setelah tanggal 1 Januari 2018, penerapan dini diperkenankan.

- Amandemen PSAK No. 2, “Laporan Arus Kas tentang Prakarsa Peungkapan”. Amandemen PSAK No. 2 ini mensyaratkan entitas untuk menyediakan pengungkapan yang memungkinkan pengguna laporan keuangan untuk mengevaluasi perubahan pada liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan, termasuk perubahan yang timbul dari arus kas maupun perubahan nonkas.
- Amandemen PSAK No. 16, “Aset Tetap tentang Agrikultur: Tanaman Produktif”. Amandemen PSAK 16 ini mengklarifikasi bahwa aset biologis yang memenuhi definisi tanaman produktif (*bearer plants*) masuk dalam ruang lingkup PSAK 16: Aset Tetap. Definisi, pengakuan dan pengukuran tanaman produktif mengikuti persyaratan yang ada dalam PSAK 16: Aset Tetap.
- Amandemen PSAK No. 46, “Pajak Penghasilan tentang Pengakuan Aset Pajak Tangguhan untuk Rugi yang belum Direalisasi”.

Amandemen PSAK No. 46:

- a. Menambahkan contoh ilustrasi untuk mengklarifikasi bahwa perbedaan temporer dapat dikurangkan timbul ketika jumlah tercatat aset instrumen utang yang diukur pada nilai wajar dan nilai wajar tersebut lebih kecil dari dasar pengenaan pajaknya, tanpa mempertimbangkan apakah entitas memperkirakan untuk memulihkan jumlah tercatat instrumen utang melalui penjualan atau penggunaan, misalnya dengan memiliki dan menerima arus kas kontraktual, atau gabungan keduanya.
- b. Mengklarifikasi bahwa untuk menentukan apakah laba kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dapat dimanfaatkan, maka penilaian perbedaan temporer yang dapat dikurangkan tersebut dilakukan sesuai dengan peraturan pajak.
- c. Menambahkan bahwa pengurangan pajak yang berasal dari pembalikan aset pajak tangguhan dikecualikan dari estimasi laba kena pajak masa depan. Lalu entitas membandingkan perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dengan estimasi laba kena pajak masa depan yang tidak mencakup pengurangan pajak yang dihasilkan dari pembalikan aset pajak tangguhan tersebut untuk menilai apakah entitas memiliki laba kena pajak masa depan yang memadai.

2. ADOPTION OF NEW AND REVISED STATEMENTS OF FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS (“PSAK”) AND INTERPRETATION TO FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS (“ISAK”)(continued)

b. Standards Issued but not Effective in the Current Year (on or after January 1, 2018)

Following are the new standards and amendments applicable on or after January 1, 2018, early adoption is permitted.

- Amendment to PSAK No. 2, “Cash Flow Statements on Initiative Disclosures”. This Amendment to PSAK No. 2 requires entity to provide disclosures that enable users of financial statements to evaluate changes in liabilities arising from financing activities, including changes arising from cash flow and changes in noncash.
- Amendment to PSAK No. 16, “Fixed Assets on Agriculture: Productive Plants”. This amendment to PSAK No. 16 clarifies that biological assets that meet the definition of productive plants (*plants bearer*) included in the scope of PSAK 16: Fixed Assets. Definitions, recognition and measurement of productive plants follow the existing requirements in PSAK No. 16: Fixed assets.
- Amendment to PSAK No. 46, “Income Tax on the Recognition of deferred tax assets for unrealized losses”.

Amendments to PSAK No. 46:

- a. Adding illustrative examples to clarify that the temporary differences are deductible arise when the carrying amount of assets debt instruments measured at fair value and the fair value is less than the taxable base, regardless of whether the entity estimates to recover the carrying amount of a debt instrument through sale or use of, for example, to have and receive contractual cash flows, or a combination of both.
- b. Clarifying that to determine whether the taxable income will be available so that the deductible temporary differences can be utilized, the valuation deductible temporary differences would be in line with tax regulations.
- c. Adding that the tax reduction from the reversal of deferred tax assets is excluded from the estimate of future taxable income. Then the entity compares deductible temporary differences to the estimated future taxable income that does not include tax reduction resulting from the reversal of deferred tax assets to assess whether the entity has a sufficient future taxable income.

2. PENERAPAN PERNYATAAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN (“PSAK”) DAN INTERPRETASI STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN (“ISAK”) BARU DAN REVISI (lanjutan)

b. Standar yang Diterbitkan Namun Belum Berlaku Efektif Dalam Tahun Berjalan (pada atau setelah 1 Januari 2018) (lanjutan)

- d. Estimasi atas kemungkinan besar laba kena pajak masa depan dapat mencakup pemulihan beberapa aset entitas melebihi jumlah tercatatnya jika terdapat bukti yang memadai bahwa kemungkinan besar entitas akan mencapai hal tersebut.
- PSAK No. 69, “Agrikultur”. PSAK 69 ini mengatur bahwa aset biologis atau produk agrikultur diakui saat memenuhi beberapa kriteria yang sama dengan kriteria pengakuan aset. Aset tersebut diukur pada saat pengakuan awal dan pada setiap akhir periode pelaporan keuangan pada nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual. Selisih yang timbul dari perubahan nilai wajar aset diakui dalam laba rugi periode terjadinya. Pengecualian diberikan apabila nilai wajar secara jelas tidak dapat diukur secara andal. PSAK 69 juga memberikan pengecualian untuk aset produktif yang dikecualikan dari ruang lingkup. Pengaturan akuntansi aset produktif tersebut mengacu ke PSAK 16: Aset Tetap. PSAK 69 tidak mengatur tentang pemrosesan produk agrikultur setelah masa panen.

c. Standar yang Diterbitkan Namun Belum Berlaku Efektif Dalam Tahun Berjalan (pada atau setelah 1 Januari 2020)

Berikut ini standar baru dan amandemen yang berlaku pada atau setelah tanggal 1 Januari 2020, penerapan dini diperkenankan.

- Amandemen PSAK No. 62, “Kontrak Asuransi - Menerapkan PSAK 71: Instrumen Keuangan dengan PSAK 62: Kontrak Asuransi”.

Amandemen ini memberikan 2 (dua) pendekatan yang bersifat opsional bagi entitas asuransi, yakni:

- Deferral approach*: pengecualian temporer dari penerapan PSAK 71 bagi entitas yang aktivitas utamanya adalah menerbitkan kontrak asuransi sebagaimana dalam ruang lingkup PSAK 62 (yang diterapkan pada level entitas pelapor); dan
- Overlay approach*: memperkenalkan entitas untuk mereklasifikasi beberapa penghasilan atau beban yang timbul dari aset keuangan yang ditetapkan dari laba rugi ke penghasilan komprehensif lain.

2. ADOPTION OF NEW AND REVISED STATEMENTS OF FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS (“PSAK”) AND INTERPRETATION TO FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS (“ISAK”)(continued)

b. Standards Issued but not Effective in the Current Year (on or after January 1, 2018) (continued)

- d. Estimate of the most likely future taxable income can include recovery of certain assets of the entity exceeds its carrying amount if there is sufficient evidence that it is likely that the entity will achieve.

- PSAK No. 69, “Agriculture”. This PSAK No. 69 stipulates that a biological asset or agricultural products are recognized when fulfilling some of the same criteria as the criteria for asset recognition. Such assets are measured at initial recognition and at the end of each financial reporting period at fair value less costs to sell. Differences arising from changes in fair value of assets recognized in profit and loss incurred. Exceptions are granted if the fair value clearly can not be measured reliably. PSAK No. 69 also provides an exception for assets which are excluded from scope. Accounting arrangements for such productive assets refers to PSAK No. 16, “Fixed Assets”. PSAK No. 69 does not regulate the processing of agricultural products after harvest.

c. Standards Issued but not Effective in the Current Year (on or after January 1, 2020)

Following are the new standards and amendments applicable on or after January 1, 2020, early adoption is permitted.

- Amendments to PSAK No. 62, “Insurance Contract - Implementing PSAK 71: Financial Instruments with PSAK 62: Insurance Contract”.

This Amendment provides 2 (two) approaches that are optional for the insurer, namely:

- Deferral approach*: temporary exemption from the application of PSAK 71 to an entity whose principal activity is to issue an insurance contract as within the scope of PSAK 62 (which applies at the level of the reporting entity); and
- Overlay approach*: allows an entity to reclassify multiple income or expenses arising from a defined financial asset from profit or loss to another comprehensive income.

2. PENERAPAN PERNYATAAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN (“PSAK”) DAN INTERPRETASI STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN (“ISAK”) BARU DAN REVISI (lanjutan)

c. Standar yang Diterbitkan Namun Belum Berlaku Efektif Dalam Tahun Berjalan (pada atau setelah 1 Januari 2020) (lanjutan)

- PSAK No.71, “Instrumen Keuangan”. PSAK 71 mengatur perubahan persyaratan terkait instrumen keuangan seperti klasifikasi dan pengukuran, penurunan nilai, dan akuntansi lindung nilai.
- PSAK No.72, “Pendapatan Dari Kontrak Dengan Pelanggan”. PSAK 72 mengatur model pengakuan pendapatan dari kontrak dengan pelanggan, sehingga entitas diharapkan dapat melakukan analisis sebelum mengakui pendapatan.

Beberapa dari SAK dan ISAK termasuk amandemen dan penyesuaian tahunan yang berlaku dalam tahun berjalan dan relevan dengan kegiatan Kelompok Usaha telah diterapkan sebagaimana dijelaskan dalam “Ikhtisar Kebijakan Akuntansi yang Penting”.

Beberapa SAK dan ISAK lainnya yang tidak relevan dengan kegiatan Kelompok Usaha atau mungkin akan mempengaruhi kebijakan akuntansinya dimasa depan sedang dievaluasi oleh manajemen potensi dampak yang mungkin timbul dari penerapan standar-standar ini terhadap laporan keuangan konsolidasian.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING

Kebijakan akuntansi diterapkan secara konsisten dalam penyajian laporan keuangan konsolidasian kecuali bagi penerapan beberapa SAK yang telah direvisi dan berlaku efektif sejak tanggal 1 Januari 2017, yaitu sebagai berikut:

a. Pernyataan Kepatuhan

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan (“SAK”), yang mencakup Pernyataan dan Interpretasi yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia, termasuk beberapa standar baru atau revisi, yang berlaku efektif sejak tanggal 1 Januari 2017.

b. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian disusun sesuai dengan PSAK No. 1 (Revisi 2013), “Penyajian Laporan Keuangan”. PSAK revisi ini mengubah pengelompokan item-item yang disajikan dalam penghasilan komprehensif lain (OCI). Item-item yang akan direklasifikasi ke laba rugi akan disajikan terpisah dari item-item yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi.

2. ADOPTION OF NEW AND REVISED STATEMENTS OF FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS (“PSAK”) AND INTERPRETATION TO FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS (“ISAK”)(continued)

c. Standards Issued but not Effective in the Current Year (on or after January 1, 2020) (continued)

- PSAK No.71, “Financial Instruments”. PSAK 71 provides for changes in terms of financial instruments such as classification and measurement, impairment, and hedge accounting.
- PSAK No.72, “Revenue From Contract With Customers”. PSAK 72 sets the revenue recognition model of the contract with the customer, so the entity is expected to conduct an analysis before acknowledging the revenue.

Several SAKs and ISAKs including amendments and annual improvements that became effective in the current year and are relevant to the Group’s operation have been adopted as disclosed in the “Summary of Significant Accounting Policies”.

Other SAKs and ISAKs that are not relevant to the Group’s operation or might affect the accounting policies in the future are being evaluated by the management the potential impact that might arise from the adoption of these standards to the consolidated financial statements.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

The accounting policies have been applied consistently in the preparation of consolidated financial statements except for the adoption of several new and revised SAKs and ISAKs that effective on or after January 1, 2017, as follows:

a. Compliance Statements

The consolidated financial statements have been prepared in accordance with Financial Accounting Standards (“SAK”), which comprise the Statements and Interpretations issued by the Board of Financial Accounting Standards of the Indonesian Institute of Accountants including applicable new or revised standards effective January 1, 2017.

b. Basis for the Preparation of Consolidated Financial Statements

The consolidated financial statements are prepared in accordance with PSAK No. 1 (Revised 2013), “Presentation of Financial Statements”. This revised PSAK changes the grouping of items presented in OCI. Items that could be reclassified to profit or loss would be presented separately from items that will never be reclassified.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

b. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian (lanjutan)

Laporan keuangan konsolidasian, kecuali laporan arus kas, telah disusun secara akrual dengan menggunakan konsep biaya perolehan (*historical cost*), kecuali untuk akun-akun tertentu yang dicatat berdasarkan basis lain seperti yang diungkapkan pada kebijakan akuntansi di masing-masing akun tersebut.

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung (*direct method*) dengan mengklasifikasikan penerimaan dan pengeluaran kas ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Mata uang pelaporan yang digunakan pada laporan keuangan adalah Rupiah yang juga merupakan mata uang fungsional Kelompok usaha.

Ketika entitas menerapkan suatu kebijakan akuntansi secara retrospektif atau membuat penyajian kembali pos-pos laporan keuangan atau ketika entitas mereklasifikasi pos-pos dalam laporan keuangannya maka laporan posisi keuangan pada awal periode komparatif disajikan.

c. Prinsip-Prinsip Konsolidasi

Kelompok Usaha menerapkan PSAK No. 65, "Laporan Keuangan Konsolidasian". PSAK ini mensyaratkan entitas induk (entitas yang mengendalikan satu atau lebih entitas lain) untuk menyajikan laporan keuangan konsolidasian. Investor menentukan apakah investor merupakan entitas induk dengan menilai apakah investor mengendalikan satu atau lebih investee. Investor mempertimbangkan seluruh fakta dan keadaan yang relevan ketika menilai apakah investor mengendalikan investee.

Investor mengendalikan investee ketika investor terekspos atau memiliki hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan investee dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi imbal hasil tersebut melalui kekuasaannya atas investee.

Dengan demikian, investor mengendalikan investee jika dan hanya jika, investor memiliki seluruh hal berikut ini:

- a. kekuasaan atas investee (misalnya hak yang ada saat ini yang memberi investor tersebut kemampuan kini untuk mengarahkan aktivitas relevan investee);
- b. eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan investee; dan
- c. kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas investee untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

b. Basis for the Preparation of Consolidated Financial Statements (continued)

The consolidated financial statements, except for the statement of cash flows, have been prepared on an accrual basis using the historical cost concept, except for certain accounts that are measured on the other basis described in each accounting policies.

The consolidated statement of cash flows is presented using the direct method and classifies cash receipts and disbursements into operating, investing and financing activities.

The reporting currency used in the financial statements is Rupiah which is also the functional currency of the Group.

When the entity adopts retrospectively accounting policy or restates items in its financial statements or the entity reclassifies the items in its financial statements, the statements of financial position at the beginning of comparative period are presented.

c. Principles of Consolidation

The Group applied PSAK No. 65, "Consolidated Financial Statements". This PSAK requires a parent entity (an entity that controls one or more other entities) to present consolidated financial statements. An investor determines whether it is a parent by assessing whether it controls one or more investees. An investor considers all relevant facts and circumstances when assessing whether it controls an investee.

Control is achieved when the investor is exposed or has rights, to variable returns from its involvement with the investee and has the ability to affect those returns through its power over the investee.

Specifically, the investor controls the investee if, and only if, the investor has the following elements:

- a. *power over the investee (i.e. existing rights to give it the current ability to direct the relevant activities of the investee);*
- b. *exposures or rights to variable returns from its involvement with the investee; and*
- c. *the ability to use its power over the investee to affect the investor's returns.*

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

c. Prinsip-Prinsip Konsolidasi (lanjutan)

Pada umumnya, mayoritas hak suara menghasilkan pengendalian. Ketika Perusahaan memiliki kurang dari mayoritas hak suara, atau serupa atas investee, Perusahaan mempertimbangkan semua fakta dan keadaan yang relevan dalam menilai apakah memiliki kekuasaan atas investee, termasuk:

- a. pengaturan kontraktual dengan pemegang suara lainnya dari investee.
- b. hak - hak yang timbul dari pengaturan kontraktual.
- c. hak suara dan hak suara potential Perusahaan.

Perusahaan menilai kembali apakah Perusahaan mengendalikan investee jika fakta dan keadaan mengindikasikan adanya perubahan terhadap satu atau lebih dari tiga elemen pengendalian.

Prosedur Konsolidasi

Laporan keuangan konsolidasian:

- menggabungkan item sejenis seperti aset, liabilitas, ekuitas, penghasilan, beban dan arus kas dari entitas induk dengan entitas anaknya,
- menghapus (mengeliminasi) jumlah tercatat dari investasi entitas induk di setiap entitas anak dan bagian entitas induk pada ekuitas setiap entitas anak;
- mengeliminasi secara penuh aset dan liabilitas, ekuitas, penghasilan, beban dan arus kas dalam intra kelompok usaha yang berkaitan dengan transaksi antara entitas-entitas dalam Kelompok Usaha.

Perusahaan memasukkan penghasilan dan beban entitas anak dalam laporan keuangan konsolidasian dari tanggal diperolehnya pengendalian sampai dengan tanggal ketika Perusahaan kehilangan pengendalian atas entitas anak. Penghasilan dan beban entitas anak didasarkan pada jumlah aset dan liabilitas yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian pada tanggal akuisisi.

Perusahaan dan entitas anaknya disyaratkan untuk mempunyai kebijakan akuntansi dan tanggal pelaporan yang sama, atau konsolidasian berdasarkan informasi keuangan tambahan yang dibuat entitas anak.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

c. Principles of Consolidation (continued)

Generally, a majority of voting rights result in control. When the Company has less than a majority of the voting, or similar, rights of an investee, it considers all relevant facts and circumstances in assessing whether it has power over an investee, including:

- a. the contractual arrangement(s) with the other vote holders of investee.*
- b. rights arising from other contractual arrangement(s).*
- c. the Company's voting rights and potential voting rights.*

The Company reassesses whether or not it controls an investee if facts and circumstances indicate that there are changes to one or more of the three element of control.

Consolidation Procedures

Consolidated financial statements:

- combine like items of assets, liabilities, equity, income, expenses and cash flows of the parent with those of its subsidiaries,*
- offset (eliminate) the carrying amount of the parent's investment in each subsidiary and the parent's portion of equity of each subsidiary;*
- eliminate in full intragroup assets and liabilities, equity, income, expenses and cash flows relating to transactions between entities of the Group*

A Company includes the income and expenses of a subsidiary in the consolidated financial statements from the date it gains control until the date when the company ceases to control the subsidiary. Income and expenses of the subsidiary are based on the amounts of the assets and liabilities recognized in the consolidated financial statements at the acquisition date.

The Company and subsidiary are required to have the same accounting policies and reporting dates, or consolidation based on additional financial information prepared by subsidiary.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

c. Prinsip-Prinsip Konsolidasi (lanjutan)

Kepentingan Nonpengendali (NCI)

Perusahaan menyajikan NCI di laporan posisi keuangan konsolidasiannya dalam ekuitas, terpisah dari ekuitas pemilik entitas.

Perusahaan mengatribusikan laba rugi dan setiap komponen dari penghasilan komprehensif lain kepada pemilik entitas induk dan NCI, meskipun hal tersebut mengakibatkan NCI memiliki saldo defisit atas dasar kepentingan kepemilikan sekarang.

Perubahan Proporsi Kepemilikan

Perubahan kepemilikan entitas dalam entitas anak yang tidak menghasilkan kehilangan pengendalian di entitas anak adalah transaksi ekuitas (yaitu transaksi dengan pemilik dalam kapasitasnya sebagai pemilik).

Ketika proporsi ekuitas yang dimiliki oleh NCI berubah, entitas menyesuaikan jumlah tercatat kepentingan pengendali dan NCI untuk mencerminkan perubahan kepemilikan relatifnya dalam entitas anak. Entitas tersebut mengakui secara langsung dalam ekuitas setiap perbedaan antara jumlah tercatat NCI yang disesuaikan dan nilai wajar imbalan yang dibayar atau diterima, dan mengatribusikannya kepada pemilik entitas induk.

Kehilangan Pengendalian

Jika entitas induk kehilangan pengendalian atas entitas anak, maka entitas induk:

- a. menghentikan pengakuan aset dan liabilitas entitas anak terdahulu dari laporan posisi keuangan konsolidasian
- b. Mengakui sisa investasi apapun pada entitas anak terdahulu pada saat hilangnya pengendalian dan selanjutnya mencatat sisa investasi tersebut dan setiap jumlah terutang oleh atau kepada entitas anak terdahulu sesuai dengan SAK lain yang relevan. Sisa investasi tersebut diukur kembali dan pengukuran kembali tersebut dianggap sebagai nilai wajar pada saat pengakuan awal aset keuangan sesuai dengan PSAK No. 55 (revisi 2014), "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran", atau, jika sesuai, biaya perolehan pada saat pengakuan awal investasi pada entitas asosiasi atau ventura bersama;
- c. mengakui keuntungan atau kerugian terkait dengan hilangnya pengendalian yang dapat diatribusikan pada kepentingan pengendali terdahulu.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

c. Principles of Consolidation (continued)

Non-controlling Interest (NCI)

A Company presents NCIs in its consolidated statement of financial position within equity, separately from the equity of the owners of the parent.

Profit or loss and each component of OCI are attributed to the equity holders of the parent of the Group and to the NCI, even if this results in the NCI having a deficit balance on the basis of present ownership interests.

Changes in Ownership Interests

Changes in the Company ownership interest in a subsidiary that do not result in the parent losing control of the subsidiary are equity transactions (i.e. transactions with owners in their capacity as owners).

When the proportion of the equity held by NCI's changes, the carrying amounts of the controlling and NCI's are adjusted to reflect the changes in their relative interests in the subsidiary. Any difference between the amount by which the NCI's are adjusted and the fair value of the consideration paid or received is recognized directly in equity and attributed to the owners of the parent.

Loss of Control

If loss control over subsidiary, the parent entity:

- a. *derecognizes the assets and liabilities of the former subsidiary from the consolidated statement of financial position;*
- b. *Recognizes any investment retained in the former subsidiary when control is lost and subsequently accounts for it and for any amounts owed by or to the former subsidiary in accordance with relevant PSAKs. The retained interest is remeasured and the remeasured value is regarded as the fair value on initial recognition of a financial asset in accordance with PSAK No. 55 (Revised 2014), "Financial Instruments: Recognition and Measurement", or, when appropriate, the cost on initial recognition of an investment in an associate or joint venture;*
- c. *recognizes the gain or loss associated with the loss of control attributable to the former controlling interest.*

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

c. Prinsip-Prinsip Konsolidasi (lanjutan)

Kehilangan Pengendalian (lanjutan)

Sebagaimana diatur dalam PSAK No. 4 (Revisi 2013), "Laporan Keuangan Tersendiri", Laporan keuangan tersendiri (Entitas Induk) dapat disajikan hanya jika laporan tersebut merupakan informasi tambahan pada laporan keuangan konsolidasian dan disajikan sebagai lampiran dalam laporan keuangan konsolidasian. Metode yang digunakan untuk mencatat investasi di entitas anak, asosiasi dan ventura bersama adalah metode biaya perolehan atau sesuai dengan PSAK No. 55 (Revisi 2014), "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran". Laporan keuangan tersendiri terdiri dari laporan posisi keuangan, laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas dan laporan arus kas.

d. Instrumen keuangan

Kelompok Usaha menerapkan PSAK No. 50 (Revisi 2014), "Instrumen Keuangan: Penyajian", PSAK No. 55 (Revisi 2014), Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran" dan PSAK No. 60 (Revisi 2014), "Instrumen Keuangan: Pengungkapan". Selain itu, Kelompok Usaha juga menerapkan ISAK No. 13, "Lindung Nilai Investasi Neto Dalam Kegiatan Usaha Luar Negeri" dan ISAK No. 26 (Revisi 2014), "Penilaian Ulang Derivatif Melekat".

PSAK 50 (Revisi 2014), "Instrumen Keuangan: Penyajian", menguraikan persyaratan akuntansi penyajian dari instrumen keuangan, terutama untuk klasifikasi instrumen tersebut dalam aset keuangan, liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas. Standar ini juga memberikan panduan pada klasifikasi terkait dengan suku bunga, dividen dan keuntungan / kerugian, dan ketika aset keuangan dan liabilitas keuangan dapat di saling hapus.

Prinsip-prinsip dalam standar ini melengkapi prinsip untuk pengakuan dan pengukuran aset keuangan dan liabilitas keuangan dalam PSAK No. 55 (Revisi 2014), "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran", dan untuk mengungkapkan informasi tentang instrumen keuangan di PSAK No. 60 (Revisi 2014), "Instrumen Keuangan: Pengungkapan".

PSAK No. 55 (Revisi 2014) berkaitan dengan, antara lain, pengakuan awal dari aset dan liabilitas keuangan, pengukuran setelah pengakuan awal, penurunan nilai, penghentian pengakuan, dan akuntansi lindung nilai.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

c. Principles of Consolidation (continued)

Loss of Control (continued)

As regulated in PSAK No.4 (Revised 2013), "Separate Financial Statements", Separate financial statements (parent entity) can be served only when those statements are additional information on the consolidated financial statements and are presented as an attachment to the consolidated financial statements. The method used to record investments in subsidiaries, associations and joint ventures are cost method or in accordance with PSAK No. 55 (Revised 2014), "Financial Instrument: Recognition and Measurement". Separate financial statements consist of the statement of financial position, statement of profit or loss and other comprehensive income, statement of changes in equity and statement of cash flows.

d. Financial instruments

The Group adopted PSAK No. 50 (Revised 2014), "Financial Instruments: Presentation", PSAK No. 55 (Revised 2014), "Financial Instruments: Recognition and Measurement", and PSAK No. 60 (Revised 2014), "Financial Instruments: Disclosures". In addition, the Group also adopted ISAK No. 13, "Hedges of a Net Investment in a Foreign Operation" and ISAK No. 26 (Revised 2014), "Reassessment of Embedded Derivatives".

PSAK 50 (Revised 2014), "Financial Instruments: Presentation", outlines the accounting requirements for the presentation of financial instruments, particularly as to the classification of such instruments into financial assets, financial liabilities and equity instruments. The standard also provide guidance on the classification of related interest, dividends and gains/losses, and when financial assets and financial liabilities can be offset.

The principles in this standard complement the principles for recognizing and measuring financial assets and financial liabilities in PSAK No. 55 (Revised 2014), Financial Instruments: Recognition and Measurement", and for disclosing information about them in PSAK No. 60 (Revised 2014), "Financial Instruments: Disclosures".

PSAK No. 55 (Revised 2014) deals with, among other things, initial recognition of financial assets and liabilities, measurement subsequent to initial recognition, impairment, derecognition, and hedge accounting.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

d. Instrumen keuangan (lanjutan)

PSAK No. 60 (Revisi 2014) mensyaratkan pengungkapan kuantitatif dan kualitatif dalam laporan keuangan yang memungkinkan para pengguna untuk mengevaluasi signifikansi instrumen keuangan atas posisi dan kinerja keuangan, dan sifat dan tingkat risiko yang timbul dari instrumen keuangan yang mana entitas adalah terekspos selama periode dan pada akhir periode pelaporan dan bagaimana entitas mengelola risiko-risiko tersebut. Selain itu, standar ini menjelaskan persyaratan untuk pengungkapan risiko likuiditas.

ISAK No. 26 (Revisi 2014) kembali menegaskan perlakuan di PSAK No. 55 (Revisi 2014) bahwa entitas harus menilai apakah derivatif melekat disyaratkan untuk dipisahkan dari kontrak utama dan dicatat sebagai derivatif ketika entitas menjadi pihak dalam kontrak tersebut.

1. Aset keuangan

Pengakuan dan Pengukuran Awal

Aset keuangan diakui pada posisi keuangan ketika entitas menjadi pihak dalam provisi kontrak instrumen.

Aset keuangan dalam ruang lingkup PSAK No. 55 (Revisi 2014) diklasifikasikan sebagai aset keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi (FVTPL), investasi dimiliki hingga jatuh tempo (HTM), pinjaman yang diberikan dan piutang, atau aset keuangan tersedia untuk dijual (AFS). Kelompok Usaha menentukan klasifikasi aset keuangan tersebut pada pengakuan awal dan, jika diperbolehkan dan sesuai, akan dievaluasi kembali klasifikasi aset pada setiap tanggal pelaporan.

Aset keuangan pada awalnya diukur pada nilai wajar, dalam hal investasi tidak diklasifikasikan sebagai FVTPL, nilai wajar ditambah biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan atau penerbitan aset keuangan.

Pengukuran Setelah Pengakuan Awal

Pengukuran aset keuangan setelah pengakuan awal tergantung pada klasifikasinya sebagai berikut:

- Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi (FVTPL)

Aset keuangan diklasifikasikan sebagai FVTPL pada saat aset keuangan diperoleh untuk diperdagangkan atau ditetapkan pada saat pengakuan awal sebagai FVTPL.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

d. Financial instruments (continued)

PSAK No. 60 (Revised 2014) requires quantitative and qualitative disclosures in the financial statements that enable users to evaluate the significance of financial instruments on the financial position and performance, and the nature and extent of risks arising from financial instruments to which the entity is exposed during the period and at the end of the reporting period and how the entity manages such risks. In addition, this standard describes the requirement for disclosure of liquidity risk.

ISAK No. 26 (Revised 2014) re-confirms the treatment in PSAK No. 55 (Revised 2014) that an entity should assess whether an embedded derivative is required to be separated from the host contract and accounted for as a derivative when the entity first becomes a party to the contract.

1. Financial assets

Initial Recognition and Measurement

Financial assets are recognized on the financial position when the entity becomes a party to the contractual provision of the instrument.

Financial assets within the scope of PSAK No. 55 (Revised 2014) are classified as financial assets at fair value through profit or loss (FVTPL), held-to-maturity investments (HTM), loans and receivables, or available-for-sale (AFS) financial assets. The Group determines the classification of its financial assets at initial recognition and, where allowed and appropriate, re-evaluates the classification of the assets at each reporting date.

Financial assets are initially measured at fair value, in the case of investments not classified as at FVTPL, fair value plus transaction costs that are directly attributable to the acquisition or issuance of financial assets.

Subsequent Measurement

The subsequent measurement of financial assets depends on their classification as follows:

- Financial assets at fair value through profit or loss (FVTPL)

Financial assets are classified as FVTPL when the financial assets acquired for trading or designated upon initial recognition as FVTPL.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

d. Instrumen keuangan (lanjutan)

1. Aset keuangan (lanjutan)

Pengukuran Setelah Pengakuan Awal (lanjutan)

- Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi (FVTPL) (lanjutan)

Aset keuangan diklasifikasikan sebagai kelompok diperdagangkan jika diperoleh untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat. Aset derivatif juga diklasifikasikan sebagai kelompok diperdagangkan kecuali aset derivatif tersebut ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai efektif.

Aset keuangan FVTPL termasuk aset keuangan untuk diperdagangkan dan aset keuangan yang ditetapkan pada saat pengakuan awal sebagai FVTPL disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian pada nilai wajar dengan keuntungan atau kerugian dari perubahan nilai wajar diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain kondolidasian termasuk dividen atau bunga yang diperoleh dari aset keuangan tanpa dikurangi biaya transaksi yang mungkin terjadi pada saat penjualan atau pelepasan lainnya.

- Investasi dimiliki hingga jatuh tempo (HTM)

Aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan jatuh temponya telah ditetapkan diklasifikasikan sebagai investasi dimiliki hingga jatuh tempo ketika Kelompok Usaha mempunyai maksud positif dan kemampuan untuk memiliki aset keuangan hingga jatuh tempo.

Setelah pengukuran awal, investasi HTM diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif (EIR).

Metode ini menggunakan EIR untuk estimasi penerimaan kas di masa datang yang didiskontokan selama perkiraan umur dari aset keuangan ke nilai tercatat bersih dari aset keuangan.

Keuntungan dan kerugian diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada saat investasi tersebut dihentikan pengakuannya atau mengalami penurunan nilai, maupun melalui proses amortisasi.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

d. Financial instruments (continued)

1. Financial assets (continued)

Subsequent Measurement (continued)

- Financial assets at fair value through profit or loss (FVTPL) (continued)

Financial assets are classified as held for trading if acquired for the purpose of selling or repurchasing in the near future. Derivative assets are also classified as held for trading unless they are designated as derivative assets effective hedging instruments.

Financial assets at FVTPL include financial assets held for trading and financial assets designated upon initial recognition as FVTPL are presented in the consolidated statement of financial position at fair value with gains or losses from changes in fair value recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income include dividends or interest earned on financial assets without deducting transaction costs that may occur upon the sale or other disposal.

- Held-to-maturity (HTM) investments

Non-derivative financial assets with fixed or determinable payments and maturity are classified as HTM investments when the Group has the positive intention and ability to hold them until maturity.

After initial measurement, investments HTM are measured at amortized cost using the effective interest method (EIR).

This method uses the EIR for discounted estimated future cash receipts through the expected life of the financial asset to the net carrying amount of the financial asset.

Gains and losses are recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income when the investments are derecognized or impaired, as well as through the amortization process.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

d. Instrumen keuangan (lanjutan)

1. Aset keuangan (lanjutan)

Pengukuran Setelah Pengakuan Awal (lanjutan)

- Pinjaman yang diberikan dan piutang

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak mempunyai kuota di pasar aktif. Setelah pengakuan awal, aset keuangan dalam kelompok ini diukur sebesar biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan EIR.

Keuntungan dan kerugian diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada saat pinjaman yang diberikan dan piutang dihentikan pengakuannya atau mengalami penurunan nilai, maupun melalui proses amortisasi.

- Aset keuangan tersedia untuk dijual (AFS)

Aset keuangan AFS adalah aset keuangan non-derivatif yang ditetapkan sebagai tersedia untuk dijual atau yang tidak diklasifikasikan ke dalam tiga kategori sebelumnya. Aset keuangan ini diklasifikasikan sebagai aset tidak lancar kecuali aset keuangan tersebut ditujukan untuk dilepaskan dalam waktu dua belas bulan dari tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian.

Setelah pengukuran awal, aset keuangan AFS diukur pada nilai wajar tanpa dikurangi biaya transaksi yang mungkin terjadi saat penjualan atau pelepasan lain, dengan keuntungan atau kerugian yang belum terealisasi diakui sebagai OCI dalam komponen ekuitas sampai investasi tersebut dihentikan pengakuannya.

Pada saat pengukuran awal, laba atau rugi kumulatif yang sebelumnya diakui dalam komponen ekuitas sampai pengakuannya aset keuangan tersebut dihentikan atau sampai ditetapkan ada penurunan nilainya dan pada saat yang sama keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam ekuitas harus diakui ke laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian sebagai penyesuaian reklasifikasi.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

d. Financial instruments (continued)

1. Financial assets (continued)

Subsequent Measurement (continued)

- Loans and receivables

Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments and have no quotations in an active market. After initial recognition, the financial assets are measured at amortized cost using the EIR.

Gains and losses are recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income when the loans and receivables are derecognized or impaired, as well as through the amortization process.

- Available-for-sale (AFS) financial assets

AFS financial assets are non-derivative financial assets that are designated as AFS or are not classified into the three preceding categories. Financial assets are classified as non-current assets unless the asset is intended to be released within twelve months from the date of the consolidated statement of financial position.

After initial measurement, AFS financial assets are measured at fair value without deducting transaction costs that may occur when a sale or other disposal, with unrealized gains or losses recognized as OCI in equity component until the investment is derecognized.

At that time, the cumulative gain or loss previously recognized in equity component until the financial asset is derecognized or until to be determined impaired and at the same time the cumulative gain or loss previously recognized in equity should be recognized to the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income as a reclassification adjustment.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

d. Instrumen keuangan (lanjutan)

2. Liabilitas keuangan

Pengakuan dan Pengukuran Awal

Liabilitas keuangan diakui pada posisi keuangan ketika entitas menjadi pihak dalam provisi kontrak instrumen.

Liabilitas keuangan dalam ruang lingkup PSAK No.55 (Revisi 2014) diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi (FVTPL), liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi (utang lain-lain dan derivatif yang ditentukan sebagai instrumen lindung nilai efektif, mana yang sesuai). Kelompok Usaha menetapkan klasifikasi atas liabilitas keuangan pada saat pengakuan awal.

Liabilitas keuangan pada awalnya diukur pada nilai wajar dan dalam hal liabilitas keuangan tidak diklasifikasikan sebagai FVTPL, nilai wajar ditambah biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan penerbitan liabilitas keuangan tersebut.

Pengukuran liabilitas keuangan setelah pengakuan awal tergantung pada klasifikasinya sebagai berikut:

- Liabilitas Keuangan pada Nilai Wajar Melalui Laba Rugi (FVTPL)

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai kelompok diperdagangkan jika mereka diperoleh untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat. Derivatif juga diklasifikasikan sebagai kelompok diperdagangkan kecuali mereka ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai efektif. Keuntungan atau kerugian atas liabilitas yang dimiliki untuk diperdagangkan diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Liabilitas keuangan yang ditetapkan sebagai liabilitas keuangan FVTPL termasuk liabilitas keuangan untuk diperdagangkan dan ditetapkan pada saat pengakuan awal sebagai FVTPL disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian pada nilai wajar dengan keuntungan atau kerugian dari perubahan nilai wajar diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

d. Financial instruments (continued)

2. Financial liabilities

Initial Recognition and Measurement

Financial liabilities are recognized on the financial position when the entity becomes a party to the contractual provision of the instrument.

Financial liabilities within the scope of PSAK No. 55 (Revised 2014) are classified as financial liabilities measured at fair value through profit or loss (FVTPL), financial liabilities that are measured at amortized cost (other payables and derivatives designated as effective hedging instruments, which appropriate). The Group determines the classification of its financial liabilities at initial recognition.

Financial liabilities are initially measured at fair value and in the case of financial liabilities not classified as at FVTPL, fair value plus transaction costs that are directly attributable to the issuance of financial liabilities.

Subsequent measurement of financial liabilities depends on their classification as follows:

- Financial Liabilities at Fair Value Through Profit or Loss (FVTPL)

Financial liabilities are classified as held for trading if they are acquired for the purpose of selling or repurchasing in the near future. Derivatives are also classified as held for trading unless they are designated as effective hedging instruments. Gains or losses on liabilities held for trading are recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income

Financial liabilities that are designated as financial liabilities at FVTPL include financial liabilities held for trading and designated upon initial recognition as FVTPL are presented in the consolidated statement of financial position at fair value with gains or losses from changes in fair value recognized in consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

d. Instrumen keuangan (lanjutan)

2. Liabilitas keuangan (lanjutan)

Pengukuran Setelah Pengakuan Awal (lanjutan)

- Liabilitas Keuangan pada Biaya Perolehan Diamortisasi

Setelah pengakuan awal, selanjutnya liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode EIR.

Biaya perolehan diamortisasi dihitung dengan menggunakan metode EIR dikurangi dengan penyisihan penurunan nilai dan pembiayaan atau pengurangan pokok. Perhitungan tersebut memperhitungkan premium atau diskonto pada saat akuisisi dan mencakup biaya transaksi dan biaya yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari suku bunga efektif.

Keuntungan dan kerugian diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada saat liabilitas tersebut dihentikan pengakuannya maupun melalui proses amortisasi.

3. Saling Hapus Instrumen Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan di saling hapuskan buku dan nilai bersihnya disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika, terdapat hak secara hukum untuk melakukan saling hapus buku atas jumlah tercatat dari aset keuangan dan liabilitas keuangan tersebut dan terdapat maksud untuk menyelesaikan secara bersih, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

4. Nilai Wajar Instrumen Keuangan

Nilai wajar instrumen keuangan yang diperdagangkan secara aktif di pasar keuangan yang terorganisasi ditentukan dengan mengacu pada kuotasi harga di pasar aktif pada penutupan bisnis pada akhir periode pelaporan tanpa pengurangan untuk biaya transaksi. Untuk instrumen keuangan yang tidak memiliki pasar aktif, nilai wajar ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian.

Teknik penilaian tersebut mencakup penggunaan transaksi-transaksi pasar yang wajar antara pihak-pihak yang mengerti dan berkeinginan, mengacu pada nilai wajar terkini dari instrumen lain yang secara substansial sama, analisis arus kas yang didiskontokan, atau model penilaian lain sebagaimana disyaratkan di PSAK No. 68, "Pengukuran Nilai Wajar"

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

d. Financial instruments (continued)

2. Financial liabilities (continued)

Subsequent Measurement (continued)

- *Financial Liabilities at Amortized Cost*

After initial recognition, financial liabilities are measured at amortized cost using the EIR.

Amortized cost is calculated by using the EIR method less any allowance for impairment and financing or principal reduction. The calculation takes into account any premium or discount on acquisition and includes transaction costs and fees that are an integral part of the effective interest rate.

Gains and losses are recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income when the liabilities are derecognized as well as through the amortization process.

3. Offsetting of Financial Instruments

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount presented in the consolidated statement of financial position if, and only if, there is a legal right to offset the carrying amount of financial assets and financial liabilities and there is an intention to settle on a net basis, or to realize the asset and settle the liability simultaneously.

4. Fair Value of Financial Instruments

The fair value of financial instruments that are actively traded in organized financial markets is determined by reference to their quoted prices in an active market at the close of business on the financial position date without any deduction for transaction costs. For financial instruments with no active market, fair value is determined using valuation techniques.

Such techniques may include the use of fair market transactions between the parties who understand and are willing to (arm's length transactions), referring to the current fair value of another instrument that is substantially the same, discounted cash flow analysis or other valuation models as required in PSAK No. 68 "Fair Value Measurement"

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

d. Instrumen keuangan (lanjutan)

4. Nilai Wajar Instrumen Keuangan (lanjutan)

Penyesuaian Risiko Kredit

Kelompok Usaha menyesuaikan harga di pasar yang lebih wajar untuk mencerminkan adanya perbedaan risiko kredit pihak lawan (*counterparty*) antara instrumen yang diperdagangkan di pasar tersebut dengan instrumen yang dinilai untuk posisi aset keuangan. Dalam menentukan nilai wajar posisi liabilitas keuangan, risiko kredit Kelompok Usaha terkait dengan instrumen harus diperhitungkan.

5. Penurunan nilai aset keuangan

Kelompok Usaha pada setiap akhir periode pelaporan mengevaluasi apakah terdapat bukti yang obyektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai.

- Aset Keuangan Dicatat pada Biaya Perolehan Diamortisasi

Untuk pinjaman yang diberikan dan piutang yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi, Kelompok Usaha menentukan penurunan nilai berdasarkan bukti obyektif secara individual atas penurunan nilai.

Nilai tercatat aset tersebut berkurang melalui penggunaan akun penyisihan dan jumlah kerugian diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. Penghasilan bunga selanjutnya diakui sebesar nilai tercatat yang diturunkan nilainya, berdasarkan tingkat EIR awal dari aset tersebut. Pinjaman yang diberikan dan piutang, beserta dengan penyisihan terkait, dihapuskan jika tidak terdapat kemungkinan pemulihan dimasa depan yang realistis dan semua jaminan telah terealisasi atau telah dialihkan kepada Kelompok Usaha.

Jika, pada periode berikutnya, nilai estimasi kerugian penurunan nilai aset keuangan bertambah atau berkurang karena suatu peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai tersebut diakui, maka kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui ditambah atau dikurangi dengan menyesuaikan akun penyisihan. Jika dimasa mendatang penghapusan tersebut dapat dipulihkan, maka jumlah pemulihan tersebut diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

d. Financial instruments (continued)

4. Fair Value of Financial Instruments (continued)

Credit Risk Adjustment

The Group adjusts the price in the more fair market to reflect any differences in counterparty credit risk between instruments traded in that market and the instruments being valued for financial asset positions. In determining the fair value of financial liabilities position, the Group's credit risk associated with the instrument should be taken into account.

5. Impairment of financial assets

The Group evaluates at the end of each reporting period whether there is objective evidence that a financial asset or group of financial assets has been impaired.

- *Financial assets measured at amortised cost*

For loans and receivables carried at amortized cost, the Group determines individually for impairment based on objective evidence of impairment exists.

The carrying amount of the asset is reduced through the use of an allowance account and the amount of the loss is recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income. Interest income is recognized further at the carrying reduced value, based on the beginning EIR of the asset. Loans and receivables, together with the associated allowance are written-off when there is no realistic possibility of future recovery and all collateral has been realized or has been transferred to the Group.

If, in a subsequent period, the estimated value of the financial asset impairment loss increases or decreases because of an event occurring after the impairment was recognized, the impairment loss previously recognized increased or reduced by adjusting the allowance account. If future removal can be recovered, the recovery amount is recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

d. Instrumen keuangan (lanjutan)

5. Penurunan nilai aset keuangan (lanjutan)

- Aset keuangan tersedia untuk dijual

Dalam hal ini instrumen ekuitas yang diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang tersedia untuk dijual, bukti obyektif terjadinya penurunan nilai, termasuk penurunan yang signifikan atau penurunan jangka panjang pada nilai wajar dari investasi di bawah biaya perolehannya.

6. Penghentian pengakuan aset keuangan dan liabilitas keuangan

Aset Keuangan

Aset keuangan (atau mana yang lebih sesuai, bagian dari aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan serupa) dihentikan pengakuannya pada saat: (1) hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut telah berakhir; atau (2) Kelompok Usaha telah mentransfer hak kontraktual mereka untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan atau berkewajiban untuk membayar arus kas yang diterima secara penuh tanpa penundaan yang signifikan kepada pihak ketiga dalam perjanjian *pass-through*; dan baik (a) Kelompok Usaha telah secara substansial mentransfer seluruh risiko dan manfaat dari aset, atau (b) Kelompok Usaha secara substansial tidak mentransfer atau tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat suatu aset, namun telah mentransfer kendali atas aset tersebut.

Liabilitas Keuangan

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya pada saat liabilitas tersebut dihentikan atau dibatalkan atau kadaluarsa. Ketika suatu liabilitas keuangan yang ada digantikan oleh liabilitas keuangan lain dari pemberi pinjaman yang sama dengan persyaratan yang berbeda secara substansial, atau modifikasi secara substansial persyaratan dari suatu liabilitas yang saat ini ada, pertukaran atau modifikasi tersebut diperlakukan sebagai penghentian pengakuan liabilitas awal dan pengakuan suatu liabilitas baru, dan selisih antara nilai tercatat masing-masing liabilitas diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

d. Financial instruments (continued)

5. Impairment of financial assets (continued)

- Available-for-sale (AFS) financial assets

In this case the equity instruments are classified as AFS financial assets, objective evidence of impairment, including the significant or long-term decline in the fair value of the investment below its acquisition cost.

6. Derecognition of Financial Assets and Financial Liabilities

Financial Assets

Financial assets (or whichever is appropriate, part of a financial asset or part of a group of similar financial assets) are derecognized when: (1) the contractual rights to receive the cash flows from the asset have ceased to exist; or (2) the Group has transferred their contractual rights to receive the cash flows from the financial asset or an obligation to pay the received cash flows in full without significant delay to a third party in the pass-through; and either (a) the Group has transferred substantially all the risks and rewards of the assets, or (b) the Group has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset, but has transferred control of the asset.

Financial Liabilities

Financial liabilities are derecognized when the liability is terminated or canceled or expired. When an existing financial liability is replaced by another financial liabilities from the same lender on substantially different terms, or substantially modify the terms of a liability that currently exists, an exchange or modification is treated as a derecognition of the initial liability and the recognition of a new liability, and the difference between the carrying amount of each liability recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

d. Instrumen keuangan (lanjutan)

7. Reklasifikasi Instrumen Keuangan

Kelompok Usaha tidak mengklasifikasikan aset keuangan sebagai investasi HTM, jika dalam tahun berjalan atau dalam kurun waktu dua tahun sebelumnya, telah menjual atau mereklasifikasi investasi HTM dalam jumlah yang lebih dari jumlah yang tidak signifikan sebelum jatuh tempo (lebih dari jumlah yang tidak signifikan dibandingkan dengan total nilai investasi HTM), kecuali penjualan atau reklasifikasi tersebut:

- dilakukan ketika aset keuangan sudah mendekati jatuh tempo atau tanggal pembelian kembali di mana perubahan suku bunga tidak akan berpengaruh secara signifikan terhadap nilai wajar aset keuangan tersebut;
- terjadi setelah Kelompok Usaha telah memperoleh secara substansial seluruh jumlah pokok aset keuangan tersebut sesuai jadwal pembayaran atau pelunasan dipercepat; atau
- terkait dengan kejadian tertentu yang berada di luar kendali Kelompok Usaha, tidak berulang dan tidak dapat diantisipasi secara wajar oleh Kelompok Usaha.

Reklasifikasi aset keuangan dari kelompok HTM ke kelompok AFS dicatat sebesar nilai wajarnya. Keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi diakui dalam komponen ekuitas sampai aset keuangan tersebut dihentikan pengakuannya, dan pada keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam ekuitas harus diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

e. Saldo dan transaksi dalam mata uang asing

Kelompok usaha menerapkan PSAK No. 10 (Revisi 2010), "Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing".

Transaksi dalam mata uang asing dicatat ke dalam Rupiah berdasarkan kurs pada saat terjadinya transaksi. Pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing disesuaikan ke dalam Rupiah menggunakan kurs tengah yang ditetapkan oleh Bank Indonesia pada tanggal terakhir transaksi perbankan pada periode tersebut. Laba dan rugi yang timbul dikreditkan atau dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

d. Financial instruments (continued)

7. Reclassification of Financial Instruments

The Group does not classify financial assets as HTM investments, if in the current year or during the two previous years, sold or reclassified as HTM investments in amounts of more than an insignificant amount before maturity (more than the insignificant amount compared to the total value of investments HTM), except for sales or reclassifications that:

- *done when the financial asset is approaching maturity or date of redemption in which changes in interest rates will not significantly affect the fair value of the financial asset;*
- *occurred after the Group has acquired substantially all of the principal amount of the financial asset in accordance with the payment schedule or accelerated settlement; or*
- *associated with certain events that are beyond the control of the Group, non-recurring and could not have been reasonably anticipated by the Group.*

Reclassification of financial assets HTM to AFS is recorded at fair value. Unrealized gains or losses are recognized in the equity until the financial asset is derecognized, and the cumulative gain or loss previously recognized in equity should be recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

e. Balances and transactions in foreign currency

The Group applied PSAK No. 10 (Revised 2010), "The Effects of Changes in Foreign Exchange Rate".

Transactions involving currencies other than Rupiah are recorded at the rates of exchange prevailing at the time the transactions are made. At consolidated statement of financial position date, monetary assets and liabilities denominated in currencies other than Rupiah are adjusted to Rupiah to reflect the middle exchange rate published by Bank Indonesia at the last banking transaction date of the period. The resulting gains or losses are credited or charged to the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

e. Saldo dan transaksi dalam mata uang asing

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, kurs mata uang asing yang digunakan adalah Rp 13.548 dan Rp 13.436 per 1 USD.

f. Kas dan setara kas

Kas dan setara kas mencakup kas kecil dan kas di bank yang tidak dibatasi penggunaannya dan tidak digunakan sebagai jaminan atas pinjaman.

g. Transaksi dengan pihak berelasi

Kelompok Usaha melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi sebagaimana didefinisikan dalam PSAK No. 7 (Revisi 2010), "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi" dan PSAK No. 7 (Penyesuaian 2015), "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi".

PSAK ini mensyaratkan pengungkapan hubungan, transaksi dan saldo pihak-pihak berelasi, termasuk komitmen dalam laporan keuangan konsolidasian dan laporan keuangan tersendiri entitas induk dan juga diterapkan terhadap laporan keuangan secara individual.

PSAK ini juga memberikan pengecualian dari persyaratan umum pengungkapan pihak berelasi atas transaksi dengan pemerintah dan entitas yang dikendalikan, dikendalikan bersama, atau dipengaruhi secara signifikan oleh Pemerintah (entitas berelasi dengan Pemerintah).

Pihak-pihak yang berelasi adalah orang atau entitas pelapor:

- (a) Orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:
- Memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor
 - Memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor; atau
 - Personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk entitas pelapor.
- (b) Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:
- Entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya terkait dengan entitas).

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

e. Balances and transactions in foreign currency

As of December 31, 2017 and 2016, the rate of exchange used was Rp 13,548 and Rp 13,436 per 1 USD.

f. Cash and cash equivalents

Cash and cash equivalents include cash on hand and cash in banks, which are not restricted and pledged as collateral of any borrowings.

g. Transactions with related parties

The Group deals transactions with related parties as defined in PSAK No. 7 (Revised 2010), "Related Party Disclosures" and PSAK No. 7 (Improvement 2015), "Related Party Disclosures".

This PSAK requires disclosure of relationships, transactions and balances related parties, including commitments in the consolidated financial statements and separate financial statements of the parent entity also applies to individual financial statements.

This PSAK also introduces an exemption from the general related party disclosure requirements for transactions with government and entities that are controlled, jointly controlled or significantly influenced by the same Government as the reporting entity (Government related entities).

Related party represents a person or an entity who is related to the reporting entity:

- (a) A person or a close member of the person's family is related to a reporting entity if that person:
- has control or joint control over the reporting entity;
 - has significant influence over the reporting entity; or
 - is a member of the key management personnel of the reporting entity or of a parent of the reporting entity.
- (b) An entity is related to a reporting entity if any of the following conditions applies:
- The entity and the reporting entity are members of the same group (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others).

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

g. Transaksi dengan pihak berelasi (lanjutan)

- ii. Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau entitas bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya).
- iii. Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama.
- iv. Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga.
- v. Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pasca-kerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor.
- vi. Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a).
- vii. Orang yang diidentifikasi dalam huruf (a)(i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau personel manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).

Seluruh transaksi signifikan dengan pihak-pihak berelasi, baik yang dilakukan dengan atau tidak dengan kondisi dan persyaratan yang sama sebagaimana dilakukan dengan pihak ketiga, diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian.

h. Biaya dibayar dimuka dan uang muka

Biaya dibayar dimuka dibebankan pada usaha sesuai masa manfaat dengan menggunakan metode garis lurus.

i. Aset tetap

Kelompok Usaha menerapkan PSAK No. 16 (Revisi 2011), "Aset Tetap" termasuk PSAK No. 16 (Penyesuaian 2015), "Aset Tetap" dan Amandemen PSAK No. 16, "Aset Tetap tentang Klarifikasi Metode yang Diterima untuk Penyusutan dan Amortisasi".

PSAK No. 16 (Penyesuaian 2015) ini memberikan klarifikasi paragraf 35 terkait model revaluasi, bahwa ketika entitas menggunakan model revaluasi, jumlah tercatat aset disajikan kembali pada jumlah revaluasiannya.

Amandemen PSAK No. 16 memberikan tambahan penjelasan tentang indikasi perkiraan keusangan teknis atau komersial suatu aset dan juga memberikan klarifikasi bahwa penggunaan metode penyusutan yang berdasarkan pada pendapatan adalah tidak tepat.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

g. Transactions with related parties (continued)

- ii. One entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a group of which the other entity is a member).
- iii. Both entities are joint ventures of the same third party.
- iv. One entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity.
- v. The entity is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity or an entity related to the reporting entity. If the reporting entity is itself such a plan, the sponsoring employers are also related to the reporting entity.
- vi. The entity is controlled or jointly controlled by a person identified in (a).
- vii. A person identified in (a)(i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or of a parent of the entity).

All significant transactions with related parties, whether or not conducted under terms and conditions similar to those with third parties, are disclosed in the notes to consolidated financial statements.

h. Prepaid expenses and advance payment

Prepaid expenses are charged to operations over the periods benefited using the straight-line method.

i. Fixed assets

The Group adopted PSAK No. 16 (Revised 2011), "Property, Plant and Equipment", including PSAK No. 16 (Improvement 2015), "Property, Plant and Equipment" and Amendment to PSAK No. 16, "Property, Plant and Equipment on Clarification on acceptable Methods for Depreciation and Amortization".

This PSAK No. 16 (Improvement 2015) provides clarification of paragraph 35 related to the revaluation model, that when an entity uses the revaluation model, the carrying amount of the asset is restated on its revaluation amount.

This Amendment to PSAK No. 16 provides an additional explanation of the approximate indication of technical or commercial obsolescence of an asset and also clarifies that the use of the depreciation method based on income is not appropriate.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

i. Aset tetap (lanjutan)

Kelompok usaha telah memilih untuk menggunakan model biaya (*cost model*) sebagai kebijakan akuntansi pengukuran aset tetapnya.

Penyusutan dihitung dengan metode garis lurus selama umur manfaat aset. Taksiran masa manfaat ekonomis aset sebagai berikut:

	<u>Umur manfaat / Useful lives</u>
Bangunan	20 tahun/ years
Kendaraan bermotor	4 tahun/ years
Inventaris kantor	4 – 8 tahun/ years
Mesin kantor	4 tahun/ years
Mesin diesel dan instalasi listrik	4 tahun/ years
Komputer	4 tahun/ years

Masa manfaat ekonomis aset tetap dan metode depresiasi ditelaah dan disesuaikan, jika layak, pada setiap tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian.

Beban perbaikan dan pemeliharaan dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada saat terjadinya; biaya penggantian atau inspeksi yang signifikan dikapitalisasi pada saat terjadinya dan jika besar kemungkinan manfaat ekonomis di masa depan berkenaan dengan aset tersebut akan mengalir ke Kelompok usaha, dan biaya perolehan aset dapat diukur secara andal.

Aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau ketika tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada tahun aset tersebut dihentikan pengakuannya.

j. Aset takberwujud

Kelompok Usaha menerapkan PSAK No. 19 (Revisi 2010) termasuk PSAK No. 19 (Penyesuaian 2015), "Aset Takberwujud" dan Amandemen PSAK No. 19, "Aset Takberwujud tentang Klarifikasi Metode yang Diterima untuk Penyusutan dan Amortisasi".

PSAK No. 19 (Penyesuaian 2015) memberikan klarifikasi pada paragraf 80 terkait model revaluasi, bahwa ketika entitas menggunakan model revaluasi, jumlah tercatat aset disajikan kembali pada jumlah revaluasiannya.

Amandemen PSAK No. 19 memberikan klarifikasi tentang anggapan bahwa pendapatan adalah dasar yang tidak tepat dalam mengukur pemakaian manfaat ekonomi aset takberwujud dapat dibantah dalam keadaan terbatas tertentu.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

i. Fixed assets (continued)

The Group has chosen the cost model as the accounting policy for its fixed assets measurement.

Depreciation is calculated on a straight-line basis over the useful lives of the assets. Estimated useful lives of the assets are as follows:

	<u>Umur manfaat / Useful lives</u>	
Bangunan	20 tahun/ years	<i>Building</i>
Kendaraan bermotor	4 tahun/ years	<i>Motor vehicles</i>
Inventaris kantor	4 – 8 tahun/ years	<i>Office furniture and fixtures</i>
Mesin kantor	4 tahun/ years	<i>Office machines</i>
Mesin diesel dan instalasi listrik	4 tahun/ years	<i>Genset and electricity installations</i>
Komputer	4 tahun/ years	<i>Computer</i>

The assets useful lives and methods of depreciation are reviewed, and adjusted if appropriate, at each consolidated statement of financial position date.

The cost of repairs and maintenance is charged to consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income as incurred; replacement or major inspection costs are capitalized when incurred if it is probable that future economic benefits associated with the item will flow to the Group and the cost of the item can be reliably measured.

Fixed asset is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising on derecognition of the asset is included in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income in the year the asset is derecognized.

j. Intangible assets

The Group adopted PSAK No. 19 (Revised 2010), "Intangible Assets" including PSAK No. 19 (Improvement 2015), "Intangible Assets" and Amendment to PSAK No. 19, "Intangible Assets on Clarification on acceptable Methods for Depreciation and Amortization".

PSAK No. 19 (Improvement 2015) provides clarification on paragraph 80 related to the revaluation model, that when an entity uses the revaluation model, the carrying amount of the asset is restated on its revaluation amount.

Amendment to PSAK No. 19 provides clarification on the assumption that the revenue base is not appropriate in measuring the use of economic benefits of the intangible assets can be debated in certain limited circumstances.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

j. Aset takberwujud (lanjutan)

Aset takberwujud dapat diakui hanya apabila:

- i. kemungkinan besar akan diperoleh manfaat ekonomi masa depan dari aset tersebut; dan
- ii. biaya perolehan aset tersebut dapat diukur secara andal.

Aset takberwujud pada awalnya diakui sebesar biaya perolehan atau jumlah yang diatribusikan ke aset tersebut saat pertama kali diakui, apabila dapat diterapkan.

Kelompok Usaha telah memilih model biaya (*cost model*) sebagai kebijakan akuntansi pengukuran aset takberwujudnya.

Aset takberwujud dengan umur manfaat terbatas (*finite*) diamortisasi secara sistematis selama umur manfaatnya. Aset takberwujud dengan umur manfaat tidak terbatas (*indefinite*) tidak perlu diamortisasi, namun secara tahunan wajib dilakukan perbandingan antara nilai tercatat dengan nilai yang dapat dipulihkan.

k. Imbalan pasca-kerja

Kelompok Usaha menerapkan PSAK No. 24 (Revisi 2014), "Imbalan Kerja" dan Amandemen PSAK No. 24, "Imbalan Kerja tentang Program Imbalan Pasti: Iuran Pekerja". Selain itu, Kelompok Usaha juga mengadopsi ISAK No. 15, "PSAK 24: Batas Aset Imbalan Pasti, Persyaratan Pendanaan Minimum dan Interaksinya".

PSAK ini memperkenalkan persyaratan untuk sepenuhnya mengakui perubahan dalam kewajiban (aset) imbalan pasti termasuk pengakuan segera dari biaya imbalan pasti termasuk biaya jasa lalu yang belum menjadi hak (*vested*), dan memerlukan pemilahan dari biaya imbalan pasti keseluruhan menjadi komponen-komponen dan membutuhkan pengakuan pengukuran kembali OCI (menghilangkan pendekatan "koridor"), meningkatkan pengungkapan tentang program imbalan pasti, modifikasi akuntansi untuk pesangon, termasuk membedakan antara imbalan yang diberikan dalam pemberian jasa dan imbalan yang diberikan dalam pemutusan hubungan kerja, dan mengubah pengakuan dan pengukuran imbalan pesangon.

Amandemen PSAK No. 24 menyederhanakan akuntansi untuk kontribusi iuran dari pekerja atau pihak ketiga yang tidak bergantung pada jumlah tahun jasa, misalnya iuran pekerja yang dihitung berdasarkan persentase tetap dari gaji.

Kelompok Usaha menghitung imbalan kerja berdasarkan Undang-Undang Nomor 13 Tahun 2003.

Perusahaan menyelenggarakan program pensiun iuran pasti untuk seluruh pegawai tetap Perusahaan yang dikelola oleh Dana Pensiun Lembaga Keuangan Central Asia Raya. Iuran ke dana pensiun yang ditanggung oleh Perusahaan dan karyawan yaitu 4.3 % dari gaji kotor pegawai (Catatan 26).

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

j. Intangible assets (continued)

Intangible assets can be recognized only if:

- i. likely to obtain the future economic benefits of the asset, and*
- ii. cost of that asset can be measured reliably.*

Intangible assets are initially recognized at cost or the amount attributable to the item when it was first recognized, where applicable.

The Group has chosen the cost model for measurement intangible assets.

Intangible assets with finite useful lives are amortized systematically over the useful life. Intangible assets with indefinite life are not necessarily amortized, but must be done on an annual basis the comparison between the carrying value and the recoverable amount.

k. Post-employee benefits

The Group adopted PSAK No. 24 (Revised 2014), "Employee Benefits" and Amendment to PSAK No. 24, "Employee Benefits on a Defined Benefit Program: Employee Contribution". Besides, the Group also adopted ISAK No. 15, "PSAK 24: The Limit on a Defined Benefit Asset, Minimum Funding Requirements and their Interactions".

This PSAK introduces a requirement to fully recognize changes in the net defined benefit liability (asset) including immediate recognition of defined benefit costs including unvested past service cost, and require disaggregation of the overall defined benefit cost into components and requiring the recognition of remeasurements in OCI (eliminating the "corridor" approach), enhancing disclosures about defined benefit plans, modifications to the accounting for termination benefits, including distinguishing between benefits provided in exchange for service and benefits provided in exchange for the termination of employment, and changing the recognition and measurement of termination benefits.

Amendment to PSAK No. 24 simplifies accounting for dues contributions from employees or third parties that do not depend on the number of years of service, for example, worker contributions are calculated based on a fixed percentage of salary.

The Group determines the employee benefits based on Law No. 13 year 2003.

The Company carries out a defined contribution pension fund for all Company's permanent employees which is being administered by Financial Institution of pension fund Central Asia Raya. Contributions to the fund consist of the Company and employees share, each computed at 4.3% of the employees' gross salary (Note 26).

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

k. Imbalan pasca-kerja (lanjutan)

Pengakuan

Beban imbalan kerja untuk pekerja harus diakui pada periode dimana imbalan diperoleh oleh pekerja, daripada ketika dibayar atau terutang.

Komponen biaya imbalan pasti diakui sebagai berikut:

1. Biaya jasa diatribusikan ke periode sekarang dan masa lalu diakui dalam laporan laba rugi;
2. Bunga neto pada liabilitas atau aset imbalan pasti ditentukan dengan menggunakan tingkat diskonto pada awal periode diakui dalam laporan laba rugi;
3. Pengukuran kembali dari liabilitas atau aset imbalan pasti terdiri dari:
 - Keuntungan dan kerugian aktuarial;
 - Imbal balik aset program;
 - Setiap perubahan dalam dampak batas atas aset, tidak termasuk jumlah yang dimasukkan dalam bunga neto atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto.

diakui di OCI (tidak direklasifikasi ke laba rugi pada periode berikutnya).

Pengukuran

Pengukuran kewajiban (aset) imbalan pasti bersih mensyaratkan penerapan metode penilaian aktuarial, atribusi imbalan untuk periode jasa, dan penggunaan asumsi aktuarial. Nilai wajar aset program dikurangi dari nilai kini kewajiban imbalan pasti dalam menentukan defisit bersih atau surplus.

Nilai kini kewajiban imbalan pasti kelompok usaha dan biaya jasa terkait ditentukan dengan menggunakan metode "Projected Unit Credit", yang menganggap setiap periode jasa akan menghasilkan satu unit tambahan dari imbalan dan mengukur setiap unit secara terpisah untuk menghasilkan kewajiban akhir. Hal ini mensyaratkan entitas untuk mengatribusikan imbalan pada periode kini (untuk menentukan biaya jasa kini) dan periode kini dan periode lalu (untuk menentukan nilai kini kewajiban imbalan pasti). Imbalan tersebut diatribusikan sepanjang periode jasa menggunakan formula imbalan yang dimiliki program, kecuali jasa pekerja di tahun-tahun akhir akan meningkat secara material dibandingkan tahun-tahun sebelumnya, dalam hal ini menggunakan dasar metode garis lurus.

Biaya jasa lalu adalah perubahan kewajiban imbalan pasti atas jasa pekerja pada periode-periode lalu, yang timbul sebagai akibat dari perubahan pengaturan program dalam periode kini (yaitu memperkenalkan perubahan program atau mengubah imbalan yang akan dibayar, atau kurtailmen yang secara signifikan mengurangi jumlah pekerja yang disertakan).

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

k. Post-employee benefits (continued)

Recognition

The cost of providing employee benefits should be recognized in the period in which the benefit is earned by the employee, rather than when it is paid or payable.

The components of defined benefit cost are recognized as follows:

1. Service cost attributable to the current and past periods is recognized in profit or loss;
2. Net interest on the net defined benefit liability or asset, determined using the discount rate at the beginning of the period is recognized in profit or loss;
3. Remeasurements of the net defined benefit liability or asset, comprising:
 - actuarial gains and losses;
 - return on plan assets;
 - Any changes in the effect of the asset ceiling, excluding amounts included in net interest on the net defined benefit liability (asset).

is recognized in OCI (not reclassified to profit or loss in a subsequent period).

Measurement

The measurement of a net defined benefit liability or assets requires the application of an actuarial valuation method, the attribution of benefits to periods of service, and the use of actuarial assumptions. The fair value of any plan assets is deducted from the present value of the defined benefit obligation in determining the net deficit or surplus.

The present value of the group defined benefit obligations and related service costs is determined using the "Projected Unit Credit" method, which sees each period of service as giving rise to an additional unit of benefit entitlement and measures each unit separately in building up the final obligation. This requires an entity to attribute benefit to the current period (to determine current service cost) and the current and prior periods (to determine the present value of defined benefit obligations). Benefit is attributed to periods of service using the plan's benefit formula, unless an employee's service in later years will lead to a materially higher of benefit than in earlier years, in which case a straight-line basis is used.

Past service cost is the change in a defined benefit obligation for employee service in prior periods, arising as a result of changes to plan arrangements in the current period (i.e. plan amendments introducing or changing benefits payable, or curtailments which significantly reduce the number of covered employees).

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

k. Imbalan pasca-kerja (lanjutan)

Pengukuran (lanjutan)

Biaya jasa lalu diakui sebagai beban pada awal tanggal ketika perubahan program atau kurtailmen terjadi dan tanggal ketika entitas mengakui setiap pesangon, atau biaya terkait restrukturisasi dalam PSAK No. 57, "Provisi, Liabilitas Kontinjensi, dan Aset Kontinjensi".

Keuntungan atau kerugian atas penyelesaian program imbalan pasti diakui pada saat penyelesaian terjadi.

Sebelum biaya jasa lalu ditentukan, atau keuntungan atau kerugian pada penyelesaian diakui, kewajiban imbalan pasti atau aset disyaratkan untuk diukur kembali, namun entitas tidak disyaratkan untuk membedakan antara biaya jasa lalu yang dihasilkan dari kurtailmen dan keuntungan dan kerugian pada penyelesaian di mana transaksi ini terjadi bersama-sama.

l. Pajak penghasilan

Kelompok Usaha menerapkan PSAK No. 46 (Revisi 2014), "Pajak Penghasilan". Selain itu, Kelompok Usaha juga menerapkan ISAK No. 20, "Pajak Penghasilan: Perubahan Dalam Status Pajak Entitas atau Para Pemegang Saham".

Beban pajak kini ditetapkan berdasarkan takaran laba kena pajak periode berjalan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui atas perbedaan temporer antara aset dan liabilitas untuk tujuan komersial dan untuk tujuan perpajakan setiap tanggal pelaporan. Manfaat pajak di masa mendatang, seperti saldo rugi fiskal yang belum digunakan, diakui sejauh besar kemungkinan realisasi atas manfaat pajak tersebut.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur pada tarif pajak yang diharapkan akan digunakan pada periode ketika aset direalisasi atau ketika liabilitas dilunasi berdasarkan tarif pajak (dan peraturan perpajakan) yang berlaku atau secara substansial telah diberlakukan pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian.

Sejak Januari 2011 Perusahaan tidak mengakui aset pajak tangguhan yang berhubungan dengan manfaat masa depan yang dihasilkan dari akumulasi rugi fiskal dan beda waktu karena ketidakpastian dalam menentukan manfaat di masa yang akan datang (Catatan 22c).

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

k. Post-employee benefits (continued)

Measurement (continued)

Past service cost is recognized as an expense at the earlier of the date when a plan amendment or curtailment occurs and the date when an entity recognizes any termination benefits, or related restructuring costs under PSAK No. 57, "Provisions, Contingent Liabilities and Contingent Assets".

Gains or losses on the settlement of a defined benefit plan are recognized when the settlement occurs.

Before past service costs are determined, or a gain or loss on settlement is recognized, the net defined benefit liability or asset is required to be remeasured, however an entity is not required to distinguish between past service costs resulting from curtailments and gains and losses on settlement where these transactions occur together.

l. Income tax

The Group adopted PSAK No. 46 (Revised 2014), "Income Taxes". Besides, the Group also adopted ISAK No. 20, "Income Taxes: Changes in the Tax Status of an Enterprise or its Shareholders".

Current tax expense is provided based on the estimated taxable income for the period.

Deferred tax assets and liabilities are recognized for temporary differences between the financial and the tax bases of assets and liabilities at each reporting date. Future tax benefits, such as the carry-forward of unused tax losses, are also recognized to the extent that realization of such benefits is probable.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the period when the asset is realized or the liability settled, based on tax rates (and tax laws) that have been enacted or substantively enacted at the consolidated statement of position date.

Since January 2011 the Company are not recognize deferred tax assets relating to the carry forward of unused tax losses and timing difference because of the uncertainty of assessing future profit (Note 22c).

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

l. Pajak penghasilan (lanjutan)

Perubahan terhadap liabilitas perpajakan diakui pada saat Surat Ketetapan Pajak ("SKP") diterima dan/atau, jika Kelompok usaha mengajukan keberatan dan/atau banding, pada saat keputusan atas keberatan dan/atau banding tersebut telah ditetapkan.

m. Liabilitas kepada pemegang polis

Merupakan liabilitas Kelompok usaha kepada pemegang polis yang meliputi liabilitas manfaat polis masa depan, estimasi liabilitas klaim, utang klaim dan premi yang belum merupakan pendapatan.

1. Liabilitas manfaat polis masa depan

Merupakan liabilitas manfaat polis masa depan yang meliputi asuransi dwiguna, seumur hidup dan anuitas yang disajikan berdasarkan perhitungan aktuaris.

2. Estimasi liabilitas klaim

Merupakan liabilitas klaim yang meliputi asuransi jangka warsa, dwiguna, seumur hidup dan anuitas yang belum diputuskan baik dalam jumlah dan haknya, termasuk klaim yang terjadi namun belum dilaporkan. Penilaian estimasi liabilitas klaim asuransi jangka warsa, kesehatan dan kecelakaan diri atas kontrak jangka pendek dinyatakan sebesar jumlah taksiran berdasarkan perhitungan teknis asuransi.

3. Utang klaim

Merupakan klaim yang sudah terjadi dan belum dibayar pada tanggal laporan posisi keuangan sehubungan dengan: terjadinya peristiwa kematian, kecelakaan atau sakit sesuai dengan ketentuan polis dan jatuh tempo pembayaran manfaat sesuai dengan ketentuan polis untuk asuransi dwiguna.

4. Penyisihan kontribusi

Merupakan jumlah penyisihan untuk memenuhi risiko yang timbul pada periode yang akan datang.

5. Penyisihan klaim

Merupakan jumlah penyisihan untuk klaim yang terjadi, tetapi belum dilaporkan sampai akhir periode berjalan. Penyisihan tersebut termasuk beban penanganan dikurangi beban klaim yang menjadi liabilitas reasuransi.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

l. Income tax (continued)

Amendments to tax obligations are recorded when a tax assessment letter (SKP) is received and/or, if objected to and/or appealed against by the Company, when the result of the objection and/or appeal is determined.

m. Liabilities for future policy benefits

Represent the obligation of the Group to policyholders, including liabilities for future policy benefits, estimated claims reserve, claims payable and unearned premium.

1. Liabilities for future policy benefit

Represent the obligation to policyholders in the future, including endowment, whole life and annuity that are stated based on actuarial calculation.

2. Estimated claims

Represent estimated ultimate cost of settling the claims both of right and amounts for life insurance, endowment, whole life insurance and annuity, including estimated cost of incurred but not yet reported claims. The valuation of estimated claims for short term life insurance health and accident is based on management's technical calculation.

3. Claims payable

Represent claims that have occurred but remain unpaid as at statements of financial position date due to the following: the death, accident or sickness of the insured in accordance with the insurance policy; and the maturity of an endowment in accordance with the insurance policy.

4. Contribution provision

Represents the provision to satisfy the risk that occurs in next period.

5. Claim provision

Represents the provision for claims incurred but not reported until the end of current period. The provisions include expenses claim handling expenses minus the reinsurance liability.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

m. Liabilitas kepada pemegang polis (lanjutan)

6. Penyisihan kontribusi yang belum menjadi pendapatan

Merupakan bagian kontribusi yang diterima oleh entitas pengelola pada periode berjalan, tetapi periode asuransinya meliputi satu atau lebih periode mendatang. Oleh karena itu, bagian kontribusi tersebut tidak diakui pada periode berjalan.

n. Pengakuan pendapatan premi

Pendapatan premi merupakan premi bruto dikurangi premi reasuransi dan ditambah penurunan/dikurangi kenaikan premi yang belum merupakan pendapatan yang terdiri dari:

- Premi bruto merupakan premi yang diperoleh dari tertanggung baik untuk kontrak jangka pendek maupun kontrak jangka panjang. Premi yang diperoleh, diakui sebagai pendapatan atas dasar akrual;
- Premi kontrak jangka pendek diakui sebagai pendapatan dalam periode kontrak sesuai dengan proporsi jumlah proteksi asuransi yang diberikan, dan untuk premi kontrak jangka panjang diakui sebagai pendapatan pada saat jatuh tempo premi dari pemegang polis;
- Premi reasuransi adalah bagian dari premi bruto yang merupakan kewajiban kepada pihak reasuradur. Premi reasuransi diakui dan dicatat pada periode yang sama dengan periode pengakuan premi bruto;
- Penurunan/(kenaikan) premi yang belum merupakan pendapatan adalah selisih premi yang belum merupakan pendapatan periode berjalan dengan periode lalu.

o. Pengakuan beban klaim dan manfaat

Beban klaim dan manfaat merupakan klaim yang telah disetujui, klaim dalam proses penyelesaian dan klaim yang terjadi namun belum dilaporkan. Klaim bersih merupakan klaim yang dibayarkan pada pemegang polis atas resiko yang terjadi pada pemegang polis, polis yang ditebus, dan polis jatuh tempo secara bertahap maupun sekaligus, dikurangi klaim yang diterima dari reasuradur.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

m. Liabilities for future policy benefits (continued)

6. Provision for unearned contribution

Is part of contributions received by the entity manager in the current period, but the period of insurance covering one or more future periods. Therefore, the contributions is not recognized in the current period.

n. Underwriting income recognition

Underwriting income represents the gross premium written less reinsurance premium add decrease/less increase in unearned premiums, which is determined as follows:

- *Gross premium written represent premium received from insured, for both long and short term insurance contracts. Premium received is recognized on an accrual basis;*
- *Premium from short term contract is recognized as income over the period of the contract in proportion to the amount of insurance protection while premium from long term contract is recognized as income when due from policyholders;*
- *Reinsurance premium which is part of gross premium represents liability to reinsurance companies in accordance with reinsurance agreement. Reinsurance premium is recognized and recorded as income in the same way of the recognition of gross premium;*
- *Decrease/ (increase) in unearned premium is defined as the differences between the beginning and the ending balance of the unearned premium current year with previous year.*

o. Claim expenses and benefit recognition

Claims expenses and benefit represent approved claims, claim in process and claim incurred but not reported. Net claims represent claims and benefits to policyholders relating to risks incurred, cash surrender benefits and policy which is due in partial and/or in whole, less reinsurance claims received.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

p. Premi yang belum merupakan pendapatan

Merupakan premi dari asuransi jangka warsa kesehatan dan kecelakaan diri untuk kontrak jangka pendek dan ditentukan secara individual dari dan ditetapkan secara proporsional dengan jumlah proteksi yang belum diberikan selama periode pertanggungan dan konsisten dengan pengakuan pendapatan premi.

Sesuai dengan PSAK No. 62, "Kontrak Asuransi", aset reasuransi atas premi yang belum merupakan pendapatan disajikan secara terpisah sebagai aset reasuransi.

q. Reasuransi

Kelompok usaha mereasuransikan sebagian risiko atas akseptasi pertanggungan yang diperoleh kepada perusahaan asuransi lain. Jumlah premi dibayar atau bagian premi atas transaksi reasuransi prospektif diakui sebagai premi reasuransi sesuai periode kontrak reasuransi secara proporsional dengan proteksi yang diberikan. Pembayaran atau liabilitas atas transaksi reasuransi retrospektif diakui sebagai piutang reasuransi sebesar liabilitas yang dibukukan sehubungan kontrak reasuransi tersebut.

Beban premi reasuransi dicatat sebagai pengurang dari pendapatan premi bruto. Apabila reasuradur gagal memenuhi kewajibannya kepada Kelompok usaha, Kelompok usaha tetap memiliki kewajiban kepada pemegang polis atas kerugian yang telah direasuransikan.

PSAK No. 62 tidak memperkenankan saling hapus antara:

- aset reasuransi dengan liabilitas asuransi terkait; atau
- pendapatan atau beban dari kontrak reasuransi dan beban atau pendapatan dari kontrak asuransi terkait.

Aset reasuransi terdiri dari premi yang belum merupakan pendapatan, estimasi liabilitas klaim dan liabilitas manfaat polis masa depan.

Aset reasuransi ditelaah untuk penurunan nilai pada setiap tanggal pelaporan, atau lebih sering, ketika sebuah indikasi penurunan nilai selama tahun pelaporan. Penurunan nilai terjadi ketika terdapat bukti obyektif sebagai akibat dari suatu peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset reasuransi bahwa Kelompok usaha tidak dapat menerima seluruh jumlah terutang karena berdasarkan ketentuan kontrak dan peristiwa tersebut memiliki dampak yang dapat diukur dengan handal yang akan mempengaruhi jumlah yang akan diterima oleh Kelompok usaha dari reasuradur. Kerugian penurunan nilai dicatat dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

p. Unearned premiums

Represents a premium of the insurance period for the health and personal accident and short-term contracts from the individually determined and assigned in proportion to the amount of protection is not provided during the period of coverage and is consistent with the recognition of premium revenue.

According to PSAK No. 62, "Insurance Contract", reinsurance asset from unearned premiums is stated separately as reinsurance asset.

q. Reinsurance

The Group reinsured part of its total accepted risk to other reinsurance companies. The premium paid to the insurer or the insurer's share in the premium on prospective reinsurance transaction is recognized as reinsurance premium over the reinsurance contract period in proportion to the insurance coverage provided. A payment or obligation for retrospective reinsurance transactions is recognized as reinsurance receivable from the reinsurer in the amount equivalent to the payment made or recorded liability in relation to the reinsurance contract.

Reinsurance premium cost is recorded as a reduction of gross premium income. The Group remains liable to the policy holders for reinsured losses in the event the reinsurers are unable to meet their obligations.

PSAK No. 62 does not allow offset between:

- reinsurance assets and the related reinsurance liabilities; or*
- income or expense from reinsurance contract and expense or income from related insurance contract.*

Reinsurance assets consist of unearned premiums, estimated liabilities claim and liabilities for future policy benefit.

Reinsurance assets are reviewed for impairment at each of reporting date, or more frequently, when an indication of impairment arises during the reporting year. Impairment occurs when there is objective evidence as a result of an event that occurred after initial recognition of the reinsurance asset that the Group may not received all outstanding amounts due under the terms of the contract and the event has a reliably measurable impact on the amounts that the Group will receive from the reinsurer. The impairment loss is recorded in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

r. Penurunan nilai aset non-keuangan

Perusahaan menerapkan PSAK No. 48 (Revisi 2014), "Penurunan Nilai Aset". PSAK ini tidak diterapkan untuk persediaan, aset yang timbul dari kontrak konstruksi, aset pajak tangguhan, aset yang timbul dari imbalan kerja, aset keuangan, properti investasi pada nilai wajar, aset kontrak asuransi, aset tidak lancar dimiliki untuk dijual. PSAK ini diterapkan untuk aset tetap, properti investasi pada biaya perolehan, aset takberwujud dan goodwill, investasi pada entitas anak, entitas asosiasi dan ventura bersama pada biaya perolehan.

Pada setiap akhir periode pelaporan, Kelompok usaha menilai apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat pengujian secara tahunan penurunan nilai aset diperlukan, maka Kelompok usaha membuat estimasi jumlah terpulihkan aset tersebut.

Jumlah terpulihkan suatu aset atau *Cash General Unit* (CGU) adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar dikurangi biaya pelepasan dan nilai pakainya. Jika jumlah terpulihkan suatu aset lebih kecil dari nilai tercatatnya, nilai tercatat harus diturunkan menjadi sebesar terpulihkan. Kerugian penurunan nilai diakui segera dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, kecuali berkaitan dengan aset revaluasi dimana rugi penurunan nilai diperlakukan sebagai penurunan revaluasi di OCI.

Jika jumlah terpulihkan adalah nilai wajar dikurangi biaya pelepasan, tingkat hirarki nilai wajar dimana pengukuran nilai wajar dikategorikan, teknik penilaian yang digunakan untuk mengukur nilai wajar dikurangi biaya pelepasan dan asumsi utama yang digunakan dalam pengukuran nilai wajar pengukuran dikategorikan dalam "level 2" dan "level 3" dari hirarki nilai wajar adalah dengan mengacu pada PSAK No. 68, "Pengukuran Nilai Wajar".

Jumlah terpulihkan dari jenis aset takberwujud berikut diukur setiap tahunnya apakah terdapat atau tidak ada indikasi bahwa nilainya mungkin menurun. Dalam beberapa hal, perhitungan rinci jumlah terpulihkan terkini yang dibuat dalam periode sebelumnya dapat digunakan dalam uji penurunan nilai atas aset tersebut pada periode berjalan:

- Aset takberwujud dengan umur manfaat tidak terbatas;
- Aset takberwujud belum tersedia untuk digunakan;
- Goodwill yang diperoleh dalam suatu kombinasi bisnis.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

r. Impairment of non-financial assets

The Company adopted PSAK No. 48 (Revised 2014), "Impairment of Assets" which replaces PSAK No. 48 (2009), "Impairment of Assets". It does not apply to inventories, assets arising from construction contracts, deferred tax assets, assets arising from employee benefits, financial assets, investment property carried at fair value, insurance contract assets, non-current assets held for sale. It applies to property, plant and equipment, investment property at cost, intangible assets and goodwill, investments in subsidiaries, associates, and joint ventures carried at cost.

At the end of each reporting period, the Group assesses whether there is any indication that an asset may be impaired. If such indication exists or when annual impairment testing of an asset is required, the Group estimates the recoverable amount of the assets.

Recoverable amount of an asset or Cash general Unit (CGU) is the higher amount between the fair value less costs of disposal and value in use. If the recoverable amount of an asset is less than its carrying amount, the carrying amount should be reduced to their recoverable amount. Impairment losses are recognized immediately in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income unless it relates to a revalued asset where the impairment loss is treated as a revaluation decrease in OCI.

If recoverable amount is fair value less costs of disposal, the level of the fair value hierarchy within which the fair value measurement is categorized, the valuation techniques used to measure fair value less costs of disposal and the key assumptions used in the measurement of fair value measurements categorized within "Level 2" and "Level 3" of the fair value hierarchy are referred to PSAK No. 68, "Fair Value Measurement".

The recoverable amounts of the following types of intangible assets are measured annually whether or not there is any indication that it may be impaired. In some cases, the most recent detailed calculation of recoverable amount made in a preceding period may be used in the impairment test for that asset in the current period:

- an intangible asset with an indefinite useful life;
- an intangible asset not yet available for use;
- goodwill acquired in a business combination.

3. **IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)**

r. **Penurunan nilai aset non-keuangan (lanjutan)**

Kerugian penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya untuk aset selain goodwill dibalik jika, dan hanya jika, terdapat perubahan asumsi-asumsi yang digunakan untuk menentukan jumlah terpulihkan aset tersebut sejak rugi penurunan nilai terakhir diakui. Dalam hal ini, jumlah tercatat aset dinaikkan ke jumlah terpulihkannya. Pembalikan tersebut dibatasi sehingga jumlah tercatat aset tidak melebihi jumlah tercatat, neto setelah penyusutan, seandainya tidak ada rugi penurunan nilai yang telah diakui untuk aset tersebut pada tahun sebelumnya. Pembalikan rugi penurunan nilai diakui sebagai keuntungan dalam laporan laba rugi kecuali terkait dengan aset revaluasi dimana pembalikan diperlakukan sebagai kenaikan revaluasi dalam OCI.

Setelah pembalikan tersebut, penyusutan aset tersebut disesuaikan dalam periode mendatang untuk mengalokasikan jumlah tercatat aset revisian, dikurangi nilai sisanya, dengan dasar yang sistematis selama sisa umur manfaatnya.

s. **Tes kecukupan liabilitas**

Pada setiap akhir periode pelaporan, Kelompok usaha menilai apakah premi yang belum merupakan pendapatan dan estimasi klaim yang diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian telah mencukupi, dengan membandingkan jumlah tercatat tersebut dengan estimasi arus kas masa depan sesuai dengan kontrak asuransi dan diukur dengan menggunakan tingkat suku bunga masa kini.

Jika perbandingan tersebut menunjukkan bahwa nilai tercatat atas liabilitas asuransi (dikurangi dengan biaya akuisisi tanggungan dan aset takberwujud terkait) lebih rendah dibandingkan dengan estimasi nilai kini atas arus kas masa depan, maka kekurangan tersebut diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

t. **Transaksi asuransi syariah**

Perusahaan telah menerapkan PSAK No. 108 (Revisi 2016) "Akuntansi Transaksi Asuransi Syariah" yang berlaku sejak 1 Januari 2017 secara retrospektif. Dana Investasi Peserta yang berdasarkan prinsip wakalah diakui dan disajikan dalam Laporan Keuangan sebagai dana peserta syariah. Laporan Keuangan per 31 Desember 2016 telah disajikan kembali dengan ketentuan tersebut.

Akad yang digunakan antara pemegang polis dan Kelompok usaha adalah wakalah bil ujah, dimana pemegang polis menunjuk Kelompok usaha untuk melakukan kegiatan administrasi, pengelolaan dana tabarru, pembayaran klaim, underwriting, pengelolaan portofolio risiko dan pengelolaan dana investasi peserta. Atas pengelolaan tersebut, Kelompok usaha mendapatkan fee atau ujah yang diakui sebagai pendapatan. Premi yang dibayarkan pada asuransi syariah diakui sebagai dana tabarru dan tidak diakui sebagai pendapatan premi oleh Kelompok usaha.

3. **SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

r. **Impairment of non-financial assets (continued)**

Impairment losses recognized in prior periods for an asset other than goodwill is reversed if, and only if, there are changes in the assumptions used to determine the recoverable amount of the asset since the last impairment loss is recognized. If that is the case, the carrying amount of the asset is increased to the recoverable amount. The reversal is limited so that the carrying amount of the asset does not exceed the carrying amount, net of depreciation, had no impairment loss been recognized for the asset in prior years. Reversal of impairment loss is recognized as income in the statement of profit or loss unless it relates to a revalued asset where the reversal is treated as a revaluation increase in OCI.

After such reversal, the depreciation charge on the said asset is adjusted in future periods to allocate the asset's revised carrying amount, less any residual value, on a systematic basis over its remaining useful life.

s. **Liability adequacy test**

At each end of reporting period, the Group evaluates whether the unearned premium reserve and estimated claims as recognized in the consolidated statements of financial position have been adequately recognized by comparing the carrying amount with the estimated future cash outflows in accordance with the insurance contracts and measured using current market discount rate.

If the valuation indicates that the carrying value of insurance liabilities (net off deferred acquisition costs and relevant intangible assets) is lower compared to the estimated present value of future cash outflows, then such deficiency is recognized in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

t. **Sharia insurance transaction**

The Company has applied PSAK No. 108 (Revised 2016) "Accounting for Sharia Insurance Transactions" effective from January 1, 2017 retrospectively. Participant's Investment Funds based on wakalah principles are recognized and presented in the Financial Statements as Sharia-compliant funds. The Financial Statements as of December 31, 2016 have been restated with these conditions.

The contract (akad) that the policy holders and Group use is wakalah bil ujah, where a policy holders appointed the Group to do the administration activities, tabarru' fund management, claim payment, underwriting, portfolio risk management and participant investment fund management. The Group received fee (ujrah) for the above management activities that is recognized as revenue. Premiums paid on sharia insurance are recognized as tabarru' fund and not recognized as premium income by the Group.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

t. Transaksi asuransi syariah (lanjutan)

Penerimaan dana dari nasabah untuk produk syariah diakui sebagai liabilitas di laporan posisi keuangan konsolidasian sebesar jumlah yang diterima setelah dikurangi bagian fee (ujrah) untuk Kelompok usaha dalam rangka mengelola pendapatan dari produk syariah.

Surplus yang dapat diatribusikan akan ditetapkan berdasarkan kecukupan kontribusi premi yang diterima dan hasil investasi yang terkait cukup untuk menutup beban atas pembayaran klaim dan pembentukan cadangan. Setiap kelebihan, setelah dikurangkan dengan porsi untuk membayar pinjaman kepada Kelompok usaha atau qardh, jika ada, akan dibagikan kepada peserta, Kelompok usaha dan dana tabarru' sesuai dengan akad kontrak asuransi.

Ketika dana tabarru' tidak mencukupi untuk menutup klaim yang telah terjadi, Kelompok usaha akan memberikan qardh (pinjaman tidak berbunga) untuk menyelesaikannya. Pada saat dana tabarru' memiliki surplus underwriting, maka qardh akan dibayarkan terlebih dahulu sebelum Kelompok usaha menyatakan pembagian surplus yang dapat didistribusikan.

u. Peristiwa setelah periode pelaporan

Peristiwa-peristiwa yang terjadi setelah periode pelaporan yang menyediakan tambahan informasi mengenai posisi keuangan konsolidasian Kelompok Usaha pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian (peristiwa penyesuaian), jika ada, telah tercermin dalam laporan keuangan konsolidasian. Peristiwa-peristiwa yang terjadi setelah periode pelaporan yang tidak memerlukan penyesuaian (peristiwa non-penyesuaian), apabila jumlahnya material, telah diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian.

4. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING

Pertimbangan, Estimasi dan Asumsi

Penyusunan laporan keuangan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mewajibkan manajemen untuk membuat estimasi, pertimbangan, dan asumsi yang mempengaruhi jumlah-jumlah yang dilaporkan dalam laporan keuangan. Sehubungan dengan adanya ketidakpastian yang melekat dalam membuat estimasi, hasil sebenarnya yang dilaporkan di masa mendatang dapat berbeda dengan jumlah estimasi yang dibuat.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

t. Sharia insurance transaction (continued)

Fund received from customers for Sharia product is recognized as liabilities in the statements of financial position for the amount received net of the portion representing the Group's fees (ujrah) in managing the Sharia product revenue.

The distributable surplus will be determined based on whether the premium contribution received and its related investment return are sufficient to cover for the expenses on claims paid and reserve set up. Any excess, after deduction the portion to repay the loan or qardh from the Group, if any, will be distributed to the policy holders, to the Group, and to the tabarru' fund in accordance with reinsurance contract.

When the tabarru' fund is insufficient to cover all claims incurred, the Group will settle under qardh (non-bearing interest loans). The qardh is to be repaid first when tabarru' fund has an underwriting surplus before the Group declares the distributable surplus.

u. Events after the reporting period

Events that occur after the reporting period that provide additional information about the Group's consolidated financial position on the date of the consolidated statement of financial position (adjusting events), if any, have been reflected in the consolidated financial statements. Events that occur after the reporting period that do not require adjustment (non-adjusting events), if the amount of material, are disclosed in the consolidated financial statements.

4. ESTIMATES AND JUDGMENTS OF SIGNIFICANT ACCOUNTING

Judgments, Estimates and Assumptions

The preparation of financial statements, in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards, requires management to make estimations, judgments, and assumptions that affect amounts reported therein. Due to the inherent uncertainty in making estimates, actual results reported in future periods may differ from those estimates.

4. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

Pertimbangan, Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun/periode berikutnya diungkapkan di bawah ini. Kelompok usaha mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi diluar kendali Kelompok usaha. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

Pertimbangan, estimasi dan asumsi berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Kelompok Usaha yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

Klasifikasi aset dan liabilitas keuangan

Kelompok Usaha menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan apakah definisi yang ditetapkan PSAK No. 55 (Revisi 2014) dipenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Kelompok Usaha seperti diungkapkan pada Catatan 3.

Liabilitas asuransi

Kelompok Usaha mencatat estimasi klaim yang sudah terjadi namun belum dilaporkan dan pendapatan premi yang belum diakui berdasarkan metode perhitungan tertentu yang berlaku umum di Indonesia. Asumsi utama yang mendasari metode tersebut adalah pengalaman klaim masa lalu dan pola pendapatan yang diterima.

Kelompok Usaha mencatat liabilitas kontrak asuransi jangka panjang dengan metode nilai kini estimasi pembayaran seluruh manfaat yang diperjanjikan termasuk seluruh opsi yang disediakan ditambah dengan nilai kini estimasi seluruh biaya yang akan dikeluarkan dan juga mempertimbangkan penerimaan premi di masa depan. Asumsi utama yang mendasari metode tersebut adalah pengalaman klaim masa lalu dan tingkat diskonto.

Kelompok Usaha berkeyakinan bahwa hasil perhitungan liabilitas adalah wajar dan sesuai. Perbedaan hasil aktual liabilitas dengan perhitungan aktuarial Kelompok Usaha tersebut, bila signifikan, akan dibebankan pada laporan laba rugi tahun berjalan dan dapat mempengaruhi nilai liabilitas asuransi. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 23, 24 dan 25.

4. ESTIMATES AND JUDGMENTS OF SIGNIFICANT ACCOUNTING (continued)

Judgments, Estimates and Assumptions (continued)

The key assumptions concerning the future and other key sources of uncertainty in estimation at the reporting date that have a significant risk of causing a material disclosed below. The Group based its assumptions and liabilities within the next financial year/period are disclosed below. The Group based its assumptions and estimates on parameters available when the consolidated financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Group. Such changes are reflected in the assumptions as they occur.

The following judgments, estimates and assumptions made by management in implementing accounting policies of the Group have the most significant effect on the amount recognized in the consolidated financial statements:

Classification of financial assets and financial liabilities

The Group determines the classifications of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definition set forth in PSAK No.55 (Revised 2014). Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the Group accounting policies disclose in Note 3.

Insurance liabilities

The Group records estimation of incurred but not reported claims and unearned premiums based on a certain calculation method which generally applied in Indonesia. The main assumption underlying this method is the Group's past claim experience and earning pattern.

The Group records long-term insurance contract liabilities using method of present value of estimated payment of all benefit promised including all options available plus present value of all estimated expenses incurred and considering the future receipt of premium. The main assumption underlying this method is the past claim experience and discount rate.

The Group believes that its liabilities calculation results are reasonable and appropriate. Actual results that differ from the Group's actuary calculation's result, if significant, will be charged to current year profit or loss and may materially affect its insurance liabilities. Further details are discussed in Note 23, 24 and 25.

4. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

Pertimbangan, Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Liabilitas imbalan pasca-kerja

Penentuan liabilitas atas pensiun dan kewajiban imbalan kerja Kelompok Usaha bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian dan tingkat pengembalian aset program yang diharapkan.

Sementara Kelompok Usaha berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Kelompok Usaha dapat mempengaruhi secara material liabilitas diestimasi atas pensiun dan imbalan kerja dan beban imbalan kerja neto. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 26.

Penyusutan aset tetap

Biaya perolehan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan estimasi masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap antara 4 (empat) sampai dengan 20 (dua puluh) tahun. Ini adalah umur yang secara umum diharapkan dalam industri dimana Kelompok Usaha menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset dan karenanya biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 17.

Instrumen keuangan

Kelompok Usaha mencatat aset keuangan dan liabilitas keuangan tertentu pada nilai wajar, yang mengharuskan penggunaan estimasi akuntansi. Sementara komponen signifikan atas pengukuran nilai wajar ditentukan menggunakan bukti objektif yang dapat diverifikasi, jumlah perubahan nilai wajar dapat berbeda bila Kelompok Usaha menggunakan metodologi penilaian yang berbeda. Perubahan nilai wajar aset keuangan dan liabilitas keuangan tersebut dapat mempengaruhi secara langsung laba atau rugi Kelompok Usaha. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 43.

Tes Kecukupan Liabilitas

Sebagaimana diungkapkan dalam Catatan 3s, Kelompok Usaha melakukan tes kecukupan liabilitas asuransi dengan mengestimasi nilai kini estimasi klaim yang akan dibayarkan di masa depan ditambah dengan nilai kini beban yang akan dikeluarkan di masa depan. Beberapa asumsi harus digunakan dalam menentukan nilai kini tersebut. Asumsi-asumsi tersebut antara lain estimasi tingkat diskonto, estimasi klaim yang akan terjadi, estimasi terbaik dan margin atas kesalahan pengukuran.

4. ESTIMATES AND JUDGMENTS OF SIGNIFICANT ACCOUNTING (continued)

Judgments, Estimates and Assumptions (continued)

Liability for post-employment benefits

The determination of liability for pension and employee benefits obligation and net employee benefits expense is subject to the selection of certain assumptions used by independent actuaries in calculating such amounts. Those assumptions include, among others, the discount rate, annual salary increase, the annual rate of resignation of employees, level of disability, retirement age and mortality and the expected rate of return of plan assets.

While the Group believes that the assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in actual results or significant changes in assumptions defined by the Group can materially affect the estimated liability for employee benefits and pensions and net employee benefits expense. More detailed information disclosed in the Note 26.

Depreciation of fixed assets

The costs of fixed assets are depreciated on a straight-line method over their estimated useful lives. Management properly estimates the useful lives of these fixed assets ranging from 4 (four) to 20 (twenty) years. These are common life expectancies applied in the industries where the Group conducts its businesses. Changes in the expected level of usage and technological development could impact the economic useful lives and the residual values of these assets and therefore future depreciation charges could be revised. Further details are disclosed in Note 17.

Financial instrument

The Group carries certain financial assets and liabilities at fair value, which requires the use of accounting estimates. While significant components of fair value measurement were determined using verifiable objective evidences, the amount of changes in fair value would differ if the Group utilized different valuation methodology. Any changes in fair value of these financial assets and liabilities would affect directly the Group profit or loss. Further details are disclosed in Note 43.

Liability Adequacy test

As disclosed in Note 3s, the Group assesses the adequacy of its insurance liabilities by estimating present value of estimated claims to be paid in the future plus present value of estimated expenses incurred in the future. Several assumptions must be used to determine the present value amounts. Those assumptions are estimated discount rate, estimated future claims, best estimates and margin of adverse deviation.

**PT ASURANSI JIWA CENTRAL ASIA RAYA
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Pada dan Untuk Tahun yang Berakhir 31 Desember 2017
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ASURANSI JIWA CENTRAL ASIA RAYA
AND SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
As of and for The Year Ended December 31, 2017
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

5. KAS DAN SETARA KAS

	<u>2017</u>	<u>2016</u>
Kas:		
Dalam mata uang Rupiah	148.442.390	134.772.796
Bank:		
Dalam mata uang Rupiah	19.712.306.162	11.173.569.678
Dalam mata uang US Dolar	1.214.510.866	384.744.488
Jumlah kas di bank	<u>20.926.817.028</u>	<u>11.558.314.166</u>
Jumlah	<u>21.075.259.418</u>	<u>11.693.086.962</u>

5. CASH AND CASH EQUIVALENTS

Cash:	
Rupiah currency	
Banks:	
Rupiah currency	
US Dollar currency	
Total cash in bank	
Total	

6. PIUTANG PREMI

	<u>2017</u>	<u>2016</u>
Dalam mata uang Rupiah		
Asuransi kesehatan kumpulan	35.995.297.977	29.053.095.740
Asuransi jiwa kumpulan	12.549.271.612	10.372.431.507
Asuransi jiwa perorangan	4.514.957.721	2.516.761.598
Retail insurance	2.376.920.780	1.035.976.548
	<u>55.436.448.090</u>	<u>42.978.265.393</u>
Dalam mata uang US Dolar		
Asuransi jiwa perorangan	625.227.329	96.727.645
Jumlah piutang premi	56.061.675.419	43.074.993.038
Penyisihan penurunan nilai piutang premi	(6.201.925.736)	(8.335.340.497)
Jumlah piutang premi – bersih	<u>49.859.749.683</u>	<u>34.739.652.541</u>

6. PREMIUM RECEIVABLES

Rupiah currency	
Group health insurance	
Group life insurance	
Individual life insurance	
Retail insurance	
US Dollar currency	
Individual life insurance	
Total premium receivable	
Allowance for impairment of premium receivables	
Total premium receivable – net	

Piutang premi merupakan tagihan premi asuransi kepada pemegang polis yang telah jatuh tempo dan masih dalam masa kekeluasaan atas risiko yang diterima oleh Kelompok usaha. Piutang yang belum dibayar melebihi masa kekeluasaan akan membatalkan polis atau menjadi polis bebas premi. Pembatalan piutang premi tersebut mengurangi pendapatan premi tahun berjalan.

Premium receivable represents outstanding premiums to policyholders' which are due and still in the grace period related to insurance risk acceptance by the Group. Uncollected premiums receivable which are over the grace period will be considered lapsing or waiving of policy premium. This uncollected premiums receivables are deducted from premium income in the current year.

Rincian piutang premi berdasarkan umur piutang adalah sebagai berikut:

The details of premium receivables based on aging are as follows:

	<u>2017</u>	<u>2016</u>
Belum jatuh tempo	13.851.687.181	12.869.806.200
Jatuh tempo:		
Kurang dari 60 hari	23.879.218.112	8.754.596.649
60-180 hari	3.416.274.151	3.904.916.111
181-360 hari	4.336.186.336	8.054.090.464
Lebih dari 360 hari	4.376.383.903	1.156.243.117
Jumlah	<u>49.859.749.683</u>	<u>34.739.652.541</u>

Not due	
Past due:	
Less than 60 days	
60-180 days	
181-360 days	
More than 360 days	
Total	

Pada tahun 2017, Kelompok Usaha membentuk penyisihan penurunan nilai piutang premi sebesar Rp 6.201.925.736. Perusahaan berpendapat bahwa penyisihan penurunan nilai piutang premi cukup untuk menutup kerugian atas tidak tertagihnya piutang premi di masa depan.

In 2017, the Group provided allowance for impairment of premium receivables amounting Rp 6,201,925,736. The Company believes that allowance for impairment of premium receivables is sufficient to cover losses from uncollectible accounts in the future.

Jumlah piutang premi yang diperkenankan dalam perhitungan solvabilitas masing-masing pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 adalah sebesar Rp 37.730.905.293 dan Rp 21.624.402.849.

Premium receivables which admitted in solvability calculation as of December 31, 2017 and 2016 amounting to Rp 37,730,905,293 and Rp 21,624,402,849, respectively.

**PT ASURANSI JIWA CENTRAL ASIA RAYA
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Pada dan Untuk Tahun yang Berakhir 31 Desember 2017
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ASURANSI JIWA CENTRAL ASIA RAYA
AND SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
As of and for The Year Ended December 31, 2017
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

7. PIUTANG REASURANSI

	<u>2017</u>
Dalam mata uang Rupiah	
PT Maskapai Reasuransi Indonesia Tbk	19.244.916.142
PT Reasuransi International Indonesia	6.850.619.104
PT Tugu Jasatama Reasuransi Indonesia	4.664.735.179
PT Nasional Reasuransi Indonesia	2.553.233.560
	<u>33.313.503.985</u>
Dalam mata uang US Dolar	
PT Reasuransi International Indonesia	-
Jumlah	<u>33.313.503.985</u>

Piutang reasuransi merupakan tagihan kepada reasuradur yang timbul dari transaksi reasuransi, sehubungan dengan penerimaan pengembalian premi dan penerimaan klaim reasuransi. Untuk perusahaan reasuransi yang mempunyai perjanjian pembayaran dengan kompensasi, piutang ini telah dikompensasi dengan utang reasuransi.

8. PIUTANG HASIL INVESTASI

	<u>2017</u>
Dalam mata uang Rupiah	
Bunga obligasi	18.062.331.062
Bunga pinjaman	3.083.450.592
Bunga deposito	141.649.106
Dividen	13.970.830
Sub jumlah	<u>21.301.401.590</u>
Dalam mata uang US Dolar	
Bunga obligasi	4.801.573.227
Bunga deposito	37.162.164
Sub jumlah	<u>4.838.735.391</u>
Jumlah	<u>26.140.136.981</u>

9. ASET REASURANSI

	<u>2017</u>
Liabilitas manfaat polis reasuransi masa depan	19.332.086.465
Estimasi liabilitas klaim reasuransi	6.635.262.818
Premi reasuransi yang belum merupakan pendapatan	6.311.105.411
Sub jumlah	<u>32.278.454.694</u>
Aset reasuransi entitas anak	3.702.769.685
Jumlah	<u>35.981.224.379</u>

Liabilitas manfaat polis reasuransi masa depan terdiri dari:

	<u>2017</u>
Jiwa	19.332.086.465
Jumlah liabilitas manfaat polis reasuransi masa depan	<u>19.332.086.465</u>

7. REINSURANCE RECEIVABLES

	<u>2016</u>	
		<i>Rupiah currency</i>
PT Maskapai Reasuransi Indonesia Tbk	11.900.919.158	<i>PT Maskapai Reasuransi Indonesia Tbk</i>
PT Reasuransi International Indonesia	9.339.601.827	<i>PT Reasuransi International Indonesia</i>
PT Tugu Jasatama Reasuransi Indonesia	9.634.653.443	<i>PT Tugu Jasatama Reasuransi Indonesia</i>
PT Nasional Reasuransi Indonesia	1.071.598.530	<i>PT Nasional Reasuransi Indonesia</i>
	<u>31.946.772.958</u>	
Dalam mata uang US Dolar		<i>US Dollar currency</i>
PT Reasuransi International Indonesia	511.820.235	<i>PT Reasuransi International Indonesia</i>
Jumlah	<u>32.458.593.193</u>	Total

Reinsurance receivables represent outstanding balances from reinsurers arising from reinsurance transactions, related to refund premium and reinsurance claim. These amounts can be offset to reinsurance payable if offsetting is expressly stated in the reinsurance agreements.

8. ACCRUED INVESTMENT INCOME

	<u>2016</u>	
		<i>Rupiah currency</i>
Bunga obligasi	14.431.092.201	<i>Interest on bonds</i>
Bunga pinjaman	2.791.302.481	<i>Interest on loan</i>
Bunga deposito	143.558.612	<i>Interest on time deposit</i>
Dividen	842.791.780	<i>Dividend</i>
Sub total	<u>18.208.745.074</u>	<i>Sub total</i>
		<i>US Dollar currency</i>
Bunga obligasi	4.518.939.413	<i>Interest on bonds</i>
Bunga deposito	11.629.530	<i>Interest on time deposit</i>
Sub total	<u>4.530.568.943</u>	<i>Sub total</i>
Jumlah	<u>22.739.314.017</u>	Total

9. REINSURANCE ASSETS

	<u>2016</u>	
Liabilities for reinsurance future policy benefits	20.909.222.326	<i>Liabilities for reinsurance future policy benefits</i>
Reinsurance estimated claim liabilities	4.079.036.880	<i>Reinsurance estimated claim liabilities</i>
Unearned reinsurance premiums	2.419.613.658	<i>Unearned reinsurance premiums</i>
Sub total	<u>27.407.872.864</u>	<i>Sub total</i>
Subsidiary reinsurance asset	3.362.532.323	<i>Subsidiary reinsurance asset</i>
Jumlah	<u>30.770.405.187</u>	Total

Liabilities for reinsurance future policy benefits consist of:

	<u>2016</u>	
Life	20.909.222.326	<i>Life</i>
Total liabilities for reinsurance future policy benefits	<u>20.909.222.326</u>	

**PT ASURANSI JIWA CENTRAL ASIA RAYA
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Pada dan Untuk Tahun yang Berakhir 31 Desember 2017
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ASURANSI JIWA CENTRAL ASIA RAYA
AND SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
As of and for The Year Ended December 31, 2017
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

9. ASET REASURANSI (lanjutan)

Kenaikan (penurunan) liabilitas manfaat polis reasuransi masa depan adalah sebagai berikut:

	<u>2017</u>	<u>2016</u>
Saldo akhir tahun	19.332.086.465	20.909.222.326
Saldo awal tahun	<u>20.909.222.326</u>	<u>18.956.229.676</u>
Kenaikan (penurunan) liabilitas manfaat polis reasuransi masa depan Perusahaan	(1.577.135.861)	1.952.992.650
Kenaikan (penurunan) liabilitas manfaat polis reasuransi masa depan Entitas Anak	<u>(235.157.513)</u>	<u>1.108.994.665</u>
Jumlah	<u>(1.812.293.374)</u>	<u>3.061.987.315</u>

Estimasi liabilitas klaim reasuransi terdiri dari:

	<u>2017</u>	<u>2016</u>
Kesehatan	6.513.705.859	2.187.555.712
Jiwa	<u>121.556.959</u>	<u>1.891.481.168</u>
Jumlah estimasi liabilitas klaim reasuransi	<u>6.635.262.818</u>	<u>4.079.036.880</u>

Kenaikan estimasi liabilitas klaim reasuransi adalah sebagai berikut:

	<u>2017</u>	<u>2016</u>
Saldo akhir tahun	6.635.262.818	4.079.036.880
Saldo awal tahun	<u>4.079.036.880</u>	<u>3.957.414.438</u>
Kenaikan estimasi liabilitas klaim reasuransi Perusahaan	2.556.225.938	121.622.442
Kenaikan estimasi liabilitas klaim reasuransi Entitas Anak	<u>733.970.040</u>	<u>-</u>
Jumlah	<u>3.290.195.978</u>	<u>121.622.442</u>

Premi reasuransi yang belum merupakan pendapatan terdiri dari:

	<u>2017</u>	<u>2016</u>
Kesehatan	6.293.015.551	1.112.352.433
Jiwa	<u>18.089.860</u>	<u>1.307.261.225</u>
Jumlah premi reasuransi yang belum merupakan pendapatan	<u>6.311.105.411</u>	<u>2.419.613.658</u>

Kenaikan (penurunan) premi reasuransi yang belum merupakan pendapatan adalah sebagai berikut:

	<u>2017</u>	<u>2016</u>
Saldo akhir tahun	6.311.105.411	2.419.613.658
Saldo awal tahun	<u>2.419.613.658</u>	<u>1.600.526.463</u>
Kenaikan premi reasuransi yang belum merupakan pendapatan Perusahaan	3.891.491.753	819.087.195
Kenaikan (penurunan) premi reasuransi yang belum merupakan pendapatan Entitas Anak	<u>(158.575.166)</u>	<u>2.176.571.292</u>
Jumlah	<u>3.732.916.587</u>	<u>2.995.658.487</u>

9. REINSURANCE ASSETS (continued)

Increase (decrease) in liabilities for reinsurance future policy is as follows:

Balance at the ending of the year
Balance at the beginning of the year
Increase (decrease) liabilities for reinsurance future policy benefits Company
Increase (decrease) liabilities for reinsurance future policy benefits Subsidiary
Total

Reinsurance estimated claim liabilities consist of:

Health
Life
Total reinsurance estimated claim Liabilities

Increase in estimated liabilities for reinsurance claim is as follows:

Balance at the ending of the year
Balance at the beginning of the year
Increase liabilities for reinsurance claim Company
Increase in estimated liability for reinsurance claim Subsidiary
Total

Unearned reinsurance premiums consist of:

Health
Life
Total unearned reinsurance premiums

Increase (decrease) in unearned reinsurance premiums is as follows:

Balance at the ending of the year
Balance at the beginning of the year
Increase in unearned reinsurance premiums Company
Increase (decrease) in unearned reinsurance premiums Subsidiary
Total

**PT ASURANSI JIWA CENTRAL ASIA RAYA
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Pada dan Untuk Tahun yang Berakhir 31 Desember 2017
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ASURANSI JIWA CENTRAL ASIA RAYA
AND SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
As of and for The Year Ended December 31, 2017
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

10. PIUTANG LAIN-LAIN DAN BIAYA DIBAYAR DIMUKA

Akun ini terdiri dari:

	<u>2017</u>	<u>2016</u>
Piutang lain-lain		
Piutang penjualan investasi	13.286.360.564	15.080.657.108
Pinjaman karyawan	6.508.337.088	7.099.679.259
Piutang klaim – Asuransi kumpulan	6.046.742.838	21.016.357.239
Lain-lain	11.082.897.920	8.660.912.336
Jumlah piutang lain-lain	36.924.338.410	51.857.605.942
Penyisihan penurunan nilai piutang lain-lain	(9.432.540.943)	(15.939.025.690)
Jumlah piutang lain-lain – bersih	27.491.797.467	35.918.580.252
Biaya dibayar dimuka		
Uang muka	4.486.841.859	19.086.774.205
Sewa ruang kantor	3.969.684.736	2.321.827.204
Jumlah biaya dibayar dimuka	8.456.526.595	21.408.601.409
Jumlah	<u>35.948.324.062</u>	<u>57.327.181.661</u>

10. OTHER RECEIVABLES AND PREPAID EXPENSES

This account consist of:

<i>Other receivables</i>
<i>Investments sales receivable</i>
<i>Employee loan</i>
<i>Claim receivables – Group insurance</i>
<i>Others</i>
<i>Total other receivables</i>
<i>Allowance for impairment of other receivables</i>
<i>Total other receivables</i>
<i>Prepaid expenses</i>
<i>Advance payment</i>
<i>Office rent</i>
<i>Total prepaid expenses</i>
<i>Total</i>

11. DEPOSITO BERJANGKA

Akun ini terdiri dari:

	<u>2017</u>	<u>2016</u>
Pihak ketiga		
a. Deposito biasa		
Dalam mata uang Rupiah	39.426.615.942	63.798.889.451
Dalam mata uang US Dolar	57.366.689.834	85.063.996.936
Jumlah deposito biasa	96.793.305.776	148.862.886.387
b. Syariah – Deposito biasa		
Dalam mata uang Rupiah	13.189.536.576	20.383.530.472
c. Unit Link – Deposito biasa		
Dalam mata uang Rupiah	32.350.000.000	23.605.000.000
Jumlah deposito berjangka	<u>142.332.842.352</u>	<u>192.851.416.859</u>

11. TIME DEPOSITS

This account consist of:

<i>Third parties</i>
<i>a. Non-compulsory time deposits</i>
<i> Rupiah currency</i>
<i> US Dollar currency</i>
<i>Total non-compulsory time deposits</i>
<i>b. Sharia – Non-compulsory time deposits</i>
<i> Rupiah currency</i>
<i>c. Unit Link – Non-compulsory time deposits</i>
<i> Rupiah currency</i>
<i>Total time deposits</i>

Tingkat bunga deposito biasa dalam rupiah per tahun adalah sebagai berikut:

The non-compulsory deposits in Rupiah currency's annual interest rate determined as follow:

	<u>2017</u>	<u>2016</u>	
Rupiah	4,25%–8,36%	5% – 8,5%	<i>Rupiah</i>
Dolar Amerika Serikat	0,98%–1,75%	1,25% – 1,5%	<i>US Dollar</i>

11. DEPOSITO BERJANGKA (lanjutan)

Sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No.72/POJK.05/2016 tentang Kesehatan Keuangan Perusahaan Asuransi dan Perusahaan Reasuransi, Penatausahaan Dana Jaminan pada Bank Kustodian sebagaimana diatur dalam pasal 39 tersebut, yang menjelaskan bahwa seluruh dana jaminan wajib ditata usahakan pada Bank Kustodian yang didasarkan pada perjanjian antara perusahaan dan Bank Kustodian yang paling sedikit memuat:

- a. Perusahaan wajib membentuk dana jaminan paling rendah 20% dari ekuitas minimum yang dipersyaratkan:
 - i. Rp 25.000.000.000 bagi Unit Syariah dari Perusahaan Asuransi,
 - ii. Rp 50.000.000.000 bagi unit Sayariah dari Perusahaan Reasuransi;
- b. Unit Syariah pada Perusahaan Asuransi Jiwa wajib membentuk Dana Jaminan sebesar 2% dari penyisihan atas Produk Asuransi Yang Dikaitkan dengan Investasi (PAYDI) yang memberikan garansi pokok investasi ditambah 5% dari penyisihan kontribusi tabarru' yang belum merupakan pendapatan;
- c. Pembentukan Dana Jaminan bersumber dari dana Perusahaan;
- d. Perusahaan wajib membentuk dana jaminan sebesar jumlah terbesar antara hasil perhitungan jumlah dana jaminan sebagai mana dimaksud pada butir a dengan butir b;
- e. Dana jaminan bagi unit Syariah wajib dipisahkan dari dana jaminan yang dibentuk oleh perusahaan asuransi atau perusahaan reasuransi untuk usaha asuransi atau reasuransi yang tidak berdasarkan prinsip Syariah.

Sebagai implementasi Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No.71/POJK.05/2016, Perusahaan telah melakukan penatausahaan dana jaminan dalam bentuk surat berharga yang diterbitkan oleh Negara Republik Indonesia atas nama Perusahaan dan ditempatkan di PT Bank CIMB Niaga Tbk sebagai bank kustodian dengan rincian sebagai berikut:

Dana jaminan dalam bentuk investasi obligasi pemerintah adalah obligasi dengan nomor seri : FR0034, FR0035, FR0040, FR0042, FR0043, FR0047 dan FR0076 dengan nilai nominal Rp 145.000.000.000 dan disajikan di laporan posisi keuangan konsolidasian sebagai investasi surat berharga yang diklasifikasi ke kelompok dimiliki hingga jatuh tempo (*Held to Maturity*). Untuk Unit Usaha Syariah, dana jaminan Perusahaan dalam bentuk deposito berjangka sebesar Rp 5.000.000.000 yang ditempatkan pada bank umum syariah. Perusahaan akan melakukan penambahan dana jaminan sebesar Rp 20.000.000.000 sebelum akhir April 2018.

11. TIME DEPOSITS (continued)

In accordance with the Regulation of the Financial Services Authority No.71/POJK.05/2016 on the Financial Health of Insurance and Reinsurance Company, the administration of the Statutory Fund at Custodian Bank as stipulated in article 38, which explains that the entire statutory funds must be administered at Custodian Bank which is based on the agreement between the company and the Custodian Bank which at least contain:

- a. *The Company obliged to form a guarantee fund at a minimum of 20% of the lowest equity which required as:*
 - i. *Rp 25.000.000.000 for Sharia Unit from Insurance Company,*
 - ii. *Rp 50.000.000.000 for Sharia Unit from Reinsurance Company;*
- b. *Sharia Unit of Life Insurance Company is required to form a Guarantee Fund of 2% from the provision of Insurance Products Linked to Investment (PAYDI) providing the principal guarantees of investment added with 5% of the provision for unearned tabarru' contribution;*
- c. *The establishment of a guarantee fund is sourced from Company fund;*
- d. *The Company obliged to form a guarantee fund from the calculation of the amount of the guarantee fund as referred on point a or point b which ever is greater;*
- e. *Guarantee fund for Sharia Unit must be separated from a guarantee fund with established by an insurance company or a reinsurance company for an insurance or reinsurance business that is not based on Sharia principles.*

As the implementation of the regulation of the Financial Services Authority No.71/POJK.05/2016, the Company has done administering the statutory funds in the form of bonds issued by the Republic of Indonesia on behalf of the Company and placed in PT Bank CIMB Niaga Tbk as the custodian bank with details as follows:

The Statutory Fund in government's bond are bonds with serial number : FR0034, FR0035, FR0040, FR0042, FR0043, FR0047 and FR0076 with nominal value of Rp 145,000,000,000 and has been disclose in consolidated statements of financial position as investment in marketable securities - held to maturity. For syaria business units the Company's statutory funds in the form of time deposits amounted to Rp 5,000,000,000 were placed in syaria banks. The Company will make an additional fund amounting to Rp 20,000,000,000 before the end of April 2018.

**PT ASURANSI JIWA CENTRAL ASIA RAYA
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Pada dan Untuk Tahun yang Berakhir 31 Desember 2017
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ASURANSI JIWA CENTRAL ASIA RAYA
AND SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
As of and for The Year Ended December 31, 2017
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

11. DEPOSITO BERJANGKA (lanjutan)

PT Central Asia Financial (CAF), Entitas Anak, juga telah melakukan penatausahaan dana jaminan dalam bentuk deposito berjangka atas nama Entitas Anak dan ditempatkan di PT Bank CIMB Niaga Tbk sebagai bank kustodian sebesar Rp 5.000.000.000, dengan rincian sebagai berikut:

	<u>2017</u>	<u>2016</u>
Rupiah:		
PT Bank Panin Tbk	-	5.000.000.000
Jumlah	-	5.000.000.000

Pada tahun 2017 Perusahaan telah melakukan semua penatausahaan dana jaminan dalam bentuk surat berharga yang diterbitkan oleh Negara Republik Indonesia dan ditempatkan di PT Bank CIMB Niaga Tbk sebagai bank kustodian.

Peraturan Otoritas Jasa Keuangan tersebut juga mengatur mengenai jumlah dana jaminan yang dipersyaratkan bagi perusahaan asuransi jiwa yaitu jumlah yang lebih besar antara 20% dari modal sendiri yang dipersyaratkan dan hasil penjumlahan 2% dari cadangan premi untuk produk asuransi yang dikaitkan dengan investasi dan 5% dari cadangan premi untuk produk lain termasuk cadangan atas premi yang belum merupakan pendapatan. Kelompok usaha telah memenuhi ketentuan mengenai besarnya dana jaminan tersebut diatas.

12. SURAT- SURAT BERHARGA

a. Dimiliki hingga jatuh tempo:

	<u>2017</u>	<u>2016</u>
Obligasi Konvensional		
Obligasi dalam rupiah	766.816.956.726	560.282.853.987
Obligasi dalam US Dollar	437.316.897.263	322.182.841.069
Premi atas obligasi	44.413.218.348	11.572.102.798
	<u>1.248.547.072.337</u>	<u>894.037.797.854</u>
Carlink – Pro-fixed:		
Obligasi dalam rupiah	284.578.000.000	271.478.000.000
Diskonto atas obligasi	(2.164.191.235)	(3.120.824.393)
	<u>282.413.808.765</u>	<u>268.357.175.607</u>
Carlink – Pro-mixed:		
Obligasi dalam rupiah	471.600.000.000	236.000.000.000
Diskonto atas obligasi	1.552.130.163	(446.769.498)
	<u>473.152.130.163</u>	<u>235.553.230.502</u>
Century – Pro-fixed:		
Obligasi dalam rupiah	3.000.000.000	3.000.000.000
Premi atas obligasi	4.894.964	-
	<u>3.004.894.964</u>	<u>3.000.000.000</u>
Century – Pro-mixed:		
Obligasi dalam rupiah	500.000.000	500.000.000
Premi atas obligasi	4.894.964	-
	<u>504.894.964</u>	<u>500.000.000</u>

11. TIME DEPOSITS (continued)

PT Central Asia Financial (CAF), Subsidiary, had done placement of a statutory funds in the form of time deposits on behalf of the Subsidiary and placed in PT Bank CIMB Tbk as Custodian bank amounting to Rp 5,000,000,000 with details are as follows:

	<u>2017</u>	<u>2016</u>
Rupiah:		
PT Bank Panin Tbk	-	5.000.000.000
Total	-	5.000.000.000

In 2017 the Company has performed all the administration of guarantee funds in the form of securities issued by the Republic of Indonesia and placed in PT Bank CIMB Niaga Tbk as custodian bank..

The above Regulation of the Financial Fervices Authority also set up the required amount of the guarantee fund for life insurance company which one greater between 20% of the required capital and the sum of 2% of the reserve premium for an insurance product that is related with an investment and 5% of the premium reserve from other products include reserves for unearned premium. The Group has complied with the amount of the guarantee fund mentioned above.

12. MARKETABLE SECURITIES

a. Held to maturity:

	<u>2017</u>	<u>2016</u>
Conventional bonds:		
Bonds in Rupiah currency	766.816.956.726	560.282.853.987
Bonds in US Dollar currency	437.316.897.263	322.182.841.069
Premium on bonds	44.413.218.348	11.572.102.798
	<u>1.248.547.072.337</u>	<u>894.037.797.854</u>
Carlink – Pro-fixed:		
Bonds in Rupiah currency	284.578.000.000	271.478.000.000
Discount on bonds	(2.164.191.235)	(3.120.824.393)
	<u>282.413.808.765</u>	<u>268.357.175.607</u>
Carlink – Pro-mixed:		
Bonds in Rupiah currency	471.600.000.000	236.000.000.000
Discount on bonds	1.552.130.163	(446.769.498)
	<u>473.152.130.163</u>	<u>235.553.230.502</u>
Century – Pro-fixed:		
Bonds in Rupiah currency	3.000.000.000	3.000.000.000
Premium on bonds	4.894.964	-
	<u>3.004.894.964</u>	<u>3.000.000.000</u>
Century – Pro-mixed:		
Bonds in Rupiah currency	500.000.000	500.000.000
Premium on bonds	4.894.964	-
	<u>504.894.964</u>	<u>500.000.000</u>

PT ASURANSI JIWA CENTRAL ASIA RAYA
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Pada dan Untuk Tahun yang Berakhir 31 Desember 2017
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ASURANSI JIWA CENTRAL ASIA RAYA
AND SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
As of and for The Year Ended December 31, 2017
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

12. SURAT- SURAT BERHARGA (lanjutan)

12. MARKETABLE SECURITIES (continued)

a. Dimiliki hingga jatuh tempo: (lanjutan)

a. Held to maturity: (continued)

	2017	2016	
Syariah:			Sharia:
Obligasi dalam rupiah	90.345.129.464	89.093.130.776	Bonds in Rupiah currency
Carlisyia – Pro-mixed:			Carlisyia – Pro-mixed:
Obligasi dalam rupiah	6.400.000.000	5.700.000.000	Bonds in Rupiah currency
Premi atas obligasi	5.032.167	171.931	Premium on bonds
	<u>6.405.032.167</u>	<u>5.700.171.931</u>	
Carlisyia – Pro-fixed:			Carlisyia – Pro-fixed:
Obligasi dalam rupiah	1.700.000.000	1.400.000.000	Bonds in Rupiah currency
Premi atas obligasi	41.161	51.455	Premium on bonds
	<u>1.700.041.161</u>	<u>1.400.051.455</u>	
Carlink – Prosafe:			Carlink – Prosafe
Obligasi dalam rupiah	500.000.000	-	Bonds in Rupiah currency
Premi atas obligasi	976.129	-	Premium on bonds
	<u>500.976.129</u>	<u>-</u>	
Jumlah	<u>2.106.573.980.114</u>	<u>1.497.641.558.125</u>	Total

Surat berharga yang dimiliki hingga jatuh tempo merupakan sekuritas utang dengan maksud dimiliki hingga jatuh tempo. Tingkat bunga obligasi per tahun adalah sebagai berikut:

Held to maturity securities represent investment in debt securities which intended to hold until maturity. Interest rate per annum are as follow:

	2017	2016	
Rupiah	7,37% - 13,75%	7,90% - 13,75%	Rupiah
Dolar AS	5,20% - 8,50%	6,00% - 7,90%	US Dollar

b. Diperdagangkan

b. Trading

	2017	2016	
Harga perolehan saham	1.142.432.840.208	441.269.584.403	Acquisition cost of shares
Ditambah: Kenaikan (penurunan) harga pasar yang belum terealisasi	(174.248.835.860)	3.171.989.178	Add: Unrealized gain (loss) on increase (decrease) in market value
Jumlah nilai surat berharga saham	<u>968.184.004.348</u>	<u>444.441.573.581</u>	Total trading securities
Syariah:			Sharia:
Harga perolehan saham	3.469.547.000	8.018.935.880	Acquisition cost of shares
Ditambah: Kenaikan harga pasar yang belum terealisasi	3.678.328.000	5.541.824.120	Deduct: Unrealized gain on in increase market value
Jumlah nilai surat berharga saham	<u>7.147.875.000</u>	<u>13.560.760.000</u>	Total trading securities
Surat berharga reksa dana	853.560.251.725	595.735.026.612	Mutual fund
Unit link:			Unit link:
Surat berharga reksa dana – Carlink – Pro-safe	569.785.657	780.634.517	Mutual fund-Carlink – Pro-safe
Surat berharga reksa dana – Carlink – Pro-fixed	54.642.812.225	74.331.733.288	Mutual fund-Carlink – Pro-fixed
Surat berharga reksa dana – Carlink – Pro-mixed	116.755.565.280	95.435.241.821	Mutual fund-Carlink – Pro-mixed

PT ASURANSI JIWA CENTRAL ASIA RAYA
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Pada dan Untuk Tahun yang Berakhir 31 Desember 2017
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ASURANSI JIWA CENTRAL ASIA RAYA
AND SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
As of and for The Year Ended December 31, 2017
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

12. SURAT-SURAT BERHARGA (lanjutan)

b. Diperdagangkan (lanjutan)

	2017	2016	
Unit link: (lanjutan)			<i>Unit link: (continued)</i>
Surat berharga reksa dana – Century – Pro-fixed	108.672.966	256.310.709	<i>Mutual fund-Century – Pro-fixed</i>
Surat berharga reksa dana – Century – Pro-mixed	81.558.493	176.263.236	<i>Mutual fund-Century – Pro-mixed</i>
Surat berharga reksa dana – Carlink – Pro-flexy	1.369.829.679	4.514.425.992	<i>Mutual fund-Carlink – Pro-flexy</i>
Surat berharga reksa dana – Equity Fund	1.856.593.900	1.814.013.840	<i>Mutual fund – Equity Fund</i>
Surat berharga reksa dana – Bond Fund	134.268.108	123.464.734	<i>Mutual fund – Bond Fund</i>
Surat berharga reksa dana – Mixed Fund	585.261.686	497.843.045	<i>Mutual fund – Mixed Fund</i>
Surat berharga reksa dana – Money Market Fund	3.845.785	4.586.298	<i>Mutual fund – Money Market Fund</i>
Jumlah unit link	<u>176.108.193.779</u>	<u>177.934.517.480</u>	<i>Total unit link</i>
Surat berharga reksa dana – syariah	<u>3.690.968.467</u>	<u>3.528.482.413</u>	<i>Mutual fund – Sharia</i>
Jumlah	<u>2.008.691.293.319</u>	<u>1.235.200.360.086</u>	<i>Total</i>

Surat berharga yang diperdagangkan merupakan surat berharga reksadana dan saham dari perusahaan terbuka (Tbk) yang diperjualbelikan di bursa efek di Indonesia. Investasi tersebut dimaksudkan untuk memperoleh keuntungan atas perbedaan harga jangka pendek.

Trading securities represent investments in mutual fund and shares of the companies that are listed in Indonesia stock exchange which intended to generate profit from short-term price changes in the market.

c. Tersedia untuk dijual:

	2017	2016	
Harga perolehan saham	857.027.859.503	1.054.503.456.585	<i>Acquisition cost of shares</i>
Ditambah: Kenaikan harga pasar yang belum terealisasi	54.179.747.637	929.626.565.615	<i>Add: Unrealized gain on increase in market value</i>
Jumlah	911.207.607.140	1.984.130.022.200	<i>Total</i>
Syariah			<i>Sharia</i>
Harga perolehan saham	7.989.089.721	5.637.992.500	<i>Acquisition cost of shares</i>
Kenaikan (penurunan) harga pasar yang belum terealisasi	23.322.779	(792.232.500)	<i>Unrealized gain (loss) on increase (decrease) in market value</i>
Jumlah	<u>8.012.412.500</u>	<u>4.845.760.000</u>	<i>Total</i>
Jumlah surat berharga tersedia untuk dijual	<u>919.220.019.640</u>	<u>1.988.975.782.200</u>	<i>Total available for sale</i>

Surat berharga yang tersedia untuk dijual merupakan saham dari perusahaan terbuka (Tbk) yang diperjualbelikan di bursa efek di Indonesia. Surat berharga ini dimiliki untuk waktu yang tidak ditentukan.

Available-for-sale securities represent investments in marketable securities of the companies that are listed in Indonesia stock exchange which intended to hold in an unlimited time.

Keuntungan non-pengendali atas penurunan harga pasar yang belum terealisasi pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 adalah sebesar Rp 3.923.958.181 dan Rp 4.394.831.550.

Non-controlling interest on the unrealized market price on December 31, 2017 and 2016, amounted to Rp 3,923,958,181 and Rp 4,394,831,550, respectively.

**PT ASURANSI JIWA CENTRAL ASIA RAYA
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Pada dan Untuk Tahun yang Berakhir 31 Desember 2017
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ASURANSI JIWA CENTRAL ASIA RAYA
AND SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
As of and for The Year Ended December 31, 2017
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

13. PROPERTI

Merupakan investasi atas tanah dan bangunan. Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 jumlah investasi pada properti adalah masing-masing sebesar Rp 20.721.430.628 dan Rp 10.622.309.538.

14. PINJAMAN HIPOTEK

Merupakan pinjaman yang diberikan pada karyawan dan pihak ketiga dengan jumlah maksimal sebesar 75% dari nilai jaminan dan dengan syarat-syarat sebagai berikut:

- a. Sertifikat Hak Guna Bangunan/Milik dan Izin Mendirikan Bangunan;
- b. Akta jual beli yang dibuat di notaris;
- c. Akta pengakuan utang yang dibuat di notaris; dan
- d. Akta kuasa memasang hipotik yang dibuat di notaris.

Tingkat bunga untuk tahun 2017 dan 2016 adalah berkisar antara 10%-13% per tahun, sedangkan jangka waktu pengembalian antara 3 (tiga) sampai dengan 15 (lima belas) tahun. Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 jumlah pinjaman hipotek masing-masing sebesar Rp 63.365.054.362 dan Rp 64.776.039.908.

15. PINJAMAN PEMEGANG POLIS

	<u>2017</u>	<u>2016</u>	
Dalam mata uang Rupiah	30.831.263.808	29.386.865.040	<i>Rupiah currency</i>
Dalam mata uang Dolar AS	1.824.819.274	2.002.305.946	<i>US Dollar currency</i>
Jumlah	<u>32.656.083.082</u>	<u>31.389.170.986</u>	Total

Merupakan pinjaman yang diberikan pada pemegang polis maksimal sebesar 80% dari nilai tunai polis pada saat meminjam dengan jaminan polis. Untuk tahun 2017 dan 2016 tingkat bunga masing – masing adalah 15% per tahun untuk mata uang Rupiah dan 7% per tahun untuk mata uang Dollar Amerika Serikat.

16. PENYERTAAN LANGSUNG

Merupakan investasi saham pada:

	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership		Jumlah investasi saham/ Total share investment		
	<u>2017</u>	<u>2016</u>	<u>2017</u>	<u>2016</u>	
PT Gema Buana Nusantara	25%	25%	145.100.000.000	134.250.000.000	<i>PT Gema Buana Nusantara</i>
PT Pusat Pelatihan Perasuransian Indonesia	15,77%	-	5.000.000.000	-	<i>PT Pusat Pelatihan Perasuransian Indonesia</i>
Jumlah			<u>150.100.000.000</u>	<u>134.250.000.000</u>	Total

13. PROPERTIES

Represents investment in land and building. As of December 31, 2017 and 2016, the balances of investment properties amounting to Rp 20,721,430,628 and Rp 10,622,309,538, respectively.

14. MORTGAGE LOANS

Represent loans granted to employees and third parties with the maximum amount equivalent to 75% of the collateral value under the following conditions:

- a. Certificate of land rights/ownership and license to building;*
- b. Notarized sale and purchase agreement;*
- c. Notarized mortgage loans; and*
- d. Notarized power of attorney to pledge mortgage.*

Mortgage loan bear interest in 2017 and 2016 at rates ranging from 10%-13% per annum in Rupiah currency. Loans granted are payable between the periods of 3 (three) to 15 (fifteen) years. As of December 31, 2017 dan 2016 the balance of mortgage loan amounting to Rp 63,365,054,362 and Rp 64,776,039,908.

15. POLICYHOLDERS' LOANS

Represent loans granted to policyholders with the maximum amount equivalent to 80% of cash value of policy and are guaranteed by policy certificates. For the years 2017 and 2016, the loans bear interest rates of 15% per annum for Rupiah and 7% per annum for US Dollar.

16. OTHER INVESTMENTS

Represent direct investment of shares in:

PT ASURANSI JIWA CENTRAL ASIA RAYA
 DAN ENTITAS ANAK
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
 Pada dan Untuk Tahun yang Berakhir 31 Desember 2017
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ASURANSI JIWA CENTRAL ASIA RAYA
 AND SUBSIDIARY
 NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
 STATEMENTS (Continued)
 As of and for The Year Ended December 31, 2017
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

17. ASET TETAP

Rincian aset tetap adalah sebagai berikut:

17. FIXED ASSETS

Details of fixed assets is as follows:

		2017					
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Addition	Pengurangan/ Deduction	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo Akhir/ Ending Balance		
Biaya perolehan							Costs
Bangunan	54.014.831.657	5.140.627.953	-	-	59.155.459.610		Building
Kendaraan	9.220.554.500	1.732.165.000	1.472.450.000	-	9.480.269.500		Motor vehicles
Inventaris kantor I	8.460.985.369	1.645.865.646	13.159.764	-	10.093.691.251		Furniture & fixture I
Inventaris kantor II	11.969.920.095	1.728.791.993	102.842.279	-	13.595.869.809		Furniture & fixture II
Mesin kantor II	197.320.900	-	-	-	197.320.900		Office machine II
Mesin diesel dan instalasi listrik	234.610.125	36.378.000	-	-	270.988.125		Genset and electricity installations
Komputer	44.794.286.048	5.770.391.883	103.278.903	-	50.461.399.028		Computer
Jumlah	128.892.508.694	16.054.220.475	1.691.730.946		143.254.998.223		Total
Akumulasi penyusutan							Accumulated Depreciation
Bangunan	32.333.691.531	2.524.211.801	-	-	34.857.903.332		Building
Kendaraan	5.842.968.460	1.136.988.894	715.264.914	-	6.264.692.440		Motor vehicles
Inventaris kantor I	7.043.905.290	732.363.141	13.666.429	-	7.762.602.002		Furniture & fixture I
Inventaris kantor II	10.554.015.049	424.174.598	65.705.944	-	10.912.483.703		Furniture & fixture II
Mesin kantor II	197.320.900	-	-	-	197.320.900		Office machine II
Mesin diesel dan instalasi listrik	190.873.813	23.627.125	-	-	214.500.938		Genset and electricity installations
Komputer	35.458.777.081	5.076.978.513	93.228.901	-	40.442.526.693		Computer
Jumlah	91.621.552.124	9.918.344.072	887.866.188		100.652.030.008		Total
Nilai Buku	37.270.956.570				42.602.968.215		Book Value
		2016					
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Addition	Pengurangan/ Deduction	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo Akhir/ Ending Balance		
Biaya perolehan							Costs
Bangunan	53.082.624.059	932.207.598	-	-	54.014.831.657		Building
Kendaraan	7.270.324.501	2.050.550.000	100.320.001	-	9.220.554.500		Motor vehicles
Inventaris kantor I	7.523.082.773	1.020.097.225	55.230.000	(26.964.629)	8.460.985.369		Furniture & fixture I
Inventaris kantor II	11.513.372.209	621.370.537	78.782.121	(86.040.530)	11.969.920.095		Furniture & fixture II
Mesin kantor II	197.320.900	-	-	-	197.320.900		Office machine II
Mesin diesel dan instalasi listrik	203.414.625	41.693.250	10.497.750	-	234.610.125		Genset and electricity installations
Komputer	44.592.660.322	3.300.149.486	162.528.919	(2.935.994.841)	44.794.286.048		Computer
Jumlah	124.382.799.389	7.966.068.096	407.358.791	(3.049.000.000)	128.892.508.694		Total
Akumulasi penyusutan							Accumulated Depreciation
Bangunan	29.712.356.201	2.512.989.560	-	108.345.770	32.333.691.531		Building
Kendaraan	4.852.741.459	1.090.547.001	100.320.000	-	5.842.968.460		Motor vehicles
Inventaris kantor I	7.298.225.864	434.961.862	51.797.135	(637.485.301)	7.043.905.290		Furniture & fixture I
Inventaris kantor II	10.565.685.076	296.378.159	69.572.480	(238.475.706)	10.554.015.049		Furniture & fixture II
Mesin kantor II	251.493.783	-	-	(54.172.883)	197.320.900		Office machine II
Mesin diesel dan instalasi listrik	163.233.896	29.639.917	2.000.000	-	190.873.813		Genset and electricity installations
Komputer	26.258.382.015	8.478.119.067	99.512.121	821.788.120	35.458.777.081		Computer
Jumlah	79.102.118.294	12.842.635.566	323.201.736		91.621.552.124		Total
Nilai Buku	45.280.681.095				37.270.956.570		Book Value

**PT ASURANSI JIWA CENTRAL ASIA RAYA
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Pada dan Untuk Tahun yang Berakhir 31 Desember 2017
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ASURANSI JIWA CENTRAL ASIA RAYA
AND SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
As of and for The Year Ended December 31, 2017
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

17. ASET TETAP (Lanjutan)

Jumlah beban penyusutan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 dibebankan pada beban umum dan administrasi sebesar Rp 9.918.344.072 dan Rp 12.842.635.566 (Catatan 41).

Pada tahun 2016, komputer direklasifikasi ke "Aset tak berwujud" (Catatan 18) sebesar Rp 3.049.000.000 pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, aset tetap telah diasuransikan kepada PT Asuransi Central Asia terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya dengan jumlah pertanggungan masing-masing sebesar Rp 52.482.113.858 dan Rp 51.580.484.185. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungjawabkan.

Berdasarkan evaluasi manajemen, Kelompok usaha berpendapat bahwa tidak terdapat kejadian-kejadian atau perubahan-perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai aset tetap pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016.

18. ASET LAIN-LAIN

	2017
Perlengkapan kantor	1.748.605.255
Uang jaminan	2.506.143.637
Aset tak berwujud – bersih	7.975.851.837
Jumlah	12.230.600.729

19. UTANG KLAIM

	2017
Dalam mata uang Rupiah	
Asuransi manfaat kesehatan	1.658.194.261
Asuransi kesehatan kumpulan	10.435.773.436
Asuransi jiwa perorangan	16.705.498.933
Asuransi jiwa kumpulan	3.234.698.815
Syariah carlisya	1.265.747.156
Unit link	2.559.592.109
	35.859.504.710
Dalam mata uang Dolar AS	
Asuransi jiwa perorangan	6.236.460.090
Jumlah	42.095.964.800

17. FIXED ASSETS (Continued)

Total depreciation expense for the years then ended December 31, 2017 and 2016 were charged to general and administration expense amounting to Rp 9,918,344,072 and Rp 12,842,635,566 (Note 41).

In 2016, computer is reclassified to "Intangible assets" (Note 18) amounting to Rp 3,049,000,000 in the consolidated statement of financial position.

As of December 31, 2017 and 2016, fixed assets were insured with PT Asuransi Central Asia against fire, theft and other possible risks for Rp 52,482,113,858 and Rp 51,580,484,185, respectively. Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses on the assets insured.

Based on management evaluation, the Group believed that there are no events or changes that would indicate any impairment value of fixed assets as of December 31, 2017 and 2016.

18. OTHER ASSETS

	2016	
	644.859.797	<i>Office supplies</i>
	1.885.054.037	<i>Refundable deposit</i>
	8.226.452.290	<i>Intangible asset - net</i>
Jumlah	10.756.366.124	Total

19. CLAIMS PAYABLE

	2016	
Dalam mata uang Rupiah		<i>Rupiah currency</i>
Asuransi manfaat kesehatan	6.268.074.918	<i>Medical benefit insurance</i>
Asuransi kesehatan kumpulan	7.931.237.603	<i>Group health insurance</i>
Asuransi jiwa perorangan	10.816.309.312	<i>Individual life insurance</i>
Asuransi jiwa kumpulan	2.453.149.665	<i>Group life insurance</i>
Syariah carlisya	1.062.961.410	<i>Sharia carlisya</i>
Unit link	2.628.927.670	<i>Unit link</i>
	31.160.660.578	
Dalam mata uang Dolar AS		<i>US Dollar currency</i>
Asuransi jiwa perorangan	4.225.033.680	<i>Individual life insurance</i>
Jumlah	35.385.694.258	Total

**PT ASURANSI JIWA CENTRAL ASIA RAYA
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Pada dan Untuk Tahun yang Berakhir 31 Desember 2017
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ASURANSI JIWA CENTRAL ASIA RAYA
AND SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
As of and for The Year Ended December 31, 2017
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

20. UTANG REASURANSI

	<u>2017</u>
Dalam mata uang Rupiah	
PT Maskapai Reasuransi Indonesia Tbk	12.441.755.649
PT Reasuransi International Indonesia	7.023.284.496
PT Tugu Jasatama Reasuransi Indonesia	3.947.461.698
PT Nasional Reasuransi Indonesia	(2.241.115)
Sub jumlah	<u>23.410.260.728</u>
Dalam mata uang Dolar AS	
PT Maskapai Reasuransi Indonesia Tbk	475.392.952
PT Tugu Jasatama Reasuransi Indonesia	283.911.265
PT Reasuransi International Indonesia	62.509.524
PT Nasional Reasuransi Indonesia	8.230.410
Sub jumlah	<u>830.044.151</u>
Jumlah	<u>24.240.304.879</u>

Utang reasuransi merupakan liabilitas premi kepada reasuradur atas penyerahan sebagian risiko berdasarkan perjanjian/kesepakatan kedua belah pihak sebagai hasil perhitungan dari premi, setelah dikurangi pengembalian premi dan klaim.

20. REINSURANCE PAYABLES

	<u>2016</u>	
		<i>Rupiah currency</i>
PT Maskapai Reasuransi Indonesia Tbk	13.545.571.480	<i>PT Maskapai Reasuransi Indonesia Tbk</i>
PT Reasuransi International Indonesia	11.617.059.027	<i>PT Reasuransi International Indonesia</i>
PT Tugu Jasatama Reasuransi Indonesia	4.699.856.830	<i>PT Tugu Jasatama Reasuransi Indonesia</i>
PT Nasional Reasuransi Indonesia	(231.422.083)	<i>PT Nasional Reasuransi Indonesia</i>
Sub total	<u>29.631.065.254</u>	<i>Sub total</i>
		<i>US Dollar currency</i>
PT Maskapai Reasuransi Indonesia Tbk	528.607.845	<i>PT Maskapai Reasuransi Indonesia Tbk</i>
PT Tugu Jasatama Reasuransi Indonesia	40.494.210	<i>PT Tugu Jasatama Reasuransi Indonesia</i>
PT Reasuransi International Indonesia	197.228.690	<i>PT Reasuransi International Indonesia</i>
PT Nasional Reasuransi Indonesia	3.392.590	<i>PT Nasional Reasuransi Indonesia</i>
Sub total	<u>769.723.335</u>	<i>Sub total</i>
Total	<u>30.400.788.589</u>	<i>Total</i>

Reinsurance payable represents amounts due to reinsurers arising from the transfer of risk based on reinsurance agreement as a result from premium calculation, after deducted by refund premium and claim.

21. UTANG KOMISI

	<u>2017</u>
Unit link	46.414.140.137
Asuransi kesehatan kumpulan	6.401.330.069
Asuransi jiwa kumpulan	1.589.312.669
Syariah	1.150.435.480
Asuransi jiwa perorangan	901.776.629
Jumlah	<u>56.456.994.984</u>

21. COMMISSION PAYABLES

	<u>2016</u>	
Unit link	22.954.437.918	<i>Unit link</i>
Group health insurance	5.086.566.442	<i>Group health insurance</i>
Group life insurance	1.417.429.921	<i>Group life insurance</i>
Sharia	734.434.764	<i>Sharia</i>
Individual life insurance	518.623.978	<i>Individual life insurance</i>
Total	<u>30.711.493.023</u>	<i>Total</i>

22. PERPAJAKAN

a. Utang pajak

	<u>2017</u>
PPh pasal 21	2.565.910.722
PPh pasal 23	180.894.193
PPh pasal 4(2)	26.304.383
PPh pasal 26	8.532.863
Pajak pertambahan nilai	3.845.458.504
Jumlah	<u>6.627.100.665</u>

22. TAXATION

a. Taxes payable

	<u>2016</u>	
Income tax article 21	1.645.851.599	<i>Income tax article 21</i>
Income tax article 23	73.084.531	<i>Income tax article 23</i>
Income tax article 4(2)	25.895.388	<i>Income tax article 4(2)</i>
Income tax article 26	15.819.228	<i>Income tax article 26</i>
Value added tax	-	<i>Value added tax</i>
Total	<u>1.760.650.746</u>	<i>Total</i>

PT ASURANSI JIWA CENTRAL ASIA RAYA
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Pada dan Untuk Tahun yang Berakhir 31 Desember 2017
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ASURANSI JIWA CENTRAL ASIA RAYA
AND SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
As of and for The Year Ended December 31, 2017
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

22. PERPAJAKAN (lanjutan)

b. Pajak penghasilan badan

Penyisihan pajak penghasilan badan Perusahaan dihitung sebagai berikut:

	2017	2016
Laba sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	243.744.389.162	203.110.304.630
Dikurangi penghasilan Entitas Anak sebelum pajak penghasilan	(21.361.424.296)	(24.348.224.704)
Laba Perusahaan sebelum pajak penghasilan	265.105.813.458	227.458.529.334
Koreksi fiskal:		
Perbedaan permanen:		
Bunga deposito berjangka	(12.600.925.844)	(13.603.248.142)
Bunga obligasi	(116.508.316.826)	(90.170.824.358)
Bunga jasa giro	(153.775.190)	(168.135.271)
Laba penjualan surat berharga	(563.287.536.962)	(576.422.291.665)
Rugi (laba) yang belum terealisasi atas penurunan (kenaikkan) harga pasar saham	179.287.440.145	49.060.449.768
Cadangan teknis	121.612.665.995	58.267.645.380
Lain-lain	34.193.975.193	53.339.642.001
	(357.456.473.489)	(519.696.762.287)
Perbedaan waktu:		
Penyisihan uang jasa karyawan	5.195.798.930	7.844.326.859
	5.195.798.930	7.844.326.859
Estimasi laba (rugi) kena pajak	(87.154.861.101)	(284.393.906.094)
Kompensasi kerugian fiskal:		
Tahun 2016	(284.393.906.094)	-
Jumlah kompensasi kerugian fiskal	(284.393.906.094)	-
Taksiran rugi fiskal	(371.548.767.195)	(284.393.906.094)

c. Estimasi pajak penghasilan tangguhan

Kelompok usaha tidak menghitung aset pajak tangguhan atas rugi fiskal, penyisihan uang jasa karyawan dan penyusutan aset tetap, karena menurut manajemen, pajak tangguhan tersebut tidak bisa dipulihkan atau dikompensasi di masa mendatang.

23. LIABILITAS MANFAAT POLIS MASA DEPAN/
PENYISIHAN KONTRIBUSI/ DANA TABUNGAN
PESERTA

Sesuai dengan pernyataan aktuarial Kukuh Prio Sembodo, FSAI sebagai aktuaris Perusahaan tanggal 2 Februari 2018, liabilitas manfaat polis masa depan Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2017 adalah sebesar Rp 3.873.567.717.608.

Sesuai dengan pernyataan aktuarial Kurniawati Sadeli, FSAI, FLMI, MBA sebagai aktuaris CAF, Entitas Anak, tanggal 30 Januari 2018, liabilitas manfaat polis masa depan Entitas Anak pada tanggal 31 Desember 2017 adalah sebesar Rp 14.993.931.473.

22. TAXATION (continued)

b. Corporate income taxes

The Company's corporate income tax has been determined as follows:

	2017	2016
Income before corporate income tax per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income	243.744.389.162	203.110.304.630
Deduct: income of Subsidiary before income tax	(21.361.424.296)	(24.348.224.704)
Income before income tax of the Company	265.105.813.458	227.458.529.334
Fiscal correction:		
Permanent differences:		
Interest from time deposits	(12.600.925.844)	(13.603.248.142)
Interest from bond	(116.508.316.826)	(90.170.824.358)
Interest from current account	(153.775.190)	(168.135.271)
Gain on sale of marketable securities	(563.287.536.962)	(576.422.291.665)
Unrealized loss (gain) on the decrease (increase) of market price of shares	179.287.440.145	49.060.449.768
Technical reserve	121.612.665.995	58.267.645.380
Others	34.193.975.193	53.339.642.001
	(357.456.473.489)	(519.696.762.287)
Timing differences:		
Provision for employment benefits	5.195.798.930	7.844.326.859
	5.195.798.930	7.844.326.859
Estimated taxable income (loss)	(87.154.861.101)	(284.393.906.094)
Compensation of fiscal losses carried forward:		
In 2016	(284.393.906.094)	-
Total fiscal losses to be compensated	(284.393.906.094)	-
Estimated fiscal loss	(371.548.767.195)	(284.393.906.094)

c. Estimated deferred income tax

The Group does not calculate the deferred tax assets on tax losses, provision for employment benefit and depreciation of fixed assets, because according to management, the deferred tax could not be restored or compensated in the future.

23. LIABILITIES FOR FUTURE POLICY BENEFITS/
PROVISION FOR CONTRIBUTIONS/
PARTICIPANTS ACCOUNT FUND

Based on the actuarial statement of Kukuh Prio Sembodo, FSAI as the Company's actuary dated February 2, 2018, the Company's liabilities for future policy benefits as of December 31, 2017 amounted to Rp 3,873,567,717,608.

Based on the actuarial statement of Kurniawati Sadeli, FSAI as CAF, Subsidiary, actuary dated January 30, 2018, the Subsidiary's liabilities for future policy benefits as of December 31, 2017 amounted to Rp 14,993,931,473.

**PT ASURANSI JIWA CENTRAL ASIA RAYA
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Pada dan Untuk Tahun yang Berakhir 31 Desember 2017
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ASURANSI JIWA CENTRAL ASIA RAYA
AND SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
As of and for The Year Ended December 31, 2017
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**23. LIABILITAS MANFAAT POLIS MASA DEPAN/
PENYISIHAN KONTRIBUSI/ DANA TABUNGAN
PESERTA (lanjutan)**

Penetapan besarnya liabilitas manfaat polis masa depan Perusahaan dan Entitas Anak pada tanggal 31 Desember 2017 tersebut masih memerlukan pengesahan dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK).

Sesuai dengan pernyataan aktuaria Kukuh Prio Sembodo, FSAI sebagai aktuaris Perusahaan tanggal 17 Februari 2017, liabilitas manfaat polis masa depan Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2016 adalah sebesar Rp 2.983.997.383.332.

Sesuai dengan pernyataan aktuaria Kurniawati Sadeli, FSAI, FLMI, MBA sebagai aktuaris CAF, Entitas Anak, tanggal 30 Januari 2017, liabilitas manfaat polis masa depan Entitas Anak pada tanggal 31 Desember 2017 adalah sebesar Rp 7.674.925.979.

Jumlah liabilitas manfaat polis masa depan Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2016 tersebut telah mendapat pengesahan dari OJK melalui suratnya No. S-745/NB.211/2017 tanggal 10 Agustus 2017.

Perhitungan liabilitas manfaat polis masa depan sesuai dengan standar dan praktik aktuaria yang lazim berlaku dan diterima secara umum, yaitu dengan:

Asumsi-asumsi yang digunakan pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 adalah sebagai berikut:

Metode : Metode GPV Prospektif.
Tabel Mortalita CSO 1958 dan GAM
1971

Bunga aktuaria : 6%-8% per tahun

Liabilitas manfaat polis masa depan yang disajikan pada laporan posisi keuangan konsolidasian dan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian sebagai berikut:

	<u>2017</u>	<u>2016</u>	
Pertanggung perorangan			<i>Individual insurance:</i>
Dalam mata uang Rupiah	1.564.147.312.553	1.301.181.678.436	<i>Rupiah currency</i>
Dalam mata uang US Dolar	426.318.934.201	311.578.945.182	<i>US Dollar currency</i>
	<u>1.990.466.246.754</u>	<u>1.612.760.623.618</u>	
Pertanggung kumpulan			<i>Group insurance:</i>
Dalam mata uang Rupiah	377.033.733.185	309.828.340.968	<i>Rupiah currency</i>
Dalam mata uang US Dolar	15.785.876	16.061.260	<i>US Dollar currency</i>
	<u>377.049.519.061</u>	<u>309.844.402.228</u>	
Unit link	<u>1.449.313.542.997</u>	<u>1.004.432.981.275</u>	<i>Unit link</i>
Jumlah	<u>3.816.829.308.812</u>	<u>2.927.038.007.121</u>	<i>Total</i>

Aset reasuransi diungkapkan pada catatan 9.

**23. LIABILITIES FOR FUTURE POLICY BENEFITS/
PROVISION FOR CONTRIBUTIONS/ PARTICIPANTS
ACCOUNT FUND (continued)**

The amount of liabilities for future policy benefits for the Company and Subsidiary as of December 31, 2017 is still subject to the approval of the Financial Services Authority (OJK).

Based on the actuarial statement of Kukuh Prio Sembodo, FSAI as the Company's actuary dated February 17, 2017, the Company's liabilities for future policy benefits as of December 31, 2016 amounted to Rp 2,983,997,383,332.

Based on the actuarial statement of Kurniawati Sadeli, FSAI as CAF, Subsidiary, actuary dated January 30, 2017, the Subsidiary's liabilities for future policy benefits as of December 31, 2016 amounted to Rp 7,674,925,979.

Total liabilities for future policy benefits for the Company as of December 31, 2016 has been approved by the OJK in its letter No. S-745/NB.211/2017 dated Agustus 10, 2017

The liabilities for future policy benefits has been calculated in accordance with standard and generally accepted actuary principles, as follows:

Assumptions used as of December 31, 2017 and 2016 are as follow:

*Methods : Prospective GPV Method.
Mortality table CSO 1958 and GAM
1971*

Actuarial interest : 6%-8% per annum

Liabilities for future policy benefits presented in the consolidated statement of financial position and consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income are as follows:

Reinsurance assets are disclosed in Note 9.

PT ASURANSI JIWA CENTRAL ASIA RAYA
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Pada dan Untuk Tahun yang Berakhir 31 Desember 2017
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ASURANSI JIWA CENTRAL ASIA RAYA
AND SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
As of and for The Year Ended December 31, 2017
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

23. LIABILITAS MANFAAT POLIS MASA DEPAN/
PENYISIHAN KONTRIBUSI/ DANA TABUNGAN
PESERTA (lanjutan)

Kenaikan liabilitas manfaat polis masa depan adalah sebagai berikut:

	<u>2017</u>	<u>2016</u>
Saldo akhir tahun	3.816.829.308.812	2.927.038.007.121
Saldo awal tahun	<u>2.927.038.007.121</u>	<u>2.400.876.202.857</u>
	<u>889.791.301.691</u>	<u>526.161.804.264</u>

Penyisihan kontribusi yang disajikan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

	<u>2017</u>	<u>2016</u>	
Pertanggung perorangan Dalam mata uang Rupiah	16.754.602.125	15.711.281.069	<i>Individual insurance Rupiah currency</i>
Pertanggung kumpulan Dalam mata uang Rupiah	<u>54.172.297.025</u>	<u>48.173.555.088</u>	<i>Group insurance Rupiah currency</i>
Jumlah	<u>70.926.899.150</u>	<u>63.884.836.157</u>	Total

Kenaikan penyisihan kontribusi adalah sebagai berikut:

	<u>2017</u>	<u>2016</u>	
Saldo akhir tahun	70.926.899.150	63.884.836.157	<i>At the ending of the year</i>
Saldo awal tahun	<u>63.884.836.157</u>	<u>59.564.323.843</u>	<i>At the beginning of the year</i>
	<u>7.042.062.993</u>	<u>4.320.512.314</u>	

Dana tabungan peserta yang disajikan pada laporan posisi keuangan konsolidasian dan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian adalah sebagai berikut:

	<u>2017</u>	<u>2016</u>	
Pertanggung perorangan Dalam mata uang Rupiah	805.441.119	749.466.033	<i>Individual insurance Rupiah currency</i>
Jumlah	<u>805.441.119</u>	<u>749.466.033</u>	Total

Kenaikan dana tabungan peserta adalah sebagai berikut:

	<u>2017</u>	<u>2016</u>	
Saldo akhir tahun	805.441.119	749.466.033	<i>At the ending of the year</i>
Saldo awal tahun	<u>749.466.033</u>	<u>698.518.733</u>	<i>At the beginning of the year</i>
	<u>55.975.086</u>	<u>50.947.300</u>	

23. LIABILITIES FOR FUTURE POLICY BENEFITS/
PROVISION FOR CONTRIBUTIONS/ PARTICIPANTS
ACCOUNT FUND (continued)

Increase in liabilities for future policy benefits is as follows:

	<u>2017</u>	<u>2016</u>	
	3.816.829.308.812	2.927.038.007.121	<i>At the ending of the year</i>
	<u>2.927.038.007.121</u>	<u>2.400.876.202.857</u>	<i>At the beginning of the year</i>
	<u>889.791.301.691</u>	<u>526.161.804.264</u>	

Provision for contributions presented in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and consolidated statements of financial position are as follows:

	<u>2017</u>	<u>2016</u>	
	16.754.602.125	15.711.281.069	<i>Individual insurance Rupiah currency</i>
	<u>54.172.297.025</u>	<u>48.173.555.088</u>	<i>Group insurance Rupiah currency</i>
	<u>70.926.899.150</u>	<u>63.884.836.157</u>	Total

Increase in provision for contributions is as follows:

	<u>2017</u>	<u>2016</u>	
	70.926.899.150	63.884.836.157	<i>At the ending of the year</i>
	<u>63.884.836.157</u>	<u>59.564.323.843</u>	<i>At the beginning of the year</i>
	<u>7.042.062.993</u>	<u>4.320.512.314</u>	

Participants account presented in the consolidated statements of financial position and consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income are as follows:

	<u>2017</u>	<u>2016</u>	
	805.441.119	749.466.033	<i>Individual insurance Rupiah currency</i>
	<u>805.441.119</u>	<u>749.466.033</u>	Total

Increases in participants account is as follows:

	<u>2017</u>	<u>2016</u>	
	805.441.119	749.466.033	<i>At the ending of the year</i>
	<u>749.466.033</u>	<u>698.518.733</u>	<i>At the beginning of the year</i>
	<u>55.975.086</u>	<u>50.947.300</u>	

**PT ASURANSI JIWA CENTRAL ASIA RAYA
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Pada dan Untuk Tahun yang Berakhir 31 Desember 2017
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ASURANSI JIWA CENTRAL ASIA RAYA
AND SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
As of and for The Year Ended December 31, 2017
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

24. LIABILITAS KLAIM/PENYISIHAN KLAIM

Estimasi liabilitas klaim yang disajikan pada laporan laporan posisi keuangan konsolidasian dan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian adalah sebagai berikut:

	<u>2017</u>	<u>2016</u>	
Pertanggungan perorangan			<i>Individual insurance</i>
Dalam mata uang Rupiah	7.436.076.488	6.370.781.962	<i>Rupiah currency</i>
Dalam mata uang US Dolar	<u>18.607.500</u>	<u>15.577.161</u>	<i>US Dollar currency</i>
	<u>7.454.683.988</u>	<u>6.386.359.123</u>	
Pertanggungan kumpulan			<i>Group insurance</i>
Dalam mata uang Rupiah	<u>45.767.914.596</u>	<u>50.326.713.061</u>	<i>Rupiah currency</i>
Jumlah	<u>53.222.598.584</u>	<u>56.713.072.184</u>	Total

Kenaikan (penurunan) estimasi liabilitas klaim adalah sebagai berikut:

	<u>2017</u>	<u>2016</u>	
Saldo akhir tahun	53.222.598.584	56.713.072.184	<i>At the ending of the year</i>
Saldo awal tahun	<u>56.713.072.184</u>	<u>48.678.905.296</u>	<i>At the beginning of the year</i>
	<u>(3.490.473.600)</u>	<u>8.034.166.888</u>	

Aset reasuransi diungkapkan pada Catatan 9.

Reinsurance assets are disclosed in Note 9.

Penyisihan yang disajikan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

Provision for claim presented in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and consolidated statement of financial position are as follows:

	<u>2017</u>	<u>2016</u>	
Pertanggungan perorangan Syariah			<i>Individual insurance Sharia</i>
Dalam mata uang Rupiah	46.952.325	18.949.427	<i>Rupiah currency</i>
Pertanggungan kumpulan Syariah			<i>Group insurance Sharia</i>
Dalam mata uang Rupiah	<u>203.375.199</u>	<u>34.063.199</u>	<i>Rupiah currency</i>
Jumlah	<u>250.327.524</u>	<u>53.012.626</u>	Total

Kenaikan (penurunan) penyisihan klaim adalah sebagai berikut:

Decreases (increase) in provision for claim is as follows:

	<u>2017</u>	<u>2016</u>	
Saldo akhir tahun	250.327.524	53.012.626	<i>At the ending of the year</i>
Saldo awal tahun	<u>53.012.626</u>	<u>287.554.546</u>	<i>At the beginning of the year</i>
	<u>197.314.898</u>	<u>(234.541.920)</u>	

**PT ASURANSI JIWA CENTRAL ASIA RAYA
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Pada dan Untuk Tahun yang Berakhir 31 Desember 2017
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ASURANSI JIWA CENTRAL ASIA RAYA
AND SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
As of and for The Year Ended December 31, 2017
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**25. PREMI YANG BELUM MERUPAKAN
PENDAPATAN/ PENYISIHAN KONTRIBUSI YANG
BELUM MENJADI PENDAPATAN**

Premi yang belum merupakan pendapatan yang disajikan pada laporan posisi keuangan konsolidasian dan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian adalah sebagai berikut:

	<u>2017</u>
Pertanggungan perorangan Dalam mata uang Rupiah	5.900.219.564
Pertanggungan kumpulan Dalam mata uang Rupiah	60.059.066.240
Dalam mata uang US Dolar	-
Jumlah	<u>65.959.285.804</u>

Kenaikan (penurunan) premi yang belum merupakan pendapatan adalah sebagai berikut:

	<u>2017</u>
Saldo akhir tahun	65.959.285.804
Saldo awal tahun	49.906.663.952
	<u>16.052.621.852</u>

Penyisihan kontribusi yang belum menjadi pendapatan yang disajikan pada laporan posisi keuangan konsolidasian dan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian adalah sebagai berikut:

	<u>2017</u>
Pertanggungan perorangan Dalam mata uang Rupiah	19.140.088
Pertanggungan kumpulan Dalam mata uang Rupiah	24.288.617
Jumlah	<u>43.428.705</u>

Penurunan penyisihan kontribusi yang belum menjadi pendapatan adalah sebagai berikut:

	<u>2017</u>
Saldo akhir tahun	43.428.705
Saldo awal tahun	100.676.777
	<u>(57.248.072)</u>

Aset reasuransi diungkapkan pada Catatan 9.

**25. UNEARNED PREMIUMS/
PROVISION FOR
UNEARNED CONTRIBUTIONS**

Unearned premiums presented in consolidated statement of financial position and the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income is as follows:

	<u>2016</u>	
	3.141.891.317	<i>Individual insurance Rupiah currency</i>
	46.760.993.760	<i>Group insurance Rupiah currency</i>
	3.778.875	<i>US Dollar currency</i>
Total	<u>49.906.663.952</u>	Total

Increase (decrease) in unearned premiums is as follows:

	<u>2016</u>	
	49.906.663.952	<i>At the ending of the year</i>
	51.550.172.867	<i>At the beginning of the year</i>
	<u>(1.643.508.915)</u>	

Provision for unearned contribution presented in consolidated statement of financial position and the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income are as follows:

	<u>2016</u>	
	24.103.833	<i>Individual insurance Rupiah currency</i>
	76.572.944	<i>Group insurance Rupiah currency</i>
Total	<u>100.676.777</u>	Total

Decrease in provision for unearned contributions is as follows:

	<u>2016</u>	
	100.676.777	<i>At the ending of the year</i>
	239.065.711	<i>At the beginning of the year</i>
	<u>(138.388.934)</u>	

Reinsurance assets are disclosed in Note 9.

**PT ASURANSI JIWA CENTRAL ASIA RAYA
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Pada dan Untuk Tahun yang Berakhir 31 Desember 2017
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ASURANSI JIWA CENTRAL ASIA RAYA
AND SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
As of and for The Year Ended December 31, 2017
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

26. LIABILITAS IMBALAN PASKA KERJA

Kelompok usaha membukukan imbalan paska kerja imbalan pasti untuk karyawan sesuai dengan Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 13/2003. Jumlah karyawan Kelompok usaha yang berhak atas imbalan paska kerja tersebut adalah 665 karyawan di tahun 2017 dan 679 di tahun 2016.

Perhitungan imbalan pasca kerja untuk Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 dihitung oleh PT Binaputera Jaga Hikmah, konsultan aktuaris independen.

Perhitungan liabilitas kini, biaya jasa kini serta biaya jasa lalu Kelompok usaha menggunakan metode "Projected unit credit method" dengan asumsi utama yang digunakan dalam menentukan penilaian adalah sebagai berikut:

	<u>2017</u>	<u>2016</u>	
Usia pensiun normal	55 tahun/year	55 tahun/year	Normal retirement age
Tingkat diskonto	7,91%	7,91%	Interest rate
Tingkat kenaikan gaji	8,22%	8,22%	Annual increase of salary
Perkiraan sisa rata-rata masa kerja pada awal periode	36,28	36,28	Average estimate of employee's working period

Beban imbalan pasca kerja yang diakui di laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian adalah sebagai berikut:

	<u>2017</u>	<u>2016</u>	
Biaya jasa kini	6.864.155.605	5.262.090.581	Current service cost
Biaya bunga	3.072.399.896	3.153.332.542	Interest on past service cost
Kewajiban kini (kurtailmen) pada awal periode	(3.854.773.994)	-	Current liabilities (curtailment) at beginning period
Jumlah	6.081.781.507	8.415.423.123	Total

Liabilitas imbalan pasca kerja di laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

	<u>2017</u>	<u>2016</u>	
Nilai liabilitas kini	42.721.391.667	34.543.126.370	Present value of obligation
Biaya bunga	3.072.399.896	3.153.332.542	Interest cost
Biaya jasa kini	6.864.155.605	5.262.090.581	Current service cost
Pembayaran manfaat	(1.626.338.495)	(2.182.231.401)	Benefits payment
Kewajiban kini (kurtailmen) pada awal periode	(3.854.773.994)	-	Current liabilities (curtailment) at beginning period
(Keuntungan)/kerugian aktuarial pada kewajiban	2.259.248.714	1.945.073.575	Actuarial (gain)/loss on benefits obligation
Jumlah	49.436.083.393	42.721.391.667	Total

Mutasi liabilitas bersih di laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

	<u>2017</u>	<u>2016</u>	
Saldo awal tahun	42.721.391.667	34.543.126.370	Beginning balance of the year
Beban tahun berjalan	6.081.781.507	8.415.423.123	Expenses in current year
Pembayaran manfaat	(1.626.338.495)	(2.182.231.401)	Benefit payment
Penghasilan komprehensif lain	2.259.248.714	1.945.073.575	Other comprehensive income
Saldo akhir	49.436.083.393	42.721.391.667	Ending balance

26. EMPLOYMENT BENEFIT LIABILITIES

The Group has recorded provision for employment benefits in accordance to the Man Power Law No. 13/2003. Total Group's employees entitled for employment benefits were 665 in 2017 and 679 in 2016.

The Company's calculation of post-employment benefits as of December 31, 2017 and 2016 were calculated by PT Binaputera Jaga Hikmah, an independent actuary consultant.

The calculation of the Group's employment benefit liabilities, current service cost and past service cost using projected unit credit method with principal actuarial assumption used in the valuation are as follow:

The employment benefits recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income are as follow:

The post employment benefits liabilities recognized in the consolidated statement of financial position are as follow:

Movement of net liabilities in the consolidated statements of financial position are as follows:

**PT ASURANSI JIWA CENTRAL ASIA RAYA
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Pada dan Untuk Tahun yang Berakhir 31 Desember 2017
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ASURANSI JIWA CENTRAL ASIA RAYA
AND SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
As of and for The Year Ended December 31, 2017
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

26. LIABILITAS IMBALAN PASKA KERJA (lanjutan)

Asumsi aktuarial yang signifikan untuk penentuan kewajiban imbalan pasti adalah tingkat diskonto dan kenaikan gaji yang diharapkan. Analisis sensitivitas di bawah ini telah ditentukan berdasarkan perubahan asumsi masing-masing yang mungkin terjadi pada akhir periode pelaporan, sementara semua asumsi lain diasumsikan konstan.

Jika tingkat diskonto adalah 1% lebih tinggi atau lebih rendah, kewajiban imbalan pasti akan turun sebesar 7,96% menjadi Rp 43.664.819.810 atau meningkat sebesar 9,24% menjadi Rp 51.821.554.956 pada 2017 dan kewajiban imbalan pasti akan turun sebesar 7,55% menjadi Rp 38.260.671.954 atau meningkat sebesar 8,72% menjadi Rp 44.993.975.390 pada 2016.

Jika pertumbuhan gaji yang diharapkan meningkat atau menurun sebesar 1%, kewajiban imbalan pasti akan meningkat 8,58% menjadi Rp 51.509.256.262 atau menurun sebesar 7,56% menjadi Rp 43.852.801.716 pada 2017 dan kewajiban imbalan pasti akan meningkat 8,22% menjadi Rp 44.787.091.180 atau menurun sebesar 7,27% menjadi Rp 38.378.068.500 pada 2016.

Selanjutnya, dalam menyajikan analisis sensitivitas di atas, nilai kini kewajiban imbalan pasti telah dihitung dengan menggunakan metode unit credit diproyeksikan (*projected unit credit*) pada akhir periode pelaporan, yang mana adalah sama dengan yang diterapkan dalam menghitung liabilitas kewajiban manfaat pasti yang diakui di laporan posisi keuangan konsolidasian.

Tidak ada perubahan dalam metode dan asumsi yang digunakan dalam penyusunan analisis sensitivitas dari tahun sebelumnya.

27. BIAYA YANG MASIH HARUS DIBAYAR

	<u>2017</u>
Pemasaran	8.533.291.497
Personil	8.324.361.024
Administrasi	1.477.624.161
Kendaraan	952.294.836
Kantor	824.367.560
Komputer	18.288.933
Lain-lain	3.240.960.762
Jumlah	<u>23.371.188.773</u>

28. UTANG LAIN-LAIN

	<u>2017</u>
Dana pemegang polis	155.213.102.136
Pendapatan premi yang ditangguhkan	33.128.201.254
Premi deposit unit link	12.515.497.088
Utang klaim – asuransi kesehatan kumpulan	4.453.583.113
Utang sewa pembiayaan	1.287.238.847
Lain-lain	28.305.660.212
Jumlah	<u>234.903.282.650</u>

26. EMPLOYMENT BENEFITS LIABILITY (continued)

Significant actuarial assumptions for the determination of the defined benefit obligation are discount rate and expected salary increase. The sensitivity analysis below have been determined based on reasonably possible changes of the respective assumptions occurring at the end of the reporting period, while holding all other assumptions constant.

If the discount rate is 1% higher (lower), the defined benefit obligation would decrease by 7.96% to Rp 43,664,819,810 or increase by 9.24% to Rp 51,821,554,956 on 2017 and the defined benefit obligation would decrease by 7.55% to Rp 38.260.671.954 or increase by 8.72% to Rp 44,993,975,390 on 2016.

If the expected salary growth increases or decreases by 1%, the defined benefit obligation would increase by 8.58% to by Rp 51,509,256,262 or decrease by 7.56% to Rp 43,852,801,716 pada 2017 and the defined benefit obligation would increase by 8.22% to by Rp 44,787,091,180 or decrease by 7.27% to Rp 38,378,068,500 on 2016.

Furthermore, in presenting the above sensitivity analysis, the present value of the defined benefit obligation has been calculated using the projected unit credit method at the end of the reporting period, which is the same as that applied in calculating the defined benefit obligation liability recognized in the consolidated statement of financial position.

There was no change in the methods and assumptions used in preparing the sensitivity analysis from prior years.

27. ACCRUED EXPENSES

	<u>2016</u>	
	10.925.972.184	Marketing
	10.012.465.200	Personel
	607.078.052	Administration
	180.835.225	Vehicles
	287.386.099	Office
	262.098.004	Computer
	5.411.635.071	Other
Jumlah	<u>27.687.469.835</u>	Total

28. OTHER PAYABLES

	<u>2016</u>	
	147.091.991.090	Policyholders' fund
	26.918.979.502	Deferred premium income
	25.221.185.763	Premium deposit unit link
	5.209.356.178	Claim payable – Group health Insurance
	670.151.033	Obligation under capital lease
	15.333.804.943	Others
Jumlah	<u>220.445.468.509</u>	Total

**PT ASURANSI JIWA CENTRAL ASIA RAYA
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Pada dan Untuk Tahun yang Berakhir 31 Desember 2017
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ASURANSI JIWA CENTRAL ASIA RAYA
AND SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
As of and for The Year Ended December 31, 2017
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

29. PEMBAGIAN DIVIDEN

Berdasarkan Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham PT AJ Central Asia Raya, ditetapkan pembagian laba bersih untuk tahun buku 2016 sebesar Rp 40.700.000.000 dibagikan sebagai dividen final kepada para pemegang saham sesuai dengan persentase kepemilikan masing-masing. Dividen ini telah dibayarkan pada bulan Desember 2017 kepada para pemegang saham dan pajak atas dividen telah dipotong sesuai dengan ketentuan peraturan dan perundang-undangan di bidang perpajakan.

Berdasarkan Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham PT AJ Central Asia Raya, ditetapkan pembagian laba bersih untuk tahun buku 2016 sebesar Rp 4.965.000.000 dibagikan sebagai dividen final kepada para pemegang saham sesuai dengan persentase kepemilikan masing-masing. Dividen ini telah dibayarkan pada bulan Desember 2016 kepada para pemegang saham dan pajak atas dividen telah dipotong sesuai dengan ketentuan peraturan dan perundang-undangan di bidang perpajakan.

29. DIVIDENDS

Based on the Resolution of the General Meeting of The Shareholders of PT AJ Central Asia Raya,, the shareholders resolved to distribute net profit for the 2016 financial year amounting to Rp 40,700,000,000 as a final dividend to the shareholders according to the ownership percentage. Dividend has been paid in December 2017 to the shareholders and the income tax on dividend has been deducted according to the tax regulation and law.

Based on the Resolution of the General Meeting of The Shareholders of PT AJ Central Asia Raya,, the shareholders resolved to distribute net profit for the 2015 financial year amounting to Rp 4,965,000,000 as a final dividend to the shareholders according to the ownership percentage. Dividend has been paid in December 2016 to the shareholders and the income tax on dividend has been deducted according to the tax regulation and law.

30. MODAL SAHAM

Susunan pemegang saham pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 adalah sebagai berikut:

Nama Pemegang Saham	Jumlah Saham/ Number of Shares	Persentase Pemilikan (%) / Percentage of Ownership (%)	Jumlah /Total	Shareholders
PT Asuransi Central Asia	199.998	99,999%	99.999.000.000	PT Asuransi Central Asia
Anthoni Salim	2	0,001%	1.000.000	Mr. Anthoni Salim
Jumlah	200.000	100,00	100.000.000.000	Total

30. SHARE CAPITAL

The shareholders composition as of December 31, 2017 and 2016 are as follows:

31. KEPENTINGAN NON-PENGENDALI

Kepentingan Non-Pengendali adalah kepemilikan saham Entitas Anak oleh PT Asuransi Central Asia sebesar 19% dan 20% pada 2017 dan 2016.

31. NON-CONTROLLING INTEREST

Non-Controlling Interest is Subsidiary ownership by PT Asuransi Central Asia at 19% and 20% in 2017 and 2016, respectively.

		2016	Pengurangan dari Laba Bersih Tahun Berjalan/ Deduction from Income for the Year	Penambahan dari Akuisisi/ Additional from Acquisition	Pengurangan dari Penghasilan Komprehensif Lain / Deduction from Other Comprehensive Income	2017	
PT Asuransi Central Asia	21.709.068.313	(4.058.670.614)	-	(434.655.245)	17.215.742.454		PT Asuransi Central Asia
		2015	Penambahan dari Laba Bersih Tahun Berjalan/ Additional from Income for the Year	Penambahan dari Akuisisi/ Additional from Acquisition	Pengurangan dari Penghasilan Komprehensif Lain / Deduction from Other Comprehensive Income	2016	
PT Asuransi Central Asia	21.476.352.890	102.360.340	5.000.000.000	(4.869.644.917)	21.709.068.313		PT Asuransi Central Asia

PT ASURANSI JIWA CENTRAL ASIA RAYA
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Pada dan Untuk Tahun yang Berakhir 31 Desember 2017
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ASURANSI JIWA CENTRAL ASIA RAYA
AND SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
As of and for The Year Ended December 31, 2017
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

32. PREMI BRUTO

	2017	2016
Unit link	1.157.938.078.402	593.227.516.928
Premi asuransi jiwa perorangan	411.074.806.774	254.760.343.833
Premi asuransi kesehatan kumpulan	393.229.798.588	367.098.345.264
Premi asuransi jiwa kumpulan	122.887.886.508	103.530.367.693
Syariah	15.431.269.736	17.655.031.389
Jumlah	2.100.561.840.008	1.336.271.605.107

32. GROSS PREMIUM

<i>Unit link</i>
<i>Individual life insurance premiums</i>
<i>Group health insurance premiums</i>
<i>Group life insurance premiums</i>
<i>Sharia</i>
Total

33. PREMI REASURANSI

	2017	2016
Premi asuransi jiwa kumpulan	20.753.689.986	27.493.150.506
Premi asuransi jiwa perorangan	21.735.119.151	18.553.505.228
Premi asuransi kesehatan kumpulan	23.822.249.737	17.664.228.429
Unit link	8.780.682.390	7.810.896.019
Syariah	5.248.374.112	5.659.451.404
Jumlah	80.340.115.376	77.181.231.586

33. REINSURANCE PREMIUMS

<i>Group life insurance premiums</i>
<i>Individual life insurance premium</i>
<i>Group health insurance premiums</i>
<i>Unit link</i>
<i>Sharia</i>
Total

34. HASIL INVESTASI

	2017	2016
Hasil investasi bruto:		
Laba surat berharga yang belum dan sudah direalisasi	388.951.870.778	531.826.633.467
Bunga obligasi	143.729.483.417	114.486.534.619
Dividen	36.491.701.146	24.638.893.430
Bunga deposito	12.702.607.010	15.198.520.435
Bunga pinjaman hipotek	1.515.373.762	5.333.184.625
Bunga pinjaman pemegang polis	4.057.344.338	3.816.500.453
Laba penjualan properti	-	2.240.869.197
Hasil investasi lainnya	-	1.699.937.001
Sub jumlah	587.448.380.451	699.241.073.227
Laba (rugi) selisih kurs atas investasi	5.325.912.065	(11.820.031.713)
Jumlah	592.774.292.516	687.421.041.514

34. INVESTMENT INCOME

<i>Gross investment income:</i>
<i>Realized and unrealized income of marketable securities</i>
<i>Interest from bonds</i>
<i>Dividend</i>
<i>Interest from time deposits</i>
<i>Interest from mortgage loan</i>
<i>Interest from policyholders' loan</i>
<i>Gain on sales of property</i>
<i>Income from properties investment</i>
<i>Sub total</i>
<i>Foreign exchange gain (loss) on investment</i>
Total

35. KLAIM BRUTO

	2017	2016
Asuransi jiwa perorangan:		
Klaim habis kontrak	74.945.785.835	97.612.269.194
Klaim tahapan	72.925.258.338	76.148.174.285
Klaim nilai tebus	35.092.686.595	27.503.116.003
Klaim kematian	16.539.023.661	17.998.876.474
Klaim hospital cash plan	2.152.660.197	4.525.355.169
Klaim kecelakaan	75.476.782	275.584.128
Klaim medisix	90.000.000	50.000.000
Pembayaran anuitas dan lain-lain	145.996.413	405.467.328
	201.966.887.821	224.518.842.581

35. GROSS CLAIMS

<i>Individual insurance:</i>
<i>Maturity complete claims</i>
<i>Maturity partial claims</i>
<i>Cash surrender claims</i>
<i>Death claims</i>
<i>Hospital cash plan claims</i>
<i>Accident claims</i>
<i>Medisix claims</i>
<i>Annuity payments and others</i>

PT ASURANSI JIWA CENTRAL ASIA RAYA
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Pada dan Untuk Tahun yang Berakhir 31 Desember 2017
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ASURANSI JIWA CENTRAL ASIA RAYA
AND SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
As of and for The Year Ended December 31, 2017
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

35. KLAIM BRUTO (lanjutan)	2017	2016	
Asuransi jiwa kumpulan:			<i>Group insurance:</i>
Klaim kematian	47.586.904.092	41.981.758.391	<i>Death claims</i>
Klaim nilai tebus	8.025.745.227	7.067.477.774	<i>Cash surrender claims</i>
Klaim kecelakaan	75.492.047	287.701.655	<i>Accident claims</i>
Pembayaran anuitas dan lain-lain	485.349.506	472.822.656	<i>Annuity payments and others</i>
	<u>56.173.490.872</u>	<u>49.809.760.476</u>	
Asuransi kesehatan kumpulan:			<i>Health insurance:</i>
Klaim rawat inap	118.473.827.131	98.853.581.526	<i>In patient</i>
Program kesejahteraan karyawan	44.197.791.456	126.443.375.462	<i>Employee benefit program</i>
Klaim rawat jalan	55.083.187.489	37.472.898.002	<i>Out patient</i>
Klaim kematian	1.221.000.000	1.175.700.000	<i>Refund premi health</i>
Lain-lain	95.376.412.175	79.323.376.279	<i>Others</i>
	<u>314.352.218.251</u>	<u>343.268.931.269</u>	
Unit link	148.781.202.490	101.499.518.449	<i>Unit link</i>
Syariah	15.596.055.560	13.930.388.390	<i>Sharia</i>
	<u>164.377.258.050</u>	<u>115.429.906.839</u>	
Jumlah	<u>736.869.854.994</u>	<u>733.027.441.165</u>	Total
36. KLAIM REASURANSI	2017	2016	
	<u>65.777.035.254</u>	<u>65.410.832.682</u>	<i>Rupiah currency</i>
Dalam mata uang US Dollar	(208.285.709)	504.979.364	<i>US Dollar currency</i>
Jumlah	<u>65.568.749.545</u>	<u>65.915.812.046</u>	Total
37. BEBAN KOMISI	2017	2016	
3I Network	385.254.492.805	188.616.424.960	<i>3I Network</i>
Asuransi kesehatan kumpulan	23.483.036.999	22.016.744.995	<i>Group health insurance</i>
Asuransi jiwa kumpulan	22.470.255.809	18.950.892.100	<i>Group life insurance</i>
Unit link	7.804.126.046	9.798.373.053	<i>Unit link</i>
Asuransi jiwa perorangan	5.870.530.706	3.479.163.925	<i>Individual life insurance</i>
Syariah	3.601.553.236	3.435.328.153	<i>Sharia</i>
Agency Mandiri	10.832.510	19.887.824	<i>New Agency</i>
	<u>448.494.828.111</u>	<u>246.316.815.010</u>	Total
38. IMBALAN JASA	2017	2016	
Pengelolaan unit link	19.957.881.855	14.966.411.266	<i>Unit link management</i>
Dana Pensiun Lembaga Keuangan (DPLK)	2.665.851.231	2.079.949.787	<i>The financial institution of pension fund (DPLK)</i>
Care clinic conoco	-	5.726.331	<i>Care clinic conoco</i>
Lain-lain	1.595.197	1.213.258	<i>Others</i>
	<u>22.625.328.283</u>	<u>17.053.300.642</u>	Total

**PT ASURANSI JIWA CENTRAL ASIA RAYA
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Pada dan Untuk Tahun yang Berakhir 31 Desember 2017
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ASURANSI JIWA CENTRAL ASIA RAYA
AND SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
As of and for The Year Ended December 31, 2017
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

39. PENDAPATAN LAIN-LAIN

	<u>2017</u>	<u>2016</u>
Komisi reasuransi:		
Asuransi kesehatan	4.195.180.043	5.617.267.119
Asuransi jiwa kumpulan	2.034.514.701	4.018.459.668
Asuransi jiwa perorangan	33.607.471	143.577.765
Unit link	54.573.723	150.057.365
	<u>6.317.875.938</u>	<u>9.929.361.917</u>
Pendapatan (beban) lain-lain:		
Bunga pinjaman	52.728.811	265.658.853
Jasa giro	161.578.786	175.709.014
Bunga tunggakan premi	12.267.745	39.678.759
Selisih transaksi kas	296.598	1.449.723
Laba(rugi) selisih kurs	(268.105.817)	459.965.245
Laba (rugi) penjualan aset tetap	61.969.285	41.012.500
Lain-lain	15.970.520.829	7.895.072.125
	<u>15.991.256.237</u>	<u>8.878.546.219</u>
Jumlah	<u>22.309.132.175</u>	<u>18.807.908.136</u>

39. OTHER INCOME

<i>Reinsurance commissions:</i>	
<i>Health insurance</i>	
<i>Group life insurance</i>	
<i>Individual life insurance</i>	
<i>Unit link</i>	
<i>Other income (expense):</i>	
<i>Interest from loans</i>	
<i>Interest from current accounts</i>	
<i>Interest from outstanding premiums</i>	
<i>Gain on cash transaction</i>	
<i>Gain(loss) from foreign exchange rates</i>	
<i>Gain (loss) on sale of fixed assets</i>	
<i>Others</i>	
Total	

40. BEBAN PEMASARAN

Beban pemasaran merupakan beban operasional yang dikeluarkan oleh Kelompok usaha untuk kegiatan pemasaran, seperti biaya keagenan, gaji dan tunjangan, promosi dan iklan, pendidikan agen, perekrutan, penagihan premi dan lain-lain. Jumlah beban pemasaran untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2017 dan 2016 masing-masing sebesar Rp 129.600.493.521 dan Rp 109.268.915.751.

40. MARKETING EXPENSES

Represents the Group operational expenses for marketing activities, such as agency cost, salary and allowance, promotion and advertising, agent education, recruitments, premium and collections and others. Total marketing expenses for the year ended December 31, 2017 and 2016 amounted to Rp 129,600,493,521 and Rp 109,254,341,751, respectively.

41. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

	<u>2017</u>	<u>2016</u>
Beban pegawai	112.747.356.924	103.388.130.187
Beban umum	31.250.085.514	23.435.032.003
Perlengkapan kantor	29.842.662.898	17.849.977.322
Beban kantor	19.034.975.558	8.779.167.867
Penyusutan aset tetap (Catatan 17)	9.918.344.072	12.842.635.566
Beban kendaraan	5.567.678.391	5.647.754.047
Imbalan pasca kerja	5.195.798.930	7.844.326.859
Beban amortisasi	2.707.573.494	1.930.893.264
Beban lain-lain	20.557.479.046	44.475.319.435
	<u>236.821.954.827</u>	<u>226.193.236.550</u>
Jumlah	<u>236.821.954.827</u>	<u>226.193.236.550</u>

41. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES

<i>Personnel expenses</i>	
<i>General expenses</i>	
<i>Office supplies</i>	
<i>Office expenses</i>	
<i>Depreciation of fixed assets (Note 17)</i>	
<i>Vehicle expenses</i>	
<i>Employee benefit</i>	
<i>Amotization expenses</i>	
<i>Others expenses</i>	
Total	

42. KOMITMEN

Perusahaan mempunyai komitmen untuk mengelola Dana Pensiun Lembaga Keuangan Central Asia Raya sesuai dengan Keputusan Menteri Keuangan No. KEP-183/KMK17/1996 tanggal 4 Juli 1996. Jumlah peserta untuk tahun 2017 dan 2016 masing-masing adalah 18.308 orang dan 14.861 orang.

42. COMMITMENT

The Company has a commitment to manage The financial institution of pension fund of Central Asia Raya (DPLK CAR) based on the decree of the Ministry of Finance No. KEP-183/KMK17/1996 dated July 4, 1996. In 2017 and 2016, the participants of the DPLK CAR of are 18.308 and 14,861 members, respectively.

42. KOMITMEN (lanjutan)

Seluruh pegawai tetap Perusahaan ikut serta dalam program dana pensiun yang dikelola oleh Dana Pensiun Lembaga Keuangan Central Asia Raya yang diklasifikasikan sebagai program pensiun iuran pasti. Iuran ke dana pensiun ditanggung oleh Perusahaan dan karyawan yaitu 4,3% dari gaji kotor pegawai. Jumlah iuran selama tahun 2017 dan 2016 masing-masing sebesar Rp 1.152.032.267 dan Rp 1.170.299.749.

43. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Manajemen Risiko Asuransi

Risiko utama yang dihadapi oleh Kelompok Usaha terkait dengan kontrak asuransi adalah risiko underwriting, penetapan premi (*pricing*), penggunaan reasuransi, dan penanganan klaim.

Pengelolaan Modal

Kebijakan pengelolaan modal Kelompok usaha adalah untuk memastikan bahwa rasio modal selalu dalam keadaan kondisi sehat agar dapat mendukung kinerja usaha dan memaksimalkan nilai dari pemegang saham.

Kelompok usaha mengelola struktur modalnya dan membuat penyesuaian-penyesuaian sehubungan dengan perubahan kondisi ekonomi dan karakteristik dari risiko usahanya.

Kelompok usaha secara hati-hati (*prudent*) melakukan diversifikasi sumber permodalan untuk mengantisipasi rencana strategis jangka panjang dan mengalokasikan modal secara efisien pada segmen bisnis yang memiliki potensi untuk memberikan profil pengembalian risiko (*risk return*) yang optimal, termasuk penempatan pada Entitas Anak dalam rangka memenuhi ekspektasi pemegang kepentingan (*stakeholder*).

Manajemen Risiko Keuangan

Kelompok usaha dipengaruhi oleh berbagai risiko keuangan, termasuk risiko kredit, risiko mata uang asing, risiko tingkat bunga dan risiko likuiditas. Tujuan manajemen risiko Kelompok usaha secara keseluruhan adalah untuk secara efektif mengendalikan risiko-risiko ini dan meminimalisasi pengaruh merugikan yang dapat terjadi terhadap kinerja keuangan Kelompok usaha. Manajemen merivui dan menyetujui kebijakan untuk mengendalikan setiap risiko ini, yang diringkas dibawah ini, dan juga memantau risiko harga pasar dari semua instrumen keuangan.

Risiko Kredit

Risiko kredit adalah risiko kerugian keuangan yang timbul jika counterparty gagal memenuhi kewajiban kontraktualnya kepada Kelompok Usaha. Risiko kredit terutama berasal dari piutang premi dan piutang reasuransi

42. COMMITMENT (continued)

All of the Company's permanent employees joined the pension program which is being administered by Financial Institution of pension fund Central Asia Raya and classified as a defined contribution pension plan. Contributions to the fund consist of the Company and employees share, computed at 4.3% of the employees' gross salary. Total contribution for 2017 and 2016 amounted to Rp 1,152,032,267 and Rp 1,170,299,749, respectively.

43. FINANCIAL RISK MANAGEMENT

Insurance Risk Management

The main risk that the Group faces under insurance contracts are underwriting risk, premiums setting (pricing) risk, the use of reinsurance, and the handling of claims .

Capital Management

The Group's capital management policy is to ensure that the capital ratio is always in a state of good health in order to support business performance and maximize value for shareholders

The Group manages its capital structure and makes adjustments in light of changes in economic conditions and the risk characteristics of the business.

The Group carefully (prudent) diversifies sources of capital in anticipation of a long-term strategic plans and allocates capital more efficiently in the business segment that has the potential to provide optimal risk return profile (risk-return), including the placement of the subsidiary in order to meet expectations of stakeholders

Financial Risk Management

The Group is influenced by various financial risks, including credit risk, foreign currency risk, interest rate risk and liquidity risk. The purpose of risk management the Group as a whole is to effectively control these risks and minimize the adverse effects that can occur to the financial performance of the Group. Management reviews and approves policies to control any risks, which are summarized below, and also monitors the market price risk of all financial instruments.

Credit Risk

Credit risk is the risk of financial losses incurred if counterparty fails to meet the contractual obligations to the Group. Credit risk mainly from premium receivables and reinsurance receivables.

43. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Risiko Kredit (lanjutan)

Kelompok usaha melakukan analisa dan memberikan persetujuan kredit maupun investasi dengan hati-hati serta melakukan pengawasan terhadap kinerja counterparty secara berkala untuk meminimalisasi terjadinya piutang yang tidak tertagih atau investasi yang gagal bayar

Eksposur maksimum risiko kredit yang dihadapi oleh Kelompok usaha adalah setara dengan nilai tercatat dari instrumen berikut ini:

	2017	2016	
Kas dan setara kas	21.075.259.418	11.693.086.962	Cash and cash equivalents
Piutang premi	49.859.749.683	34.739.652.541	Premium receivables
Piutang reasuransi	33.313.503.985	32.458.593.193	Reinsurance receivables
Deposito berjangka	142.332.842.352	192.851.416.859	Time deposits
Surat berharga	5.034.485.293.073	4.721.817.700.411	Marketable securities
Penyertaan langsung	150.100.000.000	134.250.000.000	Direct investments
Jumlah	5.431.166.648.511	5.127.810.449.966	Total

Risiko Mata Uang Asing

Risiko nilai tukar mata uang asing adalah risiko perubahan nilai tukar mata uang asing yang relevan terhadap mata uang fungsional. Risiko ini muncul disebabkan aset dan liabilitas dan transaksi operasional Kelompok usaha didenominasi oleh mata uang asing sehingga penguatan atau pelemahan mata uang asing terhadap mata uang fungsional yang relevan tersebut dapat mempengaruhi pendapatan dan kinerja Kelompok usaha.

Kelompok usaha meminimalisasi risiko nilai tukar yang muncul dari fluktuasi mata uang asing khususnya Dolar Amerika Serikat melalui proses penyamaan mata uang transaksi untuk sisi aset dan liabilitas.

Risiko Tingkat Bunga

Risiko tingkat bunga adalah risiko bahwa nilai wajar atau arus kas masa datang atas instrumen keuangan akan berfluktuasi karena perubahan suku bunga pasar dari investasi. Dalam rangka meminimalkan risiko tingkat bunga, Perusahaan melakukan upaya-upaya identifikasi risiko perubahan suku bunga dan mendiversifikasi portofolio investasi.

Risiko Likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko dimana Kelompok usaha tidak bisa memenuhi kewajiban pada saat jatuh tempo. Manajemen risiko likuiditas yang hati-hati (prudent) termasuk mengatur kas dan setara kas yang cukup untuk menunjang aktivitas usaha secara tepat waktu.

43. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

Credit Risk (continued)

The Group conduct analysis and provide credit and investment agreement with caution and supervise the performance of the counterparty regularly to minimize the occurrence of doubtful receivables or default investment.

The Group's maximum exposure on credit risks is equal to the carrying value of the following instruments

Foreign Currency Risk

Foreign currency exchange risk is the risk of changes in exchange rate of relevant foreign currencies against functional currency. These risks arise due to the assets and liabilities and operational transactions of the Group denominated in foreign currencies so that the weakening or strengthening in the relevant foreign currencies against functional currency could affect revenue and business performance of the Group.

The Group minimize foreign exchange risk arising from fluctuations in foreign currencies, especially the US Dollar through currency equalization process transactions for the asset and liability.

Interest Rate Risk

Interest rate risk is the risk that the fair value or future cash flows of financial instruments will fluctuate because of changes in market interest rates on investment. In order to minimize interest rate risk, the Group identifies the risk of changes in interest rates and diversifies its investment portfolio

Liquidity Risk

Liquidity risk is the risk that the Group cannot meet obligations as they fall due. Prudent liquidity risk management includes managing sufficient cash and cash equivalents to support the business activities in a timely manner.

**PT ASURANSI JIWA CENTRAL ASIA RAYA
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Pada dan Untuk Tahun yang Berakhir 31 Desember 2017
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ASURANSI JIWA CENTRAL ASIA RAYA
AND SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
As of and for The Year Ended December 31, 2017
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

43. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Risiko Likuiditas

Pengelolaan risiko likuiditas dilakukan antara lain dengan memonitor sumber pendanaan, menjaga saldo kecukupan kas dan surat berharga.

Tabel dibawah menunjukkan analisis jatuh tempo liabilitas keuangan Kelompok usaha dalam rentang waktu yang menunjukkan jatuh tempo kontraktual untuk semua liabilitas keuangan non-derivatif dan derivatif dimana jatuh tempo kontraktual sangat penting untuk pemahaman terhadap arus kas. Jumlah yang diungkapkan dalam tabel adalah arus kas kontraktual yang tidak terdiskonto (termasuk pembayaran pokok dan bunga).

	Jumlah tercatat/ Carrying Amount	Arus kas kontraktual/ Contractual Cash Flow	Kurang dari 1 tahun/ Less than 1 Year	Antara 1 dan 2 tahun Between 1 and 2 Year/s	Lebih dari 2 tahun/ More than 2 Years
Utang klaim/ Claim payables	42.003.170.729	42.003.170.729	23.991.385.024	8.814.459.557	9.197.326.148
Utang reasuransi/ Reinsurance payables	23.149.103.412	23.149.103.412	23.149.103.412	-	-
Utang komisi/ Commission payables	56.456.994.984	56.456.994.984	32.893.096.897	13.110.947.311	10.452.950.776
Biaya yang masih harus dibayar/ Accrued expenses	21.264.062.538	21.264.062.538	18.231.437.944	3.032.624.594	-
Jumlah/Total	<u>142.873.331.662</u>	<u>142.873.331.662</u>	<u>98.265.023.277</u>	<u>24.958.031.462</u>	<u>19.650.276.924</u>

Risiko investasi mencakup risiko internal dan eksternal. Risiko internal disebabkan oleh faktor internal Kelompok usaha, antara lain tata kerja, sumber daya manusia, pencatatan, dokumentasi dan sistem teknologi informasi.

Risiko eksternal adalah risiko yang disebabkan oleh faktor di luar pengendalian Kelompok usaha. Risiko eksternal antara lain mencakup risiko pasar, risiko tingkat bunga, risiko kredit, risiko nilai tukar mata uang, risiko reinvestasi dan risiko yang melekat pada masing – masing jenis instrumen investasi.

Risiko Pasar

Risiko pasar adalah risiko yang disebabkan oleh perubahan situasi dan kondisi pasar serta perubahan permintaan dan penawaran.

43. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

Liquidity Risk

Liquidity risk management is conducted, among others by monitoring funding sources, maintaining sufficient cash balances and marketable securities.

The table below shows the maturity analysis of the Group's financial liabilities in the time frame that shows the contractual maturities for all non-derivative financial liabilities and derivatives in which contractual maturities are very important for the understanding of the cash flow. The amounts disclosed in the table are the contractual cash flows that are not discounted (including the payment of principal and interest).

Investment risk includes internal and external risks. Internal risks caused by internal factors, among others, work procedures, human resources, recording, documentation and information technology system.

External risk is the risk caused by factors outside the control of the Group. External risks include the market risk, interest rate risk, credit risk, exchange rate risk, reinvestment risk and the risks inherent in each - each type of investment instruments.

Market Risk

Market risk is the risk caused by changes in circumstances and market conditions and changes in demand and supply.

PT ASURANSI JIWA CENTRAL ASIA RAYA
 DAN ENTITAS ANAK
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
 Pada dan Untuk Tahun yang Berakhir 31 Desember 2017
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ASURANSI JIWA CENTRAL ASIA RAYA
 AND SUBSIDIARY
 NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
 STATEMENTS (Continued)
 As of and for The Year Ended December 31, 2017
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

44. NILAI WAJAR INSTRUMEN KEUANGAN

Tabel berikut menyajikan perbandingan atas nilai tercatat dengan nilai wajar dari instrumen keuangan Kelompok usaha tanggal 31 Desember 2017.

	<u>Nilai tercatat/ Carrying value</u>	<u>Nilai wajar/ Fair value</u>	
			<u>Financial Assets</u>
<u>Aset Keuangan</u>			
Kas dan setara kas	21.075.259.418	21.075.259.418	Cash and cash equivalents
Piutang premi	49.859.749.683	49.859.749.683	Premium receivables
Piutang reasuransi	33.313.503.985	33.313.503.985	Reinsurance receivables
Piutang hasil investasi	26.140.136.981	26.140.136.981	Accrued investment income
Piutang lain-lain	27.491.797.467	27.491.797.467	Other receivables
Deposito berjangka	142.332.842.352	142.332.842.352	Time deposits
Surat berharga	5.034.485.293.073	5.034.485.293.073	Marketable securities
Pinjaman hipotek	63.365.054.362	63.365.054.362	Mortgage loans
Pinjaman pemegang polis	32.656.083.082	32.656.083.082	Policyholders' loans
Penyertaan langsung	150.100.000.000	150.100.000.000	Direct investments
Jumlah Aset Keuangan	<u>5.580.819.720.403</u>	<u>5.580.819.720.403</u>	Total Financial Assets
			<u>Financial Liabilities</u>
<u>Liabilitas keuangan</u>			
Utang klaim	42.095.964.800	42.095.964.800	Claim payables
Utang reasuransi	24.240.304.879	24.240.304.879	Reinsurance payables
Utang komisi	56.456.994.984	56.456.994.984	Commission payables
Biaya yang masih harus dibayar	23.371.188.773	23.371.188.773	Accrued Expense
Utang sewa pembiayaan	1.287.238.847	1.287.238.847	
Utang lain-lain	234.903.282.650	234.903.282.650	Others payable
Jumlah Liabilitas Keuangan	<u>382.354.974.933</u>	<u>382.354.974.933</u>	Total Financial Liabilities

44. FAIR VALUE OF FINANCIAL INSTRUMENTS

The table below presents the comparison by class of the carrying amount and fair value of the Group financial instruments as of December 31, 2017.

Tabel berikut menyajikan perbandingan atas nilai tercatat dengan nilai wajar dari instrumen keuangan Kelompok usaha tanggal 31 Desember 2016.

	<u>Nilai tercatat/ Carrying value</u>	<u>Nilai wajar/ Fair value</u>	
			<u>Financial Assets</u>
<u>Aset Keuangan</u>			
Kas dan setara kas	11.693.086.962	11.693.086.962	Cash and cash equivalents
Piutang premi	34.739.652.541	34.739.652.541	Premium receivables
Piutang reasuransi	32.458.593.193	32.458.593.193	Reinsurance receivables
Piutang hasil investasi	22.739.314.017	22.739.314.017	Accrued investment income
Piutang lain-lain	35.918.580.252	35.918.580.252	Other receivables
Deposito berjangka	192.851.416.859	192.851.416.859	Time deposits
Surat berharga	4.721.817.700.411	4.721.817.700.411	Marketable securities
Pinjaman hipotek	64.776.039.908	64.776.039.908	Mortgage loans
Pinjaman pemegang polis	31.389.170.986	31.389.170.986	Policyholders' loans
Penyertaan langsung	134.250.000.000	134.250.000.000	Direct investments
Jumlah Aset Keuangan	<u>5.282.633.555.129</u>	<u>5.282.633.555.129</u>	Total Financial Assets
			<u>Financial Liabilities</u>
<u>Liabilitas keuangan</u>			
Utang klaim	35.385.694.258	35.385.694.258	Claim payables
Utang reasuransi	30.400.788.589	30.400.788.589	Reinsurance payables
Utang komisi	30.711.493.023	30.711.493.023	Commission payables
Biaya yang masih harus dibayar	27.687.469.835	27.687.469.835	Accrued Expense
Utang lain-lain	670.151.033	670.151.033	Others payable
Jumlah Liabilitas Keuangan	<u>344.630.914.214</u>	<u>344.630.914.214</u>	Total Financial Liabilities

The table below presents the comparison by class of the carrying amount and fair value of the Group financial instruments that are recognized in December 31, 2016.

**PT ASURANSI JIWA CENTRAL ASIA RAYA
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Pada dan Untuk Tahun yang Berakhir 31 Desember 2017
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ASURANSI JIWA CENTRAL ASIA RAYA
AND SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
As of and for The Year Ended December 31, 2017
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

45. REKLASIFIKASI AKUN

Beberapa akun pada laporan keuangan pada tahun 2016 telah reklasifikasi untuk memungkinkan perbandingan dengan akun-akun pada laporan keuangan pada tanggal 31 Desember 2017. Reklasifikasi tersebut adalah sebagai berikut:

Nama Akun	Yang dilaporkan sebelumnya/ <i>As previously reported</i>	Reklasifikasi/ <i>Reclassification</i>	Setelah direklasifikasi/ <i>As reclassified</i>	<i>Name of account</i>
Piutang reasuransi	35.309.305.281	(3.362.532.323)	32.458.593.193	<i>Reinsurance receivables</i>
Aset reasuransi	27.407.872.864	3.362.532.323	30.770.405.187	<i>Reinsurance assets</i>

45. ACCOUNTS RECLASSIFICATION

Certain accounts in 2016 financial statements have been reclassified to conform with presentation of accounts in the financial statements for the year ended December 31, 2017. These reclassifications were as follows:

46. TANGGAL PENYELESAIAN LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Manajemen Perusahaan bertanggung jawab atas penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang telah diotorisasi oleh Direksi untuk di terbitkan pada tanggal 5 April 2018.

46. COMPLETION OF CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

The Company's management is responsible for the preparation of the consolidated financial statements that have been authorized for issues by the Directors on April 5, 2018.



PT AJ CENTRAL ASIA RAYA

KANTOR PUSAT

WISMA ASIA LT. 11
JL. LETJEN S. PARMAN KAV. 79, JAKARTA BARAT - 11420
T: 021 - 563 7901
F: 021 - 563 7902, 563 7903

KANTOR PUSAT OPERASIONAL

WISMA CAR LIFE BLOK A-C
JL. GELONG BARU UTARA NO. 5-8 JAKARTA BARAT 11440
T: 021 - 5696 8998
F: 021 - 5696 8997

LAYANAN NASABAH (L@NCAR)

T: 021 - 5696 1929
F: 021 - 5696 1939
SMS CENTRE: 0855 999 1000
E: LANCAR@CAR.CO.ID

WWW.CAR.CO.ID

